

ANNUAL REPORT 2017

LAPORAN TAHUNAN



OPTIMIZING STRATEGY FOR
THE BETTER ACHIEVEMENT

MENGOPTIMALKAN STRATEGI
UNTUK PENCAPAIAN LEBIH TINGGI



Sanggahan

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, di samping hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut merupakan perkiraan dan hasilnya mungkin berbeda dalam perkembangan aktual.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Hasil-hasil yang diharapkan dari dokumen-dokumen yang digunakan telah dipastikan keabsahannya, bersifat prospektif dan tidak berlaku sebagai jaminan.

Laporan tahunan ini memuat kata “Perseroan” yang didefinisikan sebagai PT Benakat Integra Tbk yang menjalankan bisnis di bidang infrastruktur energi dan sumber daya terintegrasi dengan portofolio investasi dan aset pada sektor jasa pertambangan batu bara dan sektor minyak & gas bumi.

Disclaimer

This annual report contains information and statements regarding financial state, operational performance, strategies, policies as well as the Company’s vision; which are categorized as future plans under regulating laws, apart from all other things that are categorized as historical. These statements are predictive in nature and results may vary in actual developments.

The prospective statements in this annual report were written based on various assumptions about most recent and future conditions of Company; as well as the business environment in which the Company runs its business. The expected results of the documents used have been verified, are prospective in nature and bear no guarantee to being absolute truth.

This annual report contains the word “Company” which refers to PT Benakat Integra Tbk; who runs its business in energy infrastructure field and integrated resources with asset and investment portfolio in coal mining services sector and oil and natural gas sector.

OPTIMIZING STRATEGY FOR THE BETTER ACHIEVEMENT

MENGOPTIMALKAN STRATEGI UNTUK PENCAPAIAN LEBIH TINGGI

Pada 2017, Perseroan telah melakukan divestasi usaha di segmen minyak dan gas bumi guna berfokus pada bisnis infrastruktur pertambangan. Strategi ini merupakan upaya Perseroan untuk mengoptimalkan peluang yang ada serta memanfaatkan peluang usaha yang lebih baik di masa mendatang.

In 2017, the Company has divested its oil and gas business segment to focus on the mining infrastructure business. This strategy is one of the Company's objectives to optimize existing opportunities and seize better opportunities in the future.

PERFORMA PENTING 2017

2017 MAIN HIGHLIGHTS

Pada 2017, Perseroan mampu mendapatkan laba dari Entitas Ventura Bersama sebesar USD101,97 juta, meningkat dari USD89,44 juta pada 2016.

In 2017, the Company was able to receive profit from Joint Ventures amounting to USD101.97 millions, an increase compared to USD89.44 millions in 2016.

↑ **41,87%**

Pada 2017, Perseroan membukukan pendapatan sebesar USD3,27 juta, meningkat sebesar 41,87% dari USD2,30 juta per akhir 2016.

In 2017, the Company recorded revenue of USD3.27 millions; an increase of 41.87% from USD2.3 millions at the end of 2016.

Penanganan aktual batu bara AMI selama 2017 mampu mencapai 77,32 juta ton, MP sebesar 19,28 juta ton dan NTP sebesar 58,04 juta ton.

The actual coal management performed by AMI was able to show results of 77.32 million tonnes in 2017, MP was 19.28 million tonnes, and NTP was 58.04 million tonnes.



77,32

juta ton
million tonnes

Penanganan aktual
batu bara AMI

The actual coal
management
performed by AMI

19,28

juta ton
million tonnes

Penanganan aktual
batu bara MP

The actual coal
management
performed by MP

58,04

juta ton
million tonnes

Penanganan aktual
batu bara NTP

The actual coal
management
performed by NTP

Pendapatan
Revenue

↑ 42%

Penghasilan (Rugi)
Komprehensif Neto
Net Comprehensive
Income (Loss)

↑ 122%

54,64%

Kontribusi pendapatan dari segmen eksplorasi, produksi dan infrastruktur batu bara selama 2017.

Revenue contributed from exploration, production and infrastructure of coal segment in 2017.



9,46%

Kontribusi pendapatan dari segmen eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dan lainnya selama 2017.

Revenue contributed from exploration, production of oil, gas, and others. infrastructure of coal segment in 2017.

Pada 26 Oktober 2017, PT Mitratama Perkasa meraih piagam penghargaan PROPER peringkat Biru untuk tahun 2016 yang diberikan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan.

In 26 October 2017, PT Mitratama Perkasa achieved the PROPER award at Blue level in 2016, awarded by the Local Government of South Kalimantan.



Pada 2017, Perseroan mengeluarkan dana sebesar USD9.069,97 untuk seluruh program CSR.

In 2017, the Company released funds of USD9,069.97 for the whole CSR programs.



KEBERLANJUTAN TEMA

THEME CONTINUITY



2013

Strategic Transformation

Hasil positif yang dicapai PT Benakat Integra Tbk. ("Perseroan" atau "BIPI") pada tahun 2013 merupakan bagian dari keberhasilan transformasi yang dijalani oleh Perseroan. Perubahan identitas menjadi satu semangat baru bagi Perseroan untuk menghadapi berbagai tantangan yang hadir. Didorong oleh fokus untuk mencapai pertumbuhan yang lebih kuat, Perseroan terus melakukan langkah-langkah strategis dan signifikan, salah satunya adalah melakukan ekspansi pada bidang infrastruktur pertambangan dan energi yang terintegrasi. Ke depannya, Perseroan akan terus mengembangkan bisnis guna merengkuh pencapaian yang lebih signifikan.

The positive result that was achieved by PT Benakat Integra Tbk. (the "Company" or "BIPI") in the year 2013 was part of the successful transformation that is being undertaken by the Company. The change in identity provided new spirit for the Company to face every challenges. Driven by the focus to obtain stronger growth, the Company continuously perform strategic and significant measures, one of which is through expansion into the integrated energy and mining infrastructure business. Going forward, the Company will continue to expand its business in order to reach further significant achievements.

2014

Maintaining Momentum to Achieve Higher

Semangat dari momentum transformasi strategis yang telah diaktualisasikan PT Benakat Integra Tbk (Perseroan) semakin memperkuat landasan Perseroan untuk terus melaju dan menjawab segala tantangan yang hadir di tahun 2014. Dengan fokus yang lebih kuat, kami optimis untuk mengarahkan langkah kami pada pencapaian yang lebih tinggi. Keunggulan sebagai entitas yang mampu beradaptasi dengan berbagai kondisi adalah modal kami untuk terus mengeksplorasi potensi industri energi Indonesia dan mewujudkan pertumbuhan bisnis yang positif.

The spirit of the strategic transformation momentum actualized by PT Benakat Integra Tbk (The Company) has strengthen the foundation of the Company to continue to advance and answer the challenges in 2014. With a stronger focus, we are optimistic to direct our steps towards higher achievement. Our excellence as a flexible entity is our capital to continue exploring the potential of Indonesia's energy industry and realize positive business growth.





2015

Facing Challenges With Spirit of Change

Dinamika perekonomian dan regulasi di tahun 2015 menjadi tantangan bagi PT Benakat Integra Tbk. Penurunan produktivitas yang hampir seluruhnya dirasakan pada Entitas Anak dan Anak Usaha Perseroan disebabkan karena kondisi perekonomian global dan kebijakan pemerintah yang menjadi tantangan bagi Perseroan. Kondisi internal dan lingkungan bisnis eksternal yang sangat dinamis, mendorong semangat perubahan bagi Perseroan untuk melakukan langkah-langkah strategis yang dapat meningkatkan kinerja kerja. Upaya tersebut dilakukan oleh Perseroan dengan memperluas cakupan usaha di berbagai bidang infrastruktur yang menjanjikan yaitu pada sektor tambang batu bara, pembangkit listrik dan pengembangan pada industri-industri lain yang terkait.

The economic and regulation dynamics in 2015 became challenges to PT Benakat Integra Tbk. The declined productivity took place in almost all Subsidiaries due to global economic conditions and government policies becoming challenges to the Company. The extremely dynamic internal conditions and external business environment encouraged the Company's spirit of change to take strategic measures to boost its performance. The Company took such actions by expanding its business coverage to various promising areas in infrastructure, namely those in coal mining, power generation, and other related business development.

2016

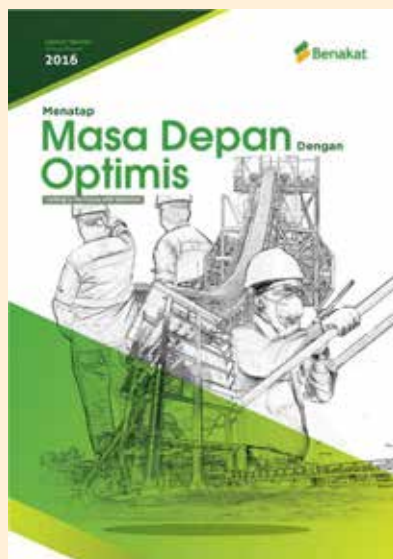
Looking to the Future with Optimism

Ketangguhan Benakat dalam menghadapi tantangan berat di 2016 telah menumbuhkan rasa percaya diri yang kuat pada seluruh jajaran perusahaan bahwa Benakat akan mampu mengarungi dinamika industri migas dunia. Inisiatif Perseroan dalam memperluas cakupan bisnisnya pada bidang infrastruktur telah memberi pijakan yang kuat dalam menghadapi berbagai tantangan.

Selain itu, inisiatif finansial yang dilakukan Perseroan di 2016 juga akan memberi lebih banyak keleluasaan bagi Perseroan dalam menjalankan strateginya di tahun-tahun mendatang. Itu sebabnya, di tengah pasang surut perekonomian dunia, Perseroan tetap mampu menatap masa depan dengan penuh optimisme.

The resilience of Benakat in facing tough challenges in 2016 has fostered a strong sense of confidence throughout the Company that Benakat will be able to navigate through the dynamics of the world's oil and gas industry. The Company's initiatives in expanding its business scope in infrastructure have provided a strong foothold in facing such challenges.

In addition, the Company's financial initiatives in 2016 will also provide larger headroom for the Company in carrying out its strategy in the coming years. That is why, in the midst of the ups and downs of global economy. The Company remains able to look ahead with optimism.



2017

Optimizing Strategy for the Better Achievement

Pada 2017, Perseroan telah melakukan divestasi usaha di segmen minyak dan gas bumi guna berfokus pada bisnis infrastruktur pertambangan. Strategi ini merupakan upaya Perseroan untuk mengoptimalkan peluang yang ada serta memanfaatkan peluang usaha yang lebih baik di masa mendatang.

In 2017, the Company has divested its oil and gas business segment to focus on the mining infrastructure business. This strategy is one of the Company's objectives to optimize existing opportunities and seize better opportunities in the future.



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

2

IKHTISAR PENTING 2017 Important Highlights 2017

- 2 Performa Penting 2017
2017 Main Highlights
- 4 Keberlanjutan Tema
Theme Continuity
- 8 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 11 Informasi Saham
Stock Information
- 12 Informasi Obligasi
Obligation Information
- 13 Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certifications
- 14 Peristiwa Penting
Important Events

16

LAPORAN MANAJEMEN Management Report

- 18 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

26

Laporan Direksi Board of Directors' Report

Pernyataan Pertanggung Jawaban Laporan Tahunan 2017

33

Responsibility Statement of 2017 Annual Report

34

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

- 36 Identitas Perseroan
Company Identity
- 37 Sekilas Perseroan
Corporate at a glance
- 38 Jejak Langkah
Milestones
- 40 Kegiatan Usaha
Business Activities
- 42 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 44 Visi dan Misi
Vision and Mission
- 46 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

50

Profil Direksi Board of Directors Profile

56

Struktur Pemegang Saham Shareholders Structure

57

Pemegang Saham Utama & Pengendali Main and Controlling Shareholders

58

Struktur Grup Perseroan Company Group Structure

59

Entitas Anak Subsidiaries

64

Kronologi Pencatatan Saham Stock Listing Chronology

65

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Other Trade Listing Chronology

66

Lembaga Profesi Penunjang Perseroan Supporting Professional Organization

67

Informasi Kantor Cabang / Perwakilan Branch / Representative Office

67

Pendidikan dan Pelatihan Level Manajerial di Tahun Buku Managerial Level Training and Education in Fiscal Year

68

Wilayah Operasional Operational Areas

76

ANALISIS DAN
PEMBAHASAN MANAJEMENMANAGEMENT DISCUSSION
& ANALYSIS

98

TATA KELOLA
PERUSAHAANGOOD CORPORATE
GOVERNANCE

- 130 Komite Audit
Audit Committee
- 137 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 140 Keterbukaan Informasi
Information Disclosure
- 141 Akses Informasi dan Data
Perseroan
Company Information and
Data Access
- 144 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 147 Audit Internal
Internal Audit
- 152 Audit Eksternal
External Audit
- 154 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
- 159 Kasus dan Perkara Penting
Significant Cases
- 159 Informasi Mengenai Sanksi
Administrasi dan Finansial
Information on Administrative
and Financial Sanctions
- 160 Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct
- 160 Sistem Pelaporan
Pelanggaran
Whistleblowing System

70

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

- 73 Komposisi Karyawan
Employee Composition
- 74 Pengembangan
Kompetensi SDM
HR Competency
Development
- 75 Penilaian Kinerja SDM
HR Performance Evaluation

76

ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION &
ANALYSIS

- 78 Tinjauan Umum
General Overview
- 80 Tinjauan Kinerja
Operasional
Operational
Performance Review

88 Tinjauan Keuangan
Financial Overview

- 94 Prospek Usaha
Business Prospects
- 95 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects
- 96 Kebijakan Dividen
Dividend policy
- 96 Program Kepemilikan
Saham oleh Manajemen/
Karyawan
Share Ownership Program
by Management/Employees
- 96 Realisasi Penggunaan Dana
Hasil Penawaran Umum
Utilization of Proceeds from
Public Offering
- 97 Perubahan Peraturan
Perundang-Undangan
yang Berpengaruh
Signifikan Terhadap
Perseroan
Change in Law Which
Significantly Affects
Company
- 97 Perubahan Kebijakan
Akuntansi yang Diterapkan
Perseroan pada Tahun Buku
Changes in Accounting
Policies as established by
Company on Book Year

98

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 101 Landasan Hukum
Legal Basis
- 101 Penerapan Prinsip GCG
GCG Principles Implementation
- 104 Kebijakan GCG
GCG Policy
- 104 Rapat Umum Pemegang
Saham (RUPS)
General Meeting of
Shareholders (GMS)
- 117 Dewan Komisaris
The Board of Commissioners
- 121 Direksi
The Board of Directors
- 126 Kebijakan Remunerasi
Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy of the
Board of Commissioners
and the Board of Directors
- 127 Rapat Dewan Komisaris
dan Direksi
Board of Commissioners and
Board of Directors' Meeting
- 129 Hubungan Afiliasi
Affiliated Relations

162

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 164 Komitmen Perseroan
Company's Commitment
- 165 Dasar Hukum
Legal Basis
- 167 Realisasi Biaya Program CSR
CSR Program Cost Realization
- 167 Pengelolaan Kelestarian
Lingkungan Hidup
Environmental Sustainability
Management
- 170 Perlindungan Ketenagakerjaan,
Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Labor, Health and Safety Protection
- 172 Kesejahteraan Sosial dan
Kemasyarakatan
Social and Community Welfare
- 174 Perlindungan Konsumen
Consumer Protection

176

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Laba Rugi Komprehensif Comprehensive Income Statement

	2017	2016	2015*	
Dalam USD				In USD
Pendapatan	3.266.629	2.302.609	9.670.791	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(8.842.053)	(8.134.050)	(12.860.136)	Cost of Revenue
Laba (Rugi) Kotor	(5.575.424)	(5.831.441)	(3.189.345)	Gross Profit (Loss)
Beban Usaha	(3.425.501)	(3.687.685)	(5.640.386)	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	(9.000.925)	(9.159.126)	(8.829.732)	Operating Profit (Loss)
Penghasilan (Beban) Lain-Lain	46.549.525	(163.123.091)	11.018.955	Other Revenues (Expenses)
Depresiasi dan Amortisasi	(6.182.812)	(5.773.273)	(3.692.005)	Depreciation and Amortization
EBITDA	(1.619.957)	(8.808.451)	(3.518.271)	EBITDA
Beban Keuangan	(55.009.188)	(66.845.703)	(52.249.821)	Financial Expenses
Laba (Rugi) Bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	38.665.198	(170.824.723)	5.764.719	Net Profit (Loss) Attributable to The Owners of the Parent Entity
Jumlah Saham Beredar (lembar penuh)	40.158.987.014	36.508.170.014	36.508.170.014	Outstanding Share (Full Share)
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0,000963	(0,004679)	0,000158	Net Profit (Loss) per Basic Share Attributable to The Owners of the Parent Entity
Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk	38.861.902	(170.122.593)	1.047.841	Comprehensive Profit (Loss) Attributable to The Owners of the Parent Entity
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali	(517.273)	(1.746.625)	(2.300.195)	Comprehensive Profit (Loss) Attributable to Non-Controlling Interests

*) Telah disajikan kembali - As restated

Laporan Posisi Keuangan Financial Report

	2017	2016	2015*	
Dalam USD				In USD
Aset Lancar	63.019.722	26.530.212	148.317.382	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.254.932.420	1.252.102.799	1.231.984.933	Noncurrent Assets
Aset Tetap-Bersih	14.995.181	15.072.134	14.660.460	Fixed Assets-Net
Total Aset	1.317.952.142	1.278.633.011	1.380.302.315	Total Asset
Liabilitas Jangka Pendek	446.995.769	506.388.460	442.064.892	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	524.936.071	474.892.605	472.177.255	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	971.931.840	981.281.065	914.242.147	Total Liabilities

*) Telah disajikan kembali - As restated

	2017	2016	2015*	
Dalam USD				In USD
Utang Berbunga	921.747.593	857.946.314	818.977.745	Interest Bearing Debt
Kepentingan Non-Pengendali	(5.737.167)	4.633.760	309.078	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas	346.020.302	297.351.946	466.060.168	Total Equity
Modal Kerja Bersih	(383.976.047)	(479.858.248)	(293.747.510)	Net Capital
Jumlah Belanja Investasi (<i>Capital Expenditure</i>)	184.111	-	-	Amount of Investment Spending

*) Telah disajikan kembali - As restated

Rasio Keuangan Financial Ratios

	2017	2016	2015*	
Dalam USD				In USD
Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset	2,9%	(13,4%)	0,4%	Return on Assets
Laba (Rugi) terhadap Ekuitas	11,2%	(57,4%)	1,2%	Return on Equity
Laba (Rugi) terhadap Pendapatan	1.183,6%	(7.418,7%)	59,6%	Return on Revenues
Margin Laba (Rugi) Kotor	(170,7%)	(253,3%)	(33,0%)	Gross Profit Margin
Margin Laba (Rugi) Operasi	(275,5%)	(413,4%)	(91,3%)	Operating Profit Margin
Margin Laba (Rugi) Bersih	1.183,6%	(7.418,7%)	59,6%	Net Profit Margin
Margin EBITDA	(49,6%)	(382,5%)	(36,4%)	EBITDA Margin
Rasio Lancar	14,1%	5,2%	33,6%	Current Ratio
Perputaran Jumlah Aset	403	555	143	Asset Turnover
Liabilitas terhadap Ekuitas	266,4%	288,52%	175,7%	Liabilities to Equity
Liabilitas terhadap Jumlah Aset	69,9%	67,1%	59,3%	Liabilities to Asset
Total Kewajiban terhadap Ekuitas	2,81	3,30	1,96	Total Liabilities toward Equity
Total Kewajiban terhadap Aset	0,74	0,77	0,66	Total Liabilities toward Asset

*) Telah disajikan kembali - As restated

Arus Kas Statement Of Cashflows

	2017	2016	2015*	
Dalam USD				In USD
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(72.836.265)	(13.362.673)	(8.211.399)	Net Cash Flow Used in Operating Activities
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	3.172.549	4.159.055	826.599	Net Cash Flow Provided by Investing Activities
Arus Kas neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	79.684.367	9.836.479	6.525.845	Net Cash Flow Provided by Financing Activities

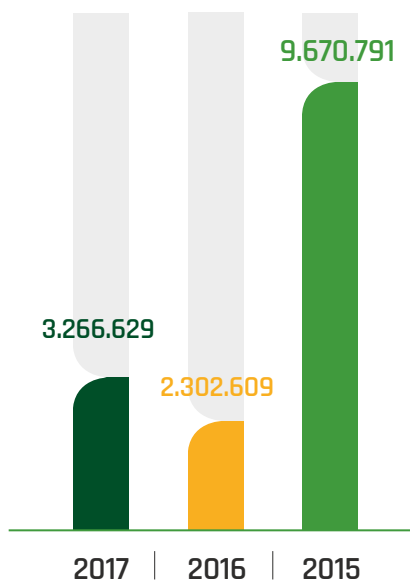
*) Telah disajikan kembali - As restated

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

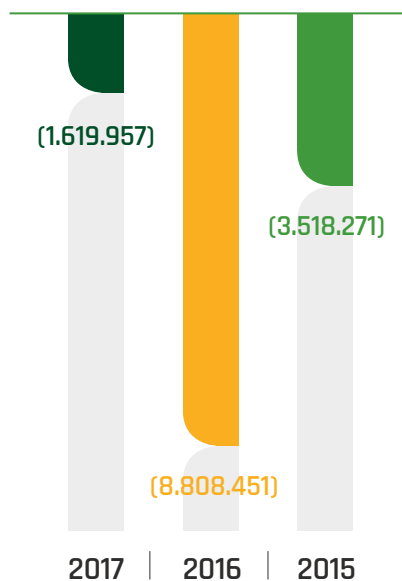
Pendapatan Revenue

Dalam USD
In USD



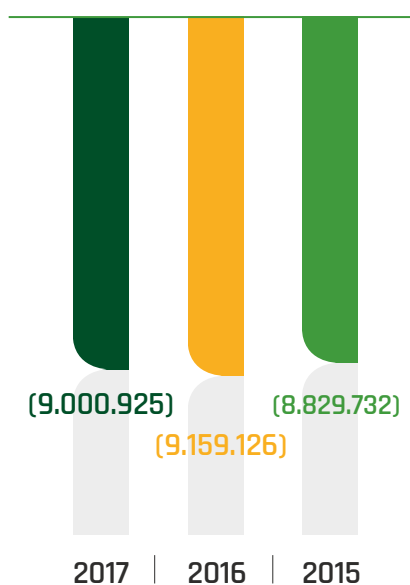
EBITDA EBITDA

Dalam USD
In USD



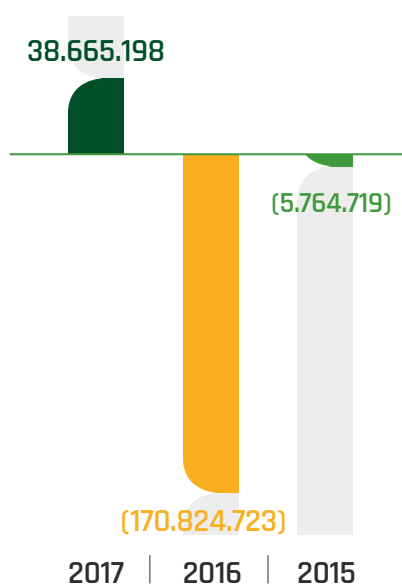
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)

Dalam USD
In USD



Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year

Dalam USD
In USD



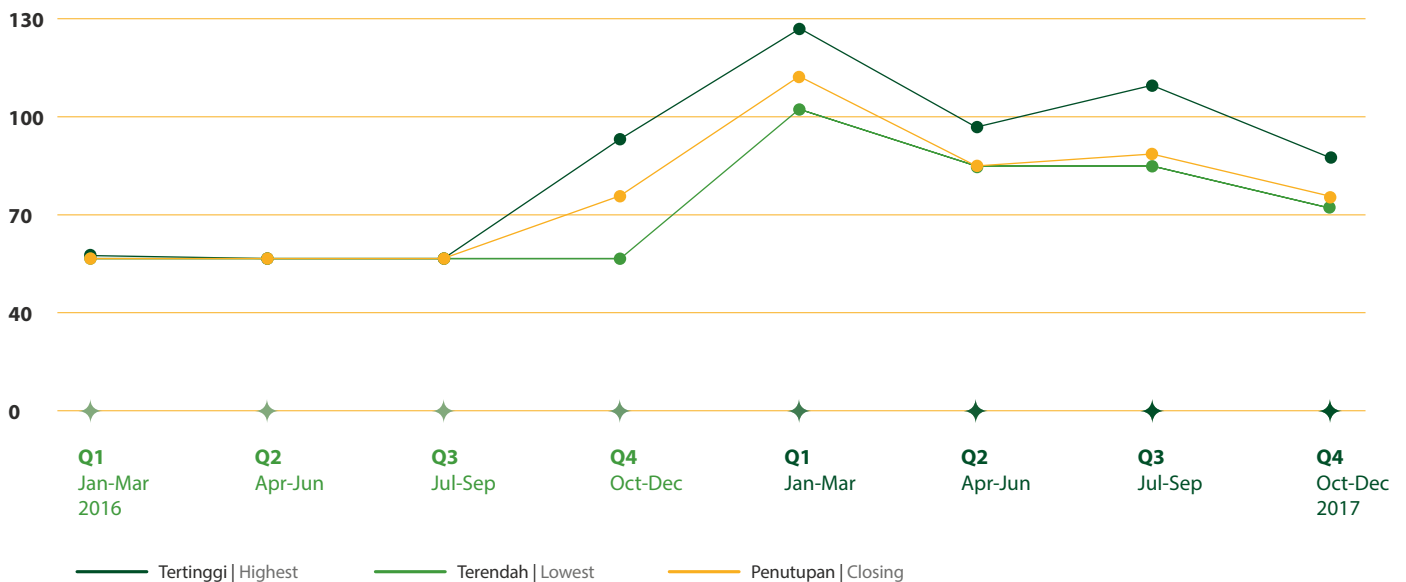
INFORMASI SAHAM

STOCK INFORMATION

Kinerja Harga Saham 2016 dan 2017 Stock Price Performance 2016 and 2017

Periode Period	2017					2016				
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Volume	Kapitalisasi Capitalization	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Volume	Kapitalisasi Capitalization
	Rp	Rp	Rp	Juta Saham Million Shares	Miliar Rp Billion USD	Rp	Rp	Rp	Juta Saham Million Shares	miliar Rp billion USD
Kuartal 1 1 st Quarter	127	100	111	1.948	4.052	51	50	50	76	1.825
Kuartal 2 2 nd Quarter	94	81	81	417	2.957	50	50	50	2	1.825
Kuartal 3 3 rd Quarter	108	81	85	1.383	3.103	50	50	50	0.2	1.825
Kuartal 4 4 th Quarter	84	67	71	689	2.851	90	50	71	4.099	2.592

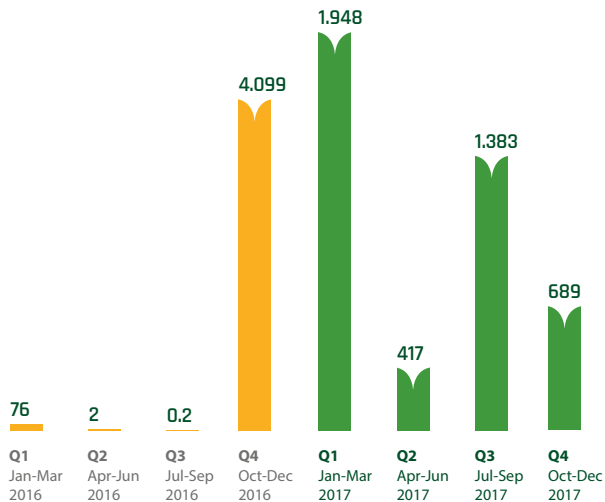
Harga Tertinggi, Harga Penutupan, dan Harga Terendah Saham Highest Price, Closing Price, and Lowest Stock Price



INFORMASI SAHAM STOCK INFORMATION

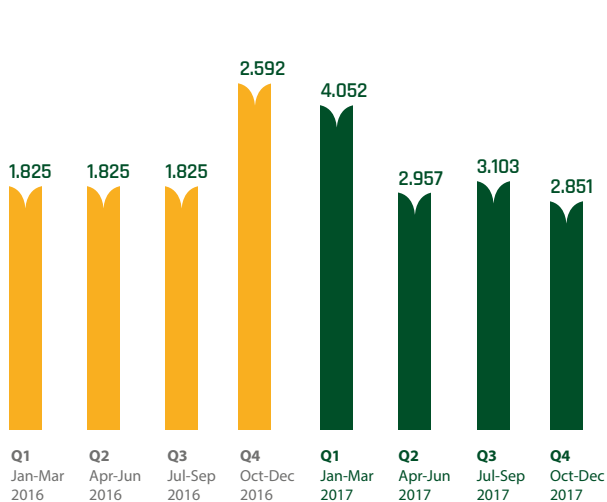
Volume | Volume

Juta Saham / Million Shares



Kapitalisasi | Capitalization

Miliar Rp / Billion USD



Aksi Korporasi

Pada akhir 2017, Perseroan melakukan divestasi usaha terhadap entitas anak yang bergerak dalam segmen eksplorasi, produksi minyak dan gas bumi.

Selain itu, Perseroan juga melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dengan menerbitkan saham baru seri B sebanyak 3.650.817.000 dengan nilai nominal Rp50 per saham.

Penghentian Perdagangan Saham

Selama 2017, tidak terjadi penghentian perdagangan saham/suspensi atas saham Perseroan.

Corporate Action

At the end of 2017, the Company divested its business against its subsidiaries who operate in the exploration, oil and natural gas production segment.

In addition, the Company also infused Private Placement (PMTHMETD) by issuing new series B shares totaling to 3,650,817,000 with nominal value of Rp50 per share.

Stock Trade Suspension

In 2017, there was no stopping of stock trade/suspension on the Company's stocks.

INFORMASI OBLIGASI

OBLIGATION INFORMATION

Perseroan tidak menerbitkan obligasi sehingga tidak terdapat informasi terkait hal ini.

The Company did not issue any obligation therefore there was no data regarding this.

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

AWARDS & CERTIFICATION



BSSA Award dalam kegiatan Gauging BSSA Award in Gauging activity

Pada 26 Oktober 2017, PT Nusa Tambang Pratama menerima predikat "Sangat Baik" dalam kegiatan Gauging di ajang BAPETEN Safety and Security Award 2017. Penghargaan diserahkan oleh Badan Pengawas Tenaga Nuklir.

In 26 October 2017, PT Nusa Tambang Pratama received the status "Very Good" in its Gauging activities at BAPETEN Safety and Security Award 2017. This award was given by Nuclear Supervising Committee.



PROPER Biru Blue PROPER

Pada 26 Oktober 2017, PT Mitratama Perkasa meraih piagam penghargaan PROPER peringkat Biru untuk tahun 2016 yang diberikan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan.

In 26 October 2017, PT Mitratama Perkasa achieved the PROPER award at Blue level in 2016, awarded by the Local Government of South Kalimantan.



Sertifikasi Kalibrasi Calibration Certification

PT Nusa Tambang Pratama memperoleh sertifikasi kalibrasi dari Badan Tenaga Nuklir Nasional pada 10 Juli 2017 untuk *site* Kintap dan 10 Oktober 2017 untuk *site* Asam-Asam.

PT Nusa Tambang Pratama gained calibration certificate from National Nuclear Commission on 10 July 2017 for Kintap site and on 10 October 2017 for Asam-Asam site.

PERISTIWA PENTING

IMPORTANT EVENTS



Mei | May 2017

Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

The Company held the Extraordinary General Meeting of Shareholders.



September | September 2017

Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

The Company held the Annual General Meeting of Shareholders.



Desember | December 2017

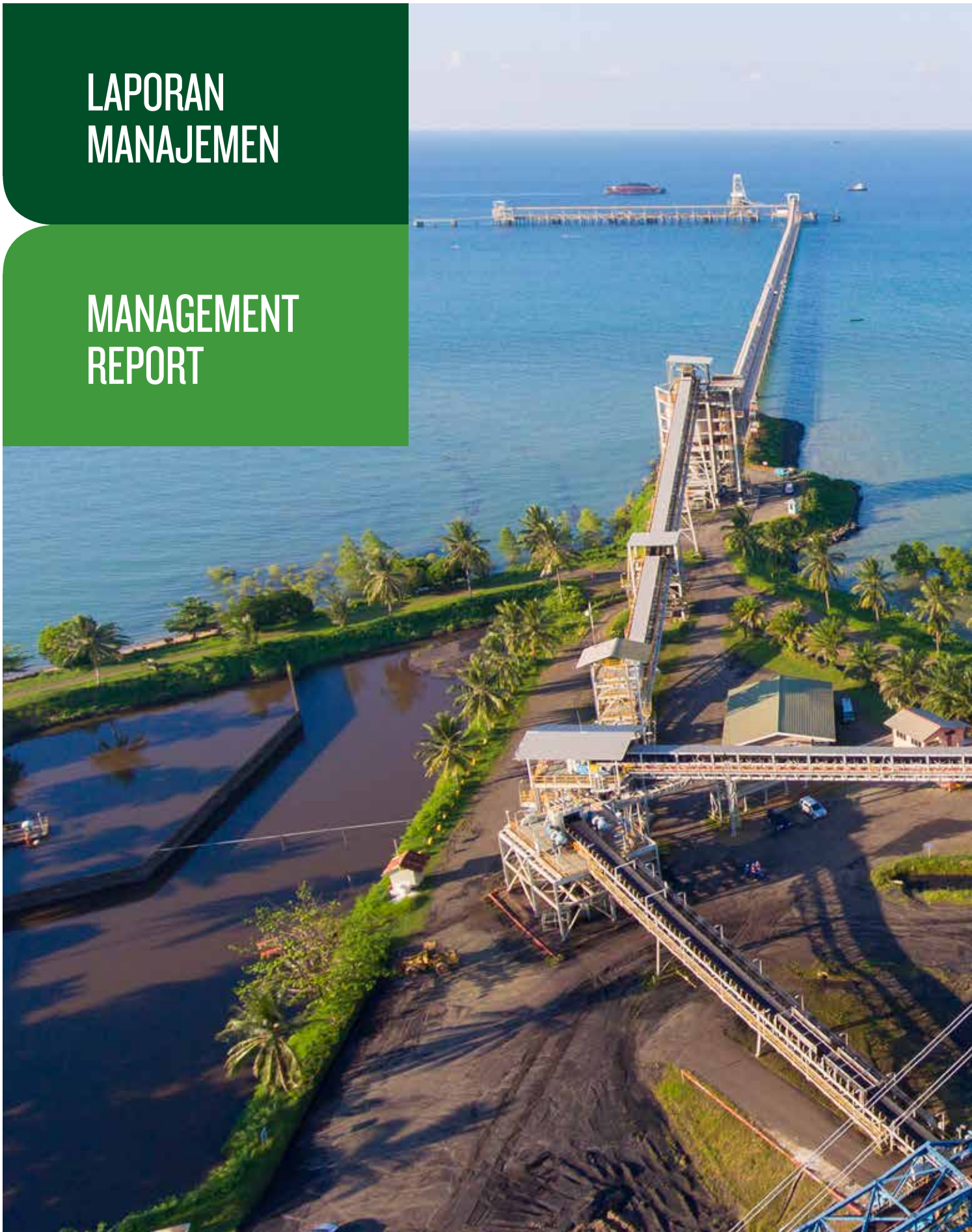
Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Paparan Publik Tahunan.

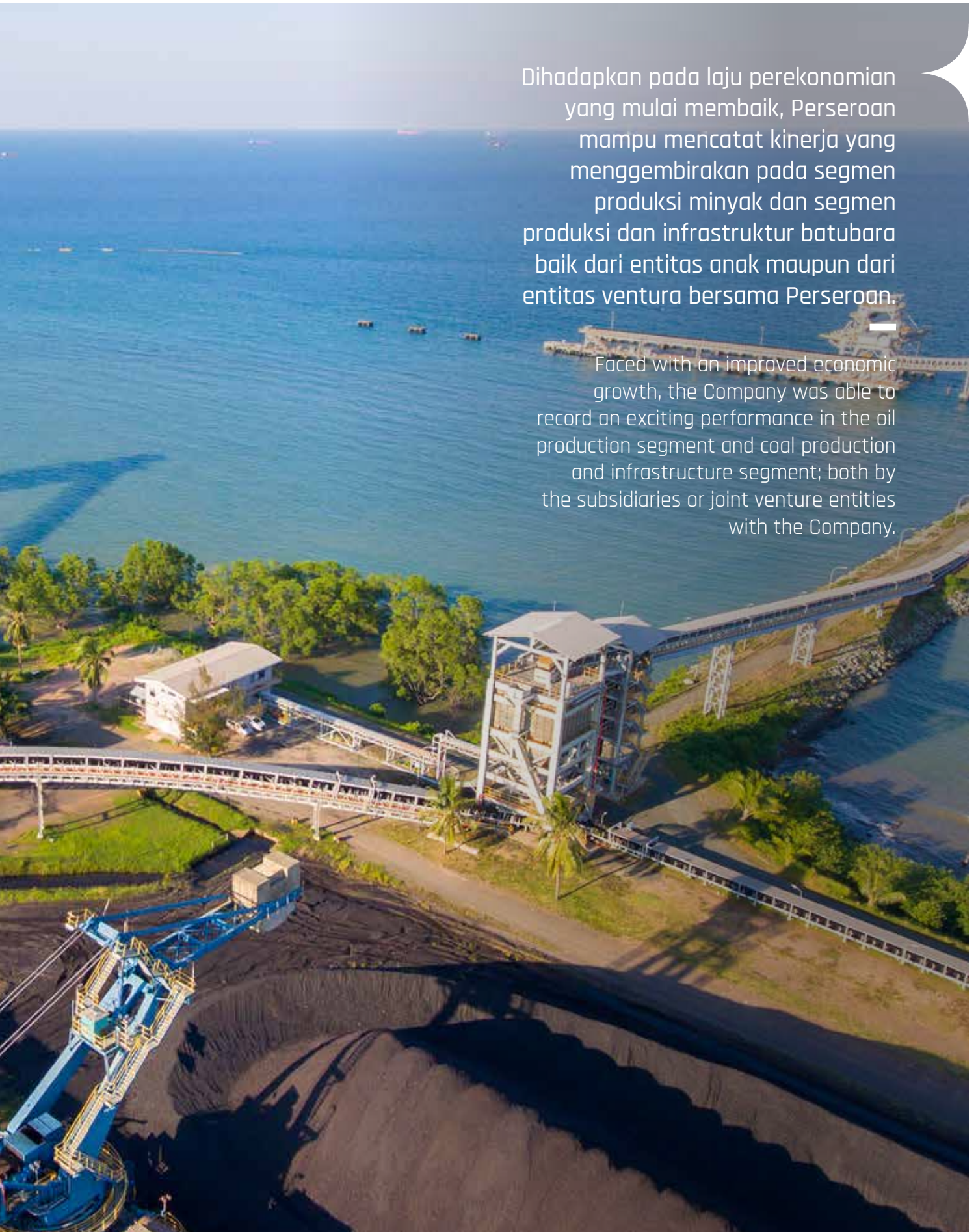
The Company held the Extraordinary General Meeting of Shareholders and Annual Public Expose.



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT





Dihadapkan pada laju perekonomian yang mulai membaik, Perseroan mampu mencatat kinerja yang menggembirakan pada segmen produksi minyak dan segmen produksi dan infrastruktur batubara baik dari entitas anak maupun dari entitas ventura bersama Perseroan.

Faced with an improved economic growth, the Company was able to record an exciting performance in the oil production segment and coal production and infrastructure segment; both by the subsidiaries or joint venture entities with the Company.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

“Dewan Komisaris selalu optimis dalam melihat prospek usaha Perseroan karena prediksi pertumbuhan ekonomi global dan nasional yang positif di tahun mendatang.”

“The Board of Commissioners have always been optimistic in viewing business prospects in the future due to the positive prediction of global and national economy in the future years.”

WIBOWO SUSENO WIRJAWAN
KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Pemegang Saham yang Terhormat,

Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa, Perseroan dapat menutup tahun buku 2017 dengan baik. Pada 2017, Perseroan telah melakukan serangkaian kebijakan strategis yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan secara progresif.

Pandangan terhadap Kondisi Perekonomian

Perkembangan positif kondisi perekonomian global pada 2017 tampak melalui adanya perbaikan ekonomi di sejumlah negara maju dan penguatan peran ekonomi negara-negara berkembang. Bank Dunia memproyeksikan bahwa ekonomi dunia dapat naik sebesar 2,9% di 2018 dibandingkan dengan 2,7% di 2017. Penguatan pertumbuhan ekonomi dunia ini terutama ditopang oleh peran negara berkembang yang diproyeksikan mampu membukukan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 4,5% di samping kontribusi pertumbuhan ekonomi negara maju sebesar 1,8%.

Demikian halnya dengan ekonomi Indonesia, pertumbuhan ekonomi Indonesia mampu mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,07% di 2017 dibandingkan di 2016 yang sebesar 5,02%. Tingkat pertumbuhan ekonomi relatif stabil tersebut sejalan dengan pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang yang tentu tidak boleh dilepaskan dari kebijakan-kebijakan makro ekonomi yang ditempuh oleh pemerintah Indonesia. Tindakan pemerintah Indonesia untuk terus menjaga tingkat inflasi dan tingkat defisit transaksi berjalan berada pada level sehat di bawah 3% terhadap PDB dapat memberikan fondasi yang kuat bagi pertumbuhan ekonomi tersebut.

Hal ini tentu membawa kenaikan terhadap laju permintaan dan tingkat harga komoditas energi sepanjang 2017, salah satunya tentu saja adalah harga komoditas andalan ekspor utama, yaitu minyak dan batu bara. Permintaan dan harga

Dear Our Respected Shareholders,

By all blessing by the God Almighty, the Company has concluded the fiscal year of 2017 satisfactorily. In 2017, the Company has activated a series of strategic policies which all aim to improve and progress its revenue.

Economic Overview

Positive developments on economic conditions in 2017 were shown through the economic developments in a handful of developed countries and the stronger role developing countries' economies occupy and play. The World Bank has projected that the global economy may increase by 2.9% in 2018 compared to 2.7% in 2017. This stronger change has been supported by the developing countries whose economies are projected to be able to record a GDP growth of 4.5%, on top of the contribution by developed countries' projected GDP growth rate of 1.8%.

As for Indonesia's economy, Indonesia's economy growth was able to reach a rate of 5.07% in 2017 compared to 5.02% in 2016. This comparatively stable growth rate is aligned with developing countries' economy growth which were a result of macroeconomic policies implemented by the Indonesian government. These policies have upheld inflation rate and resulted in keeping transaction deficit rate at a healthy rate of 3% against GDP and ultimately created a strong foundation for the mentioned economy growth.

This has created an increase in demands and energy commodity prices in 2017; one of which are the main export commodity price—oil and coal. The demand and price of these two commodities have started to hike and in turn,



kedua komoditas tersebut mulai beranjak naik yang tentu saja pada gilirannya membawa dampak yang sangat menggembirakan bagi pertumbuhan industri di mana Perseroan beraktivitas saat ini.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Sepanjang 2017, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Strategi dan kebijakan yang bertujuan untuk menciptakan manfaat dan hasil positif bagi Perseroan dalam jangka pendek dan jangka panjang agar mampu berkembang secara terus berkelanjutan telah senantiasa diimplementasikan dengan baik oleh para Direksi.

Kerja sama yang kuat antara sesama Direksi dalam memberikan kontribusi yang signifikan sesuai latar belakang

favorably affected the industry growth where the Company is focused on.

Evaluating the Board of Directors' Performance

Throughout 2017, the Board of Commissioners have evaluated that the Board of Directors were able to perform its duties and responsibilities well. The strategies and policies were aimed to create a positive value and result for the Company both in short term and long term periods in order to maintain its growth sustainably. The Board of Directors have been deemed to be able to perform their duties well in this area.

A strong partnership between members of Board of Directors have provided well-targeted and significant contribution

LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

keahlian dan ruang lingkup kerja masing-masing untuk mencapai target dan perbaikan kinerja terus-menerus telah dilakukan dan membuahkan hasil yang baik.

Perbaikan ekonomi global dan Indonesia serta kesempatan yang terbuka di Industri dimana saat ini Perseroan beroperasi telah disambut dengan konsistensi untuk terus menerus berupaya meningkatkan efisiensi kerja.

Meskipun segmen minyak dan gas bumi Perseroan masih membutuhkan waktu yang cukup lama untuk kembali pulih seperti kondisi semula, tetapi kinerja segmen batu bara dan infrastruktur batu bara Perseroan mampu memberikan hasil yang menggembirakan. Entitas Anak Perseroan dan Ventura Bersama Perseroan yang bergerak dalam infrastruktur batu bara mampu memberikan kinerja baik sepanjang 2017.

Hal ini dapat terlihat bahwa Perseroan mampu mendapatkan laba dari Entitas Ventura Bersama sebesar USD101,97 juta pada 2017, yang meningkat bila dibandingkan dengan 2016 yang sebesar USD89,44 juta. Inilah wujud dari usaha dan komitmen Perseroan untuk bisa menjaga hubungan dan pelayanan yang baik kepada setiap pelanggan dan kontrak-kontrak yang telah ada selama ini.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris senantiasa melakukan penilaian dan pengawasan terhadap seluruh kebijakan dan strategi Perseroan. Bagaimana seluruh kebijakan dan strategi Perseroan tersebut dilaksanakan, serta apa hasil yang dapat diberikan dari penerapan strategi tersebut menjadi perhatian utama.

Proses penilaian dan pengawasan Dewan Komisaris tentu juga selalu dibantu oleh Komite Audit yang secara rutin melakukan pengawasan dan pengamatan langsung terhadap kegiatan operasional Perseroan. Mereka

based on their areas of expertise and work authorities. The partnerships have delivered a performance that reached its target and a continuously improving performance—which subsequently led to sustainable positive result.

The improvements in global economy as well as in Indonesian economy, paired with the opportunities in the industry has been well received with the Company's consistency in its efforts to improve work efficiency.

Even though the oil and gas segment in the Company required considerable time to recover to its original condition, the coal segment and coal infrastructure part of the Company was able to deliver favorable results. The Company's Joint Ventures and Subsidiaries which focus on coal infrastructure were able to deliver great results throughout 2017.

This is shown by the Company's ability to receive profit from Joint Ventures amounting to USD101.97 millions in 2017, an increase compared to USD89.44 millions in 2016. This is the testament of efforts and commitments that the Company upheld in maintaining good service and relationships with each customer and their existing trust in the Company.

Supervision over the Company's Strategy Implementation

The Board of Commissioners continued to perform monitoring and evaluation on all strategies and policies of the Company. The main focus includes all the policies and strategies that the Company implemented as well as all the results derived from the strategy implementation.

The evaluation and monitoring process conducted by the Board of Commissioners were undoubtedly in the assistance of Audit Committee who routinely performed direct monitoring and evaluation on the Company's

selalu menyampaikan hasil laporan atas kegiatan operasional Perseroan tersebut langsung kepada Dewan Komisaris.

Secara rutin, Dewan Komisaris juga selalu mengadakan rapat gabungan dengan Direksi untuk mengetahui dan mempelajari perkembangan kinerja Perseroan, dan melihat prospek usaha industri yang digeluti Perseroan saat ini sehingga kami juga dapat memberikan rekomendasi dan masukan yang tepat sasaran kepada Direksi.

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan

Dewan Komisaris selalu optimis dalam melihat prospek usaha Perseroan karena prediksi pertumbuhan ekonomi global dan nasional yang positif di tahun mendatang. Pemerintah dalam hal ini juga akan selalu mengupayakan peningkatan dan stabilitas makro ekonomi yang diharapkan hasilnya bisa menjaga dan meningkatkan tingkat keyakinan pelaku ekonomi dari dalam maupun luar negeri. Oleh karena itu, semoga prospek usaha yang baik hasilnya dapat dirasakan di tahun-tahun mendatang.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa Perseroan memiliki kemampuan untuk terus tumbuh dan berkembang di masa depan dan terus menerus menciptakan nilai positif bagi para pemegang kepentingan. Dalam hal ini, Dewan Komisaris menyadari bahwa peran serta dan dukungan dari semua pihak sangat dibutuhkan oleh karena itu strategi Perseroan untuk lebih fokus pada industri infrastruktur dan melakukan divestasi segmen usaha minyak pada akhir 2017 diharapkan mampu menghasilkan nilai positif bagi Perseroan dan dapat lebih memantapkan langkah Perseroan untuk lebih berkembang di bisnis infrastruktur pada tahun-tahun mendatang.

Pandangan atas Pelaksanaan Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dalam upaya membangun sebuah roda bisnis yang seimbang dan berkelanjutan, maka Perseroan harus memiliki landasan yang kuat dalam menjalankan praktik bisnisnya. Landasan yang kuat tersebut adalah praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*).

Praktik GCG akan menjadi rantai kuat yang menghubungkan seluruh unit usaha dan proses bisnis Perseroan untuk bergerak bersama meraih cita-cita yang diharapkan. Dengan memperkuat setiap aspek dalam praktik GCG, maka Perseroan akan memiliki sebuah bisnis yang kokoh dan profesional.

operational activities. They directly delivered the report of the Company's operational activities to the Board of Commissioners.

In order for the Board of Commissioners to be able to recommend and advice well-targeted solutions to Board of Directors, we have also conducted joint meetings with Board of Directors to keep abreast of and learn of all the performance developments in the Company; as well as reviewing the business opportunities that were pursued by the Company on a regular basis.

View on the Company's Business Prospect

The Board of Commissioners have always been optimistic in viewing business prospects in the future due to the positive prediction of global and national economy in the future years. Government has also shown efforts in developing and stabilizing macro economy and it is the expectation that these efforts will upkeep and improve the confidence of economic stakeholders both domestic and international. Therefore, we hope a good business prospect will yield favorable results in the future.

The Board of Commissioners also evaluated that the Company has the ability to keep growing, improving and creating positive value for its stakeholders. In this case, the Board of Commissioners realized that the support and role played by all stakeholders are critical in order for the Company's strategies to focus on infrastructure industry. The diversification of oil business segment at the end of 2017 was hoped to deliver positive value for the Company and solidify its foothold in growing in infrastructure business in the future.

View on Good Corporate Governance Practice Implementation

As part of an effort to continue building a harmonious and sustainable business framework, the Company has to have a strong foundation in operating its business practices. This strong foundation is called the Good Corporate Governance/GCG.

GCG Practice will be a strong chain by which all business units and the Company's business process are bound to work together to a set common goal. By strengthening each aspect of GCG practice, the Company will continue to have a solid and professional business.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Dalam pandangan kami, Perseroan telah selalu berupaya mengembangkan dan memperbaiki praktik GCG yang telah berjalan secara bertahap dan berkelanjutan. Terkait dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan, Dewan Komisaris melihat dan menilai bahwa apa yang telah berjalan selama ini sudah cukup baik dan hendaknya dapat terus ditingkatkan untuk selalu mendukung seluruh kegiatan dan pencapaian kinerja Perseroan.

Frekuensi Pemberian Nasihat kepada Direksi

Metode penyampaian nasihat kami kepada Direksi termasuk namun tidak terbatas pada rapat gabungan dengan Direksi. Rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi merupakan salah satu wadah yang efektif untuk membahas dan mengetahui kinerja Perseroan secara mendetail, sehingga kami dapat memberikan masukan yang tepat sesuai dengan kondisi aktual.

Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan 3 (tiga) kali pada 2017 dan secara umum membahas mengenai perkembangan, strategi, kebijakan dan prospek usaha Perseroan. Selain melalui rapat, kami juga memanfaatkan sejumlah kesempatan pertemuan untuk menyampaikan pendapat, pandangan, nasihat dan rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Perseroan melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris yang dilakukan untuk memperkuat satuan internal organisasi perusahaan. Adapun perubahan komposisi tersebut adalah sebagai berikut:

In our views, the Company has continued striving for gradual and sustainable development and improvement in its existing GCG practices. In relation to the GCG practices, the Board of Commissioners viewed that what has transpired so far was satisfactory and can continue to be improved to support all business and performance targets in the Company.

Frequency of Advice Sharing with the Board of Directors

Our method of advice sharing with the Board of Directors include but not limited to joint meetings with the Board of Directors. Joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors was a type of medium which was effective in discussing and keeping abreast of the Company's performance in details; in order for us to be able to provide appropriate advices based on actual conditions.

Joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners were conducted 3 (three) times in 2017 and generally, they included the discussions surrounding the development, strategy, policy and business prospects of the Company. Besides joint meetings, the Board of Commissioners also utilized a series of meeting opportunities to extend our opinions, views, advices and recommendations to the Board of Directors.

Changes in the Board of Commissioners' Composition

The Company has seen changes of composition in its Board of Commissioners which were undertaken to strengthen the Company's internal organizational unit. Those changes in compositions are detailed as follows:

Berdasarkan RUPS Luar Biasa 26 Mei 2017:

Komisaris Utama : Omar Putihrai
Komisaris Independen : Hermawan Chandra

Berdasarkan RUPS Tahunan 27 September 2017:

Komisaris Utama : Omar Putihrai
Komisaris Independen : Hermawan Chandra
Komisaris : Winston Jusuf

Berdasarkan RUPS Luar Biasa 12 Desember 2017:

Komisaris Utama : Wibowo Suseno Wirjawan
Komisaris Independen : Hermawan Chandra
Komisaris : Winston Jusuf

Apresiasi

Kemampuan Perseroan dalam meningkatkan kinerja operasionalnya merupakan bentuk kerja keras dari seluruh pihak. Kami berterima kasih kepada seluruh pemegang saham yang selalu mendukung dan mempercayai Perseroan serta kepada Direksi yang telah bersatu padu mengelola Perseroan dengan baik. Kami juga mengapresiasi seluruh karyawan yang telah bekerja dengan maksimal untuk kemajuan Perseroan. Kami akan terus berusaha memberikan yang terbaik di masa mendatang.

Based on General Meeting of Extraordinary Shareholders on 26 May 2017:

President Commissioner : Omar Putihrai
Independent Commissioner : Hermawan Chandra

Based on General Meeting of Extraordinary Shareholders on 27 September 2017:

President Commissioner : Omar Putihrai
Independent Commissioner : Hermawan Chandra
Commissioner : Winston Jusuf

Based on General Meeting of Extraordinary Shareholders on 12 December 2017:

President Commissioner : Wibowo Suseno Wirjawan
Independent Commissioner : Hermawan Chandra
Commissioner : Winston Jusuf

Appreciation

The Company's ability to improve its operational performance has been a testament of everyone's hardwork. We deeply appreciate all shareholders who have provided their continued support and trust in the Company as well as the Board of Directors who have together managed the Company well. We also would like to extend our appreciation to all employees who have worked to their maximum capacity for the Company's future. We will strive to continue providing our best in the future.

WIBOWO SUSENO WIRJAWAN

Komisaris Utama | President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

“Direksi berkeyakinan bahwa dengan sumber daya yang dimiliki saat ini, Perseroan dapat tetap melanjutkan langkah ke depan untuk lebih baik lagi.”

“The Board of Directors are convinced that with the resources currently owned, the Company can continue to move forward to the future with even better results.”

RAYMOND ANTHONY GERUNGAN
DIREKTUR UTAMA / DIREKTUR INDEPENDEN
PRESIDENT DIRECTOR / INDEPENDENT DIRECTOR



LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' REPORT



Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Ijinkan kami memanjatkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena Perseroan telah melewati 2017 dengan baik. Mewakili Direksi, perkenankan saya melaporkan ringkasan kinerja Perseroan untuk 2017.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Perekonomian global di 2017 semakin membaik. Volume perdagangan dunia juga mengalami peningkatan. Permintaan dari beberapa negara maju dan negara berkembang mendorong semakin meningkatnya permintaan global yang selanjutnya berimbas pada kenaikan harga beberapa produk komoditas energi utama yakni minyak dan batu bara.

Dear Respected Shareholders,

Allow us to extend our gratitude to our God Almighty, as the Company has successfully concluded 2017. On behalf of the Board of Directors, let me present to you in brief our performance in 2017.

Economic and Industry Overview

The global economy in 2017 continued to improve. The global trade volume has also increased. The demand from developed countries and developing countries was driving the improvement of global demands which then consequently affected the price increase of few main energy commodity products such as oil and coal.

Hal tersebut turut memicu perbaikan harga minyak dan batu bara di Indonesia. Harga minyak mentah Indonesia kembali mengalami perbaikan, dari harga terendah sebesar USD27,50 per barel di awal 2016 meningkat menjadi sebesar USD60,90 per barel di akhir 2017. Demikian pula dengan harga acuan batu bara, dimana sampai akhir 2017 berada pada kisaran rata-rata USD85,90 per ton yang meningkat sangat baik daripada tahun sebelumnya yang hanya berada pada kisaran rata-rata sebesar USD61,80 per ton.

Hal ini memberikan dampak positif bagi pertumbuhan industri dimana Perseroan mampu meraih keuntungan dari kenaikan margin pendapatan operasi pelanggan-pelanggan utama kami yang meningkatkan kapasitas produksi dan penggunaan aset kami. Perseroan terus berupaya untuk memberikan pelayanan yang memuaskan bagi seluruh pelanggan utama kami; seluruhnya adalah faktor-faktor yang berkontribusi atas kinerja positif Perseroan di 2017.

Kinerja 2017

Dihadapkan pada laju perekonomian yang mulai membaik, Perseroan mampu mencatat kinerja yang menggembirakan pada segmen produksi minyak dan segmen produksi dan infrastruktur batubara baik dari entitas anak maupun dari entitas ventura bersama Perseroan.

Hal ini tercermin dalam Laporan Keuangan tahun 2017. Perseroan berhasil mencatat pendapatan sebesar USD3,27 juta yang meningkat cukup baik dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar USD2,30 juta. Kenaikan pendapatan tersebut masih dihadapkan pada beban pokok penjualan Perseroan sebesar USD8,84 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar USD8,13 juta sehingga rugi kotor Perseroan adalah USD5,58 juta di tahun 2017 dari sebelumnya yang mencatat rugi kotor sebesar USD5,83 juta.

Kontribusi segmen industri minyak memang masih rentan terhadap perubahan harga dan produksi sehingga menyebabkan industri minyak belum dapat sepenuhnya pulih, namun kinerja membaik dan meningkat tetap dihasilkan dari entitas ventura bersama Perseroan.

Entitas ventura bersama Perseroan mampu memberikan laba dari ventura bersama sebesar USD101,97 juta yang meningkat sangat baik bila dibandingkan dengan laba tahun sebelumnya yang sebesar USD89,44 juta sebagai dampak dari perbaikan kinerja di entitas ventura bersama tersebut. Keputusan untuk melakukan penurunan nilai aset di 2016 telah memberikan hasil di 2017, di mana Perseroan tidak lagi menanggung beban amortisasi yang besar di entitas ventura bersama sehingga hal ini memberikan kontribusi positif kepada peningkatan laba bersih dari entitas ventura bersama.

These occurrences also caused an improved oil and coal prices in Indonesia. Crude oil prices in Indonesia experienced improvement from the lowest price of USD27.50 per barrel at the beginning of 2016 to USD60.90 per barrel at the end of 2017. This also happened to coal prices; where until the end of 2017, the price sustained at USD85.90 per ton; a very good improvement than previous year's price which only remained at an average of USD61.80 per ton.

This had an obvious and positive effect on the industry growth where the Company benefited from improved operating margins of our major clients who increased production and use of our assets. We strive to provide excellent service to our main customers; all are contributing factors to positive performance and results in 2017.

2017 Performance

Faced with an improved economic growth, the Company was able to record an exciting performance in the oil production segment and coal production and infrastructure segment; both by the subsidiaries or joint venture entities with the Company.

This is reflected in the 2017 Financial Report. The Company was able to record revenue of USD3.27 million; a considerable growth from previous year's USD2.30 million. This increase in income was faced with cost of goods sold at USD8.84 million; compared to previous year's USD8.13 million. This resulted in gross loss of USD5.58 million in 2017 compared to previous year's USD5.83 million.

The contribution of oil industry is still volatile towards the change in prices and product levels, resulting the industry is still not fully recovered, but the Company's joint venture entities still managed to deliver better and improved performance.

The Company's joint venture entities were able to contribute joint venture profits of USD101.97 million; a significant increase if compared to previous year's profit of USD89.44 million. This was a result of better performance of the joint venture entities. The decision to create asset depreciation in 2016 has been yielding fruitful results in 2017, where the Company was no longer bearing a significant cost of amortization within those joint venture entities. This brings a positive contribution to the increase of net profit from joint venture entities.

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Sementara itu dari sisi beban, Perseroan mulai mampu mengurangi beban keuangan seiring dengan pelunasan kewajiban kepada beberapa pemberi pinjaman Perseroan. Akibatnya beban keuangan dapat lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Beban keuangan Perseroan mengalami penurunan dari sebesar USD66,85 juta di 2016 menjadi USD55,01 juta di tahun 2017. Hal ini memberikan keleluasaan bagi perkembangan Perseroan di masa mendatang dalam rangka mencari berbagai sumber pembiayaan yang lebih efektif dan efisien.

Kontribusi utama dari peningkatan laba ventura bersama dan penurunan pada beban keuangan tersebut membuat Perseroan mampu mencatat laba bersih tahun berjalan sebesar USD38,15 juta di 2017 dari sebelumnya mencatat rugi sebesar USD172,57 juta di 2016. Besar bagian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan pun dengan demikian meningkat menjadi US\$38,67 juta. Bagian ini meningkat cukup tinggi bila dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatat rugi sebesar USD170,82 juta.

Prospek Usaha

Direksi berkeyakinan bahwa dengan sumber daya yang dimiliki saat ini, Perseroan dapat tetap melanjutkan langkah ke depan untuk lebih baik lagi.

Faktor-faktor eksternal seperti situasi perekonomian global dan Indonesia di tahun-tahun mendatang yang diharapkan akan terus membaik, telah memberikan keyakinan kepada kami untuk lebih optimis menatap usaha di tahun-tahun mendatang.

Segmen usaha minyak tidak lagi menjadi bagian dari segmen usaha Perseroan sebab Perseroan telah memutuskan untuk melakukan divestasi segmen usaha tersebut di akhir 2017.

Ke depan, Perseroan akan lebih memantapkan langkah untuk tetap berada dan fokus di bisnis infrastruktur. Melalui entitas anak dan ventura bersama Perseroan, konsistensi

Meanwhile, from expenses side of things, the Company was able to reduce its financial expenses as it was completing its financial obligations to few of its financial investors. As a result, financial expenses were able to be kept at a minimum than the year before. The Company's financial expenses experienced a decline from USD66.85 million in 2016 to USD55.01 million in 2017. This creates huge breathing space for the Company's future developments in search of more effective and efficient financing sources.

The main contribution from the increase of joint venture entities and the decrease of financial expenses was the ability for the Company to record a net profit of USD38.15 million in 2017; where in 2016, the Company had to record a net loss of USD172.57 million. The amount that could be attributed to Company's Owners also accordingly increased to USD38.67 million. This is a significant increase because in the previous year, it saw a loss of USD170.82 million.

Business Prospects

The Board of Directors are convinced that with the resources currently owned, the Company can continue to move forward to the future with even better results.

External factors such as global economy situation and Indonesia's economy in the future has been expected to improve in the future years; and this creates the confidence in us to look forward to the future years in more optimistic viewpoints.

The oil business segment is no longer a part of the Company's business segments as the Company decided to diversify the said business segment at the end of 2017.

Moving forward, the Company will solidify steps taken to continue the position and focus in infrastructure industry. Through subsidiaries and joint ventures, the consistency of

untuk tetap memberikan pelayanan terbaik kepada produsen batubara terbesar di Indonesia yakni PT Kaltim Prima Coal dan PT Arutmin Indonesia akan terus ditingkatkan.

Bersamaan dengan itu, Perseroan juga akan terus memperhatikan perkembangan dan kesempatan di bisnis infrastruktur lain yang relevan agar dapat memanfaatkannya untuk mencapai dan memperbesar nilai Perseroan bagi para pemegang kepentingan ke depannya.

Tata Kelola dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan akan senantiasa menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG dalam upaya untuk terus tumbuh menjadi perusahaan yang sehat secara finansial dan operasional.

Melihat hasil kinerja saat ini, Perseroan akan terus menjaga tinggi komitmennya untuk selalu meningkatkan kualitas penerapan praktik GCG dalam setiap kegiatan bisnisnya. Penerapan praktik GCG tentunya juga terkait dengan pengelolaan risiko bisnis saat ini maupun yang nanti akan dihadapi sehingga setiap pengambilan alternatif keputusan dapat dilakukan dengan cepat dan tepat guna mengantisipasi kendala bisnis yang ada.

Komitmen Perseroan terhadap pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/ CSR) kepada masyarakat dan upaya perlindungan lingkungan hidup juga akan tetap dilanjutkan dengan menitikberatkan pada aspek berkelanjutan.

Kepedulian Perseroan terhadap masyarakat bukanlah sekedar bentuk kepatuhan terhadap peraturan, tetapi merupakan hasil dari kesadaran terhadap pentingnya membina hubungan dengan masyarakat di sekitar lokasi operasional Perseroan.

Perubahan Komposisi Direksi

Berdasarkan RUPS Luar Biasa pada 12 Desember 2017, Perseroan menerima pengunduran diri Bapak Wibowo Suseno Wirjawan sebagai Direktur Utama/Direktur Independen dan mengangkat Bapak Raymond Anthony Gerungan sebagai Direktur Utama/Direktur Independen. Untuk itu, kami mengucapkan penghargaan dan terima kasih sebesar-besarnya kepada Bapak Wibowo Suseno Wirjawan.

best quality service given by biggest coal produces in Indonesia; PT Kaltim Prima Coal and PT Arutmin Indonesia will be sustained.

At the same time, the Company will continue paying focus on the development and opportunities in other relevant infrastructure businesses in order to leverage them to achieve and improve the Company's values, especially at the eyes of its stakeholders in the future.

Corporate Governance and Corporate Social Responsibility

The Company will continue upholding GCG principles as an effort to continue growing into a financially and operationally healthy company.

Looking at the current performance, the Company will continue upholding its commitments to continuously improve its GCG practice implementation quality in each of its business activity. The implementation of GCG practice is also related with business risk management; either current or future; in order for the Company to be able to responsive and targeted in its alternative decision making and in anticipating present business challenges.

The Company is committed to implement Corporate Social Responsibility (CSR) programs for the communities and continuously support the nature conservation by focusing on sustainability aspects.

The Company's care for the communities is an act of awareness rather than a form of compliance with the laws and regulations. The Company understands that it is very important to have a positive and mutual relationship with the communities who reside around the Company's operational locations.

Changes in the Board of Directors' Composition

According to the EGMS dated on 12 December 2017, the Company accepted the resignation of Mr. Wibowo Suseno Wirjawan as President Director/Independent Director and appointed Mr. Raymond Anthony Gerungan as President Director/Independent Director. For his dedication and contribution, we would like to extend our gratitude to Mr. Wibowo Suseno Wirjawan.

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Apresiasi

Mengakhiri laporan ini, Direksi menyampaikan terima kasih kepada Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan para mitra usaha serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan selama ini.

Penghargaan tak lupa kami sampaikan juga kepada segenap Karyawan Perusahaan atas dedikasinya selama ini dalam menghadapi segala tantangan dan hambatan sehingga target yang menjadi keinginan kita bersama semoga terus dapat tercapai.

Kami menyadari bahwa hanya dengan dukungan dari semua pihak, Perseroan akan mampu memberikan dan meningkatkan nilai bagi semua, bagi pembangunan ekonomi Indonesia, dan bagi masyarakat sekitar.

Appreciation

As a final word, the Board of Directors would like to thank all the Shareholders, the Board of Commissioners, and all business partners as well as all other stakeholders for the support and trust entrusted in us thus far.

We also would like to appreciate the entire Company's employees for their dedication in coming together at the face of all challenges and setbacks. We hope that the target that have become all our targets will continue be within our reach.

We acknowledge that only by the support given by all parties, the Company will be able to deliver and increase value to all, to building Indonesia's economy, and to all surrounding communities.

RAYMOND ANTHONY GERUNGAN

Direktur Utama / Direktur Independen
President Director / Independent Director

PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2017

RESPONSIBILITY STATEMENT OF 2017 ANNUAL REPORT

Kami yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Benakat Integra Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby state that all information contained in the 2017 Annual Report of PT Benakat Integra Tbk are dutifully completed and we undertake responsibility of the validity of the content of this report.

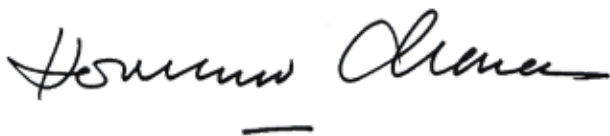
This statement is written truthfully.

DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS



WIBOWO SUSENO WIRJAWAN

Komisaris Utama | President Commissioner



HERMAWAN CHANDRA

Komisaris Independen | Independent Commissioner



WINSTON JUSUF

Komisaris | Commissioner

DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS



RAYMOND ANTHONY GERUNGAN

Direktur Utama / Direktur Independen
President Director / Independent Director



MICHAEL WONG

Direktur | Director



ANDREAS KASTONO AHADI

Direktur | Director



ADHI UTOMO JUSMAN

Direktur | Director

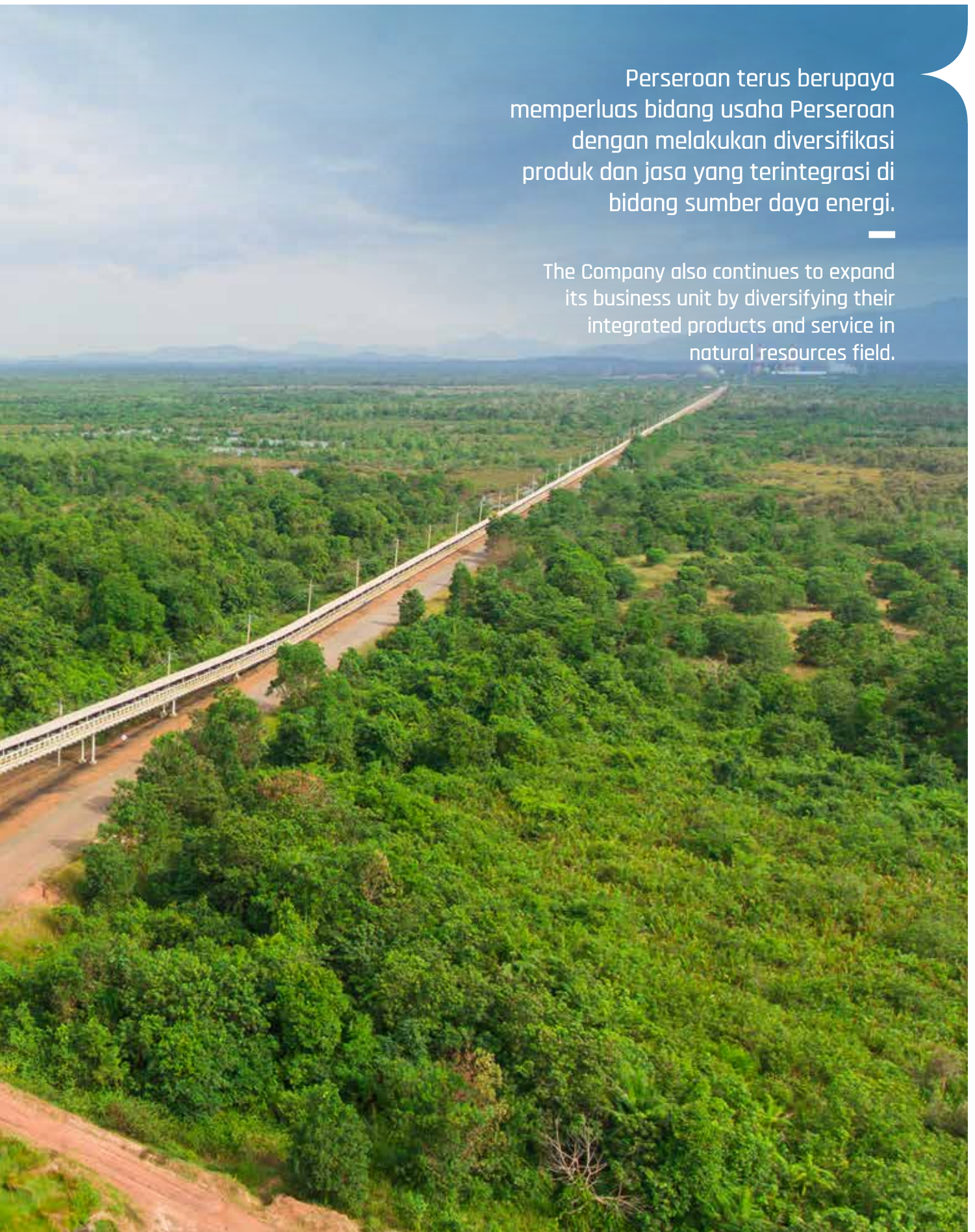
PROFIL PERUSAHAAN

CORPORATE PROFILE



Perseroan terus berupaya memperluas bidang usaha Perseroan dengan melakukan diversifikasi produk dan jasa yang terintegrasi di bidang sumber daya energi.

The Company also continues to expand its business unit by diversifying their integrated products and service in natural resources field.



IDENTITAS PERSEROAN

CORPORATE IDENTITY

NAMA PERUSAHAAN Company Name	PT Benakat Integra Tbk
BIDANG USAHA Line of Business	Perusahaan infrastruktur energi dan sumber daya terintegrasi dengan portofolio investasi dan aset pada sektor jasa pertambangan batu bara dan sektor minyak & gas bumi. Integrated infrastructure energy and natural resources company with investment and asset portfolios in coal mining service sector and oil and natural resources sector.
TANGGAL PENDIRIAN Establishment Date	19 April 2007 19 April 2007
KEPEMILIKAN SAHAM Ownership	PT Indotambang Perkasa: 33,32% Interventures Capital Pte. Ltd. : 13,57% Masyarakat (<5%): 53,11% PT Indotambang Perkasa: 33.32% Interventures Capital Pte. Ltd. : 13.57% Public (<5%): 53.11%
DASAR HUKUM PENDIRIAN Legal Basis for Establishment	Akta Pendirian No. 4 tanggal 19 April 2007 yang dibuat di hadapan Notaris Elvie Sahdalena S.H, M.H. Notaris di Kota Bekasi yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.W8-01763.AH .01.01- TH.2007 tanggal 25 Juni 2007. Establishment Deed No. 4 dated 19 April 2007, made by Notary Elvie Sahdalena S.H, M.H. Notary in Bekasi City which has been legalized by Law and Human Rights Minister No. W8-01763.AH .01.01- TH.2007 dated 25 June 2007.
PENCATATAN SAHAM Share Recording	11 Februari 2010 11 February 2010
KODE SAHAM Share Code	BIPI
ALAMAT KANTOR Office Address	Menara Anugrah Lantai 10 Kantor Taman E.3.3 Jalan DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot 8.6 - 8.7 Kawasan Mega Kuningan Jakarta Selatan 12950 Tel. (021) 5764661 Fax. (021) 5764664 Situs: www.benakat.co.id Surel: corsec@benakat.co.id Menara Anugrah 10 th Floor Kantor Taman E.3.3 Jalan DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot 8.6 - 8.7 Kawasan Mega Kuningan South Jakarta 12950 Tel. (021) 5764661 Fax. (021) 5764664 Site: www.benakat.co.id Email: corsec@benakat.co.id

SEKILAS PERSEROAN

CORPORATE AT A GLANCE

PT Benakat Integra Tbk ("Perseroan") merupakan sebuah perusahaan bergerak di bidang infrastruktur sumber daya energi terintegrasi di Indonesia. Perseroan didirikan pada 19 April 2007 dengan nama PT Macau Oil Engineering and Technology di Jakarta berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 19 April 2007 yang dibuat di hadapan Notaris Elvie Sahdalena S.H., M.H., Notaris di Kotamadya Bekasi dan telah disahkan berdasarkan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 25 Juni 2007 melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor W8-01763.AH.01.01-TH.2007.

Pada 30 September 2009, PT Macau Oil Engineering and Technology resmi mengubah namanya menjadi PT Benakat Petroleum Energy Tbk sesuai dengan Akta No. 133 tanggal 30 September 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. di Tangerang. Selanjutnya, pada 11 Februari 2010, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 11.500.000.000 dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp140 per saham. Perseroan pun tercatat secara resmi sebagai perusahaan terbuka di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode perdagangan "BIP1".

Dalam upaya memperkuat identitas Perseroan di bidang infrastruktur sumber daya energi terintegrasi dan mengembangkan bisnis secara progresif dan berkelanjutan, maka PT Benakat Petroleum Energy Tbk memutuskan untuk melakukan perubahan nama menjadi PT Benakat Integra Tbk pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa pada 2 Oktober 2013. Perubahan nama tersebut dituangkan dalam Akta No. 14 tanggal 2 Oktober 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn.

Pada 2017, Perseroan memiliki 3 (tiga) entitas usaha dan 1 (satu) unit bisnis yang berfungsi untuk mendukung pertumbuhan kinerja Perseroan secara berkelanjutan. Perseroan terus berupaya memperluas bidang usaha Perseroan dengan melakukan diversifikasi produk dan jasa yang terintegrasi di bidang sumber daya energi.

PT Benakat Integra Tbk ("Company") is a company which operates in integrated infrastructure of natural resources in Indonesia. This Company was established in 19 April 2007 with the name PT Macau Oil Engineering and Technology in Jakarta; basing it on Establishment Deed No. 4 dated 19 April 2007 which was written in front of Notary Elvie Sahdalena S.H., M.H., Notary in Bekasi district and has been legalized based on the decision of Law and Human Rights Minister dated 25 June 2007 through the Law and Human Rights Minister Decree no. W8-01763.AH.01.01-TH.2007.

In 30 September 2009, PT Macau Oil Engineering and Technology has officially changed its name to PT Benakat Petroleum Energy Tbk in accordance with the Deed No. 133 dated 30 September 2009 which was written in front of Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. in Tangerang. Furthermore, on 11 February 2010, the Company attained effective statement from Bapepam-LK to conduct Initial Public Offering (IPO) towards the public at the amount of 11,500,000,000 with nominal value of IDR100 per share and offering value of IDR140 per share. The Company was officially recorded as a public company at Indonesian Stock Exchange (BEI) with trading code "BIP1".

In the attempt to strengthen the Company's identity in integrated natural resources infrastructure and to develop the business progressively and sustainably, PT Benakat Petroleum Energy Tbk decided to change its name to PT Benakat Integra Tbk on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 2 October 2013. This name change is contained in the Deed No. 14 dated 2 October 2013, written in front of Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn.

In 2017, the Company owns 3 (three) subsidiaries and 1 (one) business unit which serves to support the Company's development and growth in a sustainable manner. The Company also continues to expand its business unit by diversifying their integrated products and service in natural resources field.

JEJAK LANGKAH

MILESTONES

2007

- Perseroan resmi berdiri di Jakarta, Indonesia dengan nama PT Macau Oil Engineering and Technology.
- Perseroan melalui entitas anak usaha yaitu Patina Group Ltd, menandatangani Perjanjian Kerja Sama Operasi dengan PT Pertamina EP untuk mengelola lapangan minyak bumi dan gas di Bangkudulis, Kalimantan Timur dengan periode 15 tahun.
- The Company was officially founded in Jakarta, Indonesia under the name of PT Macau Oil Engineering and Technology.
- Through its subsidiary, namely Patina Group Ltd, the Company entered into a Joint Operation Agreement with PT Pertamina EP to run oil and gas field in Bangkudulis, East Kalimantan for a period of 15 years.

- Perseroan mengadakan Paparan Publik dan Uji Tuntas dalam rangka rencana Penawaran Umum Saham Perdana.
- Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode perdagangan BIPL.
- Perseroan mengakuisisi 24,94% saham PT Elnusa Tbk.
- Perseroan meningkatkan investasinya sebesar 12,73% saham PT Elnusa Tbk sehingga menjadi 37,67%.
- Bursa Efek Indonesia menetapkan Perseroan masuk dalam perhitungan index LQ45 untuk periode Agustus 2010 sampai dengan Januari 2011.

2010

- Perseroan memperoleh penghargaan sebagai Best Small Cap Equity Deal of the Year in Southeast Asia 2010.
- RUPS Luar Biasa Perseroan menyetujui Pembelian 10,3% saham PT Buana Listya Tama Tbk (BULL).
- Penandatanganan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) untuk mengakuisisi PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI).
- The Company received an award as the Best Small Cap Equity Deal of the Year in Southeast Asia 2010.
- The Company's Extraordinary GMS agreed to purchase 10.3% shares of PT Buana Listya Tama Tbk (BULL).
- The signing of Conditional Sale and Purchase Agreement to take over PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI).
- The Company held Public Exposure and Due Diligence Meeting to prepare Initial Public Offering.
- The Company registered its shares in Indonesia Stock Exchange under the trading code of BIPL.
- The Company acquired 24.94% shares of PT Elnusa Tbk.
- The Company increased its investment in PT Elnusa Tbk by 12.73% shares, so it became 37.67%.
- Indonesia Stock Exchange included the Company's shares for the calculation of index of LQ45 for period August 2010 until January 2011.

2009

- Perseroan melalui entitas anak usaha yaitu PT Benakat Barat Petroleum menandatangani Kontrak Kerja Sama Operasi dengan PT Pertamina EP untuk lapangan minyak Benakat Barat untuk periode 15 tahun.
- PT Macau Oil Engineering and Technology melakukan perubahan nama menjadi PT Benakat Petroleum.
- PT Benakat Petroleum melakukan perubahan nama menjadi PT Benakat Petroleum Energy Tbk.
- The Company through its subsidiary, namely PT Benakat Barat Petroleum entered into a Joint Operation Contract with PT Pertamina EP on the West Benakat oil field for a period of 15 years.
- PT Macau Oil Engineering and Technology changed its name to PT Benakat Petroleum.
- PT Benakat Petroleum changed its name to PT Benakat Petroleum Energy Tbk.

2011



- Perseroan memperoleh persetujuan melalui RUPS Luar Biasa untuk merubah penggunaan Dana Hasil Pelaksanaan Waran Seri 1 (satu).
- Persetujuan dari para pemegang saham Perseroan untuk mengakuisisi AMI dalam RUPS Luar Biasa.
- The Company obtained approval from EGMS to change the appropriation of proceeds from Warrant Series 1.
- Approval from the shareholders of the Company in EGMS for the acquisition of AMI.



- Pelepasan entitas anak usaha PT Benakat Patina.
- Penyelesaian proses akuisisi AMI.
- PT Benakat Petroleum Energy Tbk melakukan perubahan nama menjadi PT Benakat Integra Tbk.
- Divestment of subsidiary PT Benakat Patina.
- Settlement of the acquisition of AMI.
- PT Benakat Petroleum Energy Tbk changed its name to PT Benakat Integra Tbk.



- Penyelesaian penjualan saham 21.51% PT Benakat Oil.
- Completion of 21.51 % share sale of PT Benakat Oil.



- Penyelesaian penjualan 23.44% saham PT Benakat Oil.
- Completion of 23.44% share sale of PT Benakat Oil.



- Persetujuan Pemegang Saham dalam RUPS Luar Biasa untuk Peningkatan Modal Dasar Perseroan, dengan menerbitkan saham seri B sejumlah 20 miliar saham dengan nilai nominal Rp50 per saham sehubungan dengan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD).
- Penyelesaian penjualan 55,05% saham PT Indelberg Oil Indonesia (IOI), dahulu PT Benakat Oil (BO), dan 2,13% saham PT Indelberg Indonesia.
- The Shareholders' approval in EGMS for Increasing the Company's Basic Capital, by offering stocks series B at the amount of 20 billion share with nominal value of IDR 50 per share, in relation with the Private Placement (PMTHMETD).
- The settlement of 55.05% share sales of PT Indelberg Oil Indonesia (IOI), previously known as PT Benakat Oil (BO), and 2.13% of PT Indelberg Indonesia shares.

KEGIATAN USAHA

BUSINESS ACTIVITIES

Kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, yaitu Perseroan menjalankan usaha-usaha di bidang pertambangan, jasa, pembangunan, dan perdagangan.

Selaras dengan visi dan misi Perseroan, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun 2017 melalui entitas anaknya adalah sebagai berikut:

The Company's business activities are in accordance with clause 3 of the Company's Articles of Association; which is the Company will operate activities in mining, service, building and trading.

Aligned with the Company's vision and mission, the business activities done in 2017 through its subsidiary entities are as follows:



01.

**Jasa Penunjang
Pertambangan:**

berupa jasa infrastruktur
pertambangan batu bara yang
terintegrasi.

01.

**Mining Supporting
Service:**

integrated services of coal
mining infrastructure.

02.

**Eksplorasi dan
Produksi:**

berupa pertambangan batu
bara, serta produksi minyak
dan gas bumi.

02.

**Exploration and
Production:**

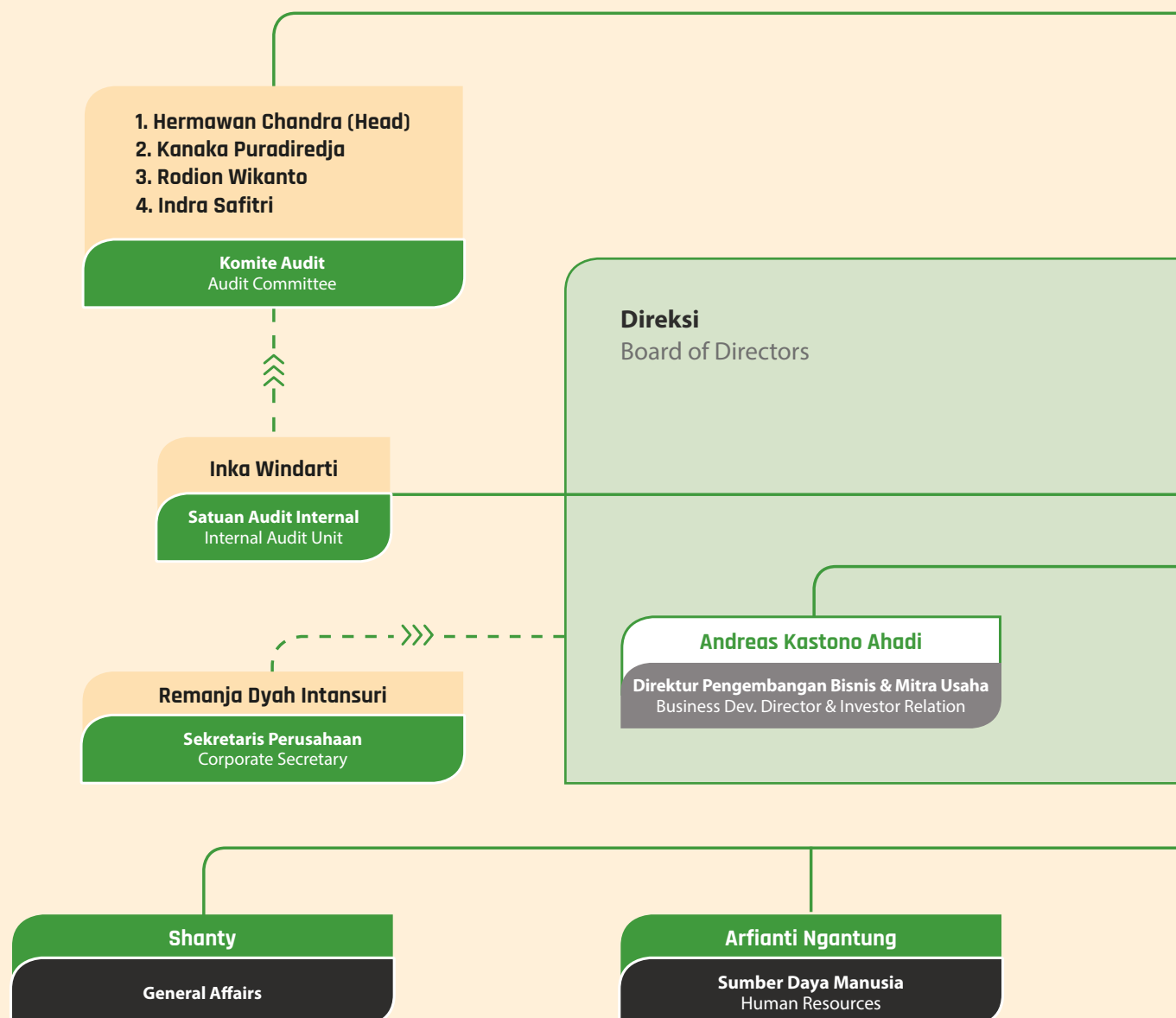
coal mining as well as oil and
natural gas production.

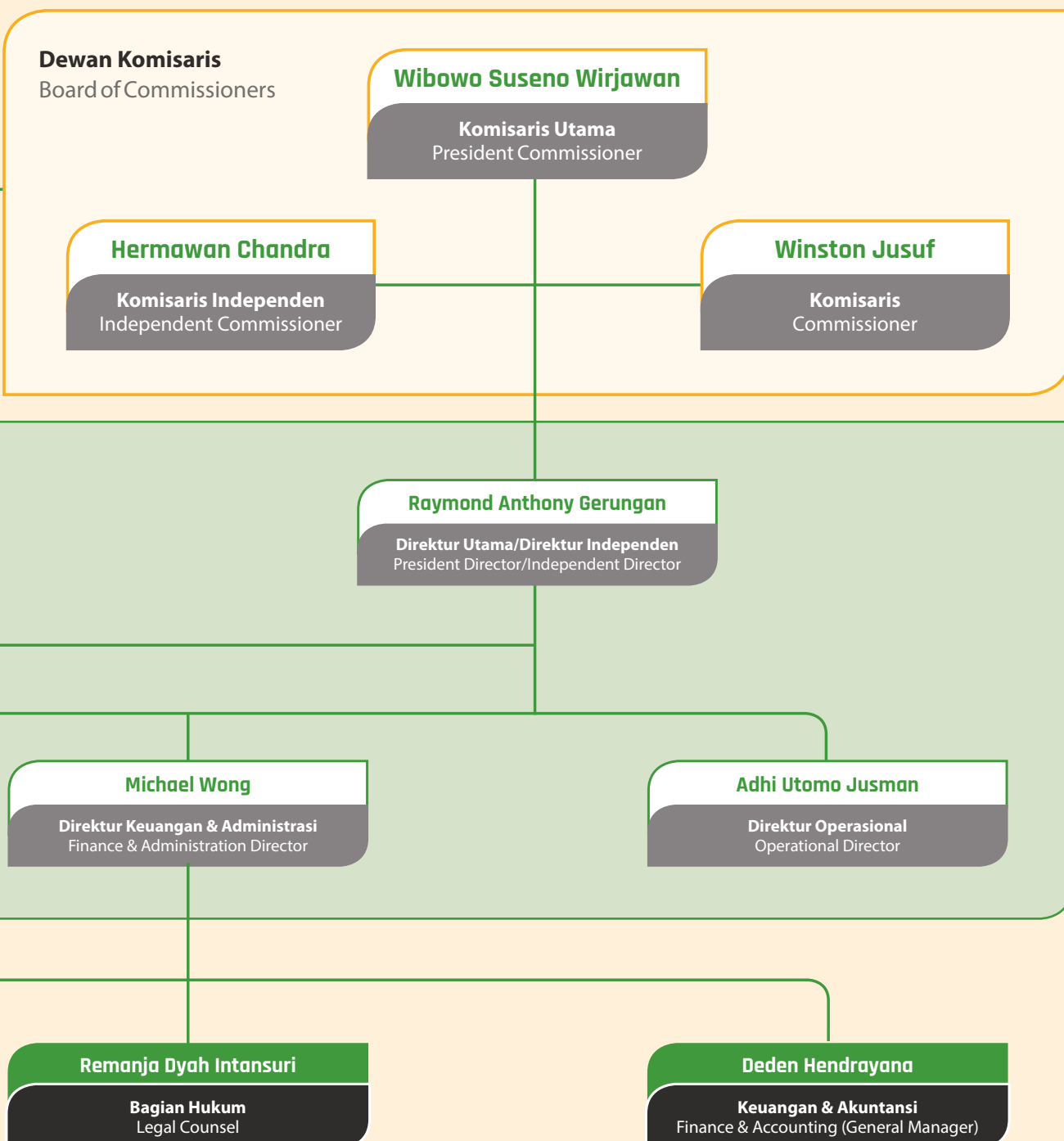


STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE

Struktur Organisasi 2017 Organization Structure 2017







VISI / VISION

TATA NILAI / VALUES

Perseroan menjunjung nilai dan etika bisnis yang jujur dan profesional dalam menjalankan bisnisnya. Untuk menciptakan budaya korporasi yang sehat dan kondusif, Perseroan menanamkan nilai-nilai kemanusiaan serta memperlakukan setiap individu dengan adil dan setara.

The Company upholds an honest and professional value and business ethics. To create healthy and conducive corporate culture, the Company establishes humanitarian values and treats every individual justly and equally.

Sebagai perusahaan yang dinamis dan terus berpikir ke depan sehingga mampu mengoptimalkan nilai sumber-sumber daya alam melalui perusahaan yang bertanggung jawab, rekayasa revolusioner dan proses-proses peningkatan nilai secara inovatif, serta memberikan kontribusi dengan mewujudkan konservasi energi dan kesadaran akan kelestarian alam.

As a dynamic company who continuously think forward, the Company is able to optimize natural resources values through accountable business, revolutionary engineering, and innovative value added process, as well as to provide contribution by realizing energy conservation and building awareness of the nature preservation.

Dalam perjalanannya, Perseroan menetapkan visi dan misi yang disesuaikan dengan kondisi, perkembangan bisnis serta rencana Perseroan di masa mendatang. Visi dan Misi Perseroan ditetapkan berdasarkan pada Keputusan Direksi PT Benakat Integra Tbk No. 001/SK/DIR /I/2014 Tentang Penetapan Visi Misi tanggal 6 Januari 2014.

In its journey, the Company established its vision and mission which has been adjusted to the condition and development of business as well as Company's plans in the future. The Company's vision and mission was established based on the Director's Decisions of PT Benakat Integra Tbk No. 001/SK/DIR /I/2014 About Vision and Mission Establishment dated 6 January 2014.

MISI / MISSION

Mengembangkan dan membentuk nilai jual dari proses dan rekayasa yang inovatif.

Mengoptimalkan nilai pemegang saham melalui sinergi aset-aset strategis.

Memaksimalkan hasil dari setiap investasi melalui ide-ide cemerlang inovatif dan menguntungkan.

Melestarikan keberlangsungan sumber daya alam dan lingkungan hidup melalui proses produksi yang andal, aman, efektif dan efisien.

Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kerjasama dengan komunitas masyarakat.

To develop and shape selling value from innovative process and engineering.

To optimize shareholder value through strategic synergy of assets.

To maximize the return of every investment through bright innovative and profitable ideas.

To sustain natural resources and environment through dependable, safe, effective and efficient production process.

To enhance public welfare through collaboration with communities and public.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



WIBOWO SUSENO WIRJAWAN

Komisaris Utama

President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun. Berdomisili di Jakarta. Beliau memiliki gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjajaran (1987).

Indonesian citizen, 56 years old. Resident of Jakarta. He has an Accounting degree from University of Padjajaran (1987).

Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Benakat Integra Tbk berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 12 Desember 2017. Beliau mengawali karir sebagai Marketing Manager Bank Niaga, Amerika Serikat (1989-1994), Corporate Banking Head ING Bank (1995), President Director PDFCI Securities (1996-1999), President Director Jakarta International Container Terminal (2001-2005), CEO Ocean Terminal Petikemas (2000-2009), Vice President Commissioner Jakarta International Container Terminal (2005-saat ini), Advisor Hutchinson Port Holdings (2009-saat ini), dan Deputy Chairman for Finance Management Executive Agency for Upstream Oil and Gas Business Activities Republic of Indonesia (BPMIGAS) (2009-2011).

He holds the position of President Commissioner of PT Benakat Integra Tbk based on the decision made in Extraordinary GMS dated 12 December 2017. He started his career as Marketing Manager at Niaga Bank, United States (1989-1994), Corporate Banking Head ING Bank (1995), President Director PDFCI Securities (1996-1999), President Director Jakarta International Container Terminal (2001-2005), CEO Ocean Terminal Petikemas (2000-2009), Vice President Commissioner Jakarta International Container Terminal (2005-present), Advisor Hutchinson Port Holdings (2009-present), and Deputy Chairman for Finance Management Executive Agency for Upstream Oil and Gas Business Activities Republic of Indonesia (BPMIGAS) (2009-2011).



WINSTON JUSUF

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 45 tahun. Berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang bisnis dari Edward College, Australia pada 1992 dan dari Santa Monica College, Amerika Serikat pada 1996.

Beliau menjabat sebagai Komisaris PT Benakat Integra Tbk berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 September 2017. Sebelumnya, beliau meniti karir sebagai Director PT Masterfood Indonesia (2007-2009), CEO PT Black Tower Asia (2009-2010), Director PT Graha Citra Boga (2012-2016), dan Managing Director PT Eastland Development (2010 – hingga saat ini).

Indonesian citizen, 45 years old. Resident of Jakarta. He holds a Bachelor's degree in business from Edward College, Australia in 1992 and from Santa Monica College, United States in 1996.

He holds the position as Commissioner of PT Benakat Integra Tbk based on the decision made in Annual GMS dated 27 September 2017. Prior to that, his career involved holding posts as Director of PT Masterfood Indonesia (2007-2009), CEO of PT Black Tower Asia (2009-2010), Director of PT Graha Citra Boga (2012-2016) and Managing Director of PT Eastland Development (2010-present).

PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



HERMAWAN CHANDRA

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 66 tahun. Berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada 1976 dan Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia pada 2010. Beliau juga merupakan Sarjana Hukum dari Institute Business, Law and Management (IBLAM) pada 2011.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Benakat Integra Tbk berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 26 Mei 2017. Beliau mengawali karir di Kantor Akuntan Drs. Hans Kartikahadi & Rekan (Deloitte Indonesia) (1975-1986), Biro Keuangan PT Citra Marga Nusaphala Persada (1986-1995), Direktur Keuangan perusahaan pengelola jalan tol di Kelompok Usaha Citra (1994), Direktur Keuangan PT Marga Nurindo Bhakti (1993-1998), Komisaris Utama PT Feida Indonesia (2004-2008), Direktur Utama PT Marga Nurindo Bhakti (2008-2010) dan Komisaris PT Marga Nurindo Bhakti (2010-sekarang).

Indonesian citizen, 66 years old. Resident of Jakarta. He attains his Bachelor of Economy from University of Indonesia on 1976 and Master of Accounting from University of Indonesia in 2010. He also holds a Bachelor's degree in Law from Institute Business, Law and Management (IBLAM) in 2011.

He holds the position as Independent Commissioner of PT Benakat Integra Tbk based on the decision made in Extraordinary GMS dated 26 May 2017. He started his career at the Public Notary office Drs. Hans Kartikahadi & Partners (Deloitte Indonesia) (1975-1986), Financial Bureau of PT Citra Marga Nusaphala Persada (1986-1995), Financial Director of highway management companies in Kelompok Usaha Citra (1994), Financial Director PT Marga Nurindo Bhakti (1993-1998), Executive Commissioner of PT Feida Indonesia (2004-2008), Executive Director of PT Marga Nurindo Bhakti (2008-2010) and Commissioner of PT Marga Nurindo Bhakti (2010-present).



PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



RAYMOND ANTHONY GERUNGAN

Direktur Utama/Direktur Independen
President Director/Independent Director

Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun. Berdomisili di Jakarta. Beliau belajar Electrical Engineering di Northrop University, Los Angeles, Amerika Serikat pada 1985 dan merupakan Candidate for Bachelors of Science Degree, School of Engineering, Aerospace Engineering dari University of Southern California, Amerika Serikat pada 1986-1990. Beliau juga merupakan Licensed Investment Manager dari Otoritas Jasa Keuangan (d/h Bapepam-LK) pada 2001.

Beliau menjabat sebagai Direktur Utama sekaligus Direktur Independen PT Benakat Integra Tbk berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa pada 12 Desember 2017. Sebelumnya beliau pernah berkarir di kantor Pertamina yang berlokasi di Amerika Serikat (1992-1994), Equity Analyst Swiss Bank Corporation/Lippo Securities (1994-1997), Senior Analyst & Deputy Director of Research Department NatWest Markets (1997-1998), Vice President - Institutional Research G.K. Goh Ometraco (1998-1999), Head of Equities Research UBS Warburg (1999-2003), Director - Investment Banking Group Merrill Lynch (2003-2005), Director - Head of Global Credit Trading Indonesia Deutsche Bank (2005-2007), Director - Head of Debt Products Indonesia Standard Bank Singapore (2009-2011), Executive Director - Corporate Solutions & Financing Group Nomura Singapore, Ltd. (2011-2012), Director - Head of Private & Structured Finance Macquarie Bank Ltd. Singapore Branch (2012-2016), Managing Director A's Capital Pte. Ltd., Singapura (2016 - hingga saat ini). Beliau juga merupakan Founding Member - Board of Advisors di Indonesian Flag Football Association sejak 2009 hingga saat ini.

Indonesian citizen, 50 years old. Resident of Jakarta. He learnt about Electrical Engineering from Northrop University, Los Angeles, United States in 1985 and is a Candidate for Bachelor of Science Degree, School of Engineering, Aerospace Engineering from University of Southern California, United States in 1986-1990. He is also a Licensed Investment Manager from Financial Services Authority (OJK) (previously Bapepam-LK) in 2001.

He holds a position as the President Director as well as the Independent Director of PT Benakat Integra Tbk based on the decision made in EGMS dated 12 December 2017. Previously, he held posts at Pertamina, based in United States (1992-1994), Equity Analyst at Swiss Bank Corporation/Lippo Securities (1994-1997), Senior Analyst & Deputy Director of Research Department NatWest Markets (1997-1998), Vice President of Institutional Research G.K. Goh Ometraco (1998-1999), Head of Equities Research of UBS Warburg (1999-2003), Director of Investment Banking Group Merrill Lynch (2003-2005), Director of Head of Global Credit Trading Indonesia Deutsche Bank (2005-2007), Director of Head of Debt Products Indonesia Standard Bank Singapore (2009-2011), Executive Director of Corporate Solutions & Financing Group Nomura Singapore, Ltd. (2011-2012), Director of Head of Private & Structured Finance Macquarie Bank Ltd. Singapore Branch (2012-2016), Managing Director of A's Capital Pte. Ltd., Singapore (2016 - present). He is also a Founding Member of Board of Advisors for Indonesian Flag Football Association since 2009 until now.

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



MICHAEL WONG

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun. Berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Arts in Business & Administrative Studies dari Lewis and Clark College, Portland, Oregon, Amerika Serikat, serta Graduate Diploma in Marketing of Financial Services dari Marketing Institute Singapore. Diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2012, dan telah diangkat kembali pada RUPS Luar Biasa tanggal 26 Mei 2017.

Beliau memulai karir sebagai Relationship Manager-Corporate Banking Group pada Standard Chartered Bank, Jakarta (1992-1996). Beliau kemudian menjabat beberapa posisi penting seperti Vice President-Structured & Project Finance pada PT ING Indonesia Bank (1997-1999) dan Direktur PT Benakat Barat Petroleum (2008-2010).

Indonesian citizen, 51 years old. Resident of Jakarta. He obtained his Bachelor of Arts degree in Business & Administrative Studies from Lewis and Clark College, Portland, Oregon, United States as well as his Graduate Diploma in Marketing of Financial Services from Marketing Institute Singapore. He is trusted with the Director position based on the decision made in Annual GMS dated 28 June 2012 and was re-appointed in the Extraordinary GMS dated 26 May 2017.

He started his career as a Relationship Manager for Corporate Banking Group pada Standard Chartered Bank, Jakarta (1992-1996). He then held few key positions such as the Vice President of Structured & Project Finance at PT ING Indonesia Bank (1997-1999) and Director of PT Benakat Barat Petroleum (2008-2010).



ADHI UTOMO JUSMAN

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 46 tahun. Berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Business Administration dari University of Southern California, Amerika Serikat. Beliau menjabat sebagai Direktur di Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2012, dan telah diangkat kembali pada RUPS Luar Biasa tanggal 26 Mei 2017.

Sebelumnya, beliau memulai karir sebagai Direktur Keuangan di PT Rajawali Fishing Industries (2000-2002). Posisi penting lainnya yang pernah dijabat adalah Presiden Direktur PT Batam Dwi Karya (2005-2007), Managing Director Pearl Shine International Ltd. (2007-2009), Komisaris PT Barata Nusantara Prima (2007-2009), Direktur PT Kertas Basuki Rahmat Indonesia Tbk. (2008-2009), dan Komisaris pada PT Elnusa Tbk. (2013-2014).

Indonesian citizen, 46 years old. Resident of Jakarta. He obtained his Bachelor of Business Administration from University of Southern California, United States. He was appointed as Director based on the decision made in Annual GMS dated 28 June 2012 and has been re-appointed based on the decision made in Extraordinary GMS dated 26 May 2017.

Previously, he had started his career as Financial Director at PT Rajawali Fishing Industries (2000-2002). Other key positions assumed include President Director of PT Batam Dwi Karya (2005-2007), Managing Director of Pearl Shine International Ltd. (2007-2009), Commissioner at PT Barata Nusantara Prima (2007-2009), Director of PT Kertas Basuki Rahmat Indonesia Tbk. (2008-2009), and Commissioner at PT Elnusa Tbk. (2013-2014).

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



ANDREAS KASTONO AHADI

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, berusia 47 tahun. Berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science in Management jurusan Strategic Marketing from Binghamton University, State University of New York, Amerika Serikat. Diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2012 dan telah diangkat kembali pada RUPS Luar Biasa tanggal 26 Mei 2017.

Memulai karirnya di bidang Investment Banking sejak 16 tahun lalu di Singapura dan San Fransisco dengan spesialisasi pada Structured Finance (termasuk di dalamnya *project advisory*, *project finance*, *securization* dan *debt restructuring*). Dalam kurun waktu 10 tahun, beliau juga berprofesi sebagai konsultan keuangan independen terkait dengan berbagai macam proyek infrastruktur dan sumber daya alam.

Indonesian citizen, 47 years old. Resident of Jakarta. He obtained his Bachelor of Science degree in Management specializing in Strategic Marketing from Binghamton University, State University of New York, United States. He was appointed as Director based on the decision made in AGMS dated 28 June 2012 and has been re-appointed based on the decision made in EGMS dated 26 May 2017.

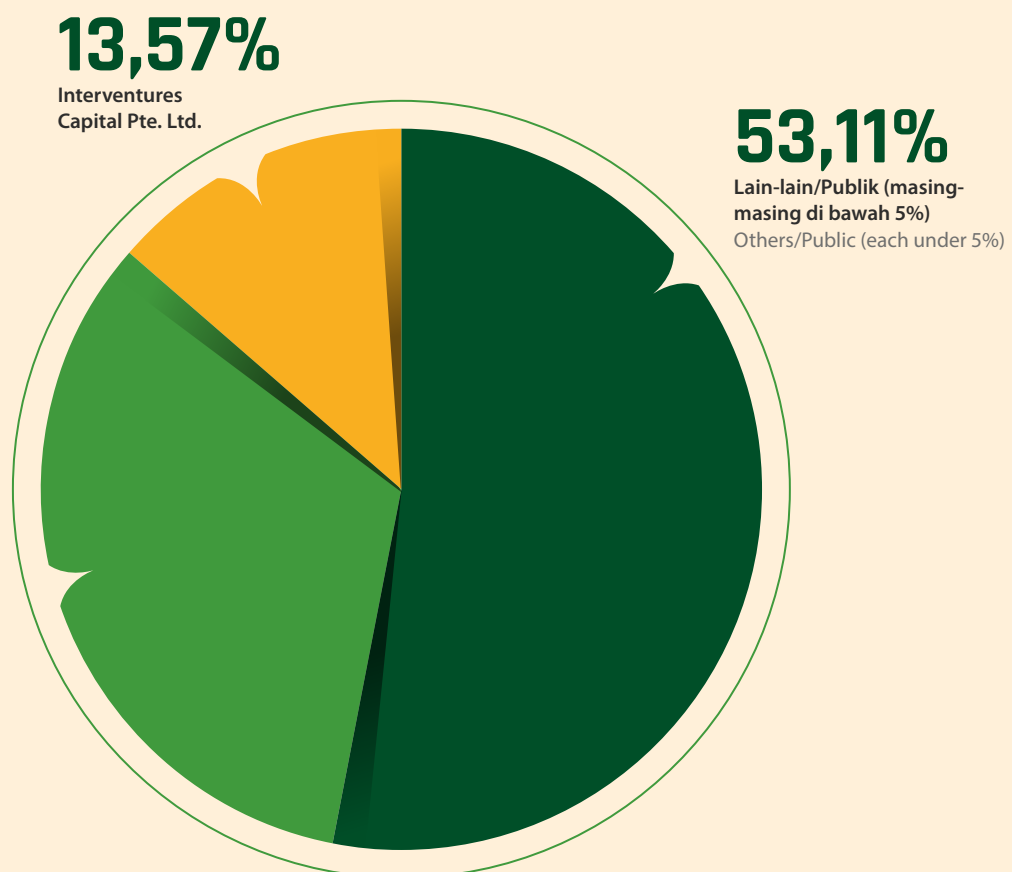
He started his career in Investment Banking 16 years ago in Singapore and San Fransisco; specializing in Structured Finance (including project advisory, project finance, securization and debt restructuring). In the span of 10 years, he has also worked as independent financial consultant on various infrastructure and natural resources projects.



STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS STRUCTURE

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2017
Shareholders Composition per 31 December 2017



Nama Perusahaan | Company Name

Presentasi Kepemilikan
Percentage of Ownership

Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) | Public (each under 5%)

53,11%

PT Indotambang Perkasa | PT Indotambang Perkasa

33,32%

Inventures Capital Pte. Ltd. | Inventures Capital Pte. Ltd.

13,57%

Total

100%

Pengelompokan Pemegang Saham | Shareholders Categories

No. No.	Keterangan Kepemilikan Ownership Information	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
1.	Individu Lokal Local Individuals	8.939	6.944.759.599	17,29%
2.	Institusi Lokal Local Institutions	102	23.754.817.773	59,16%
3.	Individu Asing Foreign Individuals	27	50.076.600	0,12%
4.	Institusi Asing Foreign Institutions	53	9.409.332.178	23,43%
Total		9.122	40.158.986.150	100%

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

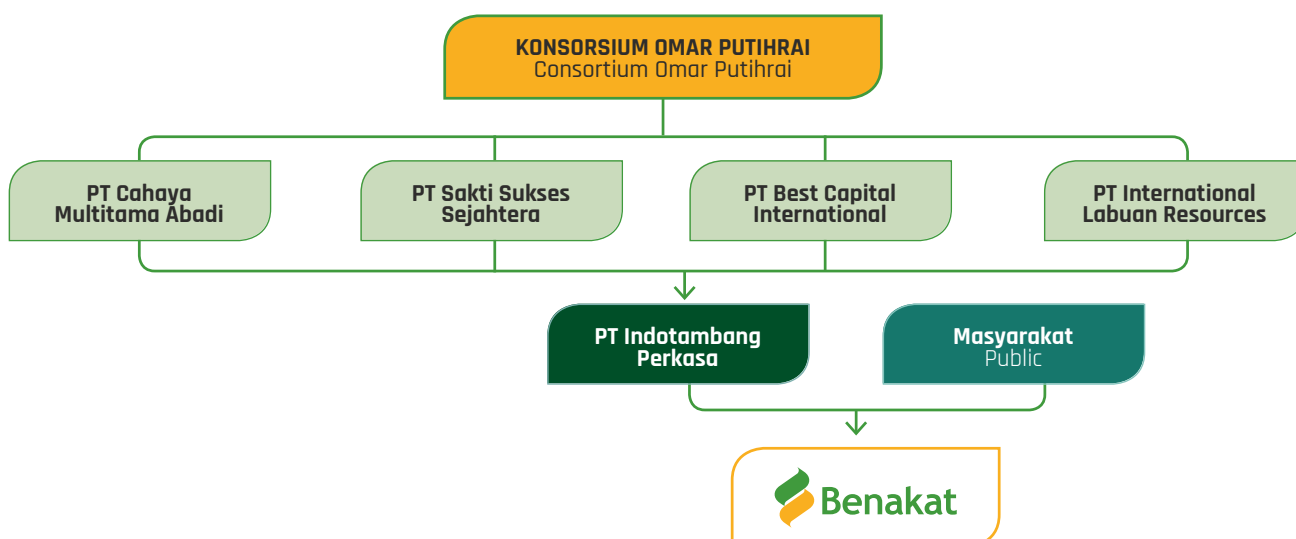
Per 31 Desember 2017, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham atas Perseroan.

the Board of Commissioners and the Board of Directors

As of 31 December 2017, all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors do not have shares in the Company.

PEMEGANG SAHAM UTAMA & PENGENDALI

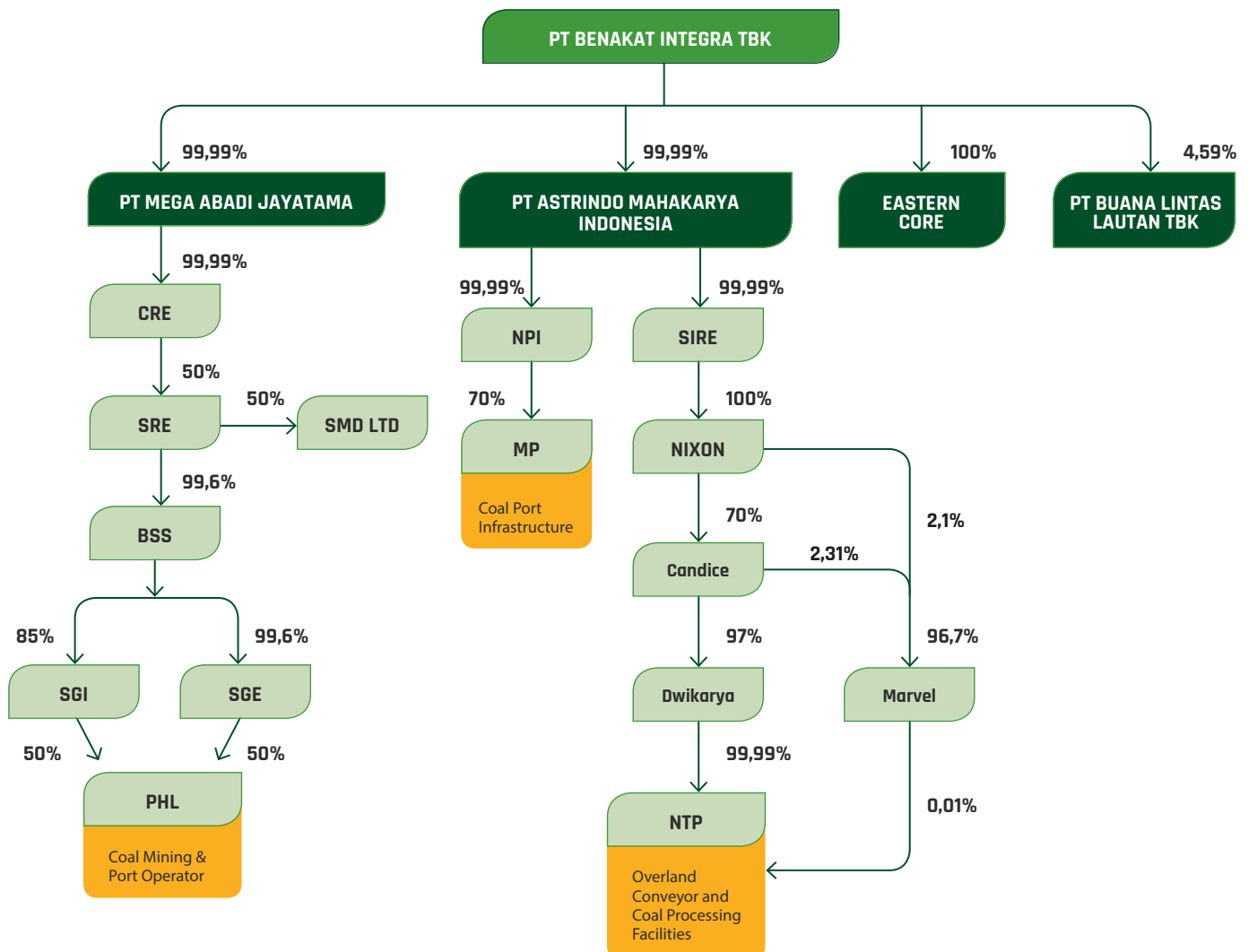
MAIN AND CONTROLLING SHAREHOLDERS



STRUKTUR GRUP PERSEROAN

COMPANY GROUP STRUCTURE

Struktur Entitas Anak Perseroan per 31 Desember 2017
Company Subsidiaries Structure as of 31 December 2017



ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES

No. No.	Nama Entitas Name of Entity	Bidang Usaha Business Line	Status Operasional Operational Status	Kepemilikan Efektif (%) Effective Ownership (%)	Alamat Address
1.	PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI)	Investasi Jasa Infrastruktur Infrastructure Service Investment	Telah beroperasi Operated	99,99%	Menara Anugrah 10 th Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950
2.	PT Nusantara Pratama Indah (NPI)	Jasa Pertambangan Mining	Telah beroperasi Operated	99,96%	Plaza Asia, Office Park Unit 2, Jl. Jendral Sudirman, kav. 59, Jakarta.
3.	PT Mitratama Perkasa (MP)	Jasa Infrastruktur Pertambangan Mining Infrastructure Service	Telah beroperasi Operated	69,97%	Gedung Gelael Jl. Falatehan I No. 35-36 Kebayoran Baru, Jakarta 12160
4.	Sire Enterprises Pte Ltd (SIRE)	Jasa Pendukung Bisnis Lainnya Other Supporting Business Service	Telah beroperasi Operated	99,99%	10 Anson Road #03-05 International Plaza, Singapore
5.	Nixon Investments Pte Ltd (NIXON)	Jasa Pendukung Bisnis Lainnya Other Supporting Business Service	Telah beroperasi Operated	99,99%	10 Anson Road #03-05 International Plaza, Singapore
6.	Candice Investments Pte Ltd (Candice)	Perdagangan Umum General Trading	Telah beroperasi Operated	69,99%	80 Raffles Place #16-20 UOB Plaza, Singapore
7.	PT Dwikarya Prima Abadi	Perdagangan dan Jasa Trade and Service	Telah beroperasi Operated	69,36%	Menara Anugrah 10 th Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950
8.	PT Marvel Capital Indonesia (Marvel)	Perdagangan dan Jasa Trade and Service	Telah beroperasi Operated	69,30%	Menara Anugrah 10 th Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950
9.	PT Nusa Tambang Pratama (NTP)	Jasa Infrastruktur Pertambangan Mining Infrastructure Service	Telah beroperasi Operated	69,36%	Menara Anugrah 10 th Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950
10.	PT Mega Abadi Jayatama (MAJ)	Perdagangan dan Jasa Trade and Service	Telah beroperasi Operated	99,99%	Menara Anugrah 16 th Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950

ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES

No. No.	Nama Entitas Name of Entity	Bidang Usaha Business Line	Status Operasional Operational Status	Kepemilikan Efektif (%) Effective Ownership (%)	Alamat Address
11.	PT Cakrawala Reksa Energi (CRE)	Perdagangan dan Jasa Trade and Service	Telah beroperasi Operated	99,90%	Menara Anugrah 16 th Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950
12.	PT Sumatera Raya Energi (SRE)	Perdagangan dan Jasa Trade and Service	Telah beroperasi Operated	49,95%	Menara Anugrah 16 th Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950
13.	PT Batu Bara Sumatera Selatan (BSS)	Perdagangan dan Jasa Trade and Service	Telah beroperasi Operated	49,75%	Menara Anugrah 16 th Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950
14.	PT Sumatera Graha Infrastruktur (SGI)	Perdagangan dan Jasa Trade and Service	Telah beroperasi Operated	42,29%	Menara Anugrah 16 th Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950
15.	PT Sumatera Graha Energi (SGE)	Perdagangan dan Jasa Trade and Service	Telah beroperasi Operated	49,55%	Menara Anugrah 16 th Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950
16.	PT Putra Hulu Lematang (PHL)	Pertambangan dan Infrastruktur Mining and Infrastructure	Telah beroperasi Operated	45,92%	Menara Anugrah 16 th Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950
17.	Eastern Core Limited	Investasi Investment	Telah beroperasi Operated	100%	Oliaji Trade Centre 1 st Floor, Victoria, Mahe, Seychelles

Perseroan memiliki 3 (tiga) entitas usaha dan 1 (satu) unit bisnis yakni, PT Astrindo Mahakarya Indonesia melalui entitas anak PT Mitratama Perkasa dan PT Nusa Tambang Pratama yang bergerak di bidang infrastruktur pertambangan batu bara, serta Kerja Sama Operasi PT Pertamina EP - PT Benakat Barat Petroleum (KSO BBP) yang bergerak dalam produksi minyak dan gas bumi dan terakhir PT Mega Abadi Jayatama melalui entitas anak PT Putra Hulu Lematang yang bergerak dalam bidang pertambangan batu bara.

PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI)

PT AMI adalah perusahaan infrastruktur pertambangan batu bara terintegrasi yang beroperasi di Kalimantan Timur

The Company has 3 (three) business subsidiaries and 1 (one) business unit which is PT Astrindo Mahakarya Indonesia through the subsidiary PT Mitratama Perkasa and PT Nusa Tambang Pratama which moves in the field of coal mining infrastructure; as well as Operation Cooperation PT Pertamina EP – PT Benakat Barat Petroleum (KSO BBP) operates in the production of oil and natural gas. Lastly, PT Mega Abadi Jayatama through the subsidiary PT Putra Hulu Lematang who operates in coal mining industry.

PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI)

PT AMI is an integrated coal mining infrastructure company who operates in East Kalimantan and South Kalimantan.

dan Kalimantan Selatan. Kegiatan usaha PT AMI saat ini meliputi pengelolaan pelabuhan khusus batu bara, *overland conveyor*, *coal processing plant* dan *crusher*. Hingga akhir tahun 2017, kapasitas penanganan batu bara PT AMI lebih dari 77,32 juta ton melalui kedua entitas anaknya yaitu PT Mitratama Perkasa sebesar 19,28 juta ton dan PT Nusa Tambang Pratama sebesar 58,04 juta ton.

Dalam menghadapi kondisi harga batu bara yang tidak stabil, PT AMI menerapkan kebijakan efisiensi dan meningkatkan koordinasi dengan klien terkait perkembangan penetapan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) oleh pemerintah.

PT Mitratama Perkasa (MP)

PT MP merupakan perusahaan yang menyediakan jaringan layanan batu bara terintegrasi, memiliki dan menyewakan pelabuhan batubara dan fasilitas *crusher* untuk kliennya. Perusahaan ini memiliki tujuan untuk mengembangkan fasilitas infrastruktur batu bara seperti *coal processing and handling*, *coal barging at port terminal*, *coal storage* dan *coal loading*. Saat ini, PT MP memiliki 4 (empat) aset yang telah beroperasi sepenuhnya dan telah menghasilkan pendapatan, yaitu Asam-Asam Coal Port, West Mulia Coal Port, Lubuk Tutung Coal Port, dan Sangatta Coal Crusher.

PT Nusa Tambang Pratama (NTP)

PT NTP memiliki beberapa proyek infrastruktur jaringan batubara yang saat ini sedang dikembangkan untuk melayani rencana ekspansi pertambangan batu bara kliennya, yaitu PT Kaltim Prima Coal (KPC) dan PT Arutmin Indonesia (AI). KPC dan AI memerlukan peningkatan infrastruktur untuk mengurangi berbagai biaya produksi dan untuk memfasilitasi peningkatan produksi sampai dengan 100 juta ton per tahun selama 5 (lima) sampai 6 (enam) tahun.

Kerja Sama Operasi PT Pertamina EP - PT Benakat Barat Petroleum (KSO BBP)

Hingga 2017, KSO BBP telah melakukan pengeboran sebanyak 27 sumur yang terbagi atas 13 sumur dalam dan 14 sumur dangkal. Penurunan Indonesian Crude Price (ICP) sejak Agustus 2014 berdampak pada nilai ekonomis sumur pengembangan, pekerjaan *workover*, reaktivasi dan stimulasi. Pada 2017, KSO BBP menjadwalkan secara bertahap aktivasi kembali 52 sumur produksi dan 15 sumur injeksi.

PT AMI's main business include the managing of dedicated coal port, overland conveyor, coal processing plant and crusher. Until the end of 2017, PT AMI's capacity of coal management exceeds 77.32 million tonnes, achieved through its 2 subsidiary entities: PT Mitratama Perkasa (19.28 million tonnes) and PT Nusa Tambang Pratama (58.04 million tonnes).

To cope with unstable coal prices, PT AMI implemented an efficiency policy and enhanced client-coordination in relation with the development of Work Plan and Budget appointment by the government.

PT Mitratama Perkasa (MP)

PT MP is a company who provides the service network for integrated coal. It owns and operates rental service of coal port and crusher facilities for its clients. This company has the goal to develop its coal infrastructure facilities like coal processing and handling, coal barging at port terminal, coal storage and coal loading. Today, PT MP owns 4 (four) assets that are in full capacity: Asam-Asam Coal Port, West Mulia Coal Port, Lubuk Tutung Coal Port, and Sangatta Coal Crusher.

PT Nusa Tambang Pratama (NTP)

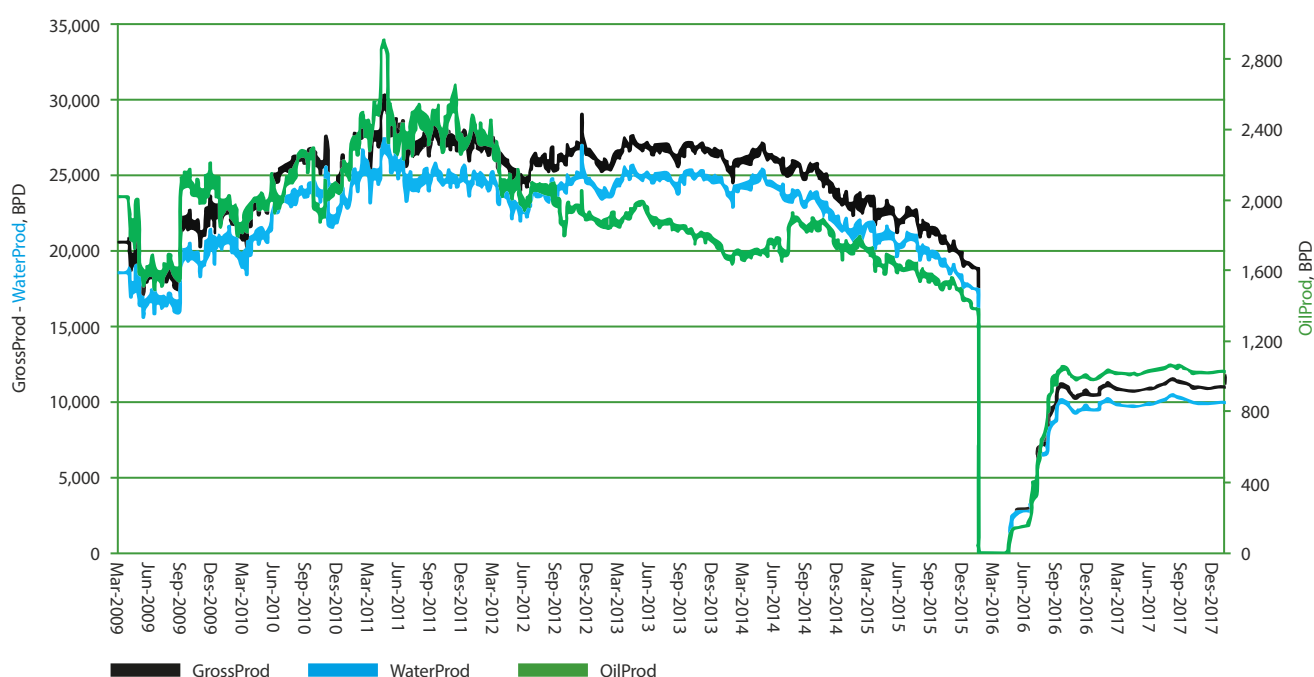
PT NTP owns several infrastructure projects on coal networks that are currently being developed to serve its clients' coal mining expansion projects; few of them are PT Kaltim Prima Coal (KPC) and PT Arutmin Indonesia (AI). KPC and AI need infrastructure enhancement to lower their cost of production as well as to facilitate their production increase up to 100 million tonnes annually for 5 (five) to 6 (six) years.

Operation Cooperation between PT Pertamina EP - PT Benakat Barat Petroleum (KSO BBP)

Until 2017, KSO BBP has drilled 27 wells that are divided between 13 deep wells and 14 shallow wells. The declining of Indonesian Crude Price (ICP) since August 2014 has affected the economic value of development wells, and task workover, reactivity and stimulation. In 2017, KSO BBP has scheduled gradual re-activation of 52 production wells and 15 injection wells.

ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES

Kinerja KSO BBP | Performance of KSO BBP



PT Mega Abadi Jayatama (MAJ)

Guna menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan, Perseroan melakukan investasi ke berbagai perusahaan yang terkait dengan bisnis inti perusahaan agar mampu berkompetisi dalam jangka panjang.

Oleh sebab itu, pada 2014, Perseroan melakukan penyertaan saham pada PT Mega Abadi Jayatama, yaitu perusahaan yang memiliki 50% kepemilikan tidak langsung atas PT Putra Hulu Lematang, yang bergerak di bidang pertambangan batu bara dan memiliki area tambang dan lahan pelabuhan di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan.

PT Mega Abadi Jayatama (MAJ)

To create added value for its stakeholders, the Company had invested in various companies related to the Company's main business and maintain its long-term competitive advantage.

Therefore, in 2014, the Company created stock injection in PT Mega Abadi Jayatama, which is a company that has 50% of indirect ownership of PT Putra Hulu Lematang, who operates in coal mining industry and owns a coal area and port area in Lahat District, South Sumatera.



PT Putra Hulu Lematang (PHL)

Sebagai entitas anak dari PT Mega Abadi Jayatama, PT Putra Hulu Lematang memiliki Ijin Usaha Pertambangan Produksi di lahan seluas 1.186 hektar dan lahan pelabuhan seluas 100 hektar di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan. Adapun sampai akhir tahun 2017, PT Putra Hulu Lematang mampu mencapai produksi batu bara sebesar 134.765 MT dan produksi *overburden* sebesar 401.369 MT.

Pelabuhan Batu Bara PT Putra Hulu Lematang dipersiapkan untuk dapat menampung batu bara dari lahan produksi perusahaan di Lahat dan juga dari tambang-tambang batu bara lain di daerah Lahat dan Muara Enim, Sumatera Selatan. Selain dapat dipergunakan untuk melakukan *loading* batu bara, Pelabuhan PT Putra Hulu Lematang nantinya juga dapat melakukan aktivitas *loading* ataupun *unloading* batu pecah untuk memenuhi kebutuhan di daerah Lahat, Muara Enim dan Banyuasin.

PERUSAHAAN ASOSIASI PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL)

Sejak Agustus 2011, Perseroan memiliki jumlah penyertaan awal saham efektif sebesar 10,33%. Sampai dengan akhir Desember 2017, jumlah penyertaan saham efektif sebesar 4,59%. BULL memiliki diversifikasi armada (tanker minyak, kapal gas, FPSO/FSO, kapal kimia) dan bekerja sama dengan *high profile customers*.

PT Putra Hulu Lematang (PHL)

As a subsidiary entity of PT Mega Abadi Jayatama, PT Putra Hulu Lematang owns the operational license of coal production in an area of 1,186 hectares in size and a port area of 100 hectares in size in Lahat District, South Sumatera. At the end of 2017, PT Putra Hulu Lematang was able to attain coal production level of 134,765 MT and *overburden* production of 401,369 MT.

PT Putra Hulu Lematang's coal port is prepared to store coal from the company's production area in Lahat, as well as other coal mines in Lahat and Muara Enim's district, South Sumatera. Other than being utilized for coal loading, PT Putra Hulu Lematang port can also do loading activities and unloading of gravels; all to fulfill the demands in Lahat, Muara Enim and Banyuasin districts.

ASSOCIATED COMPANIES PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL)

Since August 2011, the Company had initial stock injection of 10.33%. At the end of December 2017, the total effective stock injection was at 4.59%. BULL owned a fleet diversification (oil tanker, gas ships, FPSO/FSO, chemical ships) and collaborated with high profile customers.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

STOCK LISTING CHRONOLOGY

Saham Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia

The Company's stocks are listed in Indonesia's Stock Exchange

Tanggal Date	Aksi Korporasi Terkait Saham Stock-related Corporate Actions	Modal Dasar (Rp) Initial Capital (IDR)	Modal Ditempatkan & Disetor Penuh (Rp) Deposited Capital (Rp)	Nilai Nominal Per Lembar Saham (Rp) Nominal value for each share (Rp)	Jumlah Saham yang Beredar Total shares in the market
Sebelum Penawaran Umum Saham Perdana Before Initial Public Offering (IPO)	-	250.000.000	250.000.000	100.000	2.500
28 Agustus 2009 28 August 2009	Peningkatan Modal Dasar, Ditempatkan & Disetor Increase of Initial Capital and Deposited Capital	7.200.000.000.000	1.857.574.400.000	100.000	18.575.744
30 September 2009 30 September 2009	Pemecahan Nilai Nominal Saham Breakdown of Share's Nominal Value	7.200.000.000.000	1.857.574.400.000	100	18.575.744.000
11 Februari 2010 11 February 2010	Pencatatan di Bursa Efek Indonesia untuk Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 11.500.000.000 lembar saham dan Penawaran Waran Seri 1 sebanyak 6.500.000.000 Waran Listing in Indonesian Stock Exchange for Initial Public Offering for 11,500,000,000 shares and Series 1 warrants offering for 6,500,000,000 warrants	7.200.000.000.000	3.007.574.400.000	100	30.075.744.000
11 Februari 2010 – 31 Desember 2012 11 February 2010 – 31 December 2012	Pelaksanaan Waran Seri 1 menjadi Saham sebanyak 5.142.777.254 lembar saham Implementation of Series 1 warrants into shares for 5,142,777,254 shares	7.200.000.000.000	3.521.852.125.400	100	35.218.521.254
8 Februari 2013 8 February 2013	Akhir perdagangan Waran Seri 1 dan sejumlah 6.432.426.014 saham menjadi saham Perseroan. The end of Series 1 warrants trade for 6,432,426,014 shares into Company's shares.	7.200.000.000.000	3.650.817.001.400	100	36.508.170.014

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

OTHER TRADE LISTING CHRONOLOGY

Berdasarkan Akta Notaris No. 68 tanggal 12 Desember 2017 dari Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn, Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perseroan menyetujui peningkatan modal dasar yang terdiri dari saham biasa Seri A sejumlah 72.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan saham Seri B sejumlah 20.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham. Direksi PT Bursa Efek telah menyetujui pencatatan saham Perseroan sebanyak 3.650.817.000 saham Seri B pada tanggal 22 Desember 2017 dengan nilai nominal Rp50 per saham dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, yang tertuang dalam Pengumuman PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-00314/BEI.PP1/12-2017. Dengan adanya pencatatan saham tersebut, maka saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia seluruhnya berjumlah 40.158.987.014 saham.

Based on Notary's Deed No. 68 dated 12 December 2017 from Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn, Notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed the increase of initial capital which are comprised of regular stock Series A as much as 72,000,000,000 shares with nominal value of IDR100 per share and stock Series B as much as 20,000,000,000 with nominal value of IDR500 per share. The Directors of PT Bursa Efek has agreed Company's stock listing for 3,650,817,000 stock Series B dated 22 December 2017 with nominal value of IDR50 per share from Private Placement, as stated in the Announcement of Indonesian Stock Exchange No. Peng-P-00314/BEI.PP1/12-2017. With this listing, Company's stock that are listed in Indonesian Stock Exchange are totaled at 40,158,987,014 shares.



LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PERSEROAN

SUPPORTING PROFESSIONAL ORGANIZATION

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham Stock Listing and Trade Information

PT Bursa Efek Indonesia Building Tower I

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
T: (021) 5150 515

Indonesian Stock Exchange Building Tower I

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
T: (021) 5150 515

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Office

Y. Santosa dan Rekan

Jalan Sisingamangaraja No. 26
Jakarta 12120 - Indonesia
T: (021) 7202605
F: (021) 72788954

Y. Santosa dan Rekan

Jalan Sisingamangaraja No. 26
Jakarta 12120 - Indonesia
T: (021) 7202605
F: (021) 72788954

Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau

PT Ficomindo Buana Registrar

Wisma Bumiputera Floor M, Suite 209
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 75
Jakarta 12910
T: (021) 5260976
F: (021) 5710968

PT Ficomindo Buana Registrar

Wisma Bumiputera Floor M, Suite 209
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 75
Jakarta 12910
T: (021) 5260976
F: (021) 5710968

INFORMASI KANTOR CABANG /PERWAKILAN

BRANCH / REPRESENTATIVE OFFICE

Perseroan tidak memiliki kantor cabang atau kantor perwakilan per 31 Desember 2017.

The Company does not have branch office or representing office as of 31 December 2017.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN LEVEL MANAJERIAL DI TAHUN BUKU

MANAGERIAL LEVEL TRAINING AND EDUCATION IN FISCAL YEAR

Selama 2017, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pelatihan dan pengembangan kompetensi secara independen sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu. Perseroan senantiasa mendukung pengembangan kompetensi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

In 2017, the Board of Commissioners and the Board of Directors have conducted training and competency training independently in accordance with individual needs. The Company strives to support competency development of all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

WILAYAH OPERASIONAL

OPERATIONAL AREAS

PT ASTRINDO MAHAKARYA INDONESIA (AMI) PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI)

AMI merupakan Entitas Anak Perseroan yang bergerak di bidang infrastruktur tambang batu bara terintegrasi. AMI menjalankan aktivitas operasionalnya melalui 2 (dua) Anak Usaha yaitu PT Mitratama Perkasa (MP) dan PT Nusa Tambang Pratama (NTP).

AMI is the Entity subsidiary that is engaged in integrated coal mining infrastructures. AMI runs its operations through 2 (two) subsidiaries, namely PT Mitratama Perkasa (MP) and PT Nusa Tambang Pratama (NTP).

MP memiliki 4 (empat) aset pada 4 (empat) wilayah di Kalimantan yang semuanya telah beroperasi penuh. Berikut rinciannya:

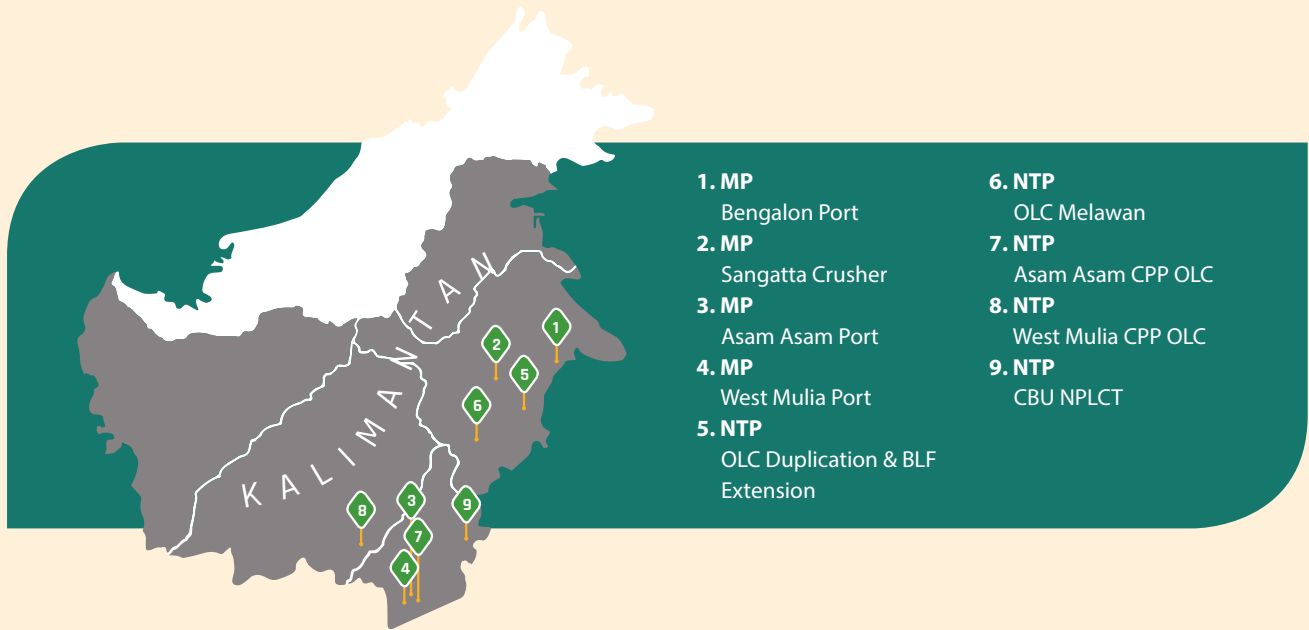
MP has 4 (four) assets in 4 (four) areas in Kalimantan, all of which have fully operated. The detail is as follows:

	Pelabuhan Batu Bara Coal Handling Port	Penghancur Batu Bara Coal Crusher
LOKASI LOCATION	Bengalon, Lubuk Tutung, Kalimantan Timur Bengalon, Lubuk Tutung, East Kalimantan Asam Asam, Tanah Laut, Kalimantan Selatan Asam Asam, Tanah Laut, South Kalimantan Mulia Barat, Desa Mekar Sari, Kintap, Kalimantan Selatan West Mulia, Mekar Sari Village, Kintap, South Kalimantan	Sangatta, Desa Swarga Bara, Sangatta Utara, Kalimantan Timur Sangatta, Swarga Bara Village, North Sangatta, East Kalimantan

NTP memiliki 6 (enam) aset infrastruktur batu bara pada 5 (lima) wilayah di Kalimantan dengan rincian sebagai berikut:

NTP has 6 (six) coal infrastructures in 5 (five) areas in Kalimantan with the following details:

	Coal Preparation Plant (CPP) & Overland Conveyor (OLC)	Crushing Plant (CP) & Overland Conveyor (OLC)	Overland Conveyor (OLC), Tanjung Bara Coal Terminal (TBCT) Duplication, & Barge Loading Facilities (BLF)	Continuous Barge Unloader North Pulau Laut Coal Terminal (CBU NPLCT)
LOKASI LOCATION	Mulia Barat, Desa Mekar Sari, Sumber Jaya dan Sungai Cuka, Kalimantan Selatan West Mulia, Mekar Sari, Sumber Jaya and Sungai Cuka Village, South Kalimantan Asam Asam, Desa Muara, Sungai Baru dan Pandan Sari, Kalimantan Selatan Asam Asam, Muara, Sungai Baru and Pandan Sari Village, South Kalimantan	Melawan, Kalimantan Timur Melawan, East Kalimantan	Tanjung Bara, Kalimantan Timur Tanjung Bara, East Kalimantan	Tanjung Pemancingan, Kota Baru, Kalimantan Selatan Tanjung Pemancingan, Kota Baru, South Kalimantan



KERJASAMA OPERASI PT PERTAMINA EP - PT BENAKAT BARAT PETROLEUM (KSO BBP) OPERATION COOPERATION OF PT PERTAMINA EP - PT BENAKAT BARAT PETROLEUM (KSO BBP)

Pada 16 Maret 2009, anak usaha Perseroan, PT Benakat Barat Petroleum, menandatangani Perjanjian Kerja Sama Operasi untuk produksi minyak di area operasi Benakat Barat dengan PT Pertamina EP. Luas area KSO BBP, yang berjarak 60 km dari kota Prabumulih, Provinsi Sumatera Selatan, mencapai kurang lebih 73 km².

On 16 March 2009, the subsidiary of PT Benakat Barat Petroleum signed the Operation Cooperation Agreement with PT Pertamina EP to produce oil in the area of West Benakat, South Sumatera. The KSO area, which is 60 km from the town of Prabumulih, South Sumatera, is more than 73 km².



PT Putra Hulu Lematang (PHL) PT Putra Hulu Lematang (PHL)

Pada akhir 2014, Perseroan melakukan penyertaan saham pada PT Mega Abadi Jayatama, perusahaan yang memiliki 50% kepemilikan tidak langsung atas PHL, yang bergerak di bidang pertambangan batu bara dan memiliki area tambang dan lahan pelabuhan di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan.

At the end of 2014, the Company conducted the inclusion of stocks to PT Mega Abadi Jayatama, a company that has 50% indirect ownership of PHL, that is engaged in coal mining and has mining and port area, in Lahat regency, South Sumatera.

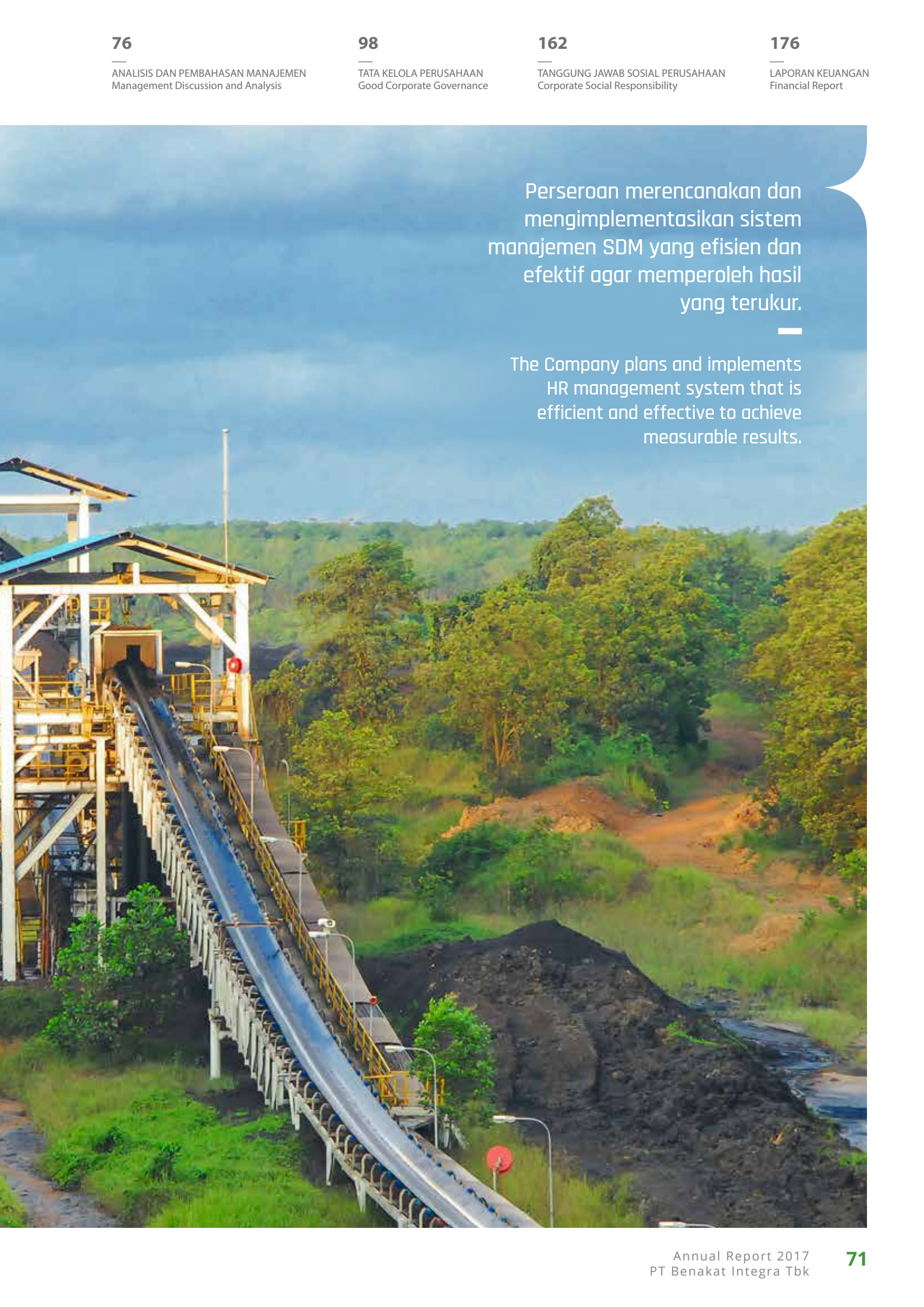
PHL memiliki Ijin Usaha Pertambangan Produksi di lahan seluas 1.186 hektar dan lahan pelabuhan seluas 100 hektar di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan.

PHL has got the business permit for Production Mining Business in an area of 1.186 hectares and a harbor area of 100 hectares in Lahat Regency, South Sumatera.

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES





Perseroan merencanakan dan mengimplementasikan sistem manajemen SDM yang efisien dan efektif agar memperoleh hasil yang terukur.

The Company plans and implements HR management system that is efficient and effective to achieve measurable results.



Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan menyadari bahwa kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan. Oleh sebab itu, Perseroan merencanakan dan mengimplementasikan sistem manajemen SDM yang efisien dan efektif agar memperoleh hasil yang terukur.

Sistem manajemen SDM yang terencana dan terintegrasi meliputi proses rekrutmen, penetapan jenjang karir, pemenuhan kebutuhan dan fasilitas karyawan, serta pelatihan dan pengembangan kompetensi. Perseroan memperlakukan semua karyawan secara setara dan tidak membedakan latar belakang suku, ras, agama, gender dan latar belakang sosial. Perseroan juga mendorong para karyawan untuk meraih aktualisasi diri dalam hal kinerja dan membuka kesempatan yang luas bagi seluruh karyawan untuk meniti jenjang karir yang lebih tinggi.

In operating its business, the Company realized that its Human Resources (HR) quality is one of its key success factors. Therefore, the Company plans and implements HR management system that is efficient and effective to achieve measurable results.

Planned and integrated HR management system includes recruitment process, career path mapping, employee needs and facilities requirement as well as competency training and development. The Company treats all employees equally and does not discriminate based on any racial, religious, gender, social background and creed. The Company also encourages employees to self-actualize themselves in work performance and creates opportunities for all employees to reach higher position in their career.

KOMPOSISI KARYAWAN

EMPLOYEE COMPOSITION

Pada 2017, total karyawan Perseroan tercatat sejumlah 110 orang, menurun dibandingkan dengan 2016 yaitu 118 orang.

In 2017, total Company's employees are recorded at 110 people, a decline from last year's 118 people.

01. Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia Employee Composition Based on Age Level

Tingkat Usia Age Level	2017	2016
>50 tahun > 50 years old	36	36
40-49 tahun 40-49 years old	24	29
30-39 tahun 30-39 years old	42	44
20-29 tahun 20-29 years old	8	9
TOTAL TOTAL	110	118

02. Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition Based on Educational Background

Tingkat Pendidikan Educational background	2017	2016
Sarjana Bachelor's Degree	60	63
Diploma Diploma	30	26
Sekolah Lanjutan Continuing Studies	20	29
TOTAL TOTAL	110	118

03. Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan Employee Composition Based on Position Level

Tingkat Jabatan Position Level	2017	2016
Manajemen Puncak Top Management	22	22
Manajemen Madya Middle Management	7	10
Manajemen Lini Pertama Front Management	7	13
Staf Staff	58	59
Non Staf Non-staff	16	14
TOTAL TOTAL	110	118

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM

HR COMPETENCY DEVELOPMENT

Salah satu program manajemen SDM yang dilakukan Perseroan meliputi program pelatihan dan pengembangan kompetensi. Program pelatihan karyawan mencakup pengembangan kompetensi secara *hard-skill* dan *soft-skill* yang telah disesuaikan dengan tingkat kebutuhan dan spesialisasi keahlian. Selain itu, Perseroan menggunakan praktik yang telah mematuhi standar industri pertambangan dan infrastruktur.

One of the HR management program that the Company undertakes includes the training and competency development programs. The employee training programs include competency development in hard-skills and soft-skills that are both adjusted to level of needs and skill specialization. Moreover, the Company employs practices that adhere to the standard of infrastructure and mining industry.

Berikut beberapa program pelatihan yang diikuti oleh karyawan Perseroan pada 2017 adalah sebagai berikut:

Few of the training programs that is available for employees to participate in 2017 are as follows:

No.	Tempat dan Tanggal Date and Place	Departemen Department	Judul Pelatihan Training name	Penyelenggara Organizer
1.	Palembang Palembang	Operasional Operational	Uji Kompetensi POM POM Competency Test	Pengawas Operasional Madya (POM) Middle Operational Supervisor
2.	Jakarta, 14 Januari 2017 Jakarta, 14 January 2017	Finance and Accounting	Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak Tax Consultant Certification Exam	KP3SKP
3.	Jakarta, 9 Agustus 2017 Jakarta, 9 August 2017	Finance and Accounting	Current Regulations in using KAP services Current Regulations in using KAP services	IAPI
4.	Jakarta, 23 Agustus 2017 Jakarta, 23 August 2017	Finance and Accounting	Transfer Pricing Update Transfer Pricing Update	IAPI
5.	Jakarta, 9 Oktober 2017 Jakarta, 9 October 2017	Finance and Accounting	Klasifikasi Aset Keuangan Berdasarkan PSAK 71 Classification of Financial Assets Based on PSAK 71	IAPI
6.	Jakarta, 18 Oktober 2017 Jakarta, 18 October 2017	Finance and Accounting	Internal Control Over Financial Reporting Internal Control Over Financial Reporting	IAPI
7.	Jakarta, 9 November 2017 Jakarta, 9 November 2017	Finance and Accounting	Psikologi & Komunikasi Audit Psychology & Communication Audit	IAPI
8.	Jakarta, 29 November 2017 Jakarta, 29 November 2017	Finance and Accounting	Manajemen Pajak holding Holding Tax Management	Tax Consulting
9.	Jakarta, 13 Desember 2017 Jakarta, 13 December 2017	Finance and Accounting	Empowering Employee Empowering Employee	IAPI
10.	Jakarta, 19 Desember 2017 Jakarta, 19 December 2017	Finance and Accounting	Akses Informasi Keuangan untuk Pajak Access to Financial Information for Taxes	IAPI

Pada 2017, Perseroan merealisasikan biaya sebesar USD4.281,07 untuk pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan.

In 2017, the Company has realized an investment of USD4,281.07 for employee competency development and training.

PENILAIAN KINERJA SDM

HR PERFORMANCE EVALUATION

Untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi kinerja, Perseroan melakukan penilaian kinerja secara objektif dengan menggunakan sistem evaluasi berbentuk Indikator Kinerja Utama (KPI). KPI merupakan sistem pengukuran dengan standar yang ditetapkan oleh Perseroan sesuai dengan bidang keahlian dan level jabatan. Melalui KPI, Perseroan dapat menilai dan mengevaluasi kinerja dan tingkat keberhasilan karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Penerapan sistem KPI yang benar dan tepat mampu mendorong motivasi dan meningkatkan kinerja karyawan di masa mendatang.

To know the performance effectivity and efficiency, the Company performs an objective performance evaluation by using an evaluation system called Key Performance Indicator (KPI). KPI is an evaluation system with standards that are established by the Company according to expertise fields and position levels. Through KPIs, the Company can value and evaluate employee's performance and achievements in performing tasks and responsibilities. The appropriate and well-targeted way to establish a KPI system can motivate employees and increase upcoming performance.



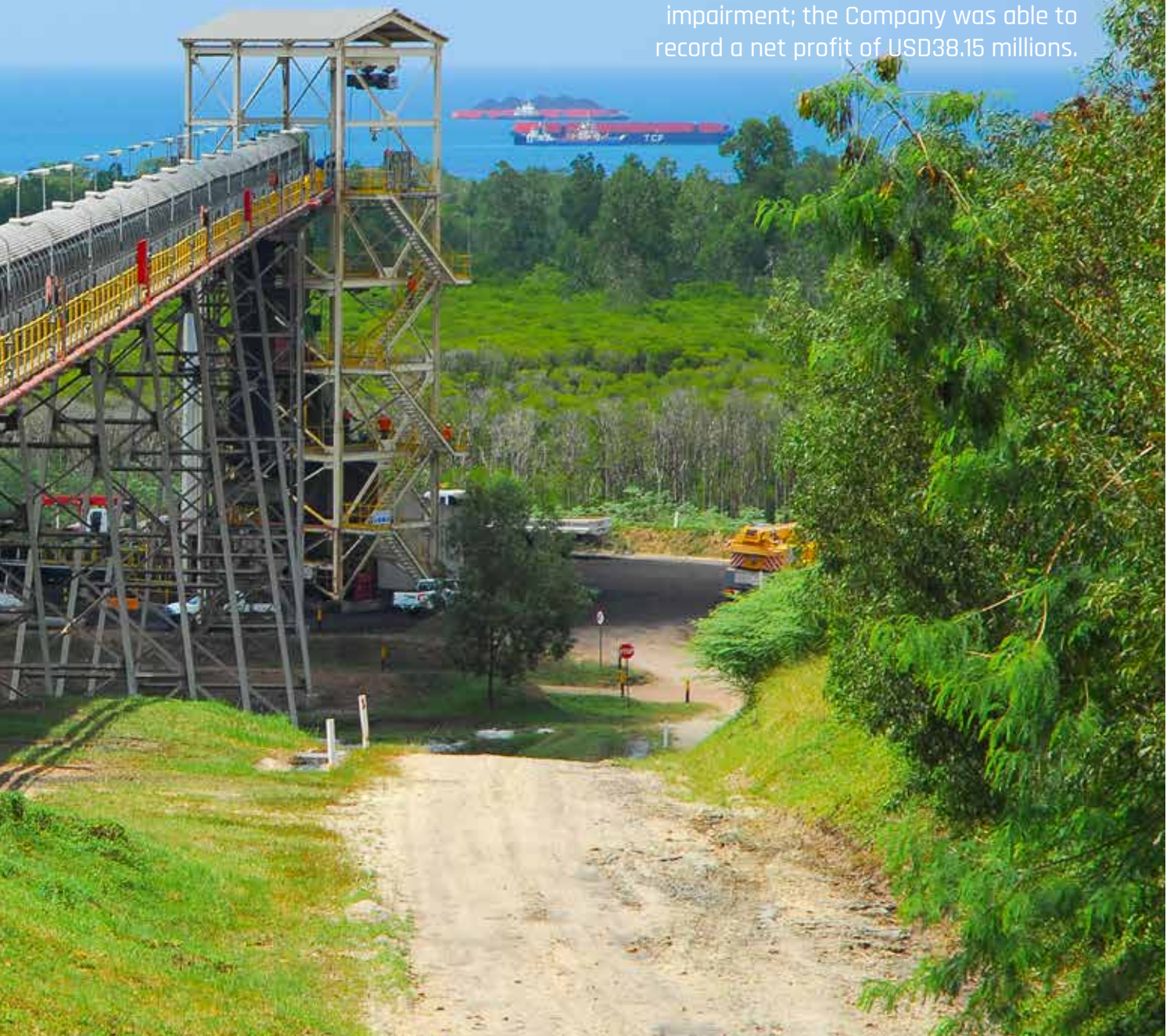
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS



Dengan adanya kenaikan pada bagian laba dari ventura bersama, kenaikan pada keuntungan lain-lain serta penurunan pada *impairment asset*, maka pada 2017 Perseroan mencatatkan laba neto sebesar USD38,15 juta.

With the increasing profit from joint venture, an increase on general revenues and a declining asset impairment; the Company was able to record a net profit of USD38.15 millions.



TINJAUAN UMUM

GENERAL OVERVIEW

Tinjauan Perekonomian Global

Secara keseluruhan, kondisi perekonomian global mengalami pemulihan. Berdasarkan laporan yang diterbitkan World Bank, tingkat perekonomian secara global mampu tumbuh mencapai sekitar 3,6%, meningkat dibandingkan 3,2% pada tahun sebelumnya. Volume perdagangan dunia mampu tumbuh hingga sekitar 4,5% dibandingkan tahun 2016 yaitu 1,5%. Pemulihan ini didorong oleh sejumlah faktor, antara lain meningkatnya harga komoditas global serta membaiknya perekonomian di sejumlah negara maju seperti Amerika Serikat, negara-negara Eropa dan Tiongkok, salah satu penggerak pertumbuhan perekonomian Asia.

Indonesia turut mencatatkan pertumbuhan tingkat perekonomian, dari 5,03% pada 2016 menjadi sekitar 5,07% pada 2017. Berdasarkan laporan Bank Indonesia, nilai tukar Rupiah tergolong stabil di level Rp13.500 per USD pada akhir 2017 dengan tingkat laju inflasi sekitar 3,61%. Tingkat PDB dunia tumbuh sekitar 3,7% pada 2017 dari 3,2% pada 2016.

Global Economic Overview

In general, global economy has experienced an extent of recovery. Based on the global report published by World Bank, global economy can sustain growth of 3.6%, an increase from previous year's 3.2%. The global trade volume has achieved growth of 4.5%, compared to last year's 1.5% in 2016. This recovery has been propelled by a myriad of factors; some of which include the increase of global commodity pricing as well as the economy recovery of several developed countries like the United States, European countries and China, which is the one of the driver of Asia's economy growth.

Indonesia follows suit in recording economy growth; from 5.03% in 2016 to 5.07% in 2017. According to Bank of Indonesia's report, Rupiah's exchange rate is quite steady at the level of IDR 13,500 per USD (at the end of 2017) with the inflation rate of 3.61%. The world GDP is at the growth of 3.7% in 2017 from the predecessor 3.2% in 2016.

Pertumbuhan Perekonomian Global
Global Economy Growth

3,6%

Tingkat Pertumbuhan Perekonomian Indonesia
Indonesia Economy Growth

2016 2017
5,03% - 5,07%



Tinjauan Industri Batu Bara

Perkembangan positif pada 2017 berdampak pada peningkatan harga komoditas secara global, terutama energi dan logam. Harga minyak dunia mengalami peningkatan sebesar 20% selama periode Agustus hingga pertengahan Desember 2017 menjadi sekitar USD60 per barrel. Peningkatan ini didorong oleh permintaan pasar yang berlebih pasca terdapatnya kesepakatan penurunan produksi negara-negara penghasil minyak selain Amerika Serikat.

Pada 2017, hasil produksi batu bara Indonesia mengalami peningkatan, dari 456 juta ton pada 2016 menjadi 461 juta ton. Tingkat konsumsi domestik juga mengalami peningkatan dari 91 juta ton menjadi 97 juta ton. Menurut data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Harga Batubara Acuan (HBA) Indonesia secara rata-rata pada 2017 adalah USD85,9 per ton, paling tinggi selama kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir.

Coal Industry Overview

The growth in 2017 has affected the global increase of commodity pricing; especially energy and metal. The global oil price experienced growth of 20% in the period of August until mid-December 2017 to USD60 per barrel. This increase is propelled by the excess of market demand post the agreement to reduce production in oil manufacturing countries except for the United States.

In 2017, Indonesia's coal production experienced growth; from 456 million tonnes in 2016 to 461 million tonnes. The rate of domestic consumption has also grown from 91 million tonnes to 97 million tonnes. According to the data from Ministry of Energy and Mineral Resources, Indonesia's HBA (Coal Price Guideline) is averaged at USD85.9 per tonnes in 2017, the highest in the last 5 (five) consecutive years.

TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL

OPERATIONAL PERFORMANCE REVIEW

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Perseroan memiliki dua segmen usaha utama yang berkontribusi pada kinerja operasionalnya, yakni segmen eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dan lainnya, dan segmen eksplorasi, produksi dan infrastruktur batu bara. Kategorisasi segmen ini disusun berdasarkan produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan.

Pada 2017, segmen eksplorasi, produksi dan infrastruktur batu bara memberikan kontribusi 54,64% dari total pendapatan Perseroan atau sebesar USD2,55 juta. Adapun segmen eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dan lainnya, memberikan kontribusi pendapatan sebesar 9,46% atau sebesar USD0.71 juta terhadap total pendapatan Perseroan di tahun 2017.

Operational Review per Operating Segment

The Company has two main business segments which contributed to its operational performance; the exploration and production of oil and natural gas segment and the exploration, production and infrastructure of coal segment. These segments are categorized based on the products and services that contribute to the revenue.

In 2017, the exploration, production and infrastructure of coal segment contributed 54.64% of the Company's total revenue which is USD2.55 million. The other segment contributed revenue of 9.46% or USD0.71million toward the total revenue recorded by the Company in 2017.

Profitabilitas Per Segmen Usaha | Profitability Per Operating Segment

Dalam USD | In USD

Keterangan Notes	2017	2016	%
PENDAPATAN REVENUE			
Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas Bumi dan lainnya Exploration and production of oil and natural gas segment	712.404	650.861	9,46
Eksplorasi, Produksi dan Infrastruktur Batu Bara Exploration, production and infrastructure of coal segment	2.554.225	1.651.748	54.64
LABA (RUGI) BRUTO GROSS PROFIT AND LOSS			
Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas Bumi dan lainnya Exploration and production of oil and natural gas segment	(1.339.656)	(3.046.791)	(56,03)
Eksplorasi, Produksi dan Infrastruktur Batu Bara Exploration, production and infrastructure of coal segment	(4.235.768)	(2.784.650)	52.11



Kinerja Operasi Entitas Ventura Bersama, Infrastruktur Batu Bara

Kinerja Entitas Ventura Bersama melalui Entitas Anak Perseroan yaitu PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI) yang membawahi PT Mitratama Perkasa (MP) dan PT Nusa Tambang Pratama (NTP) dalam sektor infrastruktur pertambangan batu bara menghadapi tantangan tersendiri di tengah masih lesunya kondisi industri batu bara. Namun demikian, penanganan aktual batu bara AMI selama tahun 2017 mampu mencapai 77,32 juta ton, dimana penanganan aktual MP adalah sebesar 19,28 juta ton dan NTP adalah sebesar 58,04 juta ton.

AMI melalui MP serta NTP akan tetap terus melakukan sinergi antar unit kerja dengan senantiasa mengembangkan kapabilitas operasi yang optimal mencakup *overland conveyor*, penghacuran batu bara, tempat penimbunan batu bara, dan pelabuhan batu bara kepada eksportir batu bara terbesar di Indonesia yaitu PT Kaltim Prima Coal (KPC) dan PT Arutmin Indonesia (AI). Adapun aset infrastruktur batu bara Perseroan di PT KPC dan PT AI hingga akhir tahun 2017 tersebar di 7 (tujuh) lokasi proyek yaitu:

1. Bengalon, Kalimantan Timur
2. Sanggata, Kalimantan Timur
3. Melawan, Kalimantan Timur
4. Tanjung Bara, Kalimantan Timur
5. Asam-asam, Kalimantan Selatan
6. Mulia Barat, Kalimantan Selatan
7. Pulau Laut, Kalimantan Selatan

Operational Performance of Joint Venture Entity, Coal Infrastructure

Joint venture entity performance, through Company's subsidiary PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI) which oversees PT Mitratama Perkasa (MP) and PT Nusa Tambang Pratama (NTP) in coal mining infrastructure, has experienced challenges specific to the coal mining industry. However, the actual coal management performed by AMI was able to show results of 77.32 million tonnes in 2017, whereas the actual management of MP was 19.28 million tonnes and NTP was 58.04 million tonnes.

AMI through MP and NTP will continue to synergize among the business units to consistently develop the operation capacity toward optimal capacity; including overland conveyor, coal breaking, coal stockpiling, and coal harbor for Indonesia's largest coal export company: PT Kaltim Prima Coal (KPC) and PT Arutmin Indonesia (AI). The asset of coal infrastructure in PT KPC and PT AI in 2017 are spread among 7 (seven) project locations; which are as follows:

1. Bengalon, East Kalimantan
2. Sanggata, East Kalimantan
3. Melawan, East Kalimantan
4. Tanjung Bara, East Kalimantan
5. Asam-asam, South Kalimantan
6. Mulia Barat, South Kalimantan
7. Pulau Laut, South Kalimantan

TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL

OPERATIONAL PERFORMANCE REVIEW

PT MITRATAMA PERKASA (MP)

MP adalah perusahaan yang bergerak dalam penyediaan jasa batu bara terintegrasi berupa penyewaan pelabuhan batu bara dan fasilitas penghancur batu bara. MP didirikan dengan tujuan untuk mengembangkan fasilitas infrastruktur batu bara seperti *Coal Processing and Handling* serta *Coal Barging* pada terminal batu bara yang mencakup penyimpanan batu bara dan pemuatan batu bara. Saat ini MP memiliki 4 aset operasional yang semuanya telah beroperasi penuh dan memberikan kontribusi kepada Perseroan, yaitu

PT MITRATAMA PERKASA (MP)

MP is a company which operates in the provision of integrated coal services, some of them including the rental of coal harbor and facilities for coal breaking. MP was established with the purpose to develop the infrastructure and facilities of coal such as Coal Processing and Handling as well as Coal Barging at the coal harbor; which includes coal stockpiling and coal transfer. As of now, MP owns 4 operational assets which are all operating fully and contribute to the Company. They are as follows:

PELABUHAN BATU BARA ASAM ASAM Asam Asam Coal Port Harbor



Lokasi: Asam Asam, Tanah Laut, Kalimantan Selatan
Location: Asam Asam, Tanah Laut, South Kalimantan

Fasilitas: Stockpiling facility & Coal loading port
Facility: Stockpiling facility & Coal loading port

Pelabuhan batu bara Asam-Asam di Tanah Laut, Kalimantan Selatan yang memiliki kapasitas penanganan batu bara 12 juta ton per tahun. Pelabuhan Asam Asam memiliki fasilitas antara lain *Jetty* sepanjang 1,2 Km, *berthing dolphin & mooring dolphin*, *conveyor belt*, *dust suppression system*, *reclaimed feeder*, *chute*, *metal detector*, *magnetic separator*, *automatic sampler*, *stacking conveyor*, *stockpile* dengan kapasitas 40 kilo ton, *generator house* untuk genset 4 x 1 MW, kantor pelabuhan, dan 4 *setting pond*.

Asam Asam Coal Port in Tanah Laut, South Kalimantan has the capacity to manage and handle 12 tonnes of coal annually. The port has facilities such as 1.2 km Jetty, berthing dolphin and mooring dolphin, conveyor belt, dust suppression system, reclaimed feeder, chute, metal detector, magnetic separator, automatic sampler, stacking conveyor, stockpile with 40 kilotonnes capacity, generator house with generator 4x1 MW, port office and 4 setting ponds.

PELABUHAN BATU BARA LUBUK TUTUNG (BENGALON) Lubuk Tutuk (Bengalon) Coal Port Harbor



Lokasi: Lubuk Tutung, Kalimantan Timur
Location: Lubuk Tutung, East Kalimantan

Fasilitas: Coal crushing facility, Stockpiling facility & Coal loading port
Facility: Coal crushing facility, Stockpiling facility and Coal loading port

Pelabuhan batu bara Bengalon di Lubuk Tutung, Kalimantan Timur, yang memiliki kapasitas 12 juta ton batu bara per tahun. Pelabuhan Bengalon memiliki kapasitas 2.000 ton per jam dan beroperasi 24 jam sehari dan dilengkapi dengan fasilitas seperti *hopper* (160m³) *feeder breaker* dengan kapasitas 2.000 ton per jam, *conveyor belt*, *metal detector*, *magnetic separator*, *belt scale*, *sampler plant*, *sizer* 2.000 ton per jam, *stacker*, *stockpile* dengan kapasitas 80 kilo ton, AC generator, mesin diesel, tangki bahan bakar, tangki pengolahan air, *hydrant pump*, *air pressure tank* dan kantor pelabuhan.

Bengalon Coal Port in Lubuk Tutung, East Kalimantan has the capacity of 12 million tonnes of coal annually. It has the capacity to manage 2,000 tonnes per hour and operates full 24 hours daily; equipped with facilities such as hopper (160m³) feeder breaker with capacity 2,000 tonnes per hour, conveyor belt, metal detector, magnetic separator, belt scale, sampler plant, sizer with capacity 2,000 tonnes per hour, stacker, stockpile with capacity of 80 kilo tonnes, diesel machines, gas tanks, water management tanks, hydrant pump, air pressure tanks and port office.

**PELABUHAN BATU
BARA WEST MULIA**
West Mulia
Coal Port Harbor



**Lokasi: Desa Mekar Sari, Kintap, Tanah Laut,
Kalimantan Tengah**

Location: Mekar Sari Village, Kintap, Tanah Laut,
Central Kalimantan

Fasilitas: Stockpiling facility & Coal loading port
Facility: Stockpiling facility & Coal loading port

Pelabuhan batu bara Mulia Barat di Desa Mekar Sari, Kintap, Tanah Laut, Kalimantan Selatan yang memiliki kapasitas 12 juta ton batu bara per tahun. Pelabuhan ini memiliki fasilitas laut di samping fasilitas *handling* batu bara untuk membantu, memproses, mengangkut dan memuat batu bara ke tongkang. Fasilitas laut terdiri dari fasilitas *berthing* dan *mooring*, *truss bridge*, *offshore platform* dan *shore protection*. Fasilitas *coal handling* memiliki kapasitas 2.000 ton per jam dan akan digunakan untuk *stacking*, *stockpiling* dan *reclaiming* batu bara dan untuk memuat batu bara ke tongkang.

The West Mulia Coal Port is located at Mekar Sari Village, Kintap, Tanah Laut, Central Kalimantan and has the capacity of 12 million tonnes coal annually. This port has the sea facilities on top of the coal management facilities which help process, transport and store coal into the barge. The sea facilities include berthing and mooring facilities, truss bridge, offshore platform and shore protection. The coal handling facility has the capacity of 2,000 tonnes per hour and will be used for stacking, stockpiling, and reclaiming coal and for transporting coal into the barge.

**PENGHANCUR BATU
BARA SANGATTA**
Sangatta Coal Crusher



**Lokasi: Desa Swarga Bara, Sangatta Utara,
Kalimantan Tengah**

Location: Swarga Bara Village, North Sangatta,
Central Kalimantan

Fasilitas: Stockpiling facility & Coal loading port
Facility: Stockpiling facility and Coal loading port

Penghancur batu bara (Crusher) Sangatta di desa Swarga Bara, Sangatta Utara, Kalimantan Timur yang memiliki kapasitas 12 juta ton batu bara per tahun. *Crusher* ini beroperasi 24 jam per hari dengan kapasitas 2.000 ton per jam. *Crusher* ini dilengkapi dengan *hopper* (4000 m³), *feeder breaker*, *conveyor belt*, *metal detector*, *magnetic separator*, *sizer*, *tripper car*, *sample plant for conveyor*, *surge bin* (400 ton), *sample plant for stockpile*, dan *stockpile* dengan kapasitas 125 kilo ton.

Sangatta Coal Crusher is located at Swarga Bara Village, North Sangatta, Central Kalimantan and has the capacity of 12 million tonnes of coal annually. This Crusher operates 24 hours daily with the capacity of 2,000 tonnes per hour. It is equipped with hopper (4000 m³), feeder breaker, conveyor belt, metal detector, magnetic separator, sizer, tripper car, sample plant for conveyor, surge bin (400 ton), sample plant for stockpiling, and stockpile with capacity of 125 kilo tonnes.

Penyewaan aset-aset tersebut mengacu pada kontrak penyewaan jangka panjang yang berlaku hingga tahun 2022. Sesuai kontrak tersebut, klien bertanggung jawab atas pemeliharaan aset di samping pembayaran *rental fee* atau *coal handling fee* kepada MP, sedangkan MP bertanggung jawab untuk mengasuransikan aset terhadap semua risiko terkait aset yang dapat diasuransikan.

The rental of these assets is regulated through the long-term rent contract that are applicable until 2022. As outlined by the contract, the client is responsible to take care of the assets on top of the rental fee payment or coal handling fee to MP, while MP is responsible to insure the assets against all risks associated.

TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL

OPERATIONAL PERFORMANCE REVIEW

PT NUSA TAMBANG PRATAMA

PT Nusa Tambang Pratama (NTP) merupakan perusahaan yang beroperasi sejak pertengahan tahun 2010 dalam bidang pengembangan proyek infrastruktur jaringan batu bara, yaitu penghancur batu bara, Coal Preparation Plant (CPP) dan Overland Conveyor (OLC) untuk menyediakan jasa distribusi batu bara yang terintegrasi dimana melayani rencana ekspansi pertambangan batu bara para kliennya.

Fasilitas infrastruktur batu bara yang saat ini sudah dikembangkan oleh NTP berada di daerah Melawan dan Sangatta, Kalimantan Timur, dan di daerah Asam-Asam, Mulia Barat dan Pulau Laut, Kalimantan Selatan. Saat ini NTP memiliki 6 aset yang telah beroperasi penuh, yaitu:

OLC & TBCT DUPLICATION

OLC & TBCT Duplication



Lokasi: Tanjung Bara, Kalimantan Timur
Location: Tanjung Bara, East Kalimantan

Fasilitas: Coal crushing facility, Stockpiling facility & Overland Conveyor
Facility: Coal crushing facility, Stockpiling facility and Overland conveyor

OLC dan Tanjung Bara Coal Terminal (TBCT) di Tanjung Bara, Kalimantan Timur yang berstatus aset, terdiri dari fasilitas penghancur batu bara, *stockpiling*, dan *overland conveyor*.

OLC and Tanjung Bara Coal Terminal (TBCT) in Tanjung Bara, East Kalimantan has an asset status, and is comprised of coal crushing facility, stockpiling and overland conveyor.

BLF EXTENSION

BLF Extension



Lokasi: Tanjung Bara, Kalimantan Timur
Location: Tanjung Bara, East Kalimantan

Fasilitas: Reclaim Feeder, Barge Transfer Conveyor & Barge Loader Conveyor
Facility: Reclaim Feeder, Barge Transfer Conveyor & Barge Loader Conveyor

Barge Loading Facilities (BLF) Extension di Tanjung Bara, Kalimantan Timur, fasilitas yang dimiliki BLF Extension adalah *reclaim feeder*, *barge transfer conveyor*, dan *barge loader conveyor*.

Barge Loading Facilities (BLF) Extension in Tanjung Bara, East Kalimantan owns facilities such as reclaim feeder, barge transfer conveyor, and barge loader conveyor.

ASAM ASAM CPP & OLC

Asam Asam CPP & OLC



Lokasi: Desa Muara Sungai baru & Pandan Sari, Kalimantan Selatan
Location: Muara Sungai Baru Village and Pandan Sari, South Kalimantan

Fasilitas: Coal crushing facility, Stockpiling facility & Overland Conveyor
Facility: Coal crushing facility, Stockpiling facility and Overland conveyor

Asam-Asam CPP & OLC di Desa Muara Sungai Baru dan Pandan Sari, Kalimantan Selatan, fasilitas yang dimiliki adalah *coal crushing*, *stockpiling*, dan *overland conveyor*.

Asam-Asam CPP & OLC Muara Sungai Baru Village and Pandan Sari, South Kalimantan owns facilities such as coal crushing, stockpiling, dan overland conveyor.

WEST MULIA CPP & OLC West Mulia CPP & OLC



Lokasi: Desa Mekarsari, Sumber Jaya & Sungai Cuka, Kalimantan Selatan
Location: Mekarsari Village, Sumber Jaya and Sungai Cuka, South Kalimantan

Fasilitas: Coal crushing facility, Stockpiling facility & Overland Conveyor
Facility: Coal crushing facility, Stockpiling facility and Overland conveyor

Mulia Barat CPP & OLC di Desa Mekarsari, Sumber Jaya & Sungai Cuka, Kalimantan Selatan, memiliki fasilitas *Coal Crushing*, *Stockpiling*, dan *Overland Conveyor*.

West Mulia CPP & OLC Mekarsari Village, Sumber Jaya and Sungai Cuka, South Kalimantan owns facilities such as Coal Crushing, Stockpiling, dan Overland Conveyor.

MELAWAN CPP & WESTERN OLC Melawan CPP & Western OLC



Lokasi: Melawan, Kalimantan Timur
Location: Melawan, East Kalimantan

Fasilitas: Coal crushing facility, Stockpiling facility & Overland Conveyor
Facility: Coal crushing facility, Stockpiling facility and Overland conveyor

Melawan CPP dan Western OLC di Melawan, Kalimantan Timur memiliki fasilitas *Coal Crushing*, *Stockpiling*, dan *Overland Conveyor*.

Melawan CPP and Western OLC Melawan, East Kalimantan owns facilities such as Coal Crushing, Stockpiling, dan Overland Conveyor.

CONTINUOUS BARGE UNLOADER (CBU) Continuous Barge Unloader (CBU)



Lokasi: Tanjung Pemancingan, Kotabaru, Kalimantan selatan
Location: Tanjung Pemancingan, Kotabaru, South Kalimantan

Fasilitas: CBU, Conveyor & Marine Facilities
Facility: CBU, Conveyor & Marine Facilities

Continuous Barge Unloader (CBU) North Pulau Laut Coal Terminal (NPLCT) di Tanjung Pemancingan, Kotabaru, Kalimantan Selatan memiliki fasilitas CBU, *Conveyor*, dan *Marine Facilities*.

Continuous Barge Unloader (CBU) North Pulau Laut Coal Terminal (NPLCT) Tanjung Pemancingan, Kotabaru, South Kalimantan owns facilities such as CBU, Conveyor, dan Marine Facilities.

Perseroan melalui Anak Usaha AMI terus melakukan langkah strategis guna memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan Perseroan pada masa yang akan datang.

Perseroan melalui Anak Usaha AMI terus melakukan langkah strategis guna memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan Perseroan pada masa yang akan datang.

TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL

OPERATIONAL PERFORMANCE REVIEW

Kinerja Operasi Segmen Eksplorasi, Produksi Minyak dan Gas Bumi

Lapangan minyak berada di Sumatera Selatan dimana kegiatan produksi minyak dan gas bumi dioperasikan berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi antara Anak Usaha Benakat Oil yaitu PT Benakat Barat Petroleum (BBP) dengan PT Pertamina EP.

Luas area produksi minyak dan gas bumi pada lapangan Benakat Barat seluas +/- 73 km². Lapangan Benakat Barat merupakan bagian atas wilayah kerja PT Pertamina EP yang dioperasikan berdasarkan Perjanjian Bagi Hasil dengan pemerintah Republik Indonesia.



Pada 16 Maret 2009, PT Pertamina EP menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi dengan BBP dengan masa berlaku Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) selama 15 tahun sejak perjanjian ditandatangani.

Untuk memenuhi komitmen pasti sebagaimana tercantum dalam perjanjian KSO, KSO PT Pertamina EP - PT Benakat Barat Petroleum (KSO BBP) telah menunjukkan produktivitas yang cukup tinggi dengan melakukan 14 pengeboran Development Well dan telah melakukan aktivitas 3D Seismic untuk wilayah seluas 50 km² yang mencakup area Baung yang seluruhnya terselesaikan pada 2011.

Selain Development Well dan 3D Seismic, KSO BBP juga telah memenuhi komitmen pasti terhadap PT Pertamina EP dengan melakukan studi G&G, *workover*, reaktivasi, dan

Operational Performance of Exploration and Production of Oil and Natural Gas Segment

The oilfield is located in South Sumatra where the production of oil and natural gas is operated based on the Operational Joint Agreement between Benakat Oil Subsidiary: PT Benakat Barat Petroleum (BBP) and PT Pertamina EP.

The area size of oil and natural gas production in West Benakat is +/- 73 km². The West Benakat field is part of the work area of PT Pertamina EP which is operated under the Profit Sharing Agreement with Indonesian government.



In 16 March 2009, PT Pertamina EP signed an Joint Operation Agreement with BBP with Operation Cooperation (KSO) for 15 years since the agreement is signed.

To fulfill the commitment as established in the KSO agreement, KSO PT Pertamina EP and KSO PT Benakat Barat Petroleum (BBP) have shown high level of productivity by doing 14 Development Well drilling and have conducted 3D Seismic activity for an area of 50 km² which includes the area of Baung and was completed in 2011.

Besides Development Well and 3D Seismic, KSP BBP has also fulfilled its commitment towards PT Pertamina EP by conducting G&G study, *workover*, reactivity, and stimulation



stimulasi sebesar 100% dari total keseluruhan Komitmen pasti. Sampai dengan 2017, KSO BBP telah melakukan pengeboran sebanyak 27 sumur yang terbagi atas 13 sumur dalam dan 14 sumur dangkal. Jumlah produksi lapangan Benakat Barat hingga 31 Desember 2017 sejumlah 4,69 MMbbl sejak ditandatanganinya kontrak Kerjasama operasi dengan PT Pertamina EP.

Pada akhir 2017, Perseroan telah melakukan divestasi pada segmen usaha eksplorasi dan produksi minyak bumi sehingga segmen usaha ini tidak lagi menjadi bagian dari bisnis Perseroan.

Kinerja Operasi Segmen Eksplorasi dan Produksi Batu Bara

Pada penghujung 2014, Perseroan melakukan penyertaan saham pada PT Mega Abadi Jayatama, perusahaan yang memiliki 50% kepemilikan tidak langsung atas PT Putra Hulu Lematang, yang bergerak di bidang pertambangan batu bara dan memiliki area tambang dan lahan pelabuhan di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan.

PT Putra Hulu Lematang memiliki Ijin Usaha Pertambangan Produksi di lahan seluas 1.186 hektar dan lahan pelabuhan seluas 100 hektar di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan. Adapun sampai akhir 2017, PT Putra Hulu Lematang mampu mencapai produksi batu bara sebesar 134,765 MT dan produksi overburden sebesar 401,369 MT.

Pelabuhan batu bara PT Putra Hulu Lematang dipersiapkan untuk dapat menampung batu bara dari lahan produksi perusahaan di Lahat dan juga dari tambang-tambang batu bara lain di daerah Lahat dan Muara Enim, Sumatera Selatan.

Selain akan dipergunakan untuk melakukan *loading* batu bara, nantinya Pelabuhan PT Putra Hulu Lematang juga dapat melakukan aktivitas *loading* ataupun *unloading* batu pecah untuk memenuhi kebutuhan di daerah Lahat, Muara Enim dan Banyuasin.

100% of the entire commitment. Until 2017, KSO BBP has conducted 27 well drilling; comprising of 13 deep wells and 14 shallow wells. The total field production of West Benakat until 31 December 2017 reached 4.69 MMbbl since the signing of the Operational Collaboration Agreement with PT Pertamina EP.

At the end of 2017, the Company has divested the oil exploration and production business segment, therefore this business segment is no longer a part of the Company's line of business.

Operational Performance of Coal Exploration and Production Segment

At the end of 2014, the Company has done stock participation with PT Mega Abadi Jayatama, a company which owns 50% of indirect ownership of PT Putra Hulu Lematang; which operates in coal mining industry and owns a mining area and port land in Lahat District, South Sumatera.

PT Putra Hulu Lematang has the Production Coal Business License on an area of 1.186 hectares and a port area of 100 hectares in size in Lahat District, South Sumatera. At the end of 2017, PT Putra Hulu Lematang was able to reach coal production capacity of 134,765 MT and overburden production of 401,369 MT.

PT Putra Hulu Lematang coal port is prepared to contain coal from production areas in Lahat as well as other coal mines in Lahat and Muara Enim areas, South Sumatera.

Besides being used to do coal loading, PT Putra Hulu Lematang port can also be utilized for loading and unloading activity particularly for gravels or rock splits to meet the demands in Lahat, Muara Enim and Banyuasin area.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

Pembahasan dan analisis tinjauan keuangan mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017 yang disajikan dalam buku Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan Perseroan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Y. Santosa dan Rekan dengan laporan nomor: AD18/P. HO1/06.08.02 tertanggal 8 Juni 2018.

Laporan Keuangan Perseroan telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Posisi keuangan Konsolidasian Perseroan pada 31 Desember 2017 dan 2016 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, kecuali atas tidak diauditnya Laporan Keuangan satu Entitas Anak dan ventura bersama milik Entitas Anak tersebut.

Content and analysis of financial overview is based on the Company's Financial Statement on fiscal year which ends on 31 December 2017; as presented in current year's annual report. The Company's Financial Statement has been audited by Public Accounting Office Y. Santosa and Partners with report number of: AD18/P. HO1/06.08.02 dated 8 June 2018.

Company's Financial Statement is presented appropriately in all things material. The financial state of Company Consolidation in 31 December 2017 and 2016 as well as the financial performance and its consolidation flow for the years ending in that date, is in accordance with the Financial Accounting Standard in Indonesia; except for the lack of audit for one of the subsidiary and venture's financial statement.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Aset | Consolidated Financial Statements Asset

Dalam USD | In USD

Deskripsi Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth
Aset Lancar Current Asset	63.019.722	26.530.212	138%
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	1.254.932.420	1.252.102.799	0,2%
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS	1.317.952.142	1.278.633.011	3%

Pada 2017, aset lancar Perseroan tercatat sebesar USD63,02 juta, meningkat sebesar 138% dari tahun 2016 yang sebesar USD26,53 juta. Peningkatan ini utamanya berasal dari kenaikan pada kas dan setara kas serta kenaikan pada piutang lain-lain pihak ketiga.

Aset tidak lancar Perseroan pada 2017 mengalami peningkatan sebesar 0,2%, dari USD1.252,10 juta pada 2016 menjadi USD1.254,93 juta. Peningkatan ini utamanya berasal dari investasi pada entitas ventura bersama.

Secara keseluruhan, aset Perseroan per 31 Desember 2017 tercatat sebesar USD1.317,95 juta, meningkat dari tahun 2016 yang sebesar USD1.278,63 juta.

In 2017, Company's current assets are recorded at USD63.02 million, an increase of 138% from 2016's USD25.53 million. This growth is mainly caused by the increase of cash and cash-equivalent as well as the growth of account receivables from third parties.

The non-current assets of Company in 2017 experiences growth of 0.2% from USD1,252.10 million in 2016 to USD1,254.93 million. This growth is mainly contributed by the investment in joint venture entities.

In general, the Company's assets in 31 December 2017 has recorded USD1,317.95 millions; an increase from 2016's USD1,278.63 millions.



Liabilitas | Liabilities

Dalam USD | In USD

Deskripsi Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth
Liabilitas Jangka Pendek Current liabilities	446.995.769	506.388.460	(12%)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current liabilities	524.936.071	474.892.605	11%
JUMLAH LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	971.931.840	981.281.065	(0,95%)

Pada 2017, liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami penurunan sebesar 11,73%, dari USD506,39 juta pada 2016 menjadi USD446,99 juta. Adapun penurunan ini disebabkan oleh penurunan utang usaha, utang lain-lain pihak ketiga dan utang lain-lain pihak berelasi serta penurunan beban akrual.

In 2017, the Company's current liabilities experienced a decline of 11.73% from USD506.39 millions in 2016 to USD446.99 millions. This decline is contributed by the decline of trade payables, third parties' payables and other related parties payables, as well as the decline of accrued expenses.

Pada 2017, liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami peningkatan sebesar 10,54%, dari USD474,89 juta pada 2016 menjadi USD524,93 juta. Adapun peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan liabilitas lain-lain perseroan selama 2017.

In 2017, the Company's non-current liabilities experienced a growth of 10.54% from USD474.89 millions in 2016 to USD524.93 millions. This growth is attributed by the increase of other liabilities in 2017.

Total liabilitas Perseroan per 31 Desember 2017 mengalami penurunan sebesar 0,95%, dari USD981,28 juta pada 2016 menjadi USD971,93 juta.

The Company's total liabilities in 31 December 2017 has experienced a decline of 0.95% from USD981.28 millions in 2016 to USD971.93 millions.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan pada 2017 mengalami peningkatan dari USD297,35 juta menjadi USD1.317,95 juta yang disebabkan

Equity

The Company's equity in 2017 experienced a growth from USD297.35 millions to USD1,317.95 millions; caused by the

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

oleh peningkatan modal saham seri B Perseroan serta saldo laba Perseroan selama tahun 2017.

increase of B series stock capital as well as profit balance in 2017.

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian I Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam USD | In USD

Deskripsi Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth
Pendapatan Revenue	3.266.629	2.302.609	42%
Beban Pokok Pendapatan Cost of sales	(8.842.053)	(8.134.050)	9%
Laba (Rugi) Neto Net Profit (Loss)	37.548.600	(172.571.348)	122%
Penghasilan Komprehensif Lainnya Other comprehensive income	196.704	702.130	72%
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF NETO NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)	38.344.629	(171.869.218)	122%

Pada 2017, Perseroan membukukan pendapatan sebesar USD3,27 juta, meningkat sebesar 41,87% dari USD2,30 juta per akhir 2016. Kenaikan ini secara keseluruhan disebabkan oleh adanya peningkatan pada pendapatan segmen usaha pertambangan dan minyak Perseroan.

In 2017, the Company recorded revenue of USD3.27 millions; an increase of 41.87% from USD2.3 millions at the end of 2016. This increase is generally caused by the increase of revenue from mining and oil business segment.

Beban pokok pendapatan Perseroan pada 2017 tercatat sebesar USD8,84 juta, meningkat sebesar 8,70% dari USD8,13 juta per akhir 2016. Kenaikan ini secara keseluruhan disebabkan oleh adanya peningkatan pada beban penyusutan, amortisasi dan deplesi Perseroan seiring dengan peningkatan produksi Perseroan.

The Company's cost of sales in 2017 recorded USD8.84 millions; an increase of 8.7% from USD8.13 millions at the end of 2016. This increase is caused by the increase in depreciation, amortization, and depletion in accordance with The Company's increase in production.

Beban administrasi Perseroan pada 2017 tercatat sebesar USD3,43 juta, menurun sebesar 7,11% dari USD3,69 juta per akhir 2016. Penurunan ini secara keseluruhan disebabkan oleh adanya penurunan pada beban jasa profesional, beban umum serta sewa Perseroan tahun 2017.

The Company's administration expenses in 2017 recorded USD3.43 millions, a decline of 7.11% from USD3.69 millions at the end of 2016. This decline is caused by the declining of professional service expenses, general expenses as well as The Company's rent in 2017.

Beban keuangan Perseroan pada 2017 tercatat sebesar USD55,01 juta, menurun sebesar 17,71% dari USD66,85 juta per akhir 2016. Penurunan ini secara keseluruhan disebabkan oleh adanya penurunan pada beban bunga dan biaya transaksi Perseroan tahun 2017.

The Company's financial expenses in 2017 is recorded at USD55.01 millions; a decrease of 17.71% from USD66.85 millions at the end of 2016. This decline is overall caused by the decline of interest expenses and The Company's transaction expenses in 2017.

Dengan adanya kenaikan pada bagian laba dari ventura bersama, kenaikan pada keuntungan lain-lain serta penurunan pada *impairment asset*, maka pada 2017

With the increasing profit from joint venture, an increase on general revenues and a declining asset impairment; the Company was able to record a net profit of USD38.15

Perseroan mencatatkan laba netto sebesar USD38,15 juta. Kinerja ini meningkat dari tahun 2016 yang mencatatkan rugi netto sebesar USD172,57 juta.

millions at the end of 2017. This performance is a better one compared to 2016 where the Company recorded net loss of USD172.57 millions.

Arus Kas Konsolidasian | Consolidated Statements of Cash Flow

Dalam USD | In USD

Deskripsi Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi Net Cash Flow Used in Operating Activities	(72.836.265)	(13.362.673)	(445%)
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi Net Cash Flow Provided by Investing Activities	3.172.549	4.159.055	(24%)
Arus Kas neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Flow Provided by Financing Activities	79.684.367	9.836.479	710%
Kenaikan Neto Kas Net Increased in Cash	10.020.651	632.861	1,483%
Kas Awal Tahun Cash at beginning of year	977.911	345.050	183%
Dekonsolidasi Entitas Anak Deconsolidation of Subsidiaries	(252.071)	-	(100%)
Kas pada Akhir Tahun Cash Flow (End of Year)	10.746.491	977.911	999%

Arus kas neto Perseroan yang digunakan untuk aktivitas operasi pada 2017 adalah sebesar USD72,84 juta, meningkat dari tahun 2016 yang sebesar USD13,36 juta, yang disebabkan oleh pembayaran beban keuangan.

The Company's net cash flow used in operating activities in 2017 was of USD72.84 millions; an increase from 2016's USD13.36 millions; which was caused by the payment of financial expenses.

Arus kas neto Perseroan yang diperoleh dari aktivitas investasi pada 2017 adalah sebesar USD3,17 juta, menurun dari tahun 2016 yang sebesar USD4,16 juta, yang disebabkan oleh pelepasan investasi pada entitas anak.

The Company's net cash flow provided by investing activities in 2017 was of USD3,17 millions; a decrease from 2016's USD4.16 millions; which was caused by the release of investment toward subsidiaries.

Arus kas neto Perseroan dari aktivitas pendanaan pada 2017 adalah sebesar USD79,68 juta, meningkat dari tahun 2016 yaitu USD9,84 juta, yang disebabkan oleh kenaikan pada utang lain-lain.

The Company's net cash flow provided by financing activities in 2017 was of USD79.68 millions; an increase from 2016's USD9.84 millions, which was caused by the increase of other payables.

Kemampuan Membayar Utang

Pada 2017, Perseroan mencatat rasio lancar sebesar 14,1%. Rasio ini meningkat jika dibandingkan dengan rasio lancar tahun 2016 yang sebesar 5,2%, terutama karena meningkatnya aset lancar Perseroan seiring dengan menurunnya liabilitas jangka pendek Perseroan di 2017 dibandingkan tahun 2016.

Ability to Pay Debt

In 2017, the Company recorded a current ratio of 14.1%. This ratio was an increase compared to the current ration in 2016 which was at 5.2%, especially due to the increase of current assets and the decrease of current liabilities in 2017 compared to those of 2016.

Sementara itu, rasio liabilitas terhadap jumlah aset Perseroan adalah sebesar 69,9% pada tahun 2017, meningkat jika dibandingkan dengan rasio liabilitas tahun 2016 yang sebesar 67,1%. Peningkatan ini terjadi karena peningkatan pada total aset Perseroan serta penurunan pada total liabilitas Perseroan.

Meanwhile, liabilities ratio towards asset is of 69.9% in 2017, an increase compared to liability ratio in 2016 which was at 67.1%. This increase happened because there was an increase in Company's total assets and a decrease in Company's total liabilities.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

Tingkat Kolektabilitas Piutang

Jumlah keseluruhan piutang Perseroan pada akhir 2017 meningkat sebesar USD14,53 juta atau sebesar 19% dari 2016. Peningkatan ini disebabkan terutama karena peningkatan atas tagihan kepada pihak ketiga-lain-lain. Namun demikian, berdasarkan penelaahan atas status individu masing-masing piutang pada akhir 2017, manajemen Perseroan memutuskan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan penyisihan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Trade Receivables Collectibility

Total of Company's receivables at the end of 2017 increased by USD14.53 millions or by 19% from 2016. This increase is mainly caused by the increase of collectibles from other third parties. Even so, based on the analysis of individual receivables status at the end of 2017, the Company's management decided that there was no significant change on credit quality and the receivable value decrease was sufficient to cover the possibility of loss due to uncollected receivables.

Dalam USD | In USD

Deskripsi Description	2017	Komposisi per 31 Desember 2017 Composition per 31 December 2017
Liabilitas Liabilities	971.931.840	74%
Ekuitas Equity	346.020.302	26%
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	1.317.952.142	100%

Struktur Modal

Perseroan selalu melakukan evaluasi terhadap struktur permodalan secara berkala dengan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait guna mencapai target usaha dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, peringkat pinjaman yang kuat, dan optimalisasi nilai pemegang saham. Struktur permodalan Perseroan dapat berubah sesuai dengan kebijakan manajemen dalam rangka melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan keberlangsungan Perseroan.

Capital Structure

The Company always conducts evaluation on capital structure on a frequently basis by weighing capital expenses and its risks; to achieve business targets by sustaining healthy capital ratio, strong loan structure, and shareholder value optimization. The Company's capital structure can change in accordance with the management policies to acclimatize to economic conditions and the Company's sustainability.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Sepanjang 2017, tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal.

Material Bonding for Capital Investment

Throughout 2017, there was no material bonding for capital investment.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang 2017, tidak terdapat informasi material mengenai kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, atau restrukturisasi utang dan modal.

Information on Material Transaction regarding Investment, Expansion, Divestiture, Business Merging, Acquisition or Capital/Debt Restructuring

Throughout 2017, there was no information on material transaction regarding investment, expansion, divestiture, business merging, acquisition or capital/debt restructuring.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Sepanjang 2017, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

Proyeksi 2018

Perseroan memiliki target pencapaian pada 2018 dengan mengonsolidasikan dan mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki untuk kinerja Perseroan yang lebih baik sejalan dengan upaya Perseroan untuk lebih berfokus pada bisnis infrastruktur energi.

Oleh karena itu, dengan memperhatikan kondisi pasar dan juga rencana kerja serta rencana ekspansi ke depan, Perseroan menargetkan pendapatan usaha pada 2018 sebesar USD1 juta, dengan target bagian laba dari ventura bersama sebesar USD110 juta dan laba bersih mencapai USD41 juta. Seiring membaiknya perekonomian global maupun nasional, Perseroan akan terus berupaya untuk mempertahankan kinerja dengan berfokus pada bisnis infrastruktur energi sehingga mampu memberikan nilai tambah yang optimal kepada para pemangku kepentingan menuju tingkat yang lebih baik lagi.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

- Pada 3 Januari 2018, Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat ("PPJB") antara Perusahaan dan Poseidon telah diperpanjang untuk jangka waktu 12 bulan dengan hak penambahan 6 (enam) bulan.
- Pada 5 Januari 2018, PHL, Entitas Anak, dan CSS menyetujui perpanjangan jangka waktu perjanjian pinjaman selama 12 bulan dengan tidak dikenakan bunga.
- Pada 9 Mei 2018, Perseroan merubah nama menjadi PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk, berdasarkan Akta Notaris No. 49 tanggal 9 Mei 2018 yang dibuat oleh Notaris Humberg Lie, SH., SE., M.Kn.
- Pada 9 Mei 2018, pemegang saham Perseroan telah menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris menjadi:
 - Omar Putihrai - Komisaris Utama
 - Wibowo Suseno Wirjawan - Komisaris
 - Winston Jusuf - Komisaris
 - Hermawan Chandra - Komisaris Independen

Information on Material Transaction Containing Conflict of Interest/Transaction with Affiliated Parties

Throughout 2017, there was no information on material transaction containing conflict of interest and/or transaction with affiliated parties.

2018 Projection

The Company set a target goal in 2018 by consolidating and optimizing all potential owned in order to reach a better performance, aligned with its effort to hone in more focus on energy infrastructure business.

Therefore, by being attuned to market conditions as well as to future work plans and expansions, the Company has targeted an operating revenue target of USD1 million in 2018, and revenue target from joint ventures of USD110 million and a net profit of USD41 million. With the improvement of global and national economy, the Company will continue its efforts in maintaining performance with focus on energy infrastructure in order to be able to deliver optimal added value to all stakeholders.

Information and Material Facts after Dated Accounting Report

- On 3 January 2018, Conditional Sales and Purchase Agreement (PPJB) between the Company and Poseidon has been renewed for period of 12 months with the additional right of 6 (six) months.
- On 5 January 2018, PHL, Subsidiary, and CSS has agreed to renew loan agreement's period to 12 months of non-interest bearing.
- On 9 May 2018, the Company changed its name to PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk, based on the Notary's Deed No. 49 dated 9 May 2018; made by Notary Humberg Lie, SH., SE., M.Kn.
- On 9 May 2018, the Company's shareholders have approved the change of the Board of Commissioners' composition into:
 - Omar Putihrai - President Commissioner
 - Wibowo Suseno Wirjawan - Commissioner
 - Winston Jusuf - Commissioner
 - Hermawan Chandra - Independent Commissioner

PROSPEK USAHA

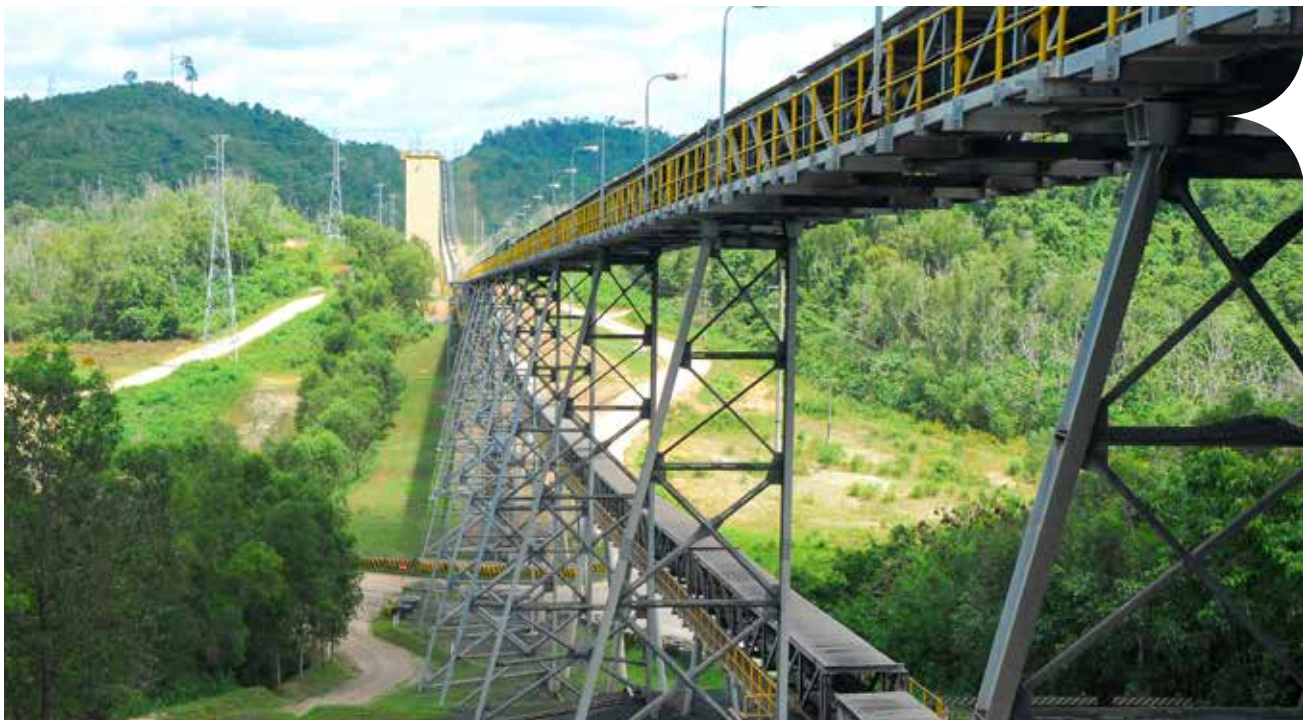
BUSINESS PROSPECTS

Perseroan optimis akan terus mampu meningkatkan kinerjanya di tahun mendatang. Kondisi perekonomian global diyakini akan terus membaik. Perseroan optimis permintaan batu bara di kawasan regional dan Indonesia dapat meningkat seiring dengan beroperasinya beberapa pembangkit listrik tenaga batu bara, dengan demikian kinerja Perseroan diharapkan dapat bertumbuh secara positif di tahun 2018.

Untuk meningkatkan kinerja operasional, Perseroan selalu bersikap proaktif dan intensif dalam membangun sinergi antar Entitas Anak Perusahaan seraya meningkatkan kapasitas produksi. Melalui berbagai strategi yang telah dibangun, Perseroan terus meningkatkan keunggulan kompetitif dan membuka peluang pengembangan bisnis serta mampu menangkap prospek usaha yang sedang dikembangkan oleh pemerintah melalui program pembangunan infrastruktur.

The Company is optimistic that it can continue developing its performance in upcoming years. The global economy has an optimistic chance to continue being better. The Company is also optimistic that the demand for coal in regional areas and Indonesia can increase with the operation of several coal-based power plants; hence the Company's performance is hoped to grow positively in 2018.

To increase the operational performance, the Company always assumes proactiveness and intensively building a synergy between subsidiaries whilst increase the capacity of production. Through various strategies that have been put in place, the Company will continue to grow its competitive advantage and opens business prospects as well capture business prospects spearheaded by the government through the infrastructure building.



ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECTS

Perseroan berhasil menjaga kelangsungan usaha dengan terus mempertahankan dan meningkatkan pasar. Untuk itu, Perseroan senantiasa membangun kerja sama yang baik dengan pihak eksternal seperti pelanggan eksisting maupun dengan calon pelanggan. Hubungan eksternal ini termasuk hubungan dengan pihak regulator dan mitra bisnis.

Perseroan juga memperhatikan komitmen dalam perjanjian-perjanjian yang sudah disepakati dengan mitra bisnis maupun kepada para pemangku kepentingan lainnya. Kegiatan pemasaran pun dilakukan dengan tetap menjaga penerapan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan berbagai peraturan yang telah ditetapkan oleh regulator dan pihak internasional khususnya dalam mengatur dan mengelola pertambangan migas dan batu bara.

Untuk menumbuhkembangkan Perseroan secara berkelanjutan, maka Perseroan telah menyusun rencana dan strategi pemasaran dan penjualan dengan memperhatikan ketentuan yang telah ditetapkan dalam kontrak kerja sama antara klien dan anak usaha Perseroan.

Kegiatan pemasaran dilakukan dengan meningkatkan kualitas pelayanan kepada para klien, termasuk di antaranya melakukan pembaruan terhadap aset serta melakukan strategi *operation excellent* dan inovasi berkelanjutan di berbagai bidang operasi Perseroan untuk mempertahankan dan memperkuat kekuatan operasional serta mencari peluang pengembangan aset baru yang lebih menghasilkan marjin lebih tinggi dengan memanfaatkan infrastruktur yang sudah ada.

Perseroan juga membangun sinergi dengan berbagai mitra kerja termasuk dengan sesama anak usaha.

The Company is able to uphold the business by continuing to uphold and develop the market. For that, the Company continues to build good partnership with external parties such as existing clients as well as potential clients. These external relationships include the relationships with regulators and business partners.

The Company also looks at the commitment in agreements that have been signed with business partners as well as with other stakeholders. These marketing activities will continue to be performed by maintaining the application of good governance in accordance with applied rules and regulations; established by regulators and international parties especially in regulating and managing coal and natural resources mining.

To grow the Company sustainably, the Company has put together a roadmap as well as sales and marketing strategy by noting the regulations that are established in the agreement between clients and the Company's subsidiaries.

Marketing activities are also conducted to grow the quality of service to clients, including the renewment of assets and operation excellent strategies as well as continued innovations in many operational areas. This is done to sustain and strengthen Company's operational power as well as to seek opportunities to develop new assets that can ensure higher margins and utilize existing infrastructures.

The Company also builds synergy with various business partners including with its subsidiaries.

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Dalam hal kebijakan pembagian dividen, Perseroan tetap akan mengacu kepada UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yaitu dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan sepanjang pembagian dividen tersebut dilakukan dengan memperhatikan pemenuhan kewajiban-kewajiban Perseroan berdasarkan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga.

In terms of dividends policy, the Company will continue to refer to Law No. 40 in 2007 regarding Limited Companies; which was established based on the decree by Annual Meeting of Shareholders or Annual Meeting of Extraordinary Shareholders. This is done by not overlooking the Company's health as long as the dividend policy is done by observing the responsibilities that the Company has toward its agreements with third parties.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN/KARYAWAN

SHARE OWNERSHIP PROGRAM BY MANAGEMENT/EMPLOYEES

Hingga 31 Desember 2017, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen/karyawan.

Until 31 December 2017, Company does not have any share ownership program for its management/employees.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

UTILIZATION OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Seluruh dana hasil penawaran umum telah terpakai untuk kegiatan operasional dan investasi Perseroan. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum telah dilaporkan kepada pemegang saham dan regulator sebagai bentuk transparansi Perseroan dalam memenuhi ketentuan pasar modal.

The entire Public Offering was utilized for operational and investment activities. The realization of this utilization has been reported to shareholders and regulator as a form of the Company's transparency in fulfilling stock market standards.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

CHANGE IN LAW WHICH SIGNIFICANTLY AFFECTS COMPANY

Sepanjang 2017, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

In 2017, there was no change in law which significantly affected the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERSEROAN PADA TAHUN BUKU

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AS ESTABLISHED BY COMPANY ON FISCAL YEAR

Efektif per 1 Januari 2017, Perseroan menerapkan Amandemen PSAK No.1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Prakarsa Pengungkapan. Penerapan amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

Effective of 1 January 2017, the Company has established the Indonesia's Financial Accounting Standards Amendment No. 1, "Presenting Financial Report", about Disclosure Initiative. This amendment had no affect on the Company's consolidated financial report.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE





Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik GCG sebagai landasan dasar dalam menjalankan bisnis yang sehat dan beretika.

The Company is committed to implementing GCG practices as a basic foundation to conduct a healthy and ethical business.



Bagi Perseroan, Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) merupakan suatu praktik manajemen yang mengarahkan, mengatur, dan mengelola aktivitas Perseroan secara profesional, transparan dan independen untuk menghasilkan manfaat yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Praktik GCG diimplementasikan secara wajar dan berimbang oleh seluruh organ tata kelola di seluruh lini usaha Perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik GCG sebagai landasan dasar dalam menjalankan bisnis yang sehat dan beretika. Komitmen ini terwujud melalui upaya Perseroan dalam meningkatkan kualitas praktik GCG dari tahun ke tahun.

For the Company, Good Corporate Governance (GCG) is a management practice which directs, manages, and handles the Company's activities professionally, transparently and independently in order to produce sustainable benefits for all stakeholders. GCG practices are implemented fairly and equitably by all governance instruments in all Company's business lines.

The Company is committed to implementing GCG practices as a basic foundation to conduct a healthy and ethical business. This commitment is implemented through the Company's efforts to improve the quality of GCG practices from year to year.

LANDASAN HUKUM

LEGAL BASIS

Penerapan praktik GCG Perseroan mengacu pada ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Bursa Efek Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, serta hukum dan peraturan berlaku lainnya.

The implementation of the Company's GCG practices refers to statutory provisions, Articles of Association, the Indonesia Stock Exchange Regulations and the Financial Services Authority regulations, as well as other applicable laws and regulations.

PENERAPAN PRINSIP GCG

GCG PRINCIPLES IMPLEMENTATION

Ketika prinsip-prinsip GCG menjadi bagian dari budaya Perseroan, maka pelayanan yang diberikan kepada seluruh pemangku kepentingan menjadi berkualitas. Hal ini secara langsung akan meningkatkan reputasi Perseroan di mata publik. Prinsip-prinsip GCG yang senantiasa dijunjung tinggi oleh Perseroan, antara lain:

Once the GCG principles have become part of the Company's culture, services provided to all stakeholders will increase in quality. This will directly enhance the Company's reputation in public. The GCG principles are always upheld by the Company, including:

TRANSPARANSI

Menyediakan informasi mengenai Perseroan, laporan keuangan, laporan tahunan serta informasi lain yang relevan dengan akurat, jelas, dan tepat waktu secara terbuka kepada pemegang saham dan juga pemangku kepentingan.

TRANSPARENCY

Provide information about the Company, financial reports, annual reports, and other relevant information in an accurate, clear, and timely manner based on the principle of transparency to shareholders and stakeholders.

AKUNTABILITAS

Memastikan pertanggungjawaban yang tegas terhadap semua keputusan atas tindakan strategis yang dijalankan dan tertuang dalam laporan pengukuran kinerja, laporan pertanggungjawaban, dan laporan pengendalian internal sebagai bentuk akuntabilitas nyata.

ACCOUNTABILITY

Ensure strict accountability for all decisions on strategic actions carried out and contained in performance measurement reports, accountability reports, and internal control reports as a form of real accountability.

PENERAPAN PRINSIP GCG

GCG PRINCIPLES IMPLEMENTATION

PERTANGGUNGJAWABAN

Berpedoman pada asas kepatuhan dalam menjalankan setiap tanggung jawab terhadap peraturan perundang undangan yang berlaku demi memberikan perhatian lebih kepada masyarakat dan lingkungan.

RESPONSIBILITY

Guided by the principle of compliance in carrying out every responsibility for the legislation in order to give more attention to community and environment.

KEMANDIRIAN

Menjadi entitas yang mandiri dalam menjalankan setiap kegiatan tanpa ada paksaan ataupun tekanan dari pihak manapun.

INDEPENDENCE

Become an independent entity in carrying out every activity without any coercion or pressure from any party.

KESETARAAN / KEWAJARAN

Memastikan porsi yang adil atau wajar dalam memenuhi setiap hak para pemangku kepentingan.

EQUALITY / FAIRNESS

Ensure a fair portion in meeting each stakeholder's rights.

Struktur dan Hubungan Tata Kelola

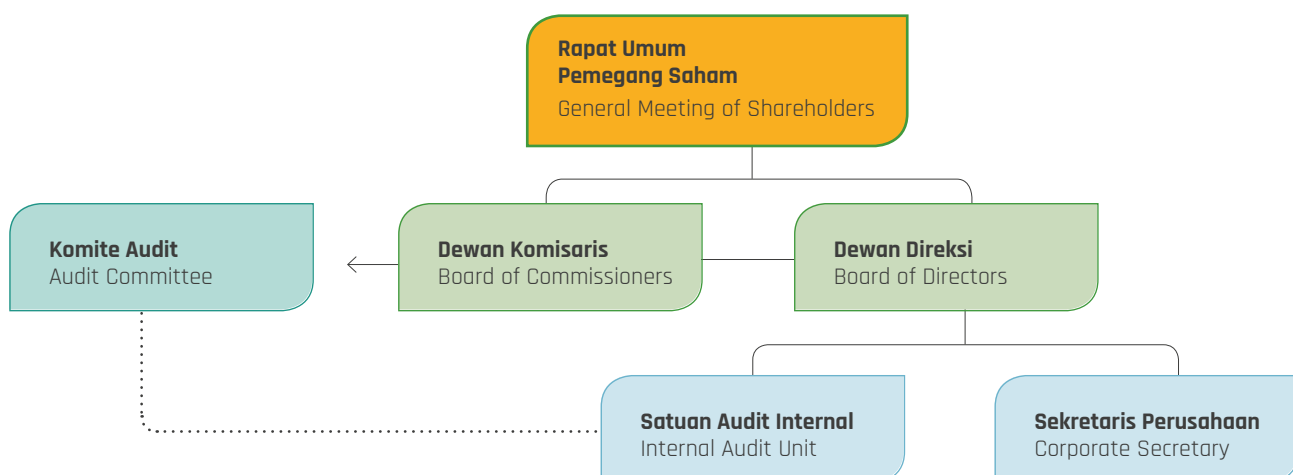
Sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Organ Perseroan terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
2. Dewan Komisaris
3. Direksi

Governance Structure and Relations

In accordance with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's instruments consist of:

1. General Meeting of Shareholders (GMS)
2. The Board of Commissioners
3. The Board of Directors





Para pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi berperan penting dalam pelaksanaan yang efektif atas tata kelola perusahaan. RUPS melakukan pengambilan keputusan penting yang didasari pada kepentingan perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.

Dalam kesehariannya, Direksi melakukan pengelolaan atas Perseroan dan Dewan Komisaris melakukan pengawasan yang memadai terhadap kinerja pengelolaan Perseroan. Secara bersama-sama, Dewan Komisaris dan Direksi mengemban tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan dan keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Untuk memastikan bahwa organ-organ tersebut menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya sebaik mungkin, maka perlu diterapkan pembagian tugas dan wewenang yang tegas di antara organ-organ Perseroan. Selain itu, setiap organ Perseroan harus mampu menjalankan tugas dan kewajibannya secara independen tanpa terpengaruh oleh aneka konflik kepentingan.

Guna memperkuat akuntabilitas dan membantu pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite atau unit seperti Komite Audit dan Unit Audit Internal. Dengan menerapkan struktur tata kelola yang sesuai peraturan perundangan, Perseroan memastikan adanya pemisahan wewenang, fungsi, tugas dan kewajiban secara tegas dan jelas, serta memastikan pula bahwa proses pengawasan dan keseimbangan dalam pengurusan perusahaan telah berjalan dengan efisien dan efektif.

The shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors play important roles in the effective implementation of corporate governance. The GMS conducts important decisions based on the Company's interests, taking into account the provisions of the Articles of Association and the applicable laws and regulations.

In their daily routine, the Board of Directors manages the Company while the Board of Commissioners carries out adequate supervision of the Company's management performance. Collectively, the Board of Commissioners and the Board of Directors assume the responsibility to maintain the sustainability and continuity of the Company's business in long term.

To ensure that these instruments carry out their functions and responsibilities well, it is necessary to apply the division of tasks and strict authority among the instruments. Additionally, each Company's instruments must be able to carry out its duties and obligations independently without being affected by various conflicts of interest.

To strengthen accountability and assist in carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by committees or units, such as the Audit Committee and Internal Audit Unit. By implementing a governance structure that is in accordance with the laws and regulations, the Company ensures a clear separation of authority, functions, duties and obligations, as well as ensuring that the supervision and balance processes in the management of the company are running efficiently and effectively.

KEBIJAKAN GCG

GCG POLICY

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG pada setiap aspek bisnis dan pada semua jajaran organisasi, yang diwujudkan dalam aspek-aspek seperti:

1. Pemisahan tugas dan tanggung jawab yang jelas antara Direksi dan Dewan Komisaris
2. Penerapan pengawasan dan keseimbangan
3. Penerapan strategi Perseroan yang jelas
4. Penerapan etika bisnis
5. Membina hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan
6. Pengawasan operasional
7. Perubahan Pengurus Perseroan

The Company applies GCG principles to every aspect of the business and at all organizational levels, which is manifested in aspects such as:

1. Separation of duties and responsibilities between the Board of Directors and the Board of Commissioners
2. Implementation of supervision and balance
3. Implementation of a clear corporate strategy
4. Implementation of business ethics
5. Foster a harmonious relationship with all stakeholders
6. Operational supervision
7. Changes in the Company's management

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

RUPS merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan yang memiliki segala wewenang yang tidak diberikan atau yang tidak dimiliki oleh Direksi atau Dewan Komisaris.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST dilaksanakan tiap tahun dengan agenda utama antara lain pertanggung jawaban Direksi dan Komisaris Perseroan dalam menjalankan tugas dan fungsinya selama 1 (satu) tahun. RUPSLB dapat dilaksanakan sewaktu-waktu dengan agenda tergantung pada kepentingan Perseroan pada saat itu.

The GMS holds the highest power in the management structure which possesses all authority not given or not owned by the Board of Directors or the Board of Commissioners.

The GMS consists of the Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). The AGMS is held annually with the main agenda, such as the accountability of both the Board of Directors and the Board of Commissioners have in carrying out their duties and functions for 1 (one) year. EGMS can be held at any time with an agenda pertinent to the Company's interests at that time.

Proses pengumuman dan pemanggilan RUPS dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan selama tahun 2017, yakni tanggal 27 September 2017. Pelaksanaan RUPS tersebut diselenggarakan dengan terlebih dahulu mengirimkan pemberitahuan dan undangan kepada pemegang saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The process of announcing and calling the GMS is carried out in accordance with the applicable provisions. The Company held 1 (one) Annual GMS in 2017, on September 27, 2017. Before the GMS was conducted, notifications and invitations were sent to shareholders in accordance with applicable regulations.

Agenda, Keputusan dan Realisasi RUPST 2017

Agenda, Decision, and Realization of the 2017 AGM

AGENDA AGENDA	KEPUTUSAN DECISION	REALISASI REALIZATION
Pemberian dispensasi atas keterlambatan Direksi Perseroan mengadakan RUPST untuk tahun buku 2016 melewati batas waktu yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan; Grant of dispensation for the delay of the Company's Board of Directors in holding AGMS for fiscal year 2016, exceeding the time limit set in the Company's Articles of Association;	Persetujuan atas penundaan penyelenggaraan RUPST yang telah lewat waktu dan meratifikasi seluruh tindakan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan tanggal diselenggarakannya RUPST. Approval of the delay in the convening of the AGMS which exceeded the time limit and ratified all actions of the Board of Directors and the Board of Commissioners until the date of the AGMS.	Terlaksana Implemented
Persetujuan Laporan Tahunan 2016 termasuk didalamnya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016; Approval of the 2016 Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners and Ratification of the Company's Financial Statements that ended on December 31, 2016;	Persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi mengenai kegiatan dan pengurusan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan (yang terdiri dari Neraca dan Laporan Laba Rugi Perseroan) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada seluruh anggota Direksi atas semua tindakan kepengurusan serta kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan. Approval of the Annual Report of the Board of Directors regarding the Company's activities and management for the fiscal year ended on December 31, 2016 and ratification of the Company's Financial Statements (consisting of the Balance Sheet and the Company's Profit and Loss Statement) for the fiscal year ended on December 31, 2016, as well as providing repayment and release of full responsibility (acquitt et de charge) for all members of the Board of Directors for all management actions as well as for all members of the Board of Commissioners for the supervisory actions that had been carried out during the Company's fiscal year ended on December 31, 2016, as reflected in the Annual Report and the Company's Financial Report.	Terlaksana Implemented

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

AGENDA AGENDA	KEPUTUSAN DECISION	REALISASI REALIZATION
Penetapan Remunerasi tahun 2017 bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris; Determination of 2017 Remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;	Penetapan jumlah gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2017 dengan tetap mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan. Determination of the amount of salaries and allowances for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and delegate authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salaries and allowances received by each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2017 while taking into account the Company's financial condition.	Terlaksana Implemented
Penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2017 Appointment of a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for 2017 fiscal year	Persetujuan untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 berikut besaran nilai jasanya, sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku, dengan kriteria bahwa KAP yang ditunjuk Perseroan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Persetujuan memberikan kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk KAP pengganti bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia apabila KAP yang ditunjuk tidak dapat melakukan tugasnya. Approval to authorize the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2017 and the amount of services, in accordance with policies and regulations in effect, with criteria that the Public Accounting Firm appointed by the Company is registered with the Financial Services Authority. Approval of giving power and authority to the Board of Commissioners to appoint Public Accounting Firm replacement, if for any reasons based on Capital Market provisions in Indonesia the appointed Public Accounting Firm cannot perform its duties.	Terlaksana Implemented

AGENDA AGENDA	KEPUTUSAN DECISION	REALISASI REALIZATION
Perubahan Pengurus Perseroan. Changes in the Company's Management	Menyetujui pengangkatan Bapak Winston Jusuf sebagai Komisaris Perseroan untuk 1 (satu) periode masa jabatan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, sehingga untuk selanjutnya susunan Dewan Komisari Perseroan adalah: Dewan Komisaris: - Bapak Omar Putihrai sebagai Komisaris Utama Perseroan - Bapak Winston Jusuf sebagai Komisaris Perseroan - Bapak Hermawan Chandra sebagai Komisaris Independen Perseroan Dan memberikan kuasa kepada Anggota Direksi dan/atau Komisaris Perseroan baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu termasuk untuk menuangkan hasil keputusan Rapat ke dalam bentuk Akta Notaris sehingga menghadap Notaris untuk menandatangani akta-akta dan/atau surat-surat yang diperlukan serta memohon persetujuan dari pihak yang berwenang, dan menjalankan segala tindakan yang perlu dan berguna untuk mencapai maksud tersebut, tidak ada tindakan yang dikecualikan. Approved the appointment of Winston Jusuf as Commissioner for 1 (one) term of office for a period of 5 (five) years in accordance with the provisions of the Articles of Association, therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows: The Board of Commissioners: - Omar Putihrai as President Commissioner - Winston Jusuf as Commissioner - Hermawan Chandra as Independent Commissioner And granting power to members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to carry out all actions deemed necessary, both collectively and individually, including the outcome of the Meeting's decision in the form of a Notarial Deed which faces Notary to sign deeds and/or letters needed, as well as request approval from competent authorities and carry out all necessary and useful actions to achieve that purpose, without excluding any action.	Terlaksana Implemented

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)



Agenda, Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 26 Mei 2017

Agenda, Decisions, and Realizations of EGMS dated 26 May 2017

AGENDA AGENDA	KEPUTUSAN DECISION	REALISASI REALIZATION
Persetujuan pengunduran diri Komisaris Independen Perseroan. The approval of the Company's Independent Commissioner resignation.	Menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Kanaka Puradiredja dari jabatannya sebagai Komisaris Independen terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) sepenuhnya atas tindakan yang pernah dilakukan selama beliau menjabat dan ucapan terima kasih kepada beliau telah membantu kinerja Perseroan sampai saat ini. Accepted and approved the resignation of Mr Kanaka Puradiredja from his post as Independent Commissioner, effective as the dismissal of the Meeting, by granting full exemption and repayment (acquit et de charge) of all committed deeds during his post and by extending full gratitude for his service to the Company to the day of his resignation.	Terlaksana Implemented

AGENDA AGENDA	KEPUTUSAN DECISION	REALISASI REALIZATION
Persetujuan penunjukan Komisaris Independen Perseroan yang baru. Persetujuan penunjukan Komisaris Independen Perseroan yang baru.	Menyetujui pengangkatan Bapak Hermawan Chandra sebagai Komisaris Independen Perseroan yang baru untuk 1 (satu) periode masa jabatan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan; dan Pemberian wewenang kepada Direksi untuk menyatakan keputusan Rapat khusus mengenai penunjukan dan pengangkatan Komisaris Independen Perseroan dalam akta Notaris tersendiri, memberitahukan dan mendaftarkan pada instansi yang berwenang, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penunjukan dan pengangkatan Komisaris Independen Perseroan tersebut. Approved the appointment of Mr Hermawan Chandra as the Company's new Independent Commissioner for 1 (one) cycle of service of 5 (five) years with the basis on the Company's Statutes. Conferring authority to the Board of Directors to declare the results of the Meeting regarding the appointment of the Company's Independent Commissioner in its own Notary Deed, and to inform and register it to the regulating body, as well as to perform all necessary protocols related to the appointment of the said Independent Commissioner.	Terlaksana Implemented
Persetujuan pengangkatan kembali anggota Direksi dan Komisaris Utama Perseroan yang akan habis masa jabatannya pada tahun ini Approval of the re-appointment of members of the Board of Directors and President Commissioner of the Company whose posts will end at the end of this year.	Memutuskan dan menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat : · Bapak Omar Putihrai dari jabatannya sebagai Komisaris Utama Perseroan; · Bapak Michael Wong dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan; · Bapak Andreas Kastono Ahadi dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan; · Bapak Adhi Utomo Jusman dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan; dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuh-penuhnya (acquitt et decharge) kepada mereka dan mengangkat kembali mereka dengan 1 (satu) periode jabatan baru dengan jabatan yang sama untuk jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan; dan Pemberian wewenang kepada Direksi untuk menyatakan keputusan Rapat khusus mengenai pengangkatan kembali Direksi Perseroan dalam akta Notaris tersendiri, memberitahukan dan mendaftarkan pada instansi yang berwenang, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan tersebut.	Terlaksana Implemented

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

AGENDA AGENDA	KEPUTUSAN DECISION	REALISASI REALIZATION
	Approved and decided to respectfully dismiss: - Mr Omar Putihrai from his post as the Company's President Commissioner; - Mr Michael Wong from his post as the Company's Director; - Mr Andreas Kastono Ahadi from his post as the Company's Director; - Mr Adhi Utomo Jusman from his post as the Company's Director; by granting full exemption and repayment (acquit et de charge) to them and re-appoint them for 1 (one) more period cycle of 5 (five) years as regulated in the Company's Statutes; and Granting the authority to the Board of Directors to declare the results of the Meeting regarding the re-appointment of the Company's Board of Directors in its own Notary Deed, inform and register to the regulating body; as well as perform all necessary protocols regarding the re-appointment of the said members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.	
Penegasan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Reiteration of the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.	Menyetujui penegasan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan baru terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat, sehingga untuk selanjutnya susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut : Direksi: Direktur Utama/Independen: Bpk. Wibowo Suseno Wirjawan Direktur: Bpk. Adhi Utomo Jusman Direktur: Bpk. Michael Wong Direktur: Bpk. Andreas Kastono Ahadi Dewan Komisaris: Komisaris Utama: Bpk. Omar Putihrai Komisaris Independen: Bpk. Hermawan Chandra Pemberian wewenang kepada Direksi untuk menyatakan keputusan Rapat khusus mengenai penegasan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam akta Notaris tersendiri, memberitahukan dan mendaftarkan pada instansi yang berwenang, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penegasan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut.	Terlaksana Implemented

AGENDA AGENDA	KEPUTUSAN DECISION	REALISASI REALIZATION
	Approved the reiteration of the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their new period cycle of service; effective as the dismissal of the Meeting; with the composition of the Company's committees as follows: Board of Directors: President/Independent Director: Mr Wibowo Suseno Wirjawan Director: Mr Adhi Utomo Jusman Director: Mr Michael Wong Director: Mr Andreas Kastono Ahadi Board of Commissioners: President Commissioner: Mr Omar Putihrai Independent Commissioner: Mr Hermawan Chandra Granting the authority to the Board of Directors to declare the result of the Meeting regarding the reiteration of the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in its own Notary Deed, to inform and register to the regulating body, as well as to perform all the necessary protocols regarding the said reiteration of the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.	

Agenda, Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 12 Desember 2017

Agenda, Decisions, and Realizations of EGMS dated 12 December 2017

AGENDA AGENDA	KEPUTUSAN DECISION	REALISASI REALIZATION
Persetujuan Rencana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu; Approval of Private Placement (PMTHMETD);	Menyetujui rencana penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu oleh Perseroan melalui penerbitan sebanyak-banyaknya 3.650.817.000 saham biasa Seri B tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan nilai nominal Rp.86 per saham. Approval of the plan of Private Placement (PMTHMETD) by the Company through the issue of shares totaling to 3,650,817,000 Series B regular shares without Rights Issue with nominal value of IDR86 per share.	Terlaksana Implemented
Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Sehubungan Dengan Perubahan Struktur Modal Perseroan, Termasuk Penerbitan Saham Seri Baru, Untuk Keperluan Rencana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu; Approval of the Company's Statutory Change in relations to Capital Restructuring; including Issuing of New Shares for Private Placement (PMTHMETD).	Menyetujui Perubahan Struktur Permodalan untuk keperluan Rencana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Approval of Capital Restructuring for Private Placement (PMTHMETD).	Terlaksana Implemented

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

AGENDA AGENDA	KEPUTUSAN DECISION	REALISASI REALIZATION
Persetujuan atas Pengunduran Diri: a. Omar Putihrai sebagai Komisaris Utama Perseroan; dan b. Wibowo Suseno Wirjawan sebagai Direktur Utama/ Direktur Independen Perseroan Approval of the Resignation of: a. Omar Putihrai from his post as the Company's President Commissioner; and b. Wibowo Suseno Wirjawan as the Company's President/ Independent Director	Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Bapak Omar Putihrai dari jabatannya selaku Komisaris Utama Perseroan, Bapak Wibowo Suseno Wirjawan dari jabatannya selaku Direktur Utama dan Direktur Independen Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) selama beliau menjabat terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat. Approval of the respectful dismissal of Mr Omar Putihrai from his post as the Company's President Commissioner, Mr Wibowo Suseno Wirjawan from his post as President Director and Independent Director by granting full exemption and repayment (acquit et de charge) for his service; effective as of the dismissal of the Meeting.	Terlaksana Implemented
Persetujuan atas Pengangkatan: a. Wibowo Suseno Wirjawan sebagai Komisaris Utama Perseroan; dan b. Raymond Anthony Gerungan sebagai Direktur Utama/ Direktur Independen Perseroan Approval of the Appointment of: a. Wibowo Suseno Wirjawan as the Company's President Commissioner; and b. Raymond Anthony Gerungan as the Company's President/Independent Director.	Menyetujui pengangkatan Bapak Wibowo Suseno Wirjawan sebagai Komisaris Utama Perseroan dan Bapak Raymond Anthony Gerungan sebagai Direktur Utama serta Direktur Independen Perseroan untuk 1 (satu) periode masa jabatan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan; dan Pemberian wewenang kepada Direksi untuk menyatakan keputusan Rapat khusus mengenai penunjukan dan pengangkatan Komisaris Utama dan Direktur Utama serta Direktur Independen Perseroan dalam akta Notaris tersendiri, memberitahukan dan mendaftarkan pada instansi yang berwenang, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penunjukan dan pengangkatan tersebut. Approval of the reappointment of Mr Suseno Wirjawan as the Company's President Commissioner and Mr Raymond Anthony Gerungan as the Company's President Director/ Independent Director for 1 (one) period cycle of service; as regulated in the Company's Statutes. Granting the authority to the Board of Directors to declare the result of the Meeting regarding the re-appointment of the President Commissioner and President/Independent Director in its own Notary Deed, to inform and register to the regulating body, as well as to perform all the necessary protocols regarding the said re-appointment.	Terlaksana Implemented

AGENDA AGENDA	KEPUTUSAN DECISION	REALISASI REALIZATION
Persetujuan Penegasan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, menjadi: Direksi: Direktur Utama/Direktur Independen: Raymond Anthony Gerungan Direktur: Michael Wong Direktur: Andreas Kastono Ahadi Direktur: Adhi Utomo Jusman Dewan Komisaris: Komisaris Utama: Wibowo Suseno Wirjawan Komisaris Independen: Hermawan Chandra Komisaris: Winston Jusuf Approval of the re-iteration of the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors; as follows: Board of Directors: President Director / Independent Director: Raymond Anthony Gerungan Director: Michael Wong Director: Andreas Kastono Ahadi Director: Adhi Utomo Jusman Board of Commissioners: President Commissioner: Wibowo Suseno Wirjawan Independent Commissioner: Hermawan Chandra Commissioner: Winston Jusuf	Menyetujui penegasan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan baru terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat, sehingga untuk selanjutnya susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut : Direksi: Direktur Utama/Direktur Independen: Bpk. Raymond Anthony Gerungan Direktur: Bpk. Adhi Utomo Jusman Direktur: Bpk. Michael Wong Direktur: Bpk. Andreas Kastono Ahadi Dewan Komisaris: Komisaris Utama: Bpk. Wibowo Suseno Wirjawan Komisaris Independen: Bpk. Hermawan Chandra Komisaris: Bpk. Winston Jusuf Pemberian wewenang kepada Direksi untuk menyatakan keputusan Rapat khusus mengenai penegasan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam akta Notaris tersendiri, memberitahukan dan mendaftarkan pada instansi yang berwenang, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penegasan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut. Approval of the re-iteration of the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for its new period of service, effective as of the dismissal of the Meeting; and to confirm that the composition of the Company's committee is as follows: Board of Directors: President Director / Independent Director: Mr Raymond Anthony Gerungan Director: Mr Adhi Utomo Jusman Director: Mr Michael Wong Director: Mr Andreas Kastono Ahadi Board of Commissioners: President Commissioner: Mr Wibowo Suseno Wirjawan Independent Commissioner: Mr Hermawan Chandra Commissioner: Mr Winston Jusuf Granting the authority to the Board of Directors to declare the result of the Meeting regarding the reiteration of the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in its own Notary Deed, to inform and register to the regulating body, as well as to perform all the necessary protocols regarding the said reiteration of composition.	Terlaksana Implemented

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Agenda, Keputusan dan Realisasi RUPST 2016

Agenda, Decision, and Realization of the 2016 AGMS

AGENDA AGENDA	KEPUTUSAN DECISION	REALISASI REALIZATION
Pemberian dispensasi atas keterlambatan Direksi Perseroan mengadakan RUPST untuk tahun buku 2015 melewati batas waktu yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan; Giving dispensation for the delay of the Board of Directors on holding AGMS for 2015 fiscal year, which exceeded the time limit specified in the Articles of Association;	Persetujuan atas penundaan penyelenggaraan RUPST yang telah lewat waktu dan meratifikasi seluruh tindakan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan tanggal diselenggarakannya RUPST. Agreement on postponing overdue AGM for 2015 fiscal year and ratification of all decisions by Board of Directors and Board of Commissioners until the date of AGMS.	Terlaksana Implemented
Persetujuan Laporan Tahunan 2015 termasuk didalamnya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015; Approval of the 2015 Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners and Ratification of the Company's Financial Statements that ended on December 31, 2015;	Persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi mengenai kegiatan dan pengurusan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan (yang terdiri dari Neraca dan Laporan Laba Rugi Perseroan) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada seluruh anggota Direksi atas semua tindakan kepengurusan serta kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan. Approval of the Annual Report of the Board of Directors regarding the Company's activities and management for the fiscal year ended on December 31, 2015 and ratification of the Company's Financial Statements (consisting of the Balance Sheet and the Company's Profit and Loss Statement) for the fiscal year ended on December 31, 2015, as well as providing repayment and release of full responsibility (acquitt et de charge) for all members of the Board of Directors for all management actions as well as for all members of the Board of Commissioners for the supervisory actions that had been carried out during the Company's fiscal year ended on December 31, 2015, as reflected in the Annual Report and the Company's Financial Report.	Terlaksana Implemented

AGENDA AGENDA	KEPUTUSAN DECISION	REALISASI REALIZATION
Penetapan Remunerasi tahun 2016 bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris; Determination of 2016 Remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;	Penetapan jumlah gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2016 dengan tetap mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan. Determination of the amount of salaries and allowances for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and delegate authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salaries and allowances received by each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2016 while taking into account the Company's financial condition.	Terlaksana Implemented
Penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2016 Appointment of a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for 2016 fiscal year	Persetujuan untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik serta persyaratan-persyaratan lainnya. Approval to authorize the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2016, and to authorize the Board of Directors to determine the amount of honorarium for Public Accountants and other requirements.	Terlaksana Implemented
Perubahan Pengurus Perseroan. Changes in the Company's Management	Menyetujui pengunduran diri Bapak Ricardo Gelael dari Jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan dan Bapak Muhammad Suluhuddin Noor dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan serta memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) atas semua tindakan yang dilakukan selama beliau menjabat terhitung efektif sejak tanggal efektif pengunduran diri yang diajukan dalam surat pengunduran diri, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu, sehingga untuk selanjutnya susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: Dewan Komisaris: - Bapak Omar Putihrai sebagai Komisaris Utama Perseroan - Bapak Kanaka Puradiredja sebagai Komisaris Independen Perseroan Dan Memberikan kuasa kepada Anggota Direksi dan/atau Komisaris Perseroan baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu termasuk untuk menuangkan hasil keputusan Rapat ke dalam bentuk Akta Notaris sehingga menghadap Notaris untuk menandatangani akta-akta dan/atau surat-surat yang diperlukan serta memohon persetujuan dari pihak yang berwenang, dan menjalankan segala tindakan yang perlu dan berguna untuk mencapai maksud tersebut, tidak ada tindakan yang dikecualikan.	

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

AGENDA AGENDA	KEPUTUSAN DECISION	REALISASI REALIZATION
	Approval of the resignation of Ricardo Gelael from his position as Independent Commissioner and Muhammad Suluhuddin Noor from his position as Commissioner as well as providing repayment and release of full responsibility (acquit et de charge) for all actions taken during his tenure as effective as from the effective date of the proposed resignation in the resignation letter, by not reducing the right of the GMS to dismiss it at any time, so that the composition of the Board of Commissioners of the Company became as follows: Board of Commissioners: • Omar Putihrai as President Commissioner • Kanaka Puradiredja as Independent Commissioner And granting power to members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to carry out all actions deemed necessary, both collectively and individually, including the outcome of the Meeting's decision in the form of a Notarial Deed which faces Notary to sign deeds and/or letters - the letter needed and request approval from the competent authorities, and carry out all necessary and useful actions to achieve that purpose without excluding any action.	



DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS

Menurut Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris diangkat melalui RUPS untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris telah memenuhi unsur keberagaman, yaitu perpaduan dari sisi independensi, keahlian, pendidikan, pengalaman kerja, usia. Terkait riwayat hidup masing-masing Dewan Komisaris Perseroan telah dijelaskan pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Berikut susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2017:

According to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Board of Commissioners is the Company's instruments in charge of carrying out supervision in general and/or specifically in accordance with the Articles of Association and advising the Board of Directors. The Board of Commissioners is appointed through the GMS for a certain period and can be reappointed.

Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners has fulfilled the element of diversity, namely a combination of independence, expertise, education, work experience, and age. The profile of each Board of Commissioners has been explained in the Board of Commissioners' Profile section in this Annual Report.

The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2017, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
Wibowo Suseno Wirjawan	Komisaris Utama Perseroan President Commissioner	RUPS Luar Biasa 12 Desember 2017 EGMS dated 12 December 2017
Winston Jusuf	Komisaris Perseroan Commissioner	RUPS Tahunan 27 September 2017 AGMS dated 27 September 2017
Hermawan Chandra	Komisaris Independen Perseroan Independent Commissioner	RUPS Luar Biasa 26 Mei 2017 EGMS dated 26 May 2017

Komisaris Independen

Komisaris independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki benturan kepentingan sehingga tidak berpotensi untuk mengganggu dalam melaksanakan tugasnya secara mandiri dan kritis.

Independent Commissioner

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who does not have any conflict of interest, therefore is free from any potential interference and is able to carry out their duties independently and critically.

DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pada tahun 2017, Perseroan telah memiliki Komisaris Independen sebanyak 1 (satu) orang atau sebesar 33,33% dari jumlah komposisi Dewan Komisaris yang ada. Jumlah tersebut telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang mewajibkan perusahaan publik memiliki Komisaris Independen yang jumlahnya paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berpedoman kepada Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan RUPS. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mencakup:

1. Mengawasi keputusan strategis dan operasional Direksi serta efektivitas manajemen Perseroan.
2. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi, dan memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan untuk tahun buku yang akan datang.
3. Melaksanakan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut anggaran dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
4. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
5. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi, serta menandatangani laporan tersebut.
6. Mematuhi anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

Independensi Dewan Komisaris

Independensi Dewan Komisaris sangat penting untuk memastikan keberhasilan mekanisme *check and balance*,

In 2017, the Company has 1 (one) Independent Commissioner or 33.33% of the total composition of the Board of Commissioners. This amount has complied with the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which requires public companies to have an Independent Commissioner of at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is guided by the Company's Articles of Association and GMS Resolutions. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners include:

1. Oversee the strategic and operational decisions of the Board of Directors and the effectiveness of the Company's management.
2. Supervise the Company's management carried out by the Board of Directors, and to approve the Company's annual work plan for the coming fiscal year.
3. Carry out tasks specifically given to according to the Articles of Association, prevailing laws and regulations, and/or based on GMS decisions.
4. Carry out duties, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and GMS decisions.
5. Research and review annual reports prepared by the Board of Directors, and sign the report.
6. Comply with the Articles of Associations and laws, and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.

Independence of the Board of Commissioners

The independence of the Board of Commissioners is very important in ensuring the success of check and balance



serta mendukung efektivitas pelaksanaan peran, tugas, fungsi dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan secara kolektif.

Dalam menjalankan seluruh tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris Perseroan tidak dipengaruhi oleh siapapun dan bekerja dengan itikad baik, kehati-hatian dan bertanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip GCG. Dengan demikian seluruh masukan atau arahan yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris, semata-mata hanya untuk kepentingan Perseroan.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan pedoman kerja dan tata tertib sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Peraturan Perusahaan.

mechanism, and to support the effectiveness of the collegial implementation of the Board's role, duties, functions and responsibilities.

In carrying out all of its duties and functions, the Board of Commissioners is not influenced by anyone and works in good faith, prudence, and responsibility in accordance with the Company's Articles of Association, legislation, and GCG principles. Therefore, all inputs or directives issued by the Board of Commissioners are solely for the benefit of the Company.

Charter of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners conducts its duties and responsibilities based on the working guidelines and Code of Conduct, as stipulated in the prevailing laws and regulations and the Company's Statutes.

DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan pengelolaan operasional Perseroan, termasuk memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi serta persetujuan sepanjang tahun 2017. Pengawasan tersebut dilakukan secara langsung oleh Dewan Komisaris, maupun melalui Komite lain yang dibentuk di bawah Dewan Komisaris, termasuk pemantauan setiap tindak lanjut atas rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris tidak dilakukan secara *self-assessment*, namun dilakukan oleh para Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan. Terkait dengan kinerja Dewan Komisaris secara umum dituangkan pada Laporan Dewan Komisaris yang dimuat dalam Laporan Tahunan Perseroan.

Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2017, Komite di bawah Dewan Komisaris adalah Komite Audit. Penilaian kinerja Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan mengevaluasi efektivitas peran, tugas, fungsi dan tanggung jawab Komite Audit dalam membantu Dewan Komisaris.

Implementation of the Duties of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners had supervised the management of the Company's operations, including providing recommendations and advice to the Board of Directors and approvals in 2017. The supervision was carried out directly by the Board of Commissioners, as well as through other Committees established under the Board of Commissioners, including to monitor any follow-up on the recommendations of the Board of Commissioners to the Board of Directors.

Performance Evaluation of the Board of Commissioners

The performance evaluation of the Board of Commissioners was not carried out with self-assessment, but was carried out by the Shareholders at the AGMS. Related to the performance of the Board of Commissioners, in general, it is stated in the Report of the Board of Commissioners mentioned in the Company's Annual Report.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Throughout 2017, the Committee under the Board of Commissioners is the Audit Committee. The performance assessment of the Audit Committee is carried out by the Board of Commissioners by evaluating the effectiveness of the role, duties, functions and responsibilities of the Audit Committee in assisting the Board of Commissioners.

DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

Dalam melaksanakan praktik GCG, Direksi memiliki tugas utama mengelola Perseroan demi mencapai tujuan usaha. Tugas Direksi harus berjalan sesuai peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan. Direksi memempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya tersebut di atas di dalam RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS ini merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Komposisi Direksi

Untuk memastikan Direksi dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, maka perlu diperhatikan keragaman komposisi di antara anggota Direksi. Dengan adanya keragaman latar belakang, baik latar belakang pendidikan, pengalaman maupun usia, maka sesama anggota Direksi dapat saling melengkapi dan mendukung dalam pelaksanaan tugas secara individual dan kolektif. Terkait keahlian Direksi Perseroan telah dijelaskan pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Berikut susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2017:

In implementing GCG practices, the Board of Directors has the main task of managing the Company to achieve business objectives. The duties of the Board of Directors must proceed in accordance with the applicable laws and the Company's Articles of Association. The Board of Directors is responsible for the implementation of the duties mentioned in GMS. The accountability of the Board of Directors to the GMS is a manifestation of the accountability of the management of the Company in accordance with the principles of GCG.

Composition of the Board of Directors

To ensure the Board of Directors is able carry out their duties and responsibilities properly, it is necessary to note the diversity of composition among members of the Board of Directors. With the diversity of backgrounds, such as educational background, experience and age, fellow members of the Board of Directors is able to complement and support each other in carrying out tasks individually and collegially. Regarding the expertise of the Company's Directors, it has been explained in the Board of Directors' Profile section in this Annual Report.

The composition of the Board of Directors as of December 31, 2017, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
Raymond Anthony Gerungan	Direktur Utama / Direktur Independen President Director / Independent Director	RUPS Luar Biasa 12 Desember 2017 EGMS dated 12 December 2017
Michael Wong	Direktur Director	RUPS Luar Biasa 26 Mei 2017 EGMS dated 26 May 2017
Andreas Kastono Ahadi	Direktur Director	RUPS Luar Biasa 26 Mei 2017 EGMS dated 26 May 2017
Adhi Utomo Jusman	Direktur Director	RUPS Luar Biasa 26 Mei 2017 EGMS dated 26 May 2017

DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

Independensi Direksi

Independensi Direksi dijamin oleh perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait independensi dan benturan kepentingan Direksi. Hal ini diperlukan agar seluruh anggota Direksi dapat bertindak sebaik-baiknya demi kepentingan Perseroan. Pihak manapun dilarang melakukan campur tangan dalam pengurusan Perseroan dan anggota Direksi dilarang melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perseroan.

Sebagai perwujudan komitmen Perseroan terhadap pelaksanaan GCG ini, dalam jajaran Direksi terdapat 1 (satu) orang Direktur Independen Perseroan yaitu Bapak Raymond Anthony Gerungan yang bertindak independen dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya baik secara individual maupun kolegal dan tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Kerja Direksi

Secara keseluruhan, Direksi bertanggung jawab dalam menetapkan arah strategis dan pengelolaan Perseroan. Sehingga dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi selalu berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan RUPS.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direktur

Secara umum, tugas pokok dan tanggung jawab masing-masing Direktur mencakup beberapa hal sebagai berikut:

Independence of the Board of Directors

The independence of Board of Directors has been guaranteed by the company in accordance with the prevailing laws and regulations regarding the independence and conflict of interests of the Board of Directors. This is necessary so that all members of the Board of Directors is able to act for the best interests of the Company. Any party is prohibited from interfering the management while members of the Board of Directors are prohibited from carrying out activities that can interfere with their independence in managing the Company.

As a manifestation of the Company's commitment to the implementation of GCG, there is 1 (one) Director of the Company in the Board of Directors, namely Raymond Anthony Gerungan who acts independently in carrying out his functions and duties both individually and collegially and does not hold positions which are prohibited by the prevailing laws and regulations.

The Board of Directors' Working Guidelines

Overall, the Board of Directors is responsible for determining the strategic direction and management. So that in carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors is always guided by the Company's Articles of Association and GMS decisions.

Duties and Responsibilities of The Board of Directors

In general, the duties and responsibilities of each Director include the following:

Jabatan Position	Pelaksanaan Tugas Tahun 2017 Duties Implementation in 2017
RAYMOND ANTHONY GERUNGAN Direktur Utama / Direktur Independen President Director / Independent Director - Berperan penuh dalam mengelola seluruh kegiatan pengembangan dan operasional Perseroan, yang dalam pelaksanaannya dibantu dan bekerjasama dengan Direktur lainnya. Fully responsible in managing the development and the Company's operational activity, which in its implementation is assisted and cooperated with other Directors.	• Membangun dan memastikan terlaksananya visi dan misi Perseroan. Establish and ensure the implementation of the Company's vision and mission. • Mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam setiap perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian kebijakan Perseroan. Implement the Company's vision and mission in each plan, management, and the Company's policy control. • Memonitor terlaksananya rencana-rencana strategis pengembangan usaha Perseroan. Monitor the actualization of strategic plans in developing the Company's business. • Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan rencana kerja dan mengevaluasi pencapaiannya. Plan, manage, and control the work plan and evaluate its achievement. • Melakukan penyempurnaan perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian aspek-aspek strategis di dalam sistem pengendalian internal Perseroan. Complement the plan, management, and control of the strategic aspects in the Company's internal control system.
MICHAEL WONG Direktur Keuangan & Administrasi Finance & Administration Director - Bertanggung jawab untuk menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan sehubungan dengan pengelolaan keuangan dan administratif lainnya. Responsible to establish, manage, and control the Company's policies in accordance with finance management and other administrative issues.	• Mempersiapkan penyusunan rencana kerja dan anggaran Perseroan serta mengevaluasi pencapaiannya dengan Direksi lainnya. Prepare work plan and budget of the Company while also collaborate with other Directors to evaluate its implementation. • Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan jangka panjang yang mempengaruhi kondisi finansial Perseroan serta kegiatan perbendaharaan. Plan, manage, and control the Company's long-term policies which affected the Company's financial condition as well as the treasury activities. • Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan penerapan kebijakan akuntansi Perseroan termasuk penyusunan laporan keuangan dan perpajakannya. Plan, manage, and control the application of the Company's accounting policies, including financial reporting and taxation. • Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan yang mengatur kegiatan pengembangan bisnis, perencanaan investasi, dan pengendalian entitas anak. Plan, manage, and control policies which pertain to the business development activities, investment planning, and subsidiaries control. • Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan-kebijakan terkait dengan tenaga kerja, pengembangan, dan pemberdayaan sumber daya manusia. Plan, manage, and control policies related to human resources planning, development, and human resources empowerment. • Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan terkait bidang logistik termasuk pengadaan barang dan jasa. Plan, manage, and control logistical policies, including procurement of goods and services.

DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

Jabatan Position	Pelaksanaan Tugas Tahun 2017 Duties Implementation in 2017
ANDREAS KASTONO AHADI Direktur Pengembangan Bisnis & Mitra Usaha Business Development Director & Investor Relation - Memiliki tugas dan tanggung jawab untuk merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan pengembangan bisnis dalam kegiatan usaha Perseroan. Plan, manage, and control the policies pertaining to business development activity in Company's business activity.	• Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan rencana pengembangan usaha Perseroan dan mengevaluasi pencapaiannya. Plan, manage, and control the Company's business development plan and evaluate its achievement. • Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan mengenai pembinaan hubungan bisnis dengan para investor yang telah ada. Plan, manage, and control policies pertaining to the development of business relationships with existing investors.
ADHI UTOMO JUSMAN Direktur Operasional Operational Director - Melakukan tugas dan tanggungjawabnya untuk merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan dalam kegiatan operasional Perseroan dan entitas anak, memonitor efektivitas pelaksanaan kegiatan operasional dan mengevaluasi efisiensi penggunaan sumber daya manusia dalam kegiatan operasi penambangan. Plan, manage, and control the policies in the Company and subsidiaries' operational activities while also monitoring the effectiveness of the implementation and evaluating the efficiency of human resources empowerment in mining operation.	• Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan rencana kerja operasional dan mengevaluasi pencapaiannya. Plan, manage, and control operational work plans and evaluated its implementation. • Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan pertambangan. Plan, manage, and control policies pertaining to mining activities. • Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan pelaksanaan standar operasi dan keselamatan kerja sesuai dengan standar yang berlaku. Plan, manage, and control the implementation of operation and safety standards in accordance with prevailing standards. • Merencanakan dan menerapkan efisiensi penggunaan sumber daya operasional dalam setiap aktivitas Perseroan. Plan and drive efficient utilization of operational resources in each activity of the Company. • Memastikan pengelolaan hasil penambangan sesuai dengan rencana pertumbuhan jangka panjang Perseroan. Ensure the management of mining results in accordance with the Company's long-term growth plans.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan pedoman kerja dan tata tertib sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Peraturan Perusahaan.

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2017

Direksi telah menjalankan tugas dan kewajibannya sesuai dengan lingkup kerja. Hasil pelaksanaan tugas Direksi tampak melalui hasil dan keputusan RUPS yang telah terealisasi dengan baik.

Penilaian Kinerja Direksi

Salah satu mekanisme penilaian bagi Direksi secara kolegial dilakukan pada forum RUPST. Penilaian ini dikaitkan dengan hasil pencapaian kinerja Perseroan secara keseluruhan. Yang menjadi parameter penilaian untuk pencapaian kinerja adalah pencapaian target keuangan dan non-keuangan, dimana target non keuangan meliputi peningkatan kualitas sumber daya manusia, target ekspansi proyek Perseroan, peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan biaya dan kualitas proyek, dan lain sebagainya.

Charter of the Board of Directors

The Board of Directors conducts its duties and responsibilities based on working guidelines and Code of Conduct, as stipulated in the prevailing laws and regulations and the Company's Statutes.

Task Implementation in 2017

The Board of Directors has conducted its duties based on its scope of works. The realization of the task implementation by the Board of Directors is shown in the decision and result of GMS.

Performance Evaluation of the Board of Directors

One of the collegial assessment mechanisms for the Board of Directors was held at the AGMS forum. This assessment is associated with the overall achievement of the Company's performance. The assessment parameters for performance achievement are the achievement of financial and non-financial targets, where non-financial targets include improving the quality of human resources, targeting increasing the Company's project expansion target, increasing the efficiency and effectiveness of project management costs and quality, and so forth.



KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris merupakan kompensasi yang diberikan Perseroan atas dasar kontribusi anggota Dewan Komisaris baik secara kolektif maupun individual selama periode tertentu sesuai dengan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 22 September 2016, para pemegang saham memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi bagi para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan tetap mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan.

Remunerasi bagi Direksi merupakan kompensasi yang diberikan Perseroan atas dasar kinerja Direksi secara kolektif maupun individual selama periode tertentu dengan memenuhi kaidah-kaidah remunerasi. Penentuan remunerasi dan fasilitas lain untuk anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS Tahunan. Kewenangan RUPS tersebut dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris atas nama RUPS setelah mendapat pendelegasian kewenangan dari RUPS.

Pada 2017, total remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah USD856.240,22.

Remuneration for members of the Board of Commissioners is a compensation provided by the Company based on the contribution of members of the Board of Commissioners both collectively and individually during a certain period in accordance with GMS Decision on September 22, 2016, the shareholders authorized the Board of Commissioners to determine remuneration for members of Board of Directors and Board of Commissioners while taking into account the Company's financial condition.

Remuneration for the Board of Directors is a compensation provided by the Company based on the performance of the Board of Directors collectively and individually for a certain period by meeting the remuneration rules. Determination of remuneration and other facilities for members of the Board of Directors is determined by the AGMS. Authority of the GMS can be carried out by the Board of Commissioners on behalf of the GMS after obtaining delegation of authority from the GMS.

In 2017, the total remuneration received by the Board of Commissioners and the Board of Directors was USD856,240.22.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS' MEETING

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, frekuensi dan tingkat kehadiran rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris adalah minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Pada 2017, Dewan Komisaris telah melaksanakan 6 (enam) kali rapat dengan tingkat kehadiran 100%.

Seluruh keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris Perseroan telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Dewan Komisaris.

Rapat Direksi

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33 / POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi wajib melakukan rapat secara periodik minimum setiap 1 (satu) bulan sekali. Di luar waktu tersebut, rapat Direksi dapat dilaksanakan setiap waktu bila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari rapat Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih pemegang saham. Pada 2017, Direksi telah melaksanakan 12 kali rapat dengan tingkat kehadiran 100%.

Seluruh keputusan dalam rapat dilakukan melalui proses musyawarah sesuai kebijakan Perseroan dan peraturan yang berlaku. Risalah rapat dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Direksi.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33 / POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten

The Board of Commissioners' Meeting

In accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of an Issuer or Public Company, the frequency and level of attendance of a meeting attended by a majority of members at a Board of Commissioners meeting is at least 1 (one) time within 2 (two) months. In 2017, the Board of Commissioners has conducted 6 (six) meetings with 100% attendance rate.

All decisions taken at the Board of Commissioners meetings have been recorded and documented properly in the minutes of the meetings.

The Board of Directors' Meeting

In accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 33 /POJK.04/2014 Regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors must meet periodically at least once every 1 (one) month. Beyond this time, the Board of Directors meeting can be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors, or at the written request of a Board of Commissioners meeting, or at the written request of one or more shareholders. In 2017, the Board of Directors has conducted 12 (twelve) meetings with 100% attendance rate.

All decisions in the meeting are conducted through discussions in accordance with Company policies and applicable regulations. Minutes of meetings are properly recorded and documented in the minutes of the Board of Directors meeting.

Joint Meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors

In accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS' MEETING

atau Perusahaan Publik, Direksi wajib melakukan rapat secara periodik minimum sekali setiap 4 (empat) bulan.

Dalam menjalankan pengelolaan Perusahaan sehari-hari, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berkoordinasi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan dan kesinambungan usaha dalam jangka panjang. Oleh sebab itu, untuk menyatukan pandangan dan memutuskan suatu menyangkut kelangsungan usaha dan operasional Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat gabungan.

Rapat gabungan ini membahas berbagai agenda menyangkut rencana kerja, operasional, peluang usaha, realisasi keputusan RUPS pada tahun sebelumnya serta isu-isu strategis lainnya yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Di dalam rapat gabungan juga dibahas laporan-laporan periodik Direksi, di mana Dewan Komisaris memberikan tanggapan, catatan dan nasihat yang kesemuanya dituangkan di dalam risalah rapat.

Pada 2017, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan rapat gabungan sebanyak 3 (tiga) kali rapat dengan tingkat kehadiran 100%.

of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors must meet periodically at least once every 4 (four) months.

In carrying out the day-to-day management, the Board of Commissioners and the Board of Directors coordinate and work together to achieve long-term business goals and sustainability. Therefore, to unify the views and decide on the Company's business continuity and operations, the Board of Commissioners and the Board of Directors hold joint meetings.

This joint meeting discussed various agendas regarding work plans, operations, business opportunities, realization of the resolutions of the GMS in the previous year as well as other strategic issues that required approval from the Board of Commissioners. In the joint meeting, the periodic reports of the Board of Directors was also discussed, where the Board of Commissioners gave responses, notes and advice which were all contained in the minutes of the meeting.

In 2017, the Board of Commissioners and the Board of Directors has conducted 3 (three) joint meetings with 100% attendance rate.

HUBUNGAN AFILIASI

AFFILIATED RELATIONS

Selama 2017, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi yang mencakup hubungan keluarga, hubungan keuangan, serta kepengurusan dan kepemilikan saham di Perseroan lain dengan sesama Dewan Komisaris, Direksi maupun dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

In 2017, all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors did not have affiliate relationships which included family relationships, financial relations, as well as management and share ownership in other Companies with fellow Commissioners, Directors and with Main and/or Controlling Shareholders.



KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), struktur dan keanggotaan Komite Audit telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/BOC/BIPI/IV/2015, perihal Susunan Anggota Komite Audit. Keanggotaan Komite Audit per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. Pursuant to the provisions of the Financial Services Authority, the structure and membership of the Audit Committee has been stipulated in the Decree of the Board of Commissioners Number 001/BOC/BIPI/IV/2015, regarding the Membership of the Audit Committee. The Audit Committee membership as of December 31, 2017 is as follows:

Nama Name	Posisi Function	Jumlah Kehadiran Number of Attendance
Hermawan Chandra	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner
Kanaka Puradiredja	Anggota Member	Pihak Independen Independent Entity
Indra Safitri	Anggota Member	Pihak Independen Independent Entity
Rodion Wikanto Njotowidjojo	Anggota Member	Pihak Independen Independent Entity

Profil Ketua dan Anggota Komite Audit

Profile of the Chairman and Members of the Audit Committee



Hermawan Chandra

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Audit sekaligus Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan tahunan. Dasar hukum penunjukan: Surat Keputusan Dewan Komisaris No.002/BIPI/BOC/VI/2017 tanggal 9 Juni 2017.

He serves as Chairman of the Audit Committee as well as the Independent Commissioner of the Company. His profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section in the annual report. Legal basis for appointment: Decree of the Board of Commissioners Number 002/BIPI/BOC/VI/2017 dated June 9, 2017.



Kanaka Puradiredja

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 73 tahun. Beliau merupakan lulusan Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjajaran, Bandung. Beliau merupakan salah satu pendiri dan pimpinan utama KPMG Indonesia dengan jabatan terakhir yaitu Chairman KPMG Indonesia. Selesai menjabat di KPMG, beliau mendirikan Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono pada tahun 2000 dan menjabat sebagai Senior Partner hingga 2007. Beliau juga pernah menjabat sebagai anggota Dewan Pengawas Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Aceh dan anggota Dewan Pengurus Transparansi Internasional. Selain itu, beliau juga merupakan pendiri Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) dan pernah memimpin institusi tersebut sebagai Ketua Dewan selama 8 tahun. Saat ini beliau menjabat sebagai Ketua Dewan Sertifikasi IKAI, Ketua Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia (LKDI), anggota Komite Nasional Kebijakan Governance dan ketua Tim Perumus Kebijakan Governansi Korporat Indonesia. Dasar hukum penunjukan: Surat Keputusan Dewan Komisaris No.002/BIPI/BOC/VI/2017 tanggal 9 Juni 2017.

Indonesian citizen, 73 years old. He holds Bachelor's Degree in Accounting from Padjajaran University, Bandung. He is a co-founder and co-chair of KPMG Indonesia and served as KPMG Indonesia's Chairman in his last post. After serving at KPMG, he founded Kanaka Puradiredja Public Accountant Office, Suhartono in 2000 and served as Senior Partner until 2007. He also served as a member of the Supervisory Board of the Aceh Rehabilitation and Reconstruction Agency and a member of the International Transparency Committee. Additionally, he is also the founder of the Indonesian Institute of Audit Committee (IKAI) and led the institution as Chairman of the Board for 8 years. He is currently serving as IKAI Head of Certification Committee, Head of Indonesian Directors and Commissioners Agency (LKDI), a member of National Governance Policy Committee and Head of Indonesian Corporate Governance Policy Drafting Team. Legal basis for appointment: Decree of the Board of Commissioners Number 002/BIPI/BOC/VI/2017 dated June 9, 2017.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE



Indra Safitri

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun. Meraih gelar Sarjana Hukum Bidang Hukum Publik Internasional pada 1989 di Fakultas Hukum Universitas Indonesia. Saat ini beliau menjabat sebagai Ketua Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM), aktif sebagai anggota Komite Audit di PT Bumi Resources Mineral Tbk dan PT Bakrieland Tbk. Beliau aktif sebagai praktisi hukum pasar modal dan memiliki pengalaman luas di bidang hukum. Beliau juga merupakan praktisi hukum dan tercatat sebagai senior partner pada Safitri & Co. dan Arbiter di Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia (BAPMI). Dasar hukum penunjukan: Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/BOC/BIPI/IV/2015.

Indonesian citizen, 53 years old. He holds a Bachelor of Law in International Public Law in 1989 from, Faculty of Law, University of Indonesia. He currently serves as Chair of the Capital Market Legal Consultants Association (HKHPM), active as a member of the Audit Committee at PT Bumi Resources Mineral Tbk and PT Bakrieland Tbk. He is active as a capital market law practitioner and has extensive experience in law. He is also a legal practitioner and is listed as a senior partner at Safitri & Co. and Arbitrators at the Indonesian Capital Market Arbitration Agency (BAPMI). Legal basis for appointment: Decree of the Board of Commissioners Number 001/BOC/BIPI/IV/2015.



Rodion Wikanto Njotowidjojo

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 56 tahun, meraih gelar sarjana di bidang Teknik Mesin dari ATMI solo dan gelar MBA dari IPWI, Jakarta. Menjabat beberapa posisi eksekutif sebagai Komite Audit di PT Multi Bintang Indonesia Tbk., PT Sierad Produce Tbk., PT Mandiri Tunas Finance, PT Indo Kordsa Tbk. Selain itu juga pernah menjabat sebagai Direktur Independen PT Berlian Laju Tanker Tbk., serta Komisaris di PT BD Agriculture Indonesia. Beliau tercatat sebagai anggota profesional di Lembaga Komisaris dan Direksi Indonesia dan anggota Ikatan Komite Audit Indonesia. Dasar hukum penunjukan: Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/BOC/I/2017 tanggal 26 Januari 2017.

Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan independensi dan memiliki keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit merupakan komite di bawah Dewan Komisaris yang bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam memberikan pemikiran dan masukan terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain atas arahan Dewan Komisaris dengan mengkaji:

Indonesian citizen, 56 years old. He holds a Bachelor's Degree in Mechanical Engineering from ATMI Solo and an MBA from IPWI, Jakarta. He held several executive positions as the Audit Committee at PT Multi Bintang Indonesia Tbk., PT Sierad Produce Tbk., PT Mandiri Tunas Finance, PT Indo Kordsa Tbk. Additionally, he also served as Independent Director of PT Berlian Laju Tanker Tbk. and Commissioner at PT BD Agriculture Indonesia. He is a professional member of the Indonesian Board of Commissioners and Board of Directors and a member of the Indonesian Audit Committee Association. Legal basis for appointment: Decree of the Board of Commissioners Number 001/BOC/I/2017 dated January 26, 2017.

The Independency of the Audit Committee

Members of the Audit Committee have fulfilled the independence requirements and have expertise in accounting and/or finance.

Description of Tasks and Responsibilities

The Audit Committee is a committee under the Board of Commissioners whose task is to assist the Board of Commissioners in providing ideas and input to reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, and carrying out other duties on direction of the Board of Commissioners by reviewing:

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

1. **Laporan Keuangan**
Mengkaji keandalan dan objektivitas laporan keuangan Perseroan yang diterbitkan untuk kepentingan publik.
2. **Manajemen Risiko**
Mengawasi tindakan yang dilakukan oleh manajemen dalam mengidentifikasi dan mengendalikan risiko keuangan dan usaha.
3. **Pengendalian Internal**
Mengkaji efektivitas pengendalian internal yang diterapkan oleh manajemen dalam pengelolaan Perseroan termasuk laporan keuangan bebas dari salah saji yang material.
4. **Aktivitas Assurance & Consulting Auditor Internal**
Mengkaji rencana dan hasil atas aktivitas yang dilakukan oleh auditor internal sebagaimana yang tertuang dalam piagam audit internal serta mengawasi tindak lanjut hasil audit oleh manajemen dan memastikan efektivitas pengelolaan risiko.
5. **Aktivitas Assurance Auditor eksternal**
Mengkaji rencana dan hasil atas aktivitas yang dilakukan oleh auditor eksternal dalam meyakinkan bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material.
6. **Objektivitas dan Independensi**
Mengkaji objektivitas dan independensi auditor internal dan eksternal.
7. **Corporate Governance**
Mengkaji kecukupan pemantauan atas ketaatan terhadap perundangan dan peraturan yang berlaku, dan etika usaha.

Komite Audit berkewajiban dan bertanggung jawab untuk:

1. Menyampaikan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris paling sedikit sekali dalam satu kuartal, yang menyajikan aktivitas dan masalah-masalah signifikan yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris serta rekomendasi Komite Audit, jika ada;
2. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor eksternal;
3. Memberikan rekomendasi setelah mendengar pendapat manajemen kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal;

1. **Financial Report**
Assess the reliability and objectivity of the Company's financial statements issued for the public interest.
2. **Risk Management**
Monitor actions taken by management in identifying and controlling financial and business risks.
3. **Internal Control**
Assess the effectiveness of internal controls applied by management in managing the Company including financial statements without any material mis-statements.
4. **Activities of Internal Assurance & Consulting Auditors**
Review plans and results of activities carried out by internal auditors as stated in the internal audit charter and oversee the follow-up of audit results by management and ensure the effectiveness of risk management.
5. **External Auditor Assurance Activity**
Review plans and results of activities carried out by external auditors in ensuring that financial statements without any material misstatement.
6. **Objectivity and Independence**
Assess the objectivity and independence of internal and external auditors.
7. **Corporate Governance**
Assess the adequacy of monitoring of compliance with applicable laws and regulations, and business ethics.

The Audit Committee is obliged and responsible for:

1. Submitting a written report to the Board of Commissioners at least once a quarter every year, which presents significant activities and issues that require the attention of the Board of Commissioners and recommendations of the Audit Committee, if any;
2. Providing independent opinions in the event of disagreements between management and external auditors;
3. Providing recommendations after hearing management's opinion to the Board of Commissioners regarding the appointment of external auditors;

4. Mengevaluasi pengaduan yang terkait dengan laporan keuangan Perseroan;
5. Menyiapkan laporan yang akan dimasukkan ke dalam laporan tahunan yang antara lain merinci aktivitas-aktivitas Komite Audit;
6. Membuat laporan khusus kepada Dewan Komisaris, jika diminta;
7. Komite Audit wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan yang diperoleh dalam pelaksanaan perannya.

Pelatihan dan Sertifikasi

Komite Audit Perseroan mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi secara mandiri sesuai dengan kebutuhan dan tujuan masing-masing anggota.

Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2017, Komite telah mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran rata-rata 95%.

Piagam Komite Audit

Sesuai dengan prinsip yang terkandung dalam praktik GCG, pengelolaan Perseroan harus diikuti dengan pengawasan yang efektif. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan merasa perlu untuk melakukan upaya pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan melalui pembentukan Komite Audit. Selain itu, Perseroan juga telah menyusun Piagam Komite Audit, sebagai acuan umum bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku yaitu transparan, kompeten, objektif, dan independen.

Untuk menyesuaikan dengan perubahan yang terjadi, baik perubahan internal maupun eksternal, secara berkala Perseroan melakukan pembaharuan Piagam Komite Audit. Saat ini, Piagam Komite Audit yang berlaku di Perseroan adalah Piagam Komite Audit disahkan pada tanggal 16 Desember 2013 oleh Dewan Komisaris.

Independensi Komite Audit

Komite Audit harus bersikap independen dalam mengawasi proses pelaporan keuangan secara efektif. Untuk menjamin independensinya, Komite Audit Perseroan diketuai oleh Komisaris Independen, dan anggotanya berasal dari pihak di luar Perseroan.

4. Evaluating complaints related to the Company's financial statements;
5. Preparing reports that will be included in the annual report which, among other things, details the activities of the Audit Committee;
6. Creating a special report to the Board of Commissioners, if requested;
7. The Audit Committee must maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information obtained in carrying out its role.

Training and Certification

The Company's Audit Committee participated independently in trainings and competency development based on individual needs and purposes.

Audit Committee Meeting

In 2017, the Committee held 6 (six) meetings with an average attendance rate of 95%.

Audit Committee Charter

In accordance with the principles contained in GCG practices, the Company's management must be followed by an effective supervision. Regarding to this matter, the Company feels the need to make efforts to supervise the management through the establishment of an Audit Committee. Furthermore, the Company has also compiled an Audit Committee Charter, as a general reference for the Audit Committee in carrying out its duties, functions and responsibilities in accordance with applicable principles, namely transparent, competent, objective and independent.

To adjust to changes that occur, both internal and external changes, the Company periodically updates the Audit Committee Charter. Currently, the Company is implementing the Audit Committee Charter which was ratified on December 16, 2013 by the Board of Commissioners.

Independence of the Audit Committee

The Audit Committee must be independent in monitoring the financial reporting process effectively. To ensure its independence, the Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner, and its members come from parties outside the Company.

Komite Audit

Audit Committee

Masa jabatan anggota Komite Audit, yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris, adalah sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris dan hanya dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) masa jabatan berikut. Hal ini telah diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Anggota Komite Audit yang menjabat saat ini telah memenuhi persyaratan independensi. Selain itu mereka juga memiliki keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan sebagaimana yang dipersyaratkan. Anggota Komite Audit yang menjabat saat ini bukan merupakan pejabat eksekutif di Kantor Akuntan Publik yang pernah memberikan jasa audit atau jasa non-audit kepada Perseroan atau perusahaan lain dalam waktu 6 bulan terakhir.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Secara umum, susunan program kerja Komite Audit terkait dengan perannya dalam membantu fungsi Dewan Komisaris dapat dilaksanakan dengan baik selama tahun 2017. Secara periodik, Komite Audit memberikan laporan kerja atas segala kegiatan yang dilakukan kepada Komisari Utama Perseroan, kemudian Dewan Komisaris melakukan evaluasi efektivitas fungsi, peran dan tanggung jawab Komite Audit dalam membantu Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Fungsi Nominasi dan remunerasi Perseroan saat ini dijalankan oleh Dewan Komisaris, mengingat dalam pelaksanaannya selama tahun 2017 belum dianggap perlu untuk membuat komite tersendiri. Namun untuk ke depannya Dewan Komisaris akan mempertimbangkan pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi disesuaikan dengan keadaan Perseroan.

The term of office of members of the Audit Committee, who are not members of the Board of Commissioners, are the same as the term of office of the Board of Commissioners and can only be re-elected for the following 1 (one) term. This matter has been regulated in the Articles of Association. The current members of the Audit Committee have fulfilled the independence requirements. Furthermore, they also have expertise in accounting and/or finance as required. The current Audit Committee member is not an executive officer in the Public Accounting Firm who has provided audit services or non-audit services to the Company or other companies within the last 6 months.

Implementation of the Audit Committee Activities

In general, the composition of the Audit Committee's work program in relation to its role in assisting the Board of Commissioners function carried out well during 2017. Periodically, the Audit Committee provides work reports on all activities carried out by the Company's Main Commissioner, then the Board of Commissioners evaluates the effectiveness of the function, role, and responsibilities of the Audit Committee in assisting the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee

The function of the Company's Nomination and Remuneration is currently conducted by the Board of Commissioners, considering that in its implementation in 2017 it was not considered necessary to make a separate committee. But for the future, the Board of Commissioners will consider the formation of the Nomination and Remuneration Committee according to the Company's conditions.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Untuk membantu Direksi dalam menyelenggarakan fungsi-fungsi kesekretariatan, Perseroan membentuk Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab kepada Direksi. Fungsi-fungsi kesekretariatan itu antara lain adalah fungsi manajemen di bidang kesekretariatan, hubungan dengan investor, aspek komunikasi Perseroan, hubungan masyarakat, serta memberikan saran perbaikan kebijakan dalam rangka meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas dalam rangka tata kelola perusahaan yang baik.

Sampai dengan akhir Desember 2017, posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Ibu Remanja Dyah Intansuri yang ditunjuk berdasarkan Surat Pemberitahuan Direksi No. 044/DIR/BIPI/IV/2014. Beliau menjabat sejak tanggal 29 April 2014. Penunjukkan dan pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan ini telah sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Perseroan telah menerima pengunduran diri Ibu Remanja Dyah Intansuri per 29 Desember 2017, untuk selanjutnya Sekretaris Perusahaan dirangkap oleh Bapak Michael Wong. Efektif per 2 Maret 2018, Perseroan menunjuk Ibu Kurniawati Budiman sebagai Sekretaris Perusahaan sesuai dengan surat Direksi No. 021/DIR/BIPI/II/2018.

To assist the Board of Directors in carrying out secretarial functions, the Company hires a Corporate Secretary who reports to the Board of Directors. The secretarial functions include management functions in the secretariat, relations with investors, aspects of the Company's communication, public relations, and provision of policy improvement advice in order to improve efficiency, effectiveness, and productivity in the context of good corporate governance.

Currently, the position of the Corporate Secretary is held by Remanja Dyah Intansuri who is appointed based on the Board of Director's Notification Letter Number 044/DIR/BIPI/IV/2014. She has served since April 29, 2014. The appointment and implementation of the functions, duties, and responsibilities of the Corporate Secretary are in accordance with the Regulation of the Financial Services Authority Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

The Company has received the resignation of Remanja Dyah Intansuri as of 29 December 2017, and the position of Corporate Secretary was subsequently served by Michael Wong. Effectively on 2 March 2018, the Company has appointed Kurniawati Budiman as Corporate Secretary based on the Board of Directors' Decision Letter No. 021/DIR/BIPI/II/2018.

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY



Remanja Dyah Intansuri

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 31 tahun, berdomisili di Jakarta. Menyelesaikan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Diponegoro, Semarang pada 2006 dan telah memiliki pengalaman selama delapan tahun di bidang Pasar Modal dan Hukum Perusahaan. Memulai karirnya dalam bidang hukum sejak tahun 2005-2006 sebagai Apprentice di Hukum Prof. Ignatius Ridwan Widyadharma, SH, MS, Phd & Associates.

Setelah itu, beliau menjabat sebagai Contract Administrator Commercial Group di Bank DKI (2006-2008). Beliau kemudian memulai karirnya di industri jasa pertambangan di PT Darma Henwa Tbk sebagai Corporate Legal pada tahun 2008-2012, dan bergabung dengan Perseroan sebagai Legal Counsel sejak tahun 2012 sampai dengan akhir 2017.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan antara lain:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;

Indonesian citizen, 31 years old, lives in Jakarta. She completed a Bachelor's Degree in Law from Diponegoro University, Semarang in 2006. She has eight years of experience in the Capital Market and Corporate Law fields. Started her career in law since 2005-2006 as an Apprentice at Prof. Ignatius Ridwan Widyadharma, SH, MS, Phd & Associates.

After that, she served as a Commercial Group Contract Administrator at Bank DKI (2006-2008). She then began her career in the mining services industry at PT Darma Henwa Tbk as Corporate Legal in 2008-2012, and joined the Company as Legal Counsel since 2012 until the end of 2017.

Description of Tasks and Responsibilities

Based on Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. Keeping up with the development of the capital market, especially the laws and regulations that apply in the capital market sector;
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of the legislation in the capital market sector on time;

3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs Perusahaan;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - d. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - e. Sebagai penghubung antara emiten atau perusahaan publik dengan pemegang saham emiten atau perusahaan publik, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya;
 - f. Wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam perundang-undangan.

Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Untuk meningkatkan kemampuan serta mendukung pelaksanaan tugas, selama tahun 2017, sekretaris Perusahaan secara aktif mengikuti kegiatan workshop yang diadakan oleh PT Bursa Efek Indonesia ICSA (Indonesian Corporate Secretary Association), seperti seminar transaksi material dan keterbukaan informasi, serta seminar-seminar yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait sosialisasi peraturan-peraturan OJK.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pada 2017, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengatur penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Luar Biasa Perseroan, dan rapat Direksi serta Dewan Komisaris Perseroan
2. Menjalinkan komunikasi secara efektif dengan Otoritas Jasa Keuangan, PT Bursa Efek Indonesia, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, biro administrasi efek, dan Institusi-institusi lainnya.
3. Melakukan pengkajian atas aktivitas dan pencapaian Perseroan mencakup dalam penyusunan Laporan Tahunan Perseroan 2017.
4. Membantu aksi korporasi Perseroan, seperti akuisisi, restrukturisasi utang, dan lain-lain.

3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. Submitting reports to the Financial Services Authority on time;
 - c. Implementation and documentation of Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings;
 - d. Implementation of orientation programs for the Company for Board of Directors and/or Board of Commissioners.
 - e. Acting as a liaison between the issuer or public company with the shareholders of the issuer or public company, the Financial Services Authority and other stakeholders;
 - f. Maintaining compulsory confidentiality of confidential documents, data and information except in the context of fulfilling obligations in accordance with legislation or otherwise stipulated in legislation.

Corporate Secretary Training Program

To enhance her skills and support fulfillment of duties, in 2017 the Corporate Secretary actively participated in the workshop series held by Indonesia's Stock Exchange (PT Bursa Efek Indonesia) ICSA (Indonesian Corporate Secretary Association), which covered areas such as material transaction and information disclosure, as well as attended conferences held by the Financial Services Authority (OJK) related to the socialization or OJK's regulations.

Corporate Secretary Duties Implementation

In 2017, the Corporate Secretary had carried out several tasks, as follows:

1. Regulated the organization of the Company's Annual and Extraordinary GMS, and the Board of Directors and Board of Commissioners meetings.
2. Established an effective communication with the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, the Indonesian Central Securities Depository, securities administration bureau, and other institutions.
3. Reviewed the Company's activities and achievements including the preparation of the 2017 Annual Company Report.
4. Assisted the Company's corporate actions, such as acquisition, debt restructuring, and others.

KETERBUKAAN INFORMASI

INFORMATION DISCLOSURE

Keterbukaan informasi merupakan cermin komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip tata kelola yang jujur dan transparan. Melalui keterbukaan informasi, Perseroan memaparkan kejelasan fungsi dan tanggung jawab unit-unitnya dan menyampaikan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang ada. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan publik kepada Perseroan.

Sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap kewajiban untuk keterbukaan informasi kepada publik, melalui Sekretaris Perusahaan dan Hubungan Investor, Perseroan senantiasa melakukan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Hubungan Investor juga menjalankan fungsi sebagai jembatan komunikasi antara Perseroan dan investor serta analis. Hubungan Investor secara rutin menyediakan berbagai informasi terkait kondisi perusahaan, baik yang terkait aspek keuangan maupun non keuangan, agar investor dapat mengambil keputusan yang tepat.

Sekretaris Perusahaan mengkoordinasi berbagai kegiatan terkait distribusi informasi tentang Perseroan kepada publik. Hal ini dilakukan melalui beragam cara, baik situs, siaran pers, dan lain sebagainya. Perseroan akan terus berupaya memaksimalkan efektivitas penyebaran informasi demi memenuhi hak publik akan kebutuhan informasi mengenai Perseroan.

Information disclosure is a reflection of the Company's commitment in applying the principles of honest and transparent governance. Through information disclosure, the Company explained the clarity of the functions and responsibilities of its units and conveyed the Company's compliance with existing regulations. This will increase public trust in the Company.

As a form of the Company's compliance with the obligation to disclose information to the public, through the Corporate Secretary and Investor Relations, the Company always reports to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange. Investor Relations also functions as communication medium between the Company and investors as well as analysts. Investor Relations regularly provides various information related to the Company's condition, both related to financial and non-financial aspects, so that investors are able to make the right decisions.

The Corporate Secretary coordinates various activities related to the distribution of information about the Company to the public. This is done through various ways, including sites, press releases, and so on. The Company will continue to maximize the effectiveness of disseminating information in order to fulfill the public's right to information needs regarding the Company.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERSEROAN

COMPANY INFORMATION AND DATA ACCESS

Perseroan menyadari bahwa penyebaran informasi dan data kepada seluruh pemangku kepentingan merupakan bagian penting dari peningkatan prinsip transparansi informasi. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan persepsi positif dari pemangku kepentingan terhadap kebijakan dan kegiatan Perseroan.

Perseroan menyediakan sarana portal informasi melalui situs Perseroan di www.benakat.co.id dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Situs yang di-update secara berkala ini antara lain berisi informasi mengenai profil Perseroan, kegiatan operasional, karir, dan hal-hal lain yang dibutuhkan oleh para pemangku kepentingan.

Melalui situs dan juga media lain yang dikelolanya, Perseroan berupaya untuk memberikan kemudahan akses bagi para pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi dan data material yang antara lain meliputi:

1. Seluruh informasi material dan relevan mengenai Perseroan yang disampaikan secara jelas, lengkap, akurat, dapat diperbandingkan, dan tepat waktu serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan.
2. Informasi Perseroan yang tidak terbatas pada visi, misi, sasaran usaha dan strategi Perseroan, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi Direksi dan Dewan Komisaris, Pemegang Saham mayoritas, Manajemen, pengelolaan risiko, sistem pengawasan dan pengendalian intern, sistem dan pelaksanaan GCG serta kejadian-kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi Perseroan secara proporsional.
3. Implementasi prinsip keterbukaan memungkinkan pemangku kepentingan dapat melihat bagaimana pengelolaan, proses pengambilan suatu keputusan, dan pelaksanaan pertanggungjawaban atas keputusan yang dibuat oleh Perseroan.

The Company acknowledges that the distribution of information and data to all stakeholders is an important part of improving the principle of information transparency. This is expected to increase the knowledge, understanding and positive perceptions of stakeholders regarding the Company's policies and activities.

The Company provides information portal facilities through the Company's website at www.benakat.co.id in Indonesian and English. This website is regularly updated includes the information about the Company's profile, operational activities, careers, and other matters needed by stakeholders.

Through the website and also other medias, the Company strives to provide easy access for stakeholders to obtain information and material data which includes:

1. All materials and relevant information regarding the Company are conveyed in a clear, complete, accurate, comparable, timely, and easily accessible to stakeholders.
2. Information on the Company which is not limited to the Company's vision, mission, business objectives and strategies, financial condition, composition and compensation of the Board of Directors and the Board of Commissioners, majority shareholders, management, risk management, internal control and control systems, GCG systems and implementation and incidents - important events that can affect the Company's condition proportionally.
3. The implementation of the disclosure principle allows stakeholders to see how management, decision-making processes, and implementation of responsibility for decisions made by the Company.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERSEROAN

COMPANY INFORMATION AND DATA ACCESS

Keterbukaan informasi merupakan cermin komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip tata kelola yang jujur dan transparan. Melalui keterbukaan informasi, Perseroan memaparkan kejelasan fungsi dan tanggung jawab unit-unitnya dan menyampaikan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang ada. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan publik kepada Perseroan.

Sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap kewajiban untuk keterbukaan informasi kepada publik, melalui Sekretaris Perusahaan dan Hubungan Investor, Perseroan senantiasa melakukan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Hubungan Investor juga menjalankan fungsi sebagai jembatan komunikasi antara Perseroan dan investor serta analis. Hubungan Investor secara rutin menyediakan berbagai informasi terkait kondisi perusahaan, baik yang terkait aspek keuangan maupun non keuangan, agar investor dapat mengambil keputusan yang tepat.

Sekretaris Perusahaan mengkoordinasi berbagai kegiatan terkait distribusi informasi tentang Perseroan kepada publik. Hal ini dilakukan melalui beragam cara, baik situs, siaran pers, dan lain sebagainya. Perseroan akan terus berupaya memaksimalkan efektivitas penyebaran informasi demi memenuhi hak publik akan kebutuhan informasi mengenai Perseroan.

Secara teratur Perseroan juga melakukan pelaporan akan informasi dan fakta material melalui surat kepada Otoritas Jasa Keuangan dan electronic reporting kepada PT Bursa Efek Indonesia. Hal ini merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk menjunjung prinsip keterbukaan informasi dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan.

Information disclosure is a reflection of the Company's commitment in applying the principles of honest and transparent governance. Through information disclosure, the Company explained the clarity of the functions and responsibilities of its units and conveyed the Company's compliance with existing regulations. This will increase public trust in the Company.

As a form of the Company's compliance with the obligation to disclose information to the public, through the Corporate Secretary and Investor Relations, the Company always reports to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange. Investor Relations also functions as communication medium between the Company and investors as well as analysts. Investor Relations regularly provides various information related to the Company's condition, both related to financial and non-financial aspects, so that investors are able to make the right decisions.

The Corporate Secretary coordinates various activities related to the distribution of information about the Company to the public. This is done through various ways, including sites, press releases, and many others. The Company will continue to maximize the effectiveness of disseminating information in order to fulfill the public's right to information needs regarding the Company.

The Company also regularly reports material information and facts through a letter to the Financial Services Authority and electronic reporting to the Indonesia Stock Exchange. This is part of the Company's efforts to uphold the principles of information disclosure and compliance with laws and regulations.

Para pemangku kepentingan dapat menghubungi Perseroan untuk meminta informasi dan data lain yang mereka butuhkan, selama informasi dan data tersebut layak dibagikan dan diketahui oleh publik. Perseroan secara terbuka menyediakan jalur komunikasi bagi para pemangku kepentingan melalui fungsi 'contact us' pada situs Perseroan atau melalui e-mail. Hal ini ditujukan untuk mengakomodasi berbagai pertanyaan mengenai Perseroan.

Alamat yang dapat dihubungi adalah sebagai berikut:
Sekretaris Perusahaan
Telp. 021-5764661
E-mail: corsec@benakat.co.id

Berikut adalah informasi yang disampaikan oleh Perseroan kepada para pemangku kepentingan selama tahun 2017:

Stakeholders can contact the Company to ask for any information or data they need, as long as the information and data are feasible to be shared with and known to the public. The Company openly provides communication channels for stakeholders through the 'contact us' function on the Company's website or via e-mail. This is intended to accommodate various questions regarding the Company.

The address that can be contacted is as follows:
Corporate Secretary
Tel. 021-5764661
E-mail: corsec@benakat.co.id

Information submitted by the Company to stakeholders in 2017 were as follows:

No No	Bentuk Informasi Information	Frekuensi Frequency
1	Laporan ke OJK Report to Financial Services Authority	27 kali 27 times
2	Laporan ke BEI Report to IDX	45 kali 45 times
3	Laporan Tahunan Annual Report	1 kali 1 time
4	Siaran Pers Press Release	1 kali 1 time
5	Public Expose Public Expose	1 kali 1 time



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem pengendalian internal merupakan suatu mekanisme pengawasan yang diimplementasikan oleh Perseroan secara berkesinambungan untuk menjaga dan mengamankan aset Perseroan, menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat dan dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mengurangi dampak keuangan/kerugian, penyimpangan termasuk kecurangan/*fraud* dan pelanggaran serta meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya. Sistem pengendalian internal merupakan tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam Perseroan termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Satuan Audit Internal dan seluruh karyawan Perseroan serta pihak-pihak eksternal.

Perseroan telah mematuhi elemen-elemen pengendalian internal yang telah disusun yaitu dengan melaksanakan rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta rapat koordinasi secara rutin, periodik, dan berjenjang. Rapat koordinasi dilakukan dengan agenda berupa pelaporan perkembangan aktivitas di hadapan Direksi dan Dewan Komisaris pada tingkat korporat. Untuk memastikan efektivitas pengendalian internal, Perseroan juga melakukan Audit Operasional, Audit Sistem Manajemen Lingkungan, Audit Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) serta Occupational Health & Safety Advisory Service (OHSAS). Selain itu Audit Eksternal terkait dengan akuntansi dan keuangan juga dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk.

Perseroan menyadari bahwa sistem pengendalian internal yang efektif akan mendorong tercapainya tujuan organisasi. Manajemen puncak bertanggung jawab atas perancangan dan implementasi sistem pengendalian yang efektif dengan melalui kepemimpinan dan arahan terhadap manajemen senior dan *review* atas cara mereka mengendalikan bisnis.

Sistem pengendalian internal Perseroan telah terbukti dapat meminimalisasi tingkat penyelewengan yang berjalan bersamaan dengan maksimalnya pelaksanaan

The internal control system is a monitoring mechanism which is implemented by the Company on an ongoing basis to safeguard and secure the Company's assets, guarantee the availability of more accurate and reliable reports, improve compliance with applicable laws and regulations, reduce financial impacts/losses, deviations including fraud and violations as well as increasing organizational effectiveness and cost efficiency. The internal control system is the responsibility of all parties involved in the Company including the Board of Commissioners, the Board of Directors, Internal Audit Unit, and all employees as well as external parties.

The Company has complied with the elements of internal control that have been prepared, namely by carrying out the Board of Commissioners and the Board of Directors meetings as well as regular, periodic and tiered coordination meetings. Coordination meetings are held with an agenda in the form of reporting the development of activities before the Board of Directors and the Board of Commissioners at the corporate level. To ensure the effectiveness of internal control, the Company also conducts Operational Audits, Environmental Management System Audits, Occupational Health and Environmental Safety and System Audits, and the Occupational Health & Safety Advisory Service (OHSAS). Furthermore, external audit is related to accounting and finance is also carried out by the appointed Public Accounting Firm.

The Company acknowledges that an effective internal control system will encourage the achievement of organizational goals. Executive management is responsible for designing and implementing an effective control system through leadership and direction towards senior management and review of how they control the business.

The Company's internal control system has been proven to be able to minimize the fraud level that goes hand in hand with the maximum implementation of the labor system, so as to

sistem ketenagakerjaan sehingga tercipta lingkungan kerja yang kondusif dan *zero accident*. Hasil dari konsistensi Perseroan dalam melakukan pengendalian internal, salah satunya tercermin dengan penghargaan yang diperoleh, yaitu PROPER Biru (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan pada aspek Lingkungan) dari Kementerian Lingkungan Hidup.

Tinjauan atas Efektivitas Pengendalian Internal

Untuk menjamin pengendalian internal yang efektif, berbagai prosedur pengawasan telah dilakukan termasuk, meskipun tidak terbatas pada:

1. Pembentukan prosedur dan kebijakan yang berlandaskan pada pemisahan tugas dan tanggung jawab yang mengacu kepada prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
2. Evaluasi dan pengujian pengendalian secara teratur oleh Satuan Audit Internal;
3. Program pengawasan berkelanjutan melalui sistem teknologi informasi yang terintegrasi;
4. Pembentukan Komite Audit;
5. Penerapan sistem pelaporan keuangan yang memadai, yang berpedoman kepada prinsip-prinsip akuntansi umum;
6. Pemeriksaan secara teratur oleh auditor eksternal;
7. Proses pengawasan dan evaluasi oleh manajemen puncak melalui sistem budget dan perencanaan strategis.

Dengan menerapkan berbagai prosedur tersebut manajemen berkeyakinan bahwa Perseroan telah menjalankan sistem pengendalian internal yang memadai.

Audit Internal memiliki peranan penting dalam mengevaluasi atas efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian. Sebagai fungsi yang independen terhadap Manajemen, Audit Internal dapat melakukan penilaian atas sistem pengendalian internal yang ditetapkan oleh Perseroan dan berkontribusi atas keberlangsungan efektivitas tersebut. Oleh karenanya, Audit Internal harus dapat mempertahankan independensi penilaian dan tidak memegang tanggung jawab langsung terhadap desain, pembuatan, atau pemeliharaan sistem pengendalian internal yang dievaluasi. Audit Internal hanya dapat memberikan masukan untuk aspek perbaikan yang dapat dilakukan.

Dalam melakukan evaluasi atau penilaian atas efektivitas pengendalian internal, Audit Internal menggunakan pedoman dari International Professional Practice Framework (IPPF) yang dikembangkan oleh Institute of Internal Auditors (IIA). Selain itu, Audit Internal juga telah diberikan wewenang

create a conducive and zero accident work environment. The results of the Company's consistency in carrying out internal controls, one of which was reflected in the awards obtained, namely the Blue PROPER (Corporate Performance Rating Assessment Program on Environmental Aspects) from the Ministry of Environment.

Review of Internal Control Effectiveness

To ensure effective internal control, various monitoring procedures have been carried out including, although not limited to:

1. Establishment of procedures and policies based on the separation of duties and responsibilities that refers to the principles of good corporate governance;
2. Regular evaluation and testing of controls by the Internal Audit Unit;
3. Continuous supervision program through an integrated information technology system;
4. Establishment of the Audit Committee;
5. Implementation of an adequate financial reporting system, which is guided by general accounting principles;
6. Regular inspection by external auditors;
7. The process of supervision and evaluation by top management through a budget system and strategic planning.

By implementing various procedures, the management believes that the Company has implemented an adequate internal control system.

Internal Audit has an important role in evaluating the effectiveness of the implementation of the control system. As an independent function of Management, Internal Audit can assess the internal control system established by the Company and contribute to the effectiveness of the effectiveness. Therefore, Internal Audit must be able to maintain the independence of judgment and not hold direct responsibility for the design, manufacture, or maintenance of the internal control system that is evaluated. Internal Audit can only provide input for aspects of improvements that can be implemented.

In evaluating or assessing the effectiveness of internal control, Internal Audit uses guidelines from the International Professional Practice Framework (IPPF) developed by the Institute of Internal Auditors (IIA). Furthermore, the Internal Audit has also been given full authority by the Board of

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

penuh oleh Direksi dan Dewan Komisaris untuk memiliki akses yang bebas dan tidak terbatas ke seluruh data, informasi, dokumen, catatan dan karyawan yang diperlukan dalam melaksanakan tugasnya.

Selain Audit Internal, evaluasi terhadap efektifitas pelaksanaan sistem pengendalian internal juga dilakukan oleh Auditor Eksternal secara berkala dan menyeluruh dimana hasil dari evaluasi tersebut akan dikomunikasikan kepada Komite Audit, Manajemen, dan Audit Internal untuk dapat ditindaklanjuti. Hasil evaluasi menjadi rujukan dalam menetapkan penyempurnaan sistem atau kebijakan yang lebih efektif dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan.

Directors and the Board of Commissioners to have free and unlimited access to all data, information, documents, records and employees needed in carrying out their duties.

In addition to the Internal Audit, an evaluation of the effectiveness of the implementation of the internal control system is also carried out by the External Auditor periodically and thoroughly where the results of the evaluation will be communicated to the Audit, Management, and Internal Audit Committees to be followed up. Evaluation results are a reference in determining a more effective system or policy improvement in carrying out the Company's business activities.



AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT

Perseroan telah membentuk Audit Internal berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Dengan terbentuknya Audit Internal, maka Perseroan telah memenuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut.

Fungsi Audit Internal Perseroan dilakukan oleh suatu unit kerja independen yang disebut Satuan Audit Internal (SAI) yang dipimpin oleh seorang Kepala SAI dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan dengan sepengetahuan Dewan Komisaris.

SAI merupakan unit kerja yang menjalankan pengawasan internal guna memastikan kecukupan dan efektivitas pengendalian internal Perseroan dalam bidang operasional, keuangan, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya agar berjalan sesuai dengan kebijakan dan sistem yang telah ditetapkan.

Dalam menjalankan aktivitasnya, SAI berpedoman pada Rencana Audit Tahunan yang ditetapkan oleh Direktur Utama. SAI melakukan analisis, penilaian, rekomendasi, dan konsultasi yang disampaikan dalam bentuk Laporan Hasil Audit (LHA). LHA disampaikan selain kepada Direktur Utama juga kepada Dewan Komisaris dan ditembuskan kepada Komite Audit. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, SAI berpedoman pada Piagam Audit Internal Perseroan.

The Company established an Internal Audit based on the Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning Formation and Guidelines for Preparing the Charter of the Internal Audit Unit. With the formation of Internal Audit, the Company has complied with the regulations of the Financial Services Authority.

The function of the Internal Audit is carried out by an independent work unit called the Internal Audit Unit which is headed by a Head Unit and is directly responsible to the President Director and with the knowledge of the Board of Commissioners.

Internal Audit Unit is a work unit that carries out internal supervision to ensure the adequacy and effectiveness of the Company's internal controls in the fields of operations, finance, human resources, marketing, information technology, and other activities to be in accordance with the policies and systems that have been established.

In carrying out its activities, Internal Audit Unit is guided by the Annual Audit Plan established by the President Director. It conducts analysis, assessment, recommendations and consultations submitted in the form of an Audit Report. This report is submitted to the President Director and the Board of Commissioners and forwarded to the Audit Committee. In carrying out its duties and responsibilities, this unit is guided by the Internal Audit Charter.

AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT



Inka Windarti

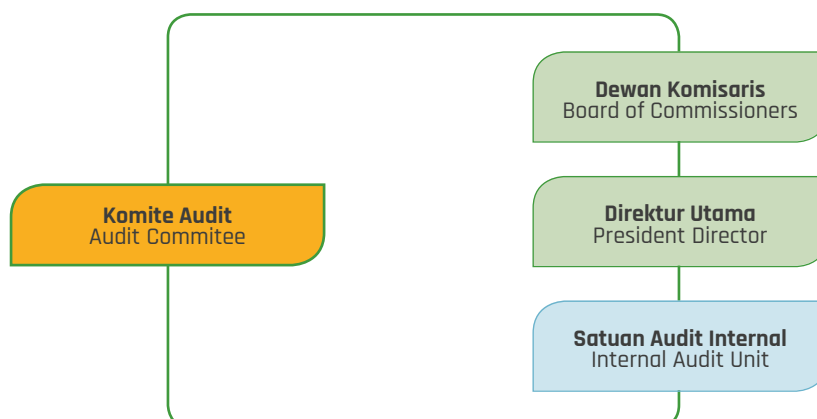
Kepala Satuan Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Profil Kepala Satuan Audit Internal

Warga Negara Indonesia, 32 tahun, berdomisili di Jakarta. Menyelesaikan gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga, Surabaya pada 2007. Telah berpengalaman dalam bidang audit selama lebih dari 10 (sepuluh) tahun. Memulai karirnya pada Pricewaterhouse Coopers (KAP Haryanto Sahari & Rekan) di Jakarta pada 2007 sampai dengan 2010 sebagai Senior Associates di Divisi Assurance. Berbagai bidang usaha yang diaudit antara lain manufaktur, perkebunan kelapa sawit, telekomunikasi dan *Non-Governance Organization* (NGO). Setelah itu, beliau bekerja sebagai Internal Audit Supervisor di PT Darma Henwa Tbk pada 2011 hingga 2012. Beliau kemudian bergabung dengan Perseroan sejak 2012 sampai saat ini.

Head of Internal Audit Unit Profile

Indonesian citizen, 32 years old, lives in Jakarta. He holds a Bachelor of Economics in Accounting from Airlangga University, Surabaya in 2007. Her career in auditing field has spanned more than 10 years. She started her career at Pricewaterhouse Coopers (KAP Haryanto Sahari & Partners) in Jakarta from 2007 to 2010 as a Senior Associates in the Assurance Some of the audited line of business are manufacturing, palm oil plantation, telecommunications and Non-Governance Organization (NGO). After that, she worked as Internal Audit Supervisor at PT Darma Henwa Tbk in 2011 to 2012. She later joined the Company in 2012 and has been serving the Company since then.



STRUKTUR DAN KEDUDUKAN AUDIT INTERNAL

Program Pelatihan Audit Internal

Program pengembangan kompetensi Auditor Internal selama 2017 dilakukan dengan mengirimkan Auditor Internal Perseroan untuk mengikuti beberapa pelatihan yang terkait dengan pengendalian internal seperti internal audit, manajemen risiko untuk meningkatkan pengetahuan keahlian dan kemampuan profesional.

Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Satuan Audit Internal

Perseroan mengangkat Inka Windarti sebagai Kepala SAI melalui surat keputusan Direktur Utama No. 014/BIPI/DIR/III/2017.

Piagam Audit Internal

Perseroan telah menyusun Piagam Audit Internal yang menjadi dasar dan panduan pelaksanaan kegiatan Audit Internal dengan edisi terakhir tanggal 20 Februari 2014. Piagam Audit Internal Perseroan ditinjau, direvisi secara berkala dan disetujui oleh Direktur Utama.

Independensi Audit Internal

Satuan Audit Internal bekerja secara independen atau bebas dari pengaruh elemen-elemen organisasi, termasuk dalam hal melakukan pemilihan objek, metodologi, teknik, pendekatan dan cara, lingkup, prosedur, strategi, frekuensi, waktu, dan atau isi Laporan Hasil Audit. Untuk itu seorang Auditor Internal tidak diperkenankan untuk:

1. Memiliki tugas dan tanggung jawab rangkap;
2. Menjalankan peran operasional untuk Perseroan dan Anak Usaha;
3. Melakukan inisiatif dan menyetujui transaksi; dan
4. Memberikan perintah langsung kepada karyawan Perseroan dan/atau Anak Usaha (kecuali dari Unit Kerja Audit Internal).

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Pelaksanaan peran dan tanggung jawab Audit Internal dilandaskan pada Piagam Audit antara lain:

1. Menyusun serta melaksanakan rencana kerja audit tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi ketepatan design dan efektivitas operasi pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan dan entitas anak;

STRUCTURE AND POSITION OF INTERNAL AUDIT

Internal Audit Training Program

The Internal Auditor's competency development program in 2017 was carried out by sending the Internal Auditors to take part in several trainings related to internal controls such as internal audits and risk management to improve professional knowledge and skills.

Appointment and Dismissal of Head of Internal Audit Unit

The Company appointed Inka Widarti as the Head of Internal Audit Unit based on the Decision Letter of President Director No. 014/BIPI/DIR/III/2017.

Internal Audit Charter

The Company has compiled the Internal Audit Charter which forms the basis and guidelines for the implementation of Internal Audit activities with the latest edition on 20 February 2014. The Internal Audit Charter is periodically reviewed, revised, and approved by the President Director.

Independence of Internal Audit

The Internal Audit Unit works independently or free from the influence of organizational elements, including in terms of selecting objects, methodologies, techniques, approaches and methods, scope, procedures, strategies, frequency, time, and or contents of the Audit Report. For these reasons, an Internal Auditor is not permitted to:

1. Have multiple duties and responsibilities;
2. Carry out operational roles for the Company and Subsidiaries;
3. Conduct initiatives and approve transactions; and
4. Give direct orders to employees of the Company and/or Subsidiaries (except from the Internal Audit Work Unit).

Duties and Responsibilities of Internal Audit

The implementation of the roles and responsibilities of Internal Audit based on the Audit Charter is as follows:

1. Compile and implement the annual audit work plan;
2. Test and evaluate the accuracy of the design and effectiveness of internal control operations and risk management systems in accordance with the policies of the Company and subsidiaries;

AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT

3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan yang objektif atas kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen yang relevan;
5. Membantu memantau pelaksanaan Code of Conduct di lingkungan Perseroan dan Anak Usaha;
6. Membuat LHA dan menyampaikannya kepada Direksi dan Komisaris melalui Komite Audit;
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan;
8. Berdasarkan hasil-hasil pemeriksaan, turut memberikan masukan penyempurnaan manajemen risiko Perseroan; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus jika diperlukan.

Dalam merancang, mengoperasikan, dan menjaga sistem pengendalian internal yang tepat untuk memitigasi risiko, mencegah dan mendeteksi kecurangan, melaksanakan saran perbaikan dari LHA serta penerimaan risiko tersisa (*acceptable of any residual risks*) yang timbul dari tidak dilaksanakannya saran perbaikan pengendalian dalam LHA merupakan peran dan tanggung jawab dari Manajemen.

Wewenang Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, SAI diberi wewenang penuh dalam:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan dan Anak Usaha terkait dengan peran dan tanggung jawabnya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/ atau Komite Audit;
3. Mengadakan pertemuan secara berkala dengan Direksi, Komite Audit, dan/atau Dewan Komisaris;

3. Examine and evaluate efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Provide objective improvement suggestions for the activities examined at all relevant levels of management;
5. Assist in monitoring the implementation of the Code of Conduct within the Company and Subsidiaries;
6. Compose audit report and deliver it to the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Audit Committee;
7. Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up improvements that have been recommended;
8. Based on the results of the examination, it also provides input to improve the Company's risk management; and
9. Conduct special checks if needed.

In designing, operating, and maintaining an appropriate internal control system to mitigate risks, prevent and detect fraud, carry out corrective advice from the audit report and accept the remaining risk (acceptable of any residual risks) arising from non-implementation of suggestions for improvement of control in the LHA are roles and responsibility of the Management.

Internal Audit Authority

In carrying out its duties, Internal Audit Unit is given full authority in:

1. Accessing all relevant information about the Company and Subsidiaries related to their roles and responsibilities;
2. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee;
3. Holding regular meetings with the Board of Directors, Audit Committee and/or Board of Commissioners;

4. Menetapkan metode, cara, teknik, dan pendekatan audit yang akan dilakukan;
5. Memantau tindak lanjut yang dilakukan oleh manajemen atas temuan-temuan Auditor Eksternal terkait pengendalian internal (jika ada); dan
6. Meminta dan mendapatkan bantuan dari karyawan dan Manajemen Perseroan dan entitas anak serta dari pihak di luar Perseroan jika diperlukan, dalam melaksanakan perannya.

4. Determining the audit method, technique, and approach to be carried out;
5. Monitoring follow-up by management on findings of the External Auditor regarding internal control (if any); and
6. Requesting and obtaining assistance from employees and management of the Company and subsidiaries and from parties outside the Company if necessary, in carrying out its role.

Laporan Hasil Pelaksanaan Tugas Audit Internal 2017

2017 Internal Audit Unit Task Results Report

- Kegiatan audit meliputi menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahun 2017 serta melakukan pemeriksaan terkait dengan efektivitas dan efisiensi atas:
- penggunaan sumberdaya Perusahaan dan entitas anak pada area operasional dan keuangan,
- melaporkan hasil pemeriksaan dan tidak lanjut atas rekomendasi secara berkala kepada Presiden Direktur dan Komite Audit,
- memonitor tindak lanjut atas temuan – temuan pada *Management Letter* yang dikemukakan oleh auditor eksternal dalam pelaksanaan audit tahun buku 31 Desember 2017,
- membantu dalam mengkaji laporan konsolidasi Perusahaan,
- mengevaluasi manajemen risiko berdasarkan analisa risiko dan skala prioritas, dan
- membantu dalam memberikan saran yang objektif sehubungan dengan pengendalian internal.
- Hasil temuan audit yang telah ditindaklanjuti hingga akhir tahun 2017 adalah sebanyak 65% dan yang termasuk kategori *On-going* (Sudah dilakukan *follow up*) sebanyak 35%. Atas hasil audit yang masih *On-going* akan menjadi perhatian dari Audit Internal.

- Auditing activities include preparing and implementing an 2017 internal audit plan and conducting checks related to effectiveness and efficiency of:
- the use of Company and subsidiaries resources in operational and financial areas,
- reporting the results of the examination and not following up on a periodic recommendation to the President Director and Audit Committee,
- monitoring follow-up on findings in the *Management Letter* presented by external auditors in the audit of the fiscal year December 31, 2017,
- assisting in reviewing the Company's consolidated reports,
- evaluating risk management based on risk analysis and priority scale, and
- assisting in providing objective advice regarding internal control.
- The results of audit findings that have been followed up by the end of 2017 are as much as 65% and those included in the *On-going* category (follow-up has been done) as much as 35%. The audit results that are still on-going will be the concern of Internal Audit.

AUDIT EKSTERNAL

EXTERNAL AUDIT

Untuk memastikan integritas penyajian laporan keuangan kepada Pemegang Saham dan segenap pemangku kepentingan, Perseroan menggunakan jasa Auditor Eksternal. Penunjukan auditor eksternal untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Auditor Eksternal bertanggung jawab untuk menyampaikan opini atas ketaatan Laporan Keuangan Perseroan yang diaudit terhadap Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum. Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Y. Santosa dan Rekan dengan nomor dan tanggal ijin usaha: 430/KM.1/2012 tanggal 24 April 2012, beralamat di Jalan Sisingamangaraja No.26, Jakarta 12120 untuk melakukan Audit Finansial terhadap Laporan Keuangan Perseroan secara independen untuk tahun buku 2017. KAP Y. Santosa dan Rekan merupakan Akuntan Publik yang ditunjuk Perseroan untuk tahun ketiga. KAP tidak memberikan jasa lain di luar jasa audit Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian.

To ensure the integrity of the presentation of financial statements to Shareholders and all stakeholders, the Company uses the services of an External Auditor. Appointment of external auditors to audit the Company's Financial Statements determined through the AGMS based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee.

The External Auditor is responsible for expressing opinions on the compliance of the audited Financial Statements with generally accepted Financial Accounting Standards. The Company has appointed Public Accounting Firm Y. Santosa and Partners with the number and date of business license: 430/KM.1/2012 dated April 24, 2012, which is located at Jalan Sisingamangaraja No.26, Jakarta 12120 to conduct a Financial Audit on the Financial Statements independently for the 2017 fiscal year. Y. Santosa and Partners is the Public Accounting Firm appointed by the Company for the third year. The firm does not provide other services beyond the audit services of the Consolidated Annual Financial Statements.

Tahun Buku Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Ruang Lingkup Audit Audit Fieldwork
2017	Y. Santosa dan Rekan	Hilda Ong	Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Consolidated Annual Financial Statements
2016	Y. Santosa dan Rekan	Tjiendradjaja Yamin	Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Consolidated Annual Financial Statements
2015	Y. Santosa dan Rekan	Tjiendradjaja Yamin	Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Consolidated Annual Financial Statements



Tugas Auditor Eksternal

Auditor Eksternal mempunyai tugas pokok sebagai Akuntan Publik yang melaksanakan standar auditing yang ditetapkan dan disahkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material.

Audit yang dilakukan meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti – bukti yang mendukung, jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh Manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Biaya Auditor

Biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk jasa audit Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian tahun buku 2017 adalah sebesar USD131.384,70.

Duties of External Auditor

The External Auditor has the main duty as a Public Accountant who carries out auditing standards established and endorsed by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) in the Public Accountant Professional Standards. The standard requires the Public Accountant to plan and carry out an audit to obtain reasonable assurance that the financial statements are free from material misstatement.

Audits carried out include examinations on the basis of testing, supporting evidence, amounts and disclosures in the financial statements. The audit also includes an assessment of the accounting principles used and significant estimates made by Management, as well as an assessment of the overall financial statement presentation.

Auditor Fee

The costs incurred by the Company for audit services for the 2017 Fiscal Year Consolidated Annual Financial Statements are USD131,384.70.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Implementasi sistem manajemen risiko di Perseroan merupakan bagian dari upaya untuk memenuhi tujuan strategis Perseroan. Melalui penerapan manajemen risiko secara komprehensif, diharapkan Perseroan dapat melindungi dan terus menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Berbagai langkah yang telah dilakukan Perseroan dalam mempersiapkan penerapan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan yang berlaku berupa kajian terhadap pentingnya risiko serta menciptakan budaya risiko (*risk culture*) pada setiap unit kerja.

Risiko didefinisikan sebagai ketidakpastian hasil atau peristiwa yang dapat bersifat positif atau negatif yang mungkin terjadi dalam setiap kegiatan atau aktivitas usaha, termasuk dalam industri infrastruktur pertambangan dan migas. Ketidakpastian negatif dapat menghalangi Perseroan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan serta dapat menghambat kelancaran proses bisnis dan meminimalkan kerugian sebagai potensi dampak yang ditimbulkan oleh peristiwa-peristiwa tersebut. Pada industri infrastruktur pertambangan dan migas terdapat ketidakpastian (*uncertainty*) negatif yang relatif tinggi, oleh karena itu manajemen risiko sangat dibutuhkan untuk dapat memitigasi risiko-risiko yang ada.

Pengelolaan risiko yang terkendali dan terukur telah menjadi bagian tak terpisahkan dari praktik manajemen dan tata kelola perusahaan yang baik. Dengan dukungan dari fungsi manajemen risiko di dalam Perseroan maka diharapkan dapat meminimalisir potensi risiko yang dapat terjadi. Dengan identifikasi dan pengelolaan beberapa risiko utama, diharapkan akan tercapai kesinambungan antara risiko dan keuntungan dalam operasi tahun berjalan, rencana pengembangan saat ini, dan prospek di masa yang akan datang. Sistem manajemen risiko merupakan tanggung jawab utama Direksi yang pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit yang pelaksanaannya memerlukan keterlibatan aktif dari Audit Internal.

The implementation of the risk management system in the Company is part of the effort to fulfill the Company's strategic objectives. Through the implementation of comprehensive risk management, the Company is expected to protect and continue to create added value for stakeholders. Various steps have been taken in preparing risk management implementation in accordance with the applicable provisions in the form of a study of the importance of risk and creating a risk culture for each work unit.

Risk is defined as the uncertainty of results or events, either positive or negative, which may occur in any business activity or activity, including in the mining and oil gas industry. Negative uncertainty can deter the Company from achieving its stated goals and objectives and can hinder the smoothness of business processes and minimize losses as a potential impact of these events. In the mining and oil gas industry, there is relatively high level of negative uncertainty, therefore risk management is needed to mitigate the risks.

Controlled and measurable risk management has become an integral part of good management practices and corporate governance. With the support of the risk management function within the Company, it is expected to minimize the potential risks which may occur. By identifying and managing several key risks, it is expected that sustainability will be achieved between the risks and benefits of current operations, current development plans, and future prospects. The risk management system is the main responsibility of the Board of Directors whose supervision is carried out by the Board of Commissioners and the Audit Committee whose implementation requires active involvement of the Internal Audit.

Penerapan Manajemen Risiko

Pengelolaan tingkat risiko yang akan diambil atau risk appetite dan toleransi Perseroan terhadap risiko menjadi faktor utama dalam menerapkan manajemen risiko. Penerapan manajemen risiko dilakukan dengan mengelola *risk appetite* dan toleransi risiko. Dengan mengidentifikasi dan memetakan *risk appetite* dari setiap pengambil keputusan maka akan terjadi keseimbangan yang tepat antara inovasi yang tidak terkendali terkontrol dengan tindakan kehati-hatian yang berlebihan. Dengan demikian penerapan manajemen risiko yang tepat akan dapat membimbing Manajemen pada tingkat risiko yang diinginkan atau yang dapat ditoleransi oleh Perseroan.

Perseroan mengelola toleransi risiko yang dapat diterima dengan cara memetakan risiko melalui sistem evaluasi secara berkesinambungan. Dua faktor yang dipetakan dalam pengelolaan toleransi risiko adalah dampak dan probabilitas kemungkinan terjadi dari suatu risiko (*likelihood*). Pengukuran risiko yang signifikan dilakukan secara menyeluruh dengan mencakup berbagai macam area yang relevan dengan aktivitas Perseroan. Selanjutnya Perseroan melakukan pemeringkatan atas berbagai risiko tersebut.

Perseroan menerapkan manajemen risiko menggunakan kerangka kerja ISO 31000:2009. Kerangka kerja tersebut memuat 5 tahap utama dalam pengelolaan risiko, yakni:

- a. Penetapan Konteks,
- b. Identifikasi Risiko,
- c. Analisis Risiko,
- d. Evaluasi Risiko dan
- e. Pengendalian/Mitigasi Risiko.

Alur kerja dari 5 tahap pengelolaan risiko tersebut yakni, setelah risiko teridentifikasi (analisis) dan diperingkat (evaluasi), maka Perseroan menyusun rencana mitigasi. Tujuannya untuk membantu mengawasi dan melaporkan status tindakan pengawasan terhadap masing-masing risiko. Risiko dengan peringkat tertinggi akan mendapat prioritas utama untuk ditangani dengan segera. Selain itu, rencana mitigasi risiko juga dapat membantu Perseroan dalam mengarahkan sumber daya yang tersedia untuk mengelola risiko yang paling utama/kritikal.

Dalam proses implementasi manajemen risiko, risk owner turut dilibatkan dan berkomunikasi secara intensif. Komunikasi dan konsultasi yang intensif ini akan membantu dalam meningkatkan pemahaman dan menumbuhkan budaya risiko (*risk culture*) baik secara struktural maupun fungsional.

Risk Management Application

Risk management which will be taken or also called risk appetite and the Company's tolerance for risk are major factors in implementing risk management. The application of risk management is carried out by managing risk appetite and risk tolerance. By identifying and mapping the risk appetite of each decision maker, there will be an appropriate balance between uncontrolled innovation and excessive caution. Thus, the application of appropriate risk management will be able to guide Management at the level of risk desired or that can be tolerated by the Company.

The Company manages acceptable risk tolerance by mapping risk through a continuous evaluation system. Two factors mapped in managing risk tolerance are the impact and probability of the possibility of occurrence of a risk (*likelihood*). Significant risk measurement is carried out comprehensively by covering various areas relevant to the Company's activities. Furthermore, the Company ranks these risks.

The Company implements risk management using the ISO 31000: 2009 framework. The framework contains 5 main stages in risk management, namely:

- a. Determination of Context,
- b. Risk Identification,
- c. Risk Analysis,
- d. Risk Evaluation and
- e. Risk Control / Mitigation.

The work flow from the 5 stages of risk management is, after the risk is identified (analysis) and rated (evaluation), the Company prepares a mitigation plan. The aim is to help monitor and report on the status of supervisory actions against each risk. Risks with the highest rating will get top priority to be dealt with immediately. Furthermore, the risk mitigation plan can also assist the Company in directing available resources to manage the most important/critical risks.

In the process of implementing risk management, risk owners are involved and communicate intensively. This intensive communication and consultation will help in improving understanding and fostering a risk culture both structurally and functionally.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Selanjutnya, secara berkelanjutan Perseroan senantiasa mengembangkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif untuk melindungi Perseroan dari risiko yang berdampak negatif terhadap pencapaian tujuan.

Dalam sistem pengelolaan risiko, evaluasi secara berkala terus menerus dilakukan agar proses pengelolaan risiko dapat terus ditingkatkan kualitasnya. Evaluasi implementasi manajemen risiko yang dilakukan Perseroan umumnya melalui kegiatan monitoring dan *review* yang dilakukan secara berkala. Evaluasi atas implementasi manajemen risiko dilakukan oleh Audit Internal. Secara umum, hasil evaluasi menunjukkan bahwa masih terdapat aspek-aspek yang perlu mendapat perhatian Manajemen guna perbaikan baik untuk jangka panjang maupun jangka pendek.

Profil Risiko Perusahaan

Umumnya, terdapat dua macam risiko yang melekat pada bisnis Perseroan, yakni risiko internal dan eksternal. Berikut ini adalah indikasi risiko dan upaya untuk mengurangi tingkat risiko.

Furthermore, on an ongoing basis, the Company continues to develop an integrated and comprehensive risk management system framework and internal control structure to protect the Company from risks that have a negative impact on achieving objectives.

In the risk management system, periodic evaluations are continuously carried out so that the quality management process can be continuously improved. Evaluation of the implementation of risk management conducted by the Company generally through periodic monitoring and review activities. Evaluation of the implementation of risk management is carried out by the Internal Audit. In general, the evaluation results show that there are still aspects that need attention from the Management in order to improve both long and short term.

Company Risk Profile

Generally, there are two kinds of risks inherent in the Company's business, namely internal and external risks. The following are indications of risk and efforts to reduce the level of risk.

A. RISIKO INTERNAL | A. INTERNAL RISK

NO NO	RISIKO RISK	DEFINISI RISIKO RISK DEFINITION	MITIGASI RISIKO RISK MITIGATION MEASURE
1	Risiko investasi Risiko investasi	Risiko Investasi adalah risiko yang dihadapi Perseroan ketika melakukan akuisisi aset-aset strategis sehingga dapat mengganggu keuangan Perseroan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Investment risk is the risk faced by the Company when conducting acquisition of strategic assets that can interfere the Company's financial both for short and long term.	Perseroan mengukur tingkat kelayakan dari setiap investasi yang diajukan baik dari sisi keuangan maupun non keuangan dengan standar-standar yang telah ditetapkan dan mengedepankan manfaat secara ekonomis. The Company measures the degree of feasibility of any proposed investment both in terms of financial and nonfinancial with the standards that have been set and prioritize economic benefits.

NO NO	RISIKO RISK	DEFINISI RISIKO RISK DEFINITION	MITIGASI RISIKO RISK MITIGATION MEASURE
2	Risiko tidak tercapainya target pendapatan. The risk of not achieving revenue targets.	Risiko tidak tercapainya target pendapatan adalah risiko yang dihadapi oleh Anak Usaha dikarenakan: • Produksi tidak tercapai • Penurunan harga komoditas The risk of not achieving revenue targets is a risk faced by subsidiaries because: • Production target is not met • The decline in commodity prices	Untuk Anak Usaha yang bergerak pada industri infrastruktur tambang, mitigasi atas tidak tercapainya pendapatan karena tidak tercapainya produksi baik karena alasan operasional maupun karena penurunan produksi sehubungan dengan penurunan harga komoditas dilakukan dengan selalu melakukan komunikasi intensif kepada klien mengenai estimasi produksi 3 bulanan. For subsidiaries engaged in mining infrastructure industry, mitigation of not achieving revenue targets because of either operational reasons or because of a decrease in production in connection with the decline of commodity price by always doing intensive communication to clients about production estimation in 3 months. Sedangkan untuk Anak Usaha yang bergerak pada industri Migas, mitigasi atas tidak tercapainya pendapatan karena produksi tidak tercapai dilakukan dengan mempertahankan tingkat produksi melalui aktivitas-aktivitas dengan low cost namun memiliki gain yang baik seperti reaktivasi sumur lama, EOR menggunakan injeksi air asin, fracturing, dan mengganti lapisan secara berkala. Sedangkan risiko penurunan pendapatan dikarenakan penurunan harga komoditas dimitigasi dengan membagi risiko ini bersamasama dengan pelanggan dimana dalam hal ini adalah PT Pertamina EP. As for the subsidiaries engaged in oil and gas industry, mitigation for not achieving revenue targets because production target is not met is done by maintaining production level through low cost activities but has a good gain such as reactivation of old wells, EOR using salt water injection, fracturing and replace layer periodically. Whereas, the risk of decline in revenue due to commodity prices decline is mitigated by dividing these risks together with the customer which in this case is PT Pertamina EP.
3	Risiko keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (K3L). Safety, health and environment (K3L) risk.	Risiko keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan menjadi perhatian penting karena pada industri infrastruktur pertambangan dan migas banyak menggunakan alat-alat berat dalam menunjang operasi dan dampaknya terhadap kelestarian lingkungan. Safety, occupational health and the environment risk is an important concern for the mining and oil and gas since infrastructure industry mostly uses heavy equipment to support the operation and its impact on the environment. The decline in commodity prices.	Anak Usaha Perseroan berusaha mengurangi risiko keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan dengan mengikutsertakan karyawannya dalam pelatihan-pelatihan sehubungan dengan K3L dan menumbuhkan kesadaran akan safety first melalui kebijakan-kebijakan manajemen. Selain itu juga Manajemen mengurangi risiko K3L dengan membeli polis asuransi yang melindungi Perseroan dan seluruh karyawan. The Company's subsidiaries strives to mitigate the safety, occupational health and the environment risk by enrolling the employees in K3L trainings and nurturing safety culture through management policies. In addition, the management also mitigates the risks by purchasing insurance policy that protects the Company and all employees.
4	Risiko likuiditas jangka pendek. Short-term liquidity risk.	Risiko likuiditas jangka pendek timbul sebagai akibat turunnya harga komoditas batu bara dan minyak mentah yang berdampak kepada arus kas Entitas anak. Short-term liquidity risk arises as a result of declining coal and crude oil prices which have an impact on subsidiaries cash flow.	Perseroan melalui Anak Usahanya selalu berusaha melakukan efisiensi biaya untuk menyesuaikan posisi kas masuk dan keluar untuk jangka pendek di masa depan. The Company through its subsidiaries is always trying to promote cost efficiency to balance out or in cash flow for short-term in the future.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM

A. RISIKO EKSTERNAL | A. EKSTERNAL RISK

NO NO	RISIKO RISK	DEFINISI RISIKO RISK DEFINITION	MITIGASI RISIKO RISK MITIGATION MEASURE
1	Risiko penurunan nilai tukar Exchange rate decline risk	Risiko penurunan nilai tukar yang terjadi karena penurunan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat. Exchange rate decline risk due to declined value of Rupiah against the US dollar.	Perseroan dan Anak Usaha telah melakukan natural hedging dengan melakukan <i>close monitoring</i> dan pengaturan dalam pemasukan dan pengeluaran untuk mengurangi potensi kerugian. The Company and its subsidiaries have been doing natural hedging by closely monitoring adjusting income and expenditure to reduce potential losses.
2	Risiko tingkat suku bunga Interest rate risk	Risiko tingkat suku bunga terjadi karena Perseroan dan Anak Usaha menggunakan pinjaman melalui lembaga keuangan baik Bank maupun Non-Bank untuk mendanai aktivitas investasi. Interest rate risk occurs because the Company and its Subsidiaries take borrowings through both banking and non-banking financial institutions to finance its investment.	Kondisi ekonomi dan moneter sangat mempengaruhi perubahan tingkat suku bunga yang dapat meningkatkan biaya keuangan. Untuk memitigasi risiko tersebut maka Perseroan dan Anak Usaha selalu aktif mencari pembiayaan murah dengan melakukan <i>refinancing</i> . Economic and monetary conditions affect changes in interest rates which could increase financial cost. To mitigate the risk, the Company and its Subsidiaries are always actively looking for low cost financing to refinance.
3	Risiko bencana alam Natural disaster risk	Bencana alam dapat berdampak negatif kepada kegiatan operasi Anak Usaha mengingat lokasi di Indonesia diapit oleh lempeng Australia dan Eurasia yang memiliki potensi besar untuk terjadinya gempa bumi, gunung meletus, tsunami. Selain itu, Indonesia juga memiliki 2 musim yakni musim kemarau, yang besar kemungkinan dapat terjadi kebakaran hutan dan musim hujan yang besar kemungkinannya dapat terjadi banjir dan tanah longsor. Natural disasters can adversely impact the Subsidiary operations considering that Indonesia is located between Australian and Eurasian plates which have a great potential for the occurrence of earthquakes, volcanoes, tsunamis. Additionally, Indonesia also has 2 seasons, dry season with potential wildfires and rainy season with potential floods and landslides.	Risiko ini dapat meningkatkan biaya operasional karena terganggunya infrastruktur pertambangan atau jalur transportasi minyak mentah. Dalam memitigasi risiko ini, Perseroan dan Anak Usaha selalu berusaha menerapkan K3L dalam operasinya, memetakan jalurjalur evaluasi dan dengan membeli polis asuransi untuk melindungi aset dan karyawan Perseroan dan Anak Usaha. This risk may increase operating costs due to disruption of mining infrastructure or transportation of crude oil. To mitigate this risk, the Company and its Subsidiaries always tries to apply K3L in its operations, mapping evaluation pathways and by purchasing insurance policies to protect the Company and subsidiaries's assets and employees.

KASUS DAN PERKARA PENTING

SIGNIFICANT CASES

Pada 2017, Perseroan tidak terlibat dalam kasus dan perkara hukum.

In 2017, the Company was not involved in any cases and legal cases.

INFORMASI MENGENAI SANKSI ADMINISTRASI DAN FINANSIAL

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE AND FINANCIAL SANCTIONS

Selama 2017, Perseroan tidak memiliki informasi material terkait sanksi administrasi dan finansial yang berhubungan dengan Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi.

In 2017, the Company did not have any material information related to administrative and financial sanctions related to the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors.

KODE ETIK PERUSAHAAN

CODE OF CONDUCT

Kode etik Perseroan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari nilai dan budaya yang dijunjung tinggi oleh Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan untuk menjalankan kegiatan bisnis yang profesional dan transparan.

Kode etik, nilai dan budaya Perseroan berlaku bagi seluruh level organisasi, dari tingkat manajemen hingga karyawan. Pelanggaran kode etik, nilai dan budaya Perseroan akan ditindak sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang berlaku.

The Company's Code of Conduct is an inseparable part of the Company's values and cultures. In its daily activities, the Company continuously socializes to the employees a professional and transparent code of conduct in running its business activities.

The Company's Code of Conduct, values and cultures are equally applied to all organization levels, across all management levels and employees. The violations of the Company's Code of Conduct, values and cultures will face appropriate consequences as stipulated in the Company's Statutes.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System/WBS) untuk mendukung efektivitas sistem pengendalian internal dalam menciptakan proses bisnis yang jujur, adil dan transparan. Sistem WBS merupakan sarana bagi karyawan dalam melaporkan dan menyampaikan informasi terkait tindakan pelanggaran yang diindikasikan terjadi di dalam Perseroan.

Kebijakan sistem WBS bertujuan untuk mengelola dan meminimalkan risiko yang mungkin terjadi antara lain terkait dengan kerugian Perseroan secara finansial maupun reputasi Perseroan yang bersifat negatif. Pengaduan dari pihak ketiga dan atau dari karyawan Perseroan harus ditempatkan dalam kerangka peningkatan GCG.

The Company has a Whistleblowing System (WBS) to support the effectiveness of the internal control system in creating honest, fair, and transparent business processes. The WBS system is a means for employees to report and deliver information related to violations that are indicated to occur within the Company.

The WBS system policy aims to manage and minimize the risks that may occur, related to the Company's financial losses and the Company's negative reputation. Complaints from third parties and/or from Company employees must be placed within the framework of improving GCG.

Jenis Pengaduan

Demi mengupayakan agar sistem pelaporan pelanggaran berjalan secara efektif, Perseroan menerapkan sistem yang memilah jenis pengaduan yang dapat ditindaklanjuti. Adapun jenis pengaduan yang dapat disampaikan melalui mekanisme WBS adalah pelanggaran yang bersifat material dan yang bertentangan dengan nilai ekonomis Perseroan serta perilaku tidak etis yang dapat menimbulkan citra negatif Perseroan.

Mekanisme Sistem Pengaduan

Terdapat dua jalur bagi saksi pelapor untuk mengadukan indikasi pelanggaran yang diduga diketahuinya. Caranya dengan melalui surat elektronik (e-mail) maupun surat resmi. Demi menghindari terjadinya peristiwa yang bertentangan dengan nilai dan budaya Perseroan maka Perseroan memberi kesempatan seluas-luasnya bagi pelapor pengaduan pelanggaran, baik dari pihak internal Perseroan maupun para pemangku kepentingan eksternal dengan mencantumkan identitas yang jelas maupun tanpa identitas, dan disertai bukti pendukung terkait indikasi pelanggaran. Perseroan berkomitmen dan pihak yang diduga melakukan pelanggaran sebagai penerapan prinsip kerahasiaan (*confidentiality*).

Melalui mekanisme WBS, diharapkan segala bentuk pelanggaran terhadap prosedur dan etos kerja Perseroan serta tindakan yang mengandung unsur pidana yang terjadi di Unit Kerja/Divisi/Entitas Anak terkait dapat dilaporkan dan ditindaklanjuti sesuai dengan kebijakan Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jumlah Pengaduan Pelanggaran

Pada 2017, Perseroan tidak menerima adanya pelaporan pelanggaran yang material untuk diinvestigasi dan ditindaklanjuti. Pelanggaran yang terbukti merugikan Perseroan akan menerima sanksi setimpal sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan.

Type of Complaint

In order to make the violation reporting system work effectively, the Company implements a system that sorts the types of complaints that can be followed up. The types of complaints that can be conveyed through the WBS mechanism are violations that are material and that are contrary to the economic value of the Company and unethical behavior that can lead to a negative image of the Company.

Complaint System Mechanism

There are two lines for the reporting witness to complain of indications of violations allegedly known. It can be done through electronic mail (e-mail) or an official letter. In order to avoid occurrences of events that are contrary to the values and culture of the Company, the Company provides the widest possible opportunity for complainants of violations, both from internal parties of the Company and external stakeholders by including a clear or unidentified identity, along with supporting evidence related to indications of violation. The Company is committed and the party suspected of violating the application of the principle of confidentiality.

Through the WBS mechanism, it is expected that all forms of violations of the Company's procedures and work ethics as well as actions that contain criminal elements that occur in the relevant Work Unit/Division/Subsidiaries can be reported and acted upon in accordance with Company policies and applicable legislation.

Number of Complaints of Violations

In 2017, the Company did not receive any material violation reports that require any investigation or follow-up. Any kind of violations that brought damages to the Company will receive appropriate consequences as stipulated in the Company's Statutes.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



A young child with dark hair, wearing a blue and white striped polo shirt and black pants, is crouching on a lush green lawn. The child is holding a large, colorful building block (blue, yellow, and red) with both hands, looking towards the camera with a slight smile. In the background, there are blurred green trees and a green structure, possibly a playground or garden area.

Perseroan memenuhi tanggung jawab sosial kepada alam dan lingkungan dengan mengadakan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mendukung upaya pemanfaatan, penataan, pemeliharaan, pengawasan, pengendalian, pemulihan dan pengembangan lingkungan hidup selaras dengan peningkatan kualitas lingkungan yang berada di wilayah operasi Perseroan.

The Company fulfills its social responsibility towards the environment by performing a series of activities which aim to support efforts to utilize, organize, preserve, supervise, control, restore and develop the environment; together with the environmental quality improvement within the surrounding areas of the Company's business activities.

KOMITMEN PERSEROAN

THE COMPANY'S COMMITMENT

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan berkomitmen untuk terus memberikan dampak positif dari kinerja yang dihasilkan. Dampak positif tersebut haruslah dirasakan oleh masyarakat sekitar, serta alam dan lingkungan tempat kegiatan usaha Perseroan dijalankan. Oleh sebab itu, Perseroan melakukan berbagai program tanggung jawab sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) yang berbasis pada 3 (tiga) pilar, yaitu People (Sumber Daya Manusia), Planet (Alam dan Lingkungan) serta Profit (Manfaat Ekonomi). Dengan demikian, Perseroan dapat membangun sebuah bisnis yang sehat dan berkelanjutan.

In operating its businesses, the Company is committed to deliver positive value from the performance of its employees. Those positive impact must be felt by the public and local communities as well as the nature and environment where the businesses operate in. Therefore, the Company performed various corporate social responsibility programs (CSR) that are based on 3 (three) pillars; which are People (Human Resources), Planet (Nature and Environment) as well as Profit (Economic Benefit). Hence, the Company can build a healthy and sustainable business.



DASAR HUKUM

LEGAL BASIS



Program CSR yang dilaksanakan Perseroan telah memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, Pasal 15 huruf b yang menyebutkan "setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan". Penerapan kegiatan CSR bagi perusahaan publik juga telah diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/POJK.04/2016 tertanggal 1 Agustus 2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dalam rangka memenuhi tugas dan tanggung jawab sebagai warga korporasi berbadan hukum, Perseroan juga menerbitkan Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan guna memenuhi ketentuan Pasal 66 C, Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan

The CSR programs that are conducted by the Company have adhered the applicable laws and regulations, particularly No. 25 Year 2007 regarding Capital Investment, Clause 15 B that states "Every investor has a duty to fulfill their corporate social responsibility." CSR program implementation for public corporation are also regulated by Financial Services Authority based on the Regulating Letter of Financial Services Authority No. 29/POJK.04/2016 dated 1 August 2012 about Issuer Annual Report or Public Corporation.

In order to fulfill the duties and responsibilities as legal corporate entity, the Company also published Corporate Social Responsibility Report in order to fulfill the Bill No. 66C, Act No. 40/2007 about Limited Corporations; which calls for limited corporations to include their Environment and

DASAR HUKUM LEGAL BASIS

Perseroan Terbatas menyampaikan laporan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam Laporan Tahunan. Ketentuan ini menjadi landasan dan pedoman Perseroan dalam menyelenggarakan program CSR secara berkelanjutan.

Perseroan terus berkomitmen untuk melakukan program CSR secara konsisten dan setidaknya mencakup 4 (empat) pilar sebagai berikut:

- Pengelolaan Kelestarian Lingkungan Hidup
- Perlindungan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- Kesejahteraan Sosial dan Kemasyarakatan
- Perlindungan Konsumen

Corporate Social Responsibility in their annual reports. This regulation becomes the basis and principles of Corporate to conduct sustainable CSR programs.

The Company continues to commit to performing CSR programs consistently and including at least 4 (four) pillars, as outlined below:

- Environmental Management and Welfare
- Human, Health and Workplace Safety Protection
- Social and Community Welfare
- Consumer Protection



REALISASI BIAYA PROGRAM CSR

CSR PROGRAM COST REALIZATION

Pada 2017, Perseroan mengeluarkan dana sebesar USD9.069,97 untuk seluruh program CSR yang dilakukan secara konsolidasi dengan entitas anak, meliputi program pengelolaan alam dan lingkungan, ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, pengembangan sosial dan kemasyarakatan serta perlindungan terhadap konsumen.

In 2017, the Company released funds of USD9,069.97 for the whole CSR programs which are consolidated with its subsidiaries, and include environmental management programs, human resources, health and workplace safety as well as social and community development and consumer protection.

Dana Program CSR tahun 2017

USD 9.069,97

Funds for CSR Programs in 2017

USD 9,069.97

PENGELOLAAN KELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY MANAGEMENT

Perseroan memenuhi tanggung jawab sosial kepada alam dan lingkungan dengan mengadakan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mendukung upaya pemanfaatan, penataan, pemeliharaan, pengawasan, pengendalian, pemulihan dan pengembangan lingkungan hidup selaras dengan peningkatan kualitas lingkungan yang berada di wilayah operasi Perseroan.

The Company fulfills its social responsibility towards the environment by performing a series of activities which aim to support efforts to utilize, organize, preserve, supervise, control, restore and develop the environment; together with the environmental quality improvement within the surrounding areas of the Company's business activities.

Dalam menjalankan programnya, Perseroan senantiasa memenuhi ketentuan atau izin yang disyaratkan seperti

In fulfilling its programs, the Company continues to adhere to the regulating laws or permits that are imposed based on

PENGELOLAAN KELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY MANAGEMENT

rekomendasi Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dengan kelengkapan dokumen yang harus dimiliki oleh Perseroan seperti dokumen analisis mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) dan Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup-Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL).

Penggunaan Material dan Energi Ramah Lingkungan

Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus yang mengatur mengenai penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang. Meski demikian, Perseroan senantiasa memperhatikan efisiensi penggunaan material dan energi agar tidak mempengaruhi kelestarian alam dan lingkungan di lokasi operasi Perseroan.

Sistem Pengolahan Limbah

Perhatian Perseroan terhadap perlindungan lingkungan hidup juga tercermin pada pengelolaan limbah dari hasil proses produksi dengan senantiasa memperhatikan faktor HSE dan dampak lingkungan. Indikator tersebut meliputi kualitas air dan udara, serta pengelolaan limbah/sampah dan hidrokarbon. Pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan telah sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku, antara lain:

1. Kualitas air limbah keseluruhan nilai parameternya masih memenuhi baku mutu kualitas air berdasarkan Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 036 Tahun 2008 tentang Baku Mutu Limbah Cair.
2. Kualitas air permukaan pada seluruh lokasi pemantauan secara garis besar masih memenuhi baku mutu kualitas air berdasarkan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 51 Tahun 2004 tentang Baku Mutu Air Laut.
3. Kualitas udara (debu dan gas polutan) dan kebisingan pada seluruh lokasi pemantauan masih memenuhi standar baku mutu udara ambien berdasarkan Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 53 Tahun 2007 tentang Baku Mutu Udara Ambien dan Baku Mutu Tingkat Kebisingan.

the recommendation of Environmental Management Efforts. The Company also ensures the completion of documents that are required such as document analysis on AMDAL (Environmental Affect) and Community Development Efforts and Environmental Supervision Efforts (UKL-UPL).

Material Usage and Environmentally Friend Energy

The Company did not have specific policies that regulate the usage of materials and environmentally friendly recyclable energy. Even though so, the Company continues to observe the efficiency of material and energy usage in order not to disturb the nature and environment surrounding the Company's locations of operations.

Waste Management System

The Company's commitment towards environmental protection is also reflected on its production waste management- which follows HSE factors and environmental effects. These indicators include air and water quality; as well as waste/garbage management and hydrocarbon. The environmental management and supervision performed by the Company has complied with the regulating standards and laws; which include:

1. The parameter value of overall quality of wastewater still meets the water quality quality standards based on the Governor of South Kalimantan Regulation No. 036 of 2008 concerning the Standard Quality of Liquid Waste.
2. Quality of surface water at all monitoring locations still broadly meets water quality standards based on the Decree of the Minister of Environment No. 51 of 2004 concerning Standard Quality of Sea Water.
3. Air quality (pollutant dust and gas) and noise at all monitoring locations still meets the air quality standards based on the South Kalimantan Governor Regulation No 53 of 2007 concerning Standard Quality of Ambient Air and Noise Level.

4. Hasil survei dan wawancara dengan masyarakat di sekitar Pelabuhan Khusus menunjukkan bahwa masyarakat Desa Mekarsari mendapat dampak positif dengan adanya pelabuhan khusus batu bara.
5. Melalui entitas anak usaha Perseroan yaitu PT Putra Hulu Lematang, Perseroan sedang membangun gudang limbah B3. Adapun pembangunan fasilitas lainnya adalah tempat pembuangan sampah permanen pada area workshop di Lematang.

Pengaduan Masalah Lingkungan

Sampai dengan saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan terkait pengaduan masalah lingkungan. Meski demikian, sebagai perusahaan yang memperhatikan dampak operasionalnya terhadap masyarakat sekitar, Perseroan selalu membuka diri jika terdapat pelaporan dari masyarakat terkait lingkungan hidup.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan

Untuk mengetahui kualitas pengelolaan lingkungan, secara berkala Perseroan mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) yang merupakan salah satu upaya Kementerian Negara Lingkungan Hidup untuk mendorong kepatuhan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup.

4. The results of surveys and interviews with communities around the Special Ports indicate that the Mekarsari Village community was positively affected by the presence of a special coal port.
5. Through the Company's subsidiary, PT Putra Hulu Lematang, the Company is building a B3 waste warehouse. Other facilities that are currently being built include a permanent landfill in the workshop area in Lematang.

Complaints of Environmental Problems

Until now, the Company does not have a policy regarding complaints about environmental problems. However, as a company that takes into account the impact of its operations on the surrounding community, the Company always opens itself if there are reports from the public regarding the environment.

Certification in the Field of Environment

To determine the quality of environmental management, the Company periodically follows the Corporate Performance Rating Program (PROPER) which is one of the efforts of the State Ministry of Environment to encourage corporate compliance in environmental management.



PERLINDUNGAN KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

LABOR, HEALTH AND SAFETY PROTECTION

Perseroan memperlakukan seluruh karyawan dengan setara dan memenuhi Hak Asasi Manusia (HAM) yang melekat pada setiap diri manusia. Karyawan merupakan salah satu kekuatan Perseroan dalam menciptakan bisnis yang profesional dan berdaya saing tinggi. Oleh sebab itu, Perseroan sangat memperhatikan kedisiplinan karyawan dalam hal keselamatan kerja dan pengelolaan aspek ketenagakerjaan dan kesehatan karyawan.

The Company treats all employees equally and fulfills the human rights inherent in every human being. Employees are one of the Company's strengths in creating a professional and highly competitive business. Therefore, the Company is very concerned about employee discipline in terms of work safety and management of labor and employee health aspects.



Perseroan memberikan kesempatan kerja seluas-luasnya bagi seluruh karyawan Perseroan dan membuka peluang untuk meniti jenjang karir yang lebih tinggi. Setiap karyawan dinilai dan dievaluasi secara objektif dengan menggunakan Indikasi Kerja Utama/*Key Performance Indicator* (KPI) yang diberlakukan oleh Perseroan.

Sebagai perusahaan infrastruktur pertambangan, Perseroan sangat memprioritaskan sarana kerja yang menyangkut aspek keamanan dan keselamatan kerja. Perseroan menerapkan peraturan keselamatan kerja sesuai dengan peraturan yang berlaku dan secara rutin melakukan perbaikan atas kualitas fasilitas yang menunjang aspek keamanan dan keselamatan kerja. Sepanjang tahun 2017, tidak ada kecelakaan kerja yang mempengaruhi keberlangsungan bisnis Perseroan secara signifikan. Tak hanya itu, Perseroan melalui PT Nusa Tambang Perkasa menerima penghargaan dari Badan Pengawas Tenaga Nuklir dalam kegiatan *gauging*.

Pada tahun 2017, tingkat perputaran tenaga kerja Perseroan tergolong tidak signifikan. Perseroan mengelola perputaran tenaga kerja dengan melakukan rekrutmen, promosi dan mutasi dengan tetap memperhatikan kompetensi dan kualifikasi tenaga kerja sesuai bidang dan talentanya masing-masing.

Remunerasi

Perseroan senantiasa berupaya untuk mewujudkan kesejahteraan bagi karyawan dan keluarga mereka. Remunerasi yang diterima oleh karyawan terdiri dari beberapa komponen diantaranya gaji pokok, dan tunjangan-tunjangan. Selain itu, melalui kebijakan-kebijakan yang telah disusun Perseroan diantaranya kompensasi program kesejahteraan dan fasilitas telah memenuhi ketentuan pemerintah dan ketentuan Upah Minimum Provinsi.

Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan menjalin komunikasi yang terbuka dengan karyawan, sehingga setiap permasalahan selama ini dapat diatasi melalui diskusi dan dengar pendapat.

The Company provides many employment opportunities for all employees of the Company and opens opportunities to pursue a higher career level. Every employee is objectively assessed and evaluated using the Key Performance Indicator (KPI) imposed by the Company.

As a mining company, the Company highly prioritizes work facilities concerning aspects of work safety and security. The Company implements occupational safety regulations in accordance with applicable regulations and routinely makes improvements to the quality of facilities that support safety and security aspects. Throughout 2017, there were zero work accidents that significantly affected the Company's business sustainability. Not only that, the Company, through PT Nusa Tambang Perkasa, received an award from Supervisory Board of Nuclear Power in the *gauging* activity.

In 2017, the Company's turnover rate was classified as insignificant. The Company manages the workforce turnover by recruiting, promoting and transferring while taking into account the competence and qualifications of the workforce according to their respective fields and talents.

Remuneration

The Company always strives to realize the welfare of employees and their families. The remuneration received by employees consists of several components including basic salary and allowances. Additionally, through the policies that have been prepared by the Company including compensation for welfare programs and facilities, they have met government regulations and Provincial Minimum Wage regulations.

Human Resources Complaint

The Company maintains open communication with employees, which is how every problems that have occurred to today were able to be addressed through sharing and discussions.

KESEJAHTERAAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

SOCIAL AND COMMUNITY WELFARE

Salah satu aspek yang juga menjadi sorotan utama Perseroan dalam melaksanakan program CSR adalah kesejahteraan hidup masyarakat yang hidup berdampingan dengan Perseroan. Perseroan selalu berupaya untuk menghasilkan manfaat positif bagi masyarakat, baik dalam segi sosial dan ekonomi.

One aspect of the People that is also the main focus of the Company in implementing CSR programs is the welfare of the people who live side by side with the Company. The Company always strives to produce positive benefits for the community, both socially and economically.

Pendidikan

- Praktik Kerja Lapangan SMKN LAHAT
- Praktik Kerja Lapangan Mahasiswa AKN Lahat
- Praktik Kerja Lapangan SMKN Merapi - Lahat

Education

- Field Work Practice SMKN LAHAT
- Field Work Practice Mahasiswa AKN Lahat
- Field Work Practice SMKN Merapi - Lahat

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal dan Pemberdayaan Masyarakat Sekitar

Pada 2017, Perseroan melibatkan peran aktif masyarakat dalam rutinitas penerpalan truk dan melakukan rekrutmen untuk pekerjaan perbaikan *septic tank* dan pembuatan limbah B3.

Utilization of Local Human Resources and Surrounding Community Resources

In 2017, the Company involved the active role of the community in the routine of trucking and carried out recruitment for septic tanks repair jobs and B3 waste management.

Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial, Bentuk Donasi Lainnya

Pada 2017, Perseroan melalui entitas anaknya, yaitu PT Mitratama Perkasa melakukan beberapa program berikut:

1. Penyaluran dana sumbangan untuk qurban.
2. Pemberian 1 (satu) ekor sapi di Bengalon.
3. Pembuatan taman di Pelaihari sebagai wujud partisipasi PT Mitratama Perkasa dalam pelaksanaan penilaian Adipura.

Improvement of Social Facilities and Infrastructure, and Other Forms of Donation

In 2017, the Company through its subsidiaries, PT Mitratama Perkasa, carried out few programs as follows:

1. Donation for qurban at work sites.
2. The giving away of 1 (one) cow in Bengalon.
3. Creating a park in Pelaihari as a form of participation of PT Mitratama Perkasa in the implementation of the Adipura award assesment.



Pada 2017, PT Nusa Tambang Pratama memberikan dana sumbangan qurban yaitu 2 (dua) ekor sapi di masing-masing site Arutmin Asam-Asam dan Kintap.

In 2017, PT Nusa Tambang Pratama provided funding for qurban donations, namely 2 (two) cows in each of the Arutmin Asam-Asam sites and Kintap.

Dalam rangka menyambut Hari Raya Idul Fitri, Perseroan melakukan bakti sosial berbagai panti asuhan, dan kepada masyarakat yang berlokasi di Talang Lapangan, Talang Kabu, SP 6, Kelurahan Pagar Agung, Desa Sari Bunga Mas, Institusi Polsek Kota, Institusi Koramil, Kecamatan Lahat, serta berbagai Badan Lingkungan Hidup dan Lembaga Swadaya Masyarakat.

In order to celebrate Eid, the Company performs social activities at various orphanages, and to all community members who are located in Talang Lapangan, Talang Kabu, SP 6, Pagar Agung district, Sari Bunga Mas Village, City Policy Institutions, Lahat district, as well as various environmental agencies and Non-Governmental Organizations..

Pelatihan Mengenai Anti Korupsi

Pada tahun 2017, Perusahaan belum mengadakan pelatihan spesifik mengenai sosialisasi anti korupsi. Perusahaan tetap mengedepankan prinsip profesionalisme dan transparansi dalam kegiatan bisnisnya, dan senantiasa mendorong seluruh karyawan untuk bersikap dan bertingkah laku dengan baik dan jujur.

Anti-Corruption Training

In 2017, the Company did not organize any specific trainings pertaining to any socialization on anti corruption. The Company put forward the principle of professionalism and transparency in all aspects of its business operations and continued to encourage all its employees to uphold good, appropriate and trustworthy code of conduct.

PERLINDUNGAN KONSUMEN

CONSUMER PROTECTION

Target/rencana kegiatan pada tahun 2017 yang ditetapkan manajemen;

Kesehatan dan Keselamatan Konsumen

Sebagai perusahaan yang bergerak di infrastruktur, pertambangan batu bara, dan energi, maka pelanggan Perseroan adalah perusahaan, bukan individu. Dengan demikian, Perseroan tidak secara khusus memiliki kebijakan yang terkait kesehatan dan keselamatan konsumen.

Informasi Produk dan Jasa

Informasi mengenai barang dan/atau jasa yang ditawarkan Perseroan kepada konsumennya merupakan bagian dari upaya menjaga kepercayaan konsumen, yang dipercaya merupakan kunci keberhasilan Perseroan dalam menjalankan usahanya. Perseroan berkomitmen untuk menjaga kualitas dan memberikan layanan bernilai tambah kepada para pelanggan. Oleh karenanya, kepuasan pelanggan merupakan faktor fundamental bagi Perseroan.

Salah satu strategi yang dilakukan Perseroan untuk menumbuhkan kepuasan pelanggan adalah dengan memberi pelayanan terbaik kepada pelanggan. Sebagai upaya menjaga kualitas produk, Perseroan menerapkan proses kerja yang berkualitas dan terstandarisasi baik pada usaha infrastruktur pertambangan batu bara maupun minyak dan gas bumi.

Penanggulangan atas Pengaduan Konsumen

Untuk memberikan nilai tambah kepada para pelanggan di sektor usaha infrastruktur pertambangan batu bara, Perseroan melakukan hubungan komunikasi yang intensif guna memperoleh kesepahaman yang lebih baik sehingga dapat mencapai solusi yang tepat. Perseroan juga memberikan pelayanan terbaik termasuk memberikan respon yang cepat setiap ada keluhan terkait dengan

Target/Planned activities in 2017 as set by management;

Consumer Health and Safety

As a company engaged in infrastructure, coal mining and energy, the Company's customers are companies, not individuals. As such, the Company does not specifically have policies related to consumer health and safety.

Product and Service Information

Information about the goods and/or services offered by the Company to its consumers is part of the efforts to maintain consumer trust, which is believed to be the key to the Company's success in running its business. The Company is committed to maintaining quality and providing value-added services to customers. Therefore, customer satisfaction is a fundamental factor for the Company.

One of the strategies carried out by the Company to grow customer satisfaction is by providing the best service to customers. As an effort to maintain product quality, the Company implements quality and standardized work processes both in coal mining and oil and gas mining infrastructure businesses.

Consumer Complaint Management

To provide added value to customers in the coal mining infrastructure business sector, the Company conducts intensive communication relations in order to obtain a better understanding and reach better targeted solutions. The Company also provides best services including providing a rapid response whenever there are complaints related to the infrastructure used by customers with full responsibility and

infrastruktur yang digunakan oleh pelanggan dengan penuh tanggung jawab serta melakukan kerjasama yang terbuka, berimbang, dan saling menguntungkan dengan tetap mematuhi pedoman, prosedur dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Adapun untuk memberikan nilai tambah kepada para pelanggan di sektor usaha minyak dan gas bumi, Perseroan selalu menjaga hubungan komunikasi yang baik yang diwujudkan dengan melakukan koordinasi rutin terkait dengan peningkatan produksi minyak bumi, melakukan rapat secara berkala untuk membahas anggaran, perencanaan kerja, realisasi rencana kerja dan kendala-kendala operasional di lapangan.

Sebagai bentuk komitmen Perseroan kepada pelanggan, Perseroan memberi kesempatan bagi para pelanggan untuk memberikan pendapat, saran serta kritik yang membangun terhadap kinerja dan pelayanan Perseroan secara keseluruhan. Dengan semangat untuk memberikan pelayanan terbaik dan untuk menumbuhkan kepuasan pelanggan, Perseroan senantiasa memberi pelayanan terbaik kepada pelanggan.

open, balanced and mutually beneficial cooperation while still adhering to the applicable guidelines, procedures and legislation.

As for providing added value to customers in the oil and gas business sector, the Company always maintains a good communication relationship; realized by carrying out routine coordination related to increasing petroleum production, conducting regular meetings to discuss budgets, work planning, realization of work plans and operational constraints in the field.

As a form of the Company's commitment to customers, the Company provides opportunities for customers to provide opinions, suggestions and constructive criticism of the Company's overall performance and services. With the spirit to provide the best service and to foster customer satisfaction, the Company continues to provide best services to customers.



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PT Benakat Integra Tbk
dan Entitas Anak

PT Benakat Integra Tbk
and Subsidiaries

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016***

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT BENAKAT INTEGRA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	8	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BENAKAT INTEGRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

- Nama :** Raymond Anthony Gerungan
Alamat kantor : Menara Anugrah Lt.10 Kantor Taman E.33 Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.8.6-8.7, Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
Alamat Rumah : Jl. Darmawangsa X / 80 RT.007 RW.008 Cipete Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Telepon : (62 21) 5764661
Jabatan : Direktur Utama
- Nama :** Michael Wong
Alamat kantor : Menara Anugrah Lt.10 Kantor Taman E.33 Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.8.6-8.7, Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
Alamat : Jl. Duri Mas I.A BLK T/433 RT.004 RW.012 Duri Kepa, Kebon Jeruk, Jakarta Barat
Telepon : (62 21) 5764661
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Benakat Integra Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Benakat Integra Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Benakat Integra Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Benakat Integra Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Benakat Integra Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi

Raymond Anthony Gerungan
Direktur Utama / President Director

PT Benakat Integra Tbk
Menara Anugrah 10th Floor
Kantor Taman E.33, Lot 8.6-8.7
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950
P: +62 21- 576 4661 F: +62 21- 576 4664

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BENAKAT INTEGRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

We, the undersigned:

- Name :** Raymond Anthony Gerungan
Office address : Menara Anugrah 10th Floor Kantor Taman E.33 Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.8.6-8.7, Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
Residential address : Jl. Darmawangsa X / 80 RT.007 RW.008, Cipete Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Telephone : (62 21) 5764661
Title : President Director
- Name :** Michael Wong
Office address : Menara Anugrah 10th Floor Kantor Taman E.33 Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.8.6-8.7, Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
Residential address: Jl. Duri Mas I.A BLK T/433 RT.004 RW.012 Duri Kepa, Kebon Jeruk, Jakarta Barat
Telephone : (62 21) 5764661
Title : Director

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Benakat Integra Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
- PT Benakat Integra Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information contained in PT Benakat Integra Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - PT Benakat Integra Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
- We are responsible for PT Benakat Integra Tbk and Subsidiaries' internal control system.

This statement is made in all truth.

For and on behalf of the Board of Directors



Michael Wong
Direktur / Director

Jakarta, 08 Juni 2018 / June 08, 2018

Laporan Auditor Independen

Laporan No. AD18/P.HO1/06.08.02

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Benakat Integra Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Benakat Integra Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya ("Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. AD18/P.HO1/06.08.02

The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Benakat Integra Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Benakat Integra Tbk (the "Company") and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Y. Santosa dan Rekan

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Basis untuk opini wajar dengan pengecualian

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 1d atas laporan keuangan konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 termasuk laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama yang tidak diaudit. Laporan keuangan tersebut mencerminkan total aset sebesar USD1 miliar pada tanggal 31 Desember 2017 dan laba netto sebesar USD58 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Oleh karena itu, kami tidak dapat menentukan apakah terdapat penyesuaian dan pengungkapan yang diperlukan terhadap jumlah yang dilaporkan.

Opini wajar dengan pengecualian

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf basis untuk opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Benakat Integra Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified opinion.

Basis for qualified opinion

As disclosed in Note 1d to the consolidated financial statements, the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017, include unaudited financial statements of subsidiaries and joint ventures. Such financial statements reflect total assets amounting to USD1 billion as of December 31, 2017, and net profit amounting to USD58 million for the year ended December 31, 2017. Consequently, we are unable to determine whether any adjustments and disclosures of the amounts reported were necessary.

Qualified opinion

In our opinion, except for the effects of the matter described in the basis for qualified opinion paragraph, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Benakat Integra Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Y. Santosa dan Rekan

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan bahwa Nixon Investmens Pte. Ltd. (Nixon), Entitas Anak, dalam kondisi default (wanprestasi) karena Nixon gagal bayar atas pembayaran angsuran pokok dan bunga pinjaman yang jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017. Sampai dengan tanggal laporan ini, Nixon sedang melakukan negosiasi untuk restrukturisasi pinjaman tersebut. Apabila tidak tercapai kesepakatan restrukturisasi dan perpanjangan perjanjian pinjaman, hal ini dapat menimbulkan keraguan substantial mengenai kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, yang dapat mempengaruhi kinerja dan posisi keuangan Kelompok Usaha. Rencana manajemen sehubungan dengan masalah tersebut juga diuraikan dalam Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian terlampir belum mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 42 to the consolidated financial statements, which described that the loan of Nixon Investments Pte. Ltd. (Nixon), a Subsidiary, is in default due to non-payment by Nixon of its outstanding principal installment and interest amount that matured on December 31, 2017. As of the date of this report, Nixon is in discussion for the restructuring of this loan. In the event that the restructuring and renewal of the loan agreement do not materialize, it might raise substantial doubt about the Group's ability to continue as a going concern, and might affect the performance and financial position of the Group. Management's plans in regard to this matter are also described in Note 42 to the consolidated financial statements. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments that might results from outcome of this uncertainty. Our opinion is not qualified in respect of this matter.

Y. Santosa dan Rekan


Y. Santosa dan Rekan

Hilda Ong

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration

No. AP. 0457

8 Juni 2018 / June 8, 2018

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas	3g,5	10.746.491	977.911	Cash
Aset keuangan lainnya	3g,6	-	345.469	Other financial assets
Piutang usaha	3h			Trade receivables
Pihak ketiga - neto	7	170.236	437.826	Third parties - net
Piutang lain-lain	3f,3h			Other receivables
Pihak ketiga - neto	8	9.454.655	1.841.007	Third parties - net
Pihak berelasi	8,37	9.210.619	156.297	Related parties
Persediaan	3i,9	-	2.855.170	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	3k,10a	3.576.016	4.052.611	Advances and prepaid expenses
Piutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - Pihak ketiga	3h,11	29.858.296	15.862.000	Current maturities of long-term receivables - Third parties
Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka	21	3.409	1.921	Prepaid Value-Added Tax
Total Aset Lancar		63.019.722	26.530.212	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	3h,11	43.276.000	59.138.000	Long-term receivables - net of current maturities
Uang muka investasi	10b	107.737.110	107.737.110	Advance payment for investment
Aset keuangan lainnya	3g,3j,6	2.354.070	2.092.022	Other financial assets
Aset pajak tangguhan	3aa,21d	1.248.036	3.083.137	Deferred tax assets
Investasi pada ventura bersama	3d,12	997.013.429	895.060.924	Investments in joint ventures
Aset tetap - neto	3l,13	14.995.181	15.072.134	Fixed assets - net
Aset minyak dan gas bumi - neto	3o,14	-	27.862.125	Oil and gas properties - net
Properti pertambangan	3n,3p,15	88.286.745	92.841.454	Mining properties
Goodwill	3r,16	-	48.650.839	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	17	21.849	565.054	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		1.254.932.420	1.252.102.799	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		1.317.952.142	1.278.633.011	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	3u,18	32.492.179	37.902.882	Short-term loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	3t,19	10.379.774	31.833.820	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	3t,20	1.813.428	6.429.805	Third parties
Pihak berelasi	3f,20,37	325.991	661.336	Related parties
Utang pajak	3aa,21b	535.447	8.108.188	Taxes payable
Beban akrual	22	36.938.822	74.031.665	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang	3u,23	265.080.853	322.442.569	Long-term loans
Liabilitas lain-lain	24	99.429.275	24.978.195	Other liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		446.995.769	506.388.460	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	3aa,21d	-	1.397.094	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang	3u,23	103.544.000	126.397.874	Long-term loans
Liabilitas lain-lain	24	421.201.286	346.224.794	Other liabilities
Provisi	3v,25	190.785	872.843	Provisions
Total Liabilitas Jangka Panjang		524.936.071	474.892.605	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		971.931.840	981.281.065	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp100 per saham dan Rp50 per saham untuk masing-masing saham biasa Seri A dan Seri B pada tanggal 31 Desember 2017 dan nilai nominal Rp100 per saham pada tanggal 31 Desember 2016				Rp100 per share and Rp50 per share for each Series A and Series B common shares as of December 31, 2017 and par value of Rp100 per share par value as of December 31, 2016
Modal dasar				Authorized shares
72.000.000.000 saham dan 20.000.000.000 saham untuk masing-masing saham biasa Seri A dan Seri B pada tanggal 31 Desember 2017 dan 72.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2016				72,000,000,000 shares and 20,000,000,000 shares for each Series A and B common shares as of December 31, 2017 and 72,000,000,000 shares as of December 31, 2016
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid shares
Saham biasa seri A -				Common shares Series A -
36.508.170.014 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	3x,26	372.946.242	372.946.242	36,508,170,014 shares as of December 31, 2017 and 2016
Saham biasa seri B -				Common shares Series B -
3.650.817.000 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2016	3x,26	13.507.536	-	3,650,817,000 shares as of December 31, 2017 and nil as of 2016
Tambahan modal disetor	27	95.630.285	85.987.610	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	1d	-	(2.427.504)	Difference arising from transactions of non-controlling interest
Cadangan modal lainnya	28	(3.461.951)	1.741.679	Other capital reserves
Saldo laba (defisit)	29			Retained earnings (deficit)
Dicadangkan		814.933	814.933	Appropriated
Belum dicadangkan		(127.679.576)	(166.344.774)	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		351.757.469	292.718.186	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	30	(5.737.167)	4.633.760	Non-controlling interest
Ekuitas - Neto		346.020.302	297.351.946	Equity - Net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.317.952.142	1.278.633.011	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
PENDAPATAN	3z,31	3.266.629	2.302.609	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3z,32	(8.842.053)	(8.134.050)	COST OF REVENUES
RUGI BRUTO		(5.575.424)	(5.831.441)	GROSS LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	3z			OTHER INCOME (CHARGES)
Bagian laba dari ventura bersama	3d,12	101.973.353	89.437.586	Share of profit in joint ventures
Penghasilan bunga		10.463	6.527	Interest income
Beban administrasi	33	(3.425.501)	(3.687.685)	Administrative expenses
Rugi penjualan entitas anak	1d	(8.111.379)	-	Loss on sale of subsidiaries
Beban keuangan	34	(55.009.188)	(66.845.703)	Finance charges
Penurunan nilai aset	12	-	(137.000.000)	Impairment of asset
Keuntungan (kerugian) lain-lain - Neto	35	7.686.276	(48.721.501)	Other gains (losses) - Net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		43.124.024	(166.810.776)	Other Income (Charges) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM				PROFIT (LOSS) BEFORE
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		37.548.600	(172.642.217)	INCOME TAX BENEFIT
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT
Tangguhan	3aa,21d	599.325	70.869	Deferred
LABA (RUGI) NETO		38.147.925	(172.571.348)	NET PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (RUGI)				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN				INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan				Items that will not be
direklasifikasi lebih lanjut				reclassified to profit or loss:
ke laba rugi:				Share of other comprehensive
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif				income (loss) of joint ventures
lain dari ventura bersama	12	(27.800)	7.113	Remeasurement on
Pengukuran kembali				post-employment benefits
atas imbalan pascakerja	25	(36.878)	34.787	Related income tax
Pajak penghasilan terkait	21f	19.898	(14.113)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi				Items that will be reclassified
lebih lanjut ke laba rugi:				subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan				Exchange differences due to
keuangan	3e,21f	59.591	(91.200)	financial statements translation
Perubahan neto atas nilai wajar				Net change in fair value of
aset keuangan tersedia				available-for-sale
untuk dijual	6	262.388	990.324	financial assets
Pajak penghasilan terkait	21f	(80.495)	(224.781)	Related income tax
Penghasilan Komprehensif Lain -				Other Comprehensive Income
Setelah Pajak		196.704	702.130	- Net of Tax
PENGHASILAN (RUGI)				NET COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF NETO		38.344.629	(171.869.218)	INCOME (LOSS)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BENAKAT INTEGRATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRATA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		38.665.198	(170.824.723)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	30	(517.273)	(1.746.625)	Non-controlling interest
Neto		38.147.925	(172.571.348)	Net
Penghasilan (rugi) komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		38.861.902	(170.122.593)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	30	(517.273)	(1.746.625)	Non-controlling interest
Neto		38.344.629	(171.869.218)	Net
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR/DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	3bb,40	0,000963	(0,004679)	BASIC/DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BENA KAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BENA KAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Parent

Laporan Laba Rugi Komprehensif										
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Shares	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Non-controlling Interest		Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficit) Belum		Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Ekuitas - Neto/ Equity - Net		
			Cadangan Modal Lainnya/ Other Capital Reserves	Transaksi Difference with Non-controlling Interest	Dicadangkan/ Appropriated	Dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2016	372.946.242	85.848.758	621.659	1.039.549	814.933	4.479.949	465.751.090	309.078	466.060.168	Balance as of January 1, 2016
Tambahan modal disetor dari Pengampunan Pajak	3aa,27	-	138.852	-	-	-	138.852	-	138.852	Additional paid-in capital from Tax Amnesty
Rugi neto tahun berjalan		-	-	-	-	(170.824.723)	(170.824.723)	(1.746.625)	(172.571.348)	Net loss for the year
Pelepasan sebagian saham Entitas Anak	1d	-	-	(3.049.163)	-	-	(3.049.163)	6.071.307	3.022.144	Disposal of a Subsidiary's shares
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan:										Other comprehensive income (loss) for the year:
Perubahan neto atas nilai wajib aset keuangan tersedia untuk dijual	6,28	-	-	-	-	-	990.324	-	990.324	Net change in fair value of available-for-sale financial assets
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	3d,12,28	-	-	-	-	-	-	7.113	7.113	Share of other comprehensive loss of joint ventures
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	-	(91.200)	-	(91.200)	Exchange differences due to financial statements translation
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	3v,25,28	-	-	-	-	-	34.787	-	34.787	Remeasurement on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait		-	-	-	-	-	(238.894)	-	(238.894)	Related income tax
Saldo 31 Desember 2016		372.946.242	85.987.610	(2.427.504)	1.741.679	814.933	(166.344.774)	4.633.760	297.351.946	December 31, 2016

Balance as of January 1, 2016

Additional paid-in capital
from Tax Amnesty

Net loss for the year

Disposal of a Subsidiary's
shares

Other comprehensive
income (loss) for the year:

Net change in fair value of
available-for-sale
financial assets

Share of other
comprehensive loss of
joint ventures

Exchange differences
due to financial
statements translation

Remeasurement on
post-employment benefits

Related income tax

December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BENA KAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BENA KAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Parent

Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/Non-controlling Interest									
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Shares	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Cadangan Modal Lainnyal/ Other Capital Reserves	Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficit)		Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Ekuitas - Netol Equity - Net		
				Dicadangkan/ Appropriated	Dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2017	372.946.242	85.987.610	1.741.679	814.933	(166.344.774)	4.633.760	297.351.946	Balance as of January 1, 2017	
Kenalkan modal saham	13.507.536	9.725.426	-	-	-	-	23.232.962	Increase in capital stock	
Tambahan modal disetor dari Pengampunan Pajak	-	30.298	-	-	-	-	30.298	Additional paid-in capital from Tax Amnesty	
Laba neto tahun berjalan				-	38.665.198	(517.273)	38.147.925	Net profit for the year	
Pelepasan sebagian saham Entitas Anak	-	(113.049)	2.427.504	(5.400.334)	-	(9.853.654)	(12.939.533)	Disposal of a Subsidiary's shares	
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan:								Other comprehensive income (loss) for the year:	
Perubahan neto atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	262.388	-	-	262.388	Net change in fair value of available-for-sale financial assets	
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	-	-	-	(27.800)	-	-	(27.800)	Share of other comprehensive loss of joint ventures	
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	59.591	-	-	59.591	Exchange differences due to financial statements translation	
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	-	-	-	(36.878)	-	-	(36.878)	Remeasurement on post-employment benefits	
Pajak penghasilan terkait	-	-	-	(60.597)	-	-	(60.597)	Related income tax	
Saldo 31 Desember 2017	386.453.778	95.630.285	-	(3.461.951)	814.933	(127.679.576)	351.757.469	December 31, 2017	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BENAKAT INTEGRATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRATA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	5.316.033	2.681.223	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(4.720.853)	(5.918.629)	Payments to suppliers employees and others
Pembayaran beban keuangan	(73.431.445)	(10.125.267)	Finance charge paid
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(72.836.265)	(13.362.673)	Net Cash Flows Used In Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Arus kas masuk netto atas pelepasan Entitas Anak	2.931.667	4.309.706	Net cash inflow on disposal of a Subsidiary
Pencairan kas yang dibatasi penggunaannya	345.469	-	Redemption of restricted cash
Penerimaan dari penghasilan bunga	10.463	6.527	Receipt of interest income
Penambahan aset tetap	(95.918)	(89.637)	Additions in fixed assets
Penambahan properti pertambangan	(19.132)	(113.260)	Additions in mining properties
Penurunan kas yang dibatasi penggunaannya	-	22.587	Decrease in restricted cash
Arus kas masuk netto atas pelepasan aset keuangan lainnya	-	23.132	Net cash inflow on disposal of other financial assets
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	3.172.549	4.159.055	Net Cash Flows Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang kepada ventura bersama	137.965.667	10.360.000	Proceeds from payable to joint ventures
Penerimaan penerbitan instrumen ekuitas	23.150.211	-	Proceeds from issuance of equity instruments
Penerimaan pinjaman jangka pendek	3.226.184	1.333.943	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(8.704.369)	(1.024.636)	Payment of short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(75.953.326)	(832.828)	Repayment of long-term loan
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	79.684.367	9.836.479	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DEKONSOLIDASI ENTITAS ANAK	10.020.651	632.861	NET INCREASE IN CASH DECONSOLIDATION OF A SUBSIDIARY
KAS AWAL TAHUN	977.911	345.050	CASH AT BEGINNING OF YEAR
KAS AKHIR TAHUN	10.746.491	977.911	CASH AT END OF YEAR

Lihat Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 41 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Benakat Integra Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Macau Oil Engineering and Technology berdasarkan Akta Notaris No. 4 oleh Elvie Sahdalena, S.H, MH., tanggal 19 April 2007. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. W8-01763.AH.01.01-TH.2007 tanggal 25 Juni 2007. Pada tanggal 30 September 2009, Perusahaan resmi mengubah namanya menjadi PT Benakat Petroleum Energy Tbk sesuai dengan Akta No. 133 yang dibuat dihadapan Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 2 Oktober 2013, Perusahaan kembali melakukan perubahan nama menjadi PT Benakat Integra Tbk yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 14 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 68 yang dibuat dihadapan Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 12 Desember 2017 mengenai penerbitan saham seri B, dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014, tertanggal 8 Desember 2014, tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, tertanggal 8 Desember 2014, tentang Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan Publik. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0026411.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 14 Desember 2017 dan menunggu pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang pembangunan, perdagangan, pertambangan, perindustrian dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 2007.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan beralamat di Menara Anugrah, Lantai 10, Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot. 8.6-8.7, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Indotambang Perkasa (ITP) dan pihak pengendali utama adalah Konsorsium Omar Putihrai.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Benakat Integra Tbk (the "Company") was established under the name of PT Macau Oil Engineering and Technology based on Notarial Deed No. 4 of Elvie Sahdalena, S.H, MH., dated April 19, 2007. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W8-01763.AH.01.01-TH.2007 dated June 25, 2007. On September 30, 2009, the Company officially changed its name to PT Benakat Petroleum Energy Tbk in accordance with the Deed No. 133 by Notary Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 2, 2013, the Company officially changed its name into PT Benakat Integra Tbk, which was stipulated in Notarial Deed No. 14 by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recent being based on Notarial Deed No. 68 by Notary Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. at the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated December 12, 2017, regarding the issuance of Series B shares to conform with the requirements of the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) Regulation No. 32/POJK/04/2014, dated December 8, 2014 regarding the General Meeting of Shareholders of a Public Company, and the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Boards of Directors and Commissioners of the Public Company. The amendment of the Articles of Association was accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0026411.AH.01.02 Tahun 2017 dated December 14, 2017 and is awaiting publication in the Stated Gazette of the Republic of Indonesia.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities are engaged in the construction, trading, mining industry and services. The Company started its commercial operations in 2007.

The Company is domiciled in Jakarta and located at Menara Anugrah, 10th Floor, Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot. 8.6-8.7, Kawasan Mega Kuningan, South Jakarta 12950.

The Company's majority shareholder is PT Indotambang Perkasa (ITP) and its ultimate controlling party is Omar Putihrai Consortium.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") pada tanggal 1 Februari 2010 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat atas 11.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp140 per saham dan 6.500.000.000 Waran Seri 1 yang menyertai saham biasa atas nama yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum. Pada tanggal 11 Februari 2010, saham dan Waran Seri 1 tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Harga pelaksanaan setiap waran Rp145 per saham. Waran Seri 1 diberikan cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam daftar penjabatan penawaran umum yang dikeluarkan Biro Administrasi Efek tanggal 9 Februari 2010. Setiap pemegang 23 saham baru Perusahaan berhak memperoleh 13 waran dimana setiap 1 waran berhak untuk membeli 1 saham baru Perusahaan yang dikeluarkan dari portepel. Jangka waktu waran selama tiga (3) tahun, sejak tanggal 11 Februari 2010 sampai dengan tanggal 8 Februari 2013. Hasil pelaksanaan Waran Seri 1 sejumlah 6.432.426.014 saham. Sisanya sejumlah 67.573.986 lembar tidak dilaksanakan dan telah kedaluwarsa.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Wibowo Suseno Wirjawan
Komisaris Independen	Hermawan Chandra
Komisaris	Winston Jusuf
Direksi	
Direktur Utama/	
Independen	Raymond Anthony Gerungan
Direktur	Michael Wong
Direktur	Adhi Utomo Jusman
Direktur	Andreas Kastono Ahadi
Komite Audit	
Ketua	Hermawan Chandra
Anggota	Indra Safitri
Anggota	Drs. Kanaka Puradiredja
Anggota	Rodion Wikanto NjotoWidjojo
Sekretaris Perusahaan	Remanja Dyah Intansuri*

* Pada 29 Desember 2017, pengunduran diri berlaku efektif dan digantikan oleh Michael Wong/
As of December 29, 2017, resignation was effective and replaced by Michael Wong.

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of Shares

The Company obtained the effective statement for registration from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution ("BAPEPAM-LK") dated February 1, 2010 for its Initial Public Offering (IPO) offered to public of 11,500,000,000 shares of nominal value Rp100 per share at the offering price of Rp140 per share and 6,500,000,000 Series 1 Warrants that accompanied the registered shares issued in connection with the public offering. On February 11, 2010, those shares and Series 1 Warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The exercise price of each warrant was Rp145 per share. Series 1 Warrants were provided free of charge as an incentive for new shareholders whose names were registered in a list of allotment for the public offering issued by the Security Administration Bureau on the day of allotment on February 9, 2010. Each holder of 23 of the Company's new shares was entitled to acquire 13 warrants where each 1 warrant entitled the holder to purchase 1 new share of the Company issued in the portfolio. The issued warrants had an exercise period of three (3) years as from February 11, 2010 to February 8, 2013. The exercise of the Series 1 Warrant was 6,432,426,014 shares. The remaining 67,573,986 warrants were not executed and expired.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Corporate Secretary as of December 31, 2017 and 2016 was as follows:

	2017	2016	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Wibowo Suseno Wirjawan	Omar Putihrai	President Commissioner
Komisaris Independen	Hermawan Chandra	Drs. Kanaka Puradiredja	Independent Commissioner
Komisaris	Winston Jusuf	-	Commissioner
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama/			President/Independent
Independen	Raymond Anthony Gerungan	Wibowo Suseno Wirjawan	Director
Direktur	Michael Wong	Michael Wong	Director
Direktur	Adhi Utomo Jusman	Adhi Utomo Jusman	Director
Direktur	Andreas Kastono Ahadi	Andreas Kastono Ahadi	Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Hermawan Chandra	Drs. Kanaka Puradiredja	Chairman
Anggota	Indra Safitri	Indra Safitri	Member
Anggota	Drs. Kanaka Puradiredja	-	Member
Anggota	Rodion Wikanto NjotoWidjojo	-	Member
Sekretaris Perusahaan	Remanja Dyah Intansuri*	Remanja Dyah Intansuri	Corporate Secretary

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pasal tanggal 12 Desember 2017 yang diaktakan dengan Akta No. 67 dari Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn.

Kelompok Usaha memiliki karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing 64 dan 66 karyawan (tidak diaudit).

d. Struktur Entitas Anak dan Ventura Bersama

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Anak dan ventura bersama (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha"):

1. GENERAL (Continued)

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 was changed based on the the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on December 12, 2017 as documented in Deed No. 67 of Notary Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group had 64 and 66 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Structure of the Subsidiaries and Joint Ventures

As of December 31, 2017 and 2016, the Company had ownership interests in the following Subsidiaries and joint ventures (the Company together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

Nama Entitas/Name of Entity	Domisili/ Domicile	Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination		
			2017	2016	2017	2016	
Entitas Anak/Subsidiaries							
<u>Eksplorasi dan produksi</u> <u>minyak dan gas bumi/</u> <u>Exploration and production</u> <u>of oil and gas</u>							
PT Indelberg Oil Indonesia ("IOI") (d/h. PT Benakat Oil ("BO"))	3)	Jakarta	2007	-	55,05%	-	50.620.002
PT Indelberg Indonesia ("II") PT Indelberg Makmur Petroleum ("IMP") (d/h PT Benakat Barat Petroleum ("BBP"))	4)	Jakarta	2005	-	56,01%	-	33.212.690
Eastern Core Limited ("ECL")	4)	Jakarta	2008	-	52,65%	-	32.672.293
	1)	Seychelles	2013	100,00%	100,00%	52.009.034	50.683.009
<u>Eksplorasi dan produksi,</u> <u>penyediaan, infrastruktur dan</u> <u>jasa pertambangan batu bara/</u> <u>Exploration and production,</u> <u>providing, infrastructure</u> <u>and mining services of coal</u>							
PT Mega Abadi Jayatama ("MAJ")	1)	Jakarta	2013	99,99%	99,99%	102.812.978	107.491.924
PT Cakrawala Reksa Energi ("CRE")	2)	Jakarta	2011	99,90%	99,90%	19.150.110	19.413.075
PT Sumatera Raya Energi (SRE")	2)	Jakarta	2012	49,95%	49,95%	19.113.201	19.334.444
PT Batubara Sumatera Selatan ("BSS")	2)	Jakarta	2012	49,75%	49,75%	22.952.613	23.239.788
PT BSS Raya("BSSR")	2)	Jakarta	2012	49,65%	49,65%	34.436	34.723
PT Sumatera Graha Energi ("SGE")	2)	Jakarta	2012	49,55%	49,55%	22.911.297	23.204.009
PT Sumatera Graha Infrastruktur ("SGI")	2)	Jakarta	2012	42,29%	42,29%	75.042	75.668
PT Putra Hulu Lematang ("PHL")	2)	Jakarta	2008	45,92%	45,92%	22.759.392	23.050.733
<u>Investasi/Investment</u>							
PT Nusantara Pratama Indah ("NPI")	1)	Jakarta	2007	99,96%	99,96%	548.394.631	498.055.401

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Nama Entitas/Name of Entity	Domisili/ Domicile	Awal Operasi Komersial/ Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination		
			2017	2016	2017	2016	
<u>Investasi/Investment</u>							
PT Astrindo Mahakarya Indonesia ("AMI")	1)	Jakarta	2011	99,99%	99,99%	1.347.097.983	1.309.551.634
Sire Enterprises Pte. Ltd. ("Sire")	2)	Singapura	2007	99,99%	99,99%	606.155.167	603.731.367
Nixon Investments Pte. Ltd. ("Nixon")	2)	Singapura	2007	99,99%	99,99%	606.155.167	603.731.367
<u>Ventura Bersama/Joint Ventures</u>							
<u>Jasa Pertambangan/Mining Service</u>							
PT Mitratama Usaha ("MU")		Jakarta	2009	69,15%	69,15%	64.210	45.632
<u>Investasi/Investment</u>							
Candice Investments Pte.Ltd. ("Candice")	2)	Singapura	2007	69,99%	69,99%	748.000.156	640.729.618
<u>Jasa Pertambangan/Mining Service</u>							
PT Mitratama Perkasa ("MP")		Jakarta	2006	69,97%	69,97%	626.556.441	729.619.767
PT Dwikarya Prima Abadi ("DPA")	2)	Jakarta	2007	69,36%	69,36%	668.080.230	651.206.977
PT Marvel Capital Indonesia ("MCI")	2)	Jakarta	2007	69,30%	69,30%	96.375	96.895
<u>Jasa Pertambangan/Mining Service</u>							
PT Nusa Tambang Pratama ("NTP")	2)	Jakarta	2007	69,36%	69,36%	645.240.166	535.456.652

- 1) Pemilikan langsung
- 2) Pemilikan tidak langsung
- 3) Telah didekonsolidasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan pemilikan langsung pada tanggal 31 Desember 2016
- 4) Telah didekonsolidasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan pemilikan tidak langsung pada tanggal 31 Desember 2016

- 1) Direct ownership
- 2) Indirect ownership
- 3) Deconsolidated as of December 31, 2017 and direct ownership as of December 31, 2016
- 4) Deconsolidated as of December 31, 2017 and indirect ownership as of December 31, 2016

Candice, DPA, MCI dan NTP merupakan ventura bersama dibawah Nixon, sedangkan MP merupakan ventura bersama di bawah NPI.

Candice, DPA, MCI and NTP are joint ventures under Nixon, while MP is joint venture under NPI.

Laporan keuangan AMI dan Entitas Anak serta ventura bersama, MP dan Candice, tidak diaudit. Total aset setelah eliminasi masing-masing sebesar USD1 miliar dan USD908 juta pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Laba netto setelah eliminasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar USD58 juta dan rugi netto setelah eliminasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar USD139 juta.

The financial statements of AMI and Subsidiaries and joint ventures, MP and Candice, were unaudited. Total assets after elimination amounted to USD1 billion and USD908 million as of December 31, 2017 and 2016, respectively. Net profit after elimination for the year ended December 31, 2017 amounted to USD58 million and net loss after elimination for the year ended December 31, 2016 amounted to USD139 million.

Pada tanggal 29 Januari 2016, Perusahaan dan PT Pratama Media Abadi ("PMA") menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat ("PPJB") dimana berdasarkan PPJB tersebut, Perusahaan sepakat untuk menjual sebesar 42.299.351 saham atau 12,81% kepemilikan Perusahaan pada IOI, Entitas anak, kepada PMA dengan harga jual sebesar Rp39,32 miliar. Pengalihan saham BO akan menjadi efektif setelah dipenuhinya seluruh persyaratan. Pada tanggal 14 Juni 2016, penjualan saham telah efektif.

On January 29, 2016, the Company and PT Pratama Media Abadi ("PMA") entered into Conditional Share and Purchase Agreement ("CSPA"), whereas pursuant to the CSPA, the Company agreed to sell 42,299,351 shares or equal to 12.81% of the Company's ownership in IOI, Subsidiary, to PMA for a transaction value of Rp39.32 billion. The transfer of shares was to be become effective upon the fulfillment of all conditions. On June 14, 2016, the sale of shares became effective.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 2 Mei 2016, Perusahaan dan PT Pratama Media Abadi ("PMA") menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat ("PPJB") dimana berdasarkan PPJB tersebut, Perusahaan sepakat untuk menjual sebesar 35.102.642 saham atau 10,63% kepemilikan Perusahaan pada IOI, entitas anak, kepada PMA dengan harga jual sebesar Rp32,1 miliar. Pengalihan saham IOI akan menjadi efektif setelah dipenuhinya seluruh persyaratan. Pada tanggal 23 Juni 2016, penjualan saham telah efektif. Sejumlah USD6,07 juta yang merupakan bagian proporsional jumlah tercatat aset neto IOI, telah direklasifikasi ke kepentingan nonpengendali (Catatan 30). Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada IOI pada tahun 2016 tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian sehingga dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas IOI. Selisih antara kenaikan pada kepentingan nonpengendali dan harga jual yang diterima telah dikreditkan ke "Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali" sebesar USD2,43 juta yang disajikan sebagai bagian ekuitas.

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan menjual semua kepemilikannya sebesar 55,05% di IOI dan sebesar 2,13% di II masing-masing seharga Rp22,05 miliar dan Rp3,23 miliar (secara efektif melepaskan kepemilikannya tidak langsung ke II sebesar 56,01% dan ke IMP 52,65%) termasuk pengalihan piutang IOI dan II kepada PMA sebesar Rp156,45 miliar dan telah dilunasi sebagian oleh PMA. Perusahaan mengakui kerugian atas penjualan investasi tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar USD8,11 juta. Berikut ini adalah aset dan liabilitas yang didekonsolidasi dari IOI dan entitas anaknya:

ASET

ASET LANCAR

Kas	252.071
Piutang usaha	83.890
Piutang lain-lain	703.275
Persediaan	2.772.648
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	402.557

Total Aset Lancar	4.214.441
-------------------	-----------

ASET TIDAK LANCAR

Aset tetap - neto	10.353
Aset minyak dan gas bumi - neto	26.915.775
Aset tidak lancar lainnya	18.265.908

Total Aset Tidak Lancar	45.192.036
-------------------------	------------

TOTAL ASET	49.406.477
-------------------	-------------------

1. GENERAL (Continued)

On May 2, 2016, the Company and PT Pratama Media Abadi ("PMA") entered into Conditional Share and Purchase Agreement ("CSPA"), whereby pursuant to the CSPA, the Company agreed to sell 35,102,642 shares or equal to 10.63% of the Company's ownership in IOI subsidiary, to PMA for a transaction value of Rp32.1 billion. The transfer of shares was to become effective upon the fulfillment of all conditions. On June 23, 2016, the sale of shares became effective. An amount of USD6.07 million, which is the proportionate share of the carrying amount of the net assets of IOI, has been transferred to non-controlling interests (Note 30). Changes in the Company's ownership interests in IOI in 2016 do not result in a loss of control, thus are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in its relative interests in IOI. The difference between the increase in the non-controlling interests and the consideration received has been credited to "Difference arising from transaction of non-controlling interest" of USD2.43 million presented as part of equity.

On December 22, 2017, the Company sold all of its ownership of 55,05% to IOI and 2,13% to II for the price of Rp22.05 billion and Rp3.23 billion (effectively disposing its indirect ownership to II of 56,01% and to IMP of 52,65%), respectively, including transfer of account receivables of IOI and II to PMA amounting to Rp156.45 billion that has been settled partially by PMA. The Company recognized loss on sale of investment in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to USD8.11 million. The following were the deconsolidated assets and liabilities of IOI and its subsidiaries:

ASSETS

CURRENT ASSETS

Cash
Trade receivable
Other receivables
Inventories
Prepaid expenses and advances

Total Current Assets

NON-CURRENT ASSETS

Fixed assets - net
Oil and gas properties - net
Other non-current assets

Total Non-Current Assets

TOTAL ASSETS

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

1. UMUM (Lanjutan)

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Utang usaha	23.483.756
Utang lain-lain - pihak ketiga	233.279
Utang lain-lain - pihak berelasi	15.269.356
Utang pajak	862.357
Beban akrual	6.709.986
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	75.000
Total Liabilitas Jangka Pendek	46.633.734

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas pajak tangguhan	309.588
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	12.757.252
Provisi	865.485
Total Liabilitas Jangka Panjang	13.932.325
Total Liabilitas	60.566.059

CURRENT LIABILITIES

Trade payables
Other payables - third parties
Other payables - related parties
Taxes payable
Accrued expenses
Current maturity of long-term loan

Total Current Liabilities

NON-CURRENT LIABILITIES

Deferred tax liabilities
Long-term loan - net of current maturity
Provisions

Total Non-Current Liabilities

Total Liabilities

1. GENERAL (Continued)

e. Kerja Sama Operasi Minyak dan Gas Bumi, dan Izin Usaha Pertambangan

IMP, entitas anak, memiliki perjanjian kerja sama dengan PT Pertamina EP ("PEP") pada tanggal 16 Maret 2009 untuk operasi penanganan produksi minyak mentah dan gas bumi di wilayah produksi Benakat Barat. Masa berlaku perjanjian lima belas (15) tahun sejak perjanjian ditandatangani dimana izin lokasi dimiliki oleh Pemerintah yang diwakili oleh PEP. Jumlah cadangan terbukti 11.100.000 barel berdasarkan laporan independen, LAPI ITB, No.05/LAPI ITB/CERT/II/2013 tanggal 1 Februari 2013, akumulasi jumlah produksi dari tanggal 16 Maret 2009 sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 sebesar 4.355.054 barel, dengan produksi tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 187.581 barel dan 137.579 barel.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Kelompok Usaha juga memiliki izin usaha pertambangan sebagai berikut:

e. Oil and Gas Operating Cooperation, and Mining Business Permits

IMP, a subsidiary, has a cooperation agreement with PT Pertamina EP ("PEP") dated March 16, 2009 in connection with the crude oil and gas production operations in the production area of Benakat Barat. The duration of the agreement is fifteen (15) years from the execution date of the agreement, where since such signing the license on the location permit is owned by the Government represented by PEP. The proven reserve of 11,100,000 barrels are based on independent report, LAPI ITB, No. 05/LAPI ITB/CERT/II/2013 dated February 1, 2013, and the total accumulated production from March 16, 2009 until December 31, 2017 is 4,355,054 barrels with production in 2017 and 2016 amounting to 187,581 barrels and 137,579 barrels, respectively.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group also has the mining business permits as follows:

No.	Surat Keputusan/Decree			Izin/Permit		Periode/Period (Tahun/Year)	Lokasi/Location
	Nomor/Number	Tanggal/Date	Oleh/By	Jenis/Type	Pemegang/Holder		
1	No.503/191/KEP/ PERTAMBEN/2010	29 April 2010/ April 29, 2010	Bupati Lahat/ Regent of Lahat	IUPE	PHL	5 ^{*)}	Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan/ Lahat Regency, South Sumatera
2	No.503/193/KEP/ PERTAMBEN/2012	23 April 2012 April 23, 2012	Bupati Lahat/ Regent of Lahat	IUPOP	PHL	7	Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan/ Lahat Regency, South Sumatera

IUPOP: Izin Usaha Pertambangan Operasi dan Produksi/Operation and Production Mining Business Permit

IUPE: Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi/Exploration Mining Business Permit

*) Izin dalam proses perpanjangan/The permit is under extension

1. UMUM (Lanjutan)

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 8 Juni 2018.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, kecuali untuk penerapan amandemen dan penyesuaian pernyataan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2017 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2017, Kelompok Usaha menerapkan Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini mengklarifikasi:

- (a) persyaratan materialitas dalam PSAK No. 1;
- (b) bahwa pos-pos tertentu dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan posisi keuangan dapat dipisahkan;
- (c) bahwa entitas fleksibel dalam membuat urutan ketika menyajikan catatan atas laporan keuangan;
- (d) bahwa bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi dan ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas harus disajikan secara agregat sebagai item tersendiri, dan diklasifikasikan antara item yang akan atau tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan
- (e) persyaratan yang berlaku ketika subtotal tambahan disajikan dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

1. GENERAL (Continued)

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements are the responsibility of the management and were authorized for issue by the Board of Directors on June 8, 2018.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016, except for the adoption of amendment and improvement to statements effective January 1, 2017 as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2017, the Group applied Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements," on Disclosure Initiatives. The amendment clarifies:

- (a) the materiality requirements in PSAK No. 1;
- (b) that specific line items in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the statement of financial position may be disaggregated;
- (c) that an entity has flexibility as to the order in which they present the notes to the financial statements;
- (d) that the share of other comprehensive income of associates and joint ventures accounted for using the equity method must be presented in aggregate as a single line item, and classified between those items that will or will not be subsequently reclassified to profit or loss; and
- (e) the requirements that apply when additional subtotals are presented in the statement of financial position and the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Penerapan amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan kedalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang US Dolar atau USD, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The adoption of this amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the indirect method.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is US Dollar or USD, which is also the functional currency of the Company and its certain Subsidiaries.

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. Investors, apart from the nature of its involvement with an entity (investee), determine whether the investor is a parent by assessing whether the investor controls the investee.

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if, and only if, the investor has all of the following:

- (a) power over the investee;*
- (b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- (c) the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.*

Investors reassess whether the investor controls the investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three control elements have changed.

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan Bagian Kepemilikan

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- (a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

A parent determines whether the parent entity is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- (a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;*
- (b) its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and*
- (c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.*

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the interim consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Changes in the Ownership Interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amount of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

- (a) derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.*
- (b) recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.*

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

- (c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi diklasifikasi sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55, diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau dalam penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Dalam kasus pembelian dengan diskon, jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

- (c) recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

c. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.

If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition-date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 55, is measured at fair value with changes in fair value recognized either in profit or loss or in other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 55, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

d. Pengaturan bersama

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut venturer bersama.

Entitas dengan investasinya pada ventura bersama mencatat investasinya dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan.

Selanjutnya, bagian Kelompok Usaha atas laba rugi ventura bersama, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan ventura bersama, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Kelompok Usaha. Penerimaan distribusi dari ventura bersama mengurangi jumlah tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Kelompok Usaha atas ventura bersama yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama. Bagian Kelompok Usaha atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Kelompok Usaha.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi ventura bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

If *goodwill* has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit has been disposed of, the *goodwill* associated with the disposed of operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. *Goodwill* disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed of operation and the portion of the cash-generating unit retained.

d. Joint arrangement

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operators.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

An entity with investment in a joint venture accounts for its investment using the equity method. Under the equity method, investment in joint venture is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.

Subsequently, the Group's share of the profit or loss of joint venture, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Group and joint venture, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss. Distributions received from joint venture reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in joint venture arising from changes in joint venture's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.

Goodwill on acquisition of joint venture is included in the carrying amount of the investment. *Goodwill* is no longer amortized but annually assessed for impairment.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Apabila jumlah tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban ventura bersama yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali entitas dikecualikan dari penerapan metode ekuitas.

e. Penjabaran mata uang nonfungsional

Pada saat penyusunan laporan keuangan setiap entitas individu dalam Kelompok Usaha, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional diakui dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Aset dan liabilitas nonmoneter dalam mata uang selain mata uang fungsional yang diukur berdasarkan biaya historis tidak dijabarkan, tetapi aset dan liabilitas nonmoneter yang dinyatakan pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi, kecuali selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan nonmoneter yang dinyatakan pada nilai wajar, dilaporkan sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar.

Untuk tujuan pelaporan konsolidasian, laporan posisi keuangan entitas anak tertentu yang dicatat dalam mata uang selain USD dijabarkan kedalam mata uang USD menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan dan penghasilan serta beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata pada tahun yang bersangkutan. Selisih kurs yang timbul dari penjabaran tersebut diakui pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasi di ekuitas dalam "Cadangan Modal Lainnya", kecuali atas bagian selisih kurs penjabaran yang dialokasikan pada kepentingan nonpengendali.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Once an investment's carrying amount has been reduced to zero, further losses are taken up only if the Group has committed to provide financial support to, or has guaranteed the obligations of the joint venture.

If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and shall account for that investment using the equity method, unless the entity is exempted from applying the equity method.

e. Non-functional currency translation

In preparing the financial statements of each individual Group entity, transactions in currencies other than the functional currency are recognized using the exchange rates prevailing at the transaction date.

At the end of each reporting period, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than the functional currency are translated at the exchange rate prevailing at that date. Non-monetary assets and liabilities denominated in currencies other than the functional currency and measured in terms of historical cost are not translated, but those that are carried at fair value are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined.

Foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss, except for translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value, which are reported as part of the fair value gain or loss.

For purposes of reporting the consolidated statement of financial position of certain subsidiaries that use a currency other than USD, currencies are translated into USD using the exchange rate at the date of statements of financial position and income, as well as expenses, are translated using the average exchange rate during the year. Exchange differences arising from translation are recognized in other comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated in equity under "Other Capital Reserves," except to the extent that the translation difference is allocated to non-controlling interest.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

Kurs konversi pada akhir periode pelaporan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
1.000 Rupiah	0,07

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Kas

Kas terdiri dari saldo kas dan bank, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya." Kas di bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo dalam satu (1) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

h. Piutang usaha dan piutang lainnya

Piutang usaha dan piutang lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali bila efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai, apabila ada.

Penyisihan penurunan nilai dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Penyisihan penurunan nilai dihapus dalam periode pada saat piutang tersebut ditentukan tidak akan tertagih.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan yang terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode "First-in, First-out" (FIFO). Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa datang.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

The conversion rates used at the end of the reporting period were the middle rates published by Bank Indonesia, as follows:

	<u>2016</u>
1,000 Rupiah	0,07

f. Transactions with related parties

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Cash

Cash consists of cash on hand and in banks, and that is not pledged as collateral or restricted in use.

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash." Restricted cash in banks to be used to pay currently maturing obligations due within one (1) year is presented under current assets. Other bank accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

h. Trade receivables and other receivables

Trade receivables and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment, if any.

Allowance for impairment is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Allowance for impairment is written-off during the period in which it is determined not to be collectible.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the "First-in, First-out" method (FIFO). Allowance for obsolete inventories is established based on an estimate of the future usefulness of each type of inventory.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

j. Investasi pada instrumen ekuitas tersedia untuk dijual

Investasi pada instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan pada awalnya diakui pada nilai wajar, ditambah seluruh biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung.

Setelah pengakuan awal, investasi tersedia untuk dijual diukur sesuai nilai wajar dan perubahannya, yang bukan karena penurunan nilai, dan dicatat sebagai keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan sebagai bagian dari akun "Cadangan Modal Lainnya" pada ekuitas.

Ketika investasi dijual, akumulasi jumlah cadangan nilai wajar yang dicatat pada ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Dividen atas investasi tersedia untuk dijual diakui dalam laba rugi ketika hak Kelompok Usaha untuk menerima pembayaran telah ditentukan.

Pada setiap tanggal periode pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar investasi saham dibawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai. Bila terdapat bukti penurunan nilai maka kerugian kumulatif setelah dikurangi penurunan nilai dihapuskan dari penghasilan komprehensif lain dan diakui dalam laba rugi.

Setiap kenaikan berikutnya dari nilai wajar instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

k. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap

Kelompok Usaha menerapkan model biaya setelah pengakuan awal untuk aset tetapnya. Aset tetap disusutkan berdasarkan estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/Years
Jalan dan jembatan	20
Mesin	20
Peralatan tambang	20
Peralatan dan perlengkapan kantor	4
Komputer	4
Kendaraan	4 - 8

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

j. Investments in equity instruments available-for-sale

Investments in equity instrument are classified as available-for-sale financial assets and carried at fair value, plus any directly attributable transaction costs.

Subsequent to initial recognition, investments in available-for-sale financial assets are measured at the fair value and changes therein, other than impairment losses, and unrealized gains and losses arising from changes in the fair value are recognized in other comprehensive income and accumulated as part of "Other Capital Reserves" account in equity.

On disposal of an investment, the accumulated amount in the fair value reserve recognized in equity is reclassified to profit or loss.

Dividends on these available-for-sale investments are recognized in profit or loss when the Group's right to receive payment is established.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that an investment is impaired. A significant or prolonged decline in the fair value of the investment in shares below its cost is considered to be objective evidence of impairment. If there is objective evidence of impairment, the cumulative loss less any impairment loss is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss.

Any subsequent increase in the fair value of available-for-sale investments is recognized in other comprehensive income.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight line method.

l. Fixed assets

The Group applies the cost model in subsequent recognition of its fixed assets. Fixed assets are depreciated based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Road and bridge
Machinery
Mine equipment
Office equipment and office supplies
Computers
Vehicles

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai sisa selama masa manfaat aset, dengan menggunakan metode garis lurus. Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset tetap, diakui sebagai aset tetap jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan, dikurangi setiap kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan meliputi biaya jasa profesional dan biaya pinjaman aset yang memenuhi syarat kapitalisasi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Aset tersebut dipindahkan ke masing-masing kategori aset tetap pada saat aset itu telah selesai dan siap digunakan. Aset ini kemudian disusutkan dengan basis yang sama dengan aset tetap lainnya.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi.

m. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Kelompok Usaha memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan perolehan hak untuk eksplorasi; kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika; pengeboran eksplorasi; pamaritan dan pengambilan contoh; dan aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya, kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di area of interest tersebut atau melalui penjualan atas area of interest tersebut; atau

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

Depreciation is recognized in order to write off the cost of assets less their residual values over their useful lives, using the straight line method. The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in the estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs subsequently incurred to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as fixed asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured.

Assets under construction are carried at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and borrowing costs for underlying assets capitalized in accordance with the relevant accounting standard. Such assets are classified to the appropriate categories of fixed assets when completed and ready for intended use. These assets are depreciated on the same basis as other fixed assets.

If disposal of fixed assets, their carrying values and related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated statements of financial position and the resulting gains or losses on the disposal of fixed assets is recognized in profit or loss.

m. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determination of the technical feasibility, and assessment of the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure comprises of costs that are directly attributable to acquisition of rights to explore; topographical, geological, geochemical and geophysical studies; exploratory drilling; trenching and sampling; and activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is charge as incurred, unless it is capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

- (i) *the rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas. Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer masing-masing ke "Properti Pertambangan" dan "Aset Minyak dan Gas Bumi".

n. Biaya pengupasan tanah

Biaya pengupasan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup tambang. Biaya pengupasan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan termasuk dalam basis biaya aset dalam menentukan unit penghasil kas untuk keperluan penilaian penurunan nilai.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

- (ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage that permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets, which are recorded in fixed assets. Administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest. Capitalized exploration and evaluation expenditures are written-off where the above conditions are no longer satisfied.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognized initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditures incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination are accounted for in accordance with the policy outlined above. As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "Mining Properties" and "Oil and Gas Properties," respectively.

n. Stripping costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine and are subsequently depleted using a unit of production method on the basis of proven and probable reserves.

Deferred stripping costs are included in the cost base of assets when determining a cash generating unit for impairment assessment purposes.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

o. Aset minyak dan gas bumi

Biaya pengeboran sumur pengembangan dan sumur uji stratigrafi tahap pengembangan termasuk biaya eksplorasi dan evaluasi yang dipindahkan setelah kelayakan teknis dan kelangsungan komersialitas dari minyak mentah dan gas bumi yang diekstraksi tersebut dapat dibuktikan, dikapitalisasi dan dicatat sebagai bagian dari aset sumur dan perlengkapan terkait serta fasilitas dalam pekerjaan. Biaya tersebut dipindahkan ke aset sumur dan perlengkapan terkait serta fasilitasnya pada saat pemboran atau konstruksi selesai.

Kelompok Usaha tidak mempunyai kepemilikan atas aset produksi maupun atas cadangan minyak mentah dan gas bumi, tetapi mempunyai hak untuk menjalankan aset tersebut dan menerima bagian dari produksi dan/atau pendapatan dari penjualan minyak mentah dan gas bumi sesuai dengan perjanjian Kerja Sama Operasi.

Penyusutan, deplesi dan amortisasi atas aset minyak dan gas bumi, kecuali untuk aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan, dihitung dengan menggunakan metode satuan unit produksi, dengan menggunakan produksi kotor yang dibagi dengan cadangan kotor yang terbukti dan telah dikembangkan. Penyusutan fasilitas pendukung dan peralatan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda dengan masa manfaat selama empat (4) sampai dengan delapan (8) tahun.

p. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Kelompok Usaha diakumulasi secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan teridentifikasi yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Tambang yang berproduksi (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. Tambang yang berproduksi didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

o. Oil and gas properties

The costs related to exploratory well drilling and stratigraphic test well drilling including cost transferred from exploration and evaluation expenditures once the technical feasibility and commercial viability of extracting crude oil and gas has been proven, are capitalized and recorded as part of well and related equipment assets and facilities in the work. The cost is moved to well assets and related equipment and its facility on the completion of drilling or construction.

The Group has no ownership interest in the producing assets or in the crude oil and gas reserves, but rather has the right to operate the assets and receive a share of production and/or revenues from the sale of crude oil and gas in accordance with the Operating Cooperation agreement.

Depreciation, depletion and amortization of oil and gas properties, except uncompleted wells, equipment and facilities, is calculated based on the unit-of-production method, using the gross production divided by gross proven developed reserves. Depreciation for support facilities and equipment is calculated using the double declining method over four (4) to eight (8) years.

p. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economic recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises of costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets.

Mines in production (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortized using the unit of production method, with separate calculations being made for each area of interest. Mines in production will be depleted using a unit of production method on the basis of proven and probable reserves.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

Properti pertambangan diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai.

q. Sewa

Kelompok Usaha memiliki sewa operasi dimana secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa tidak ditransfer kepada Kelompok Usaha. Jumlah sewa terutang atas sewa operasi dibebankan pada laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis yang lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu penggunaan dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Keseluruhan manfaat dari insentif sewa diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa selama masa sewa dengan dasar garis lurus. Sewa kontinjen diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

r. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis, diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi).

Goodwill tersebut akan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Jumlah tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan nilai yang dapat diperoleh kembali yakni nilai tertinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Penurunan nilai *goodwill* akan dialokasikan pertama sebagai pengurang nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau unit penghasil kas lainnya. Setelah itu, penurunan nilai *goodwill* kemudian diakui segera sebagai beban dan tidak dapat dibalik pada periode selanjutnya.

s. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset nonkeuangan tidak lancar lainnya (tidak termasuk aset pajak tangguhan) ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai saat terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut yaitu nilai yang lebih tinggi diantara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Untuk tujuan ini, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

Mining properties are tested for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist.

q. Leasing

The Group enters into an operating lease where substantially all of the risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are not transferred to the Group. The total rentals payable under the lease are charged to profit or loss on a straight line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. The aggregate benefit of lease incentives is recognized as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight line basis. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

r. Goodwill

Goodwill arising in a business combination, is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date).

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually and whenever there is indication of impairment. Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing.

The carrying amount of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value in use and the fair value less cost of disposal.

Any impairment of goodwill is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill of the cash-generating units. After that, any impairment is recognized immediately as an expense and is not subsequently reversed.

s. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-financial assets classified as non-current assets (excluding deferred tax assets) are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount of the asset exceeds its recoverable amount. Recoverable amount of an asset is the higher of its value in use and its fair value less cost to sell. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan nilai akan langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

t. Utang usaha dan utang lainnya

Utang usaha dan liabilitas keuangan lainnya, awalnya diakui pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali bila efek diskontonya tidak material. Utang diklasifikasi sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo antara satu tahun atau kurang, jika tidak, disajikan liabilitas jangka panjang.

u. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset yang memenuhi syarat kualifikasi dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi dengan metode suku bunga efektif.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Kelompok Usaha memiliki hak tanpa syarat untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya dua belas (12) bulan setelah periode pelaporan.

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika liabilitas tersebut telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

v. Imbalan kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2017, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja", yang mengklarifikasi bahwa pasar yang aktif dan stabil bagi obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan mata uang dimana obligasi tersebut didenominasi dan bukan berdasarkan negara dimana obligasi tersebut berada. Penerapan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

t. Trade and other payables

Trade payables and other financial liabilities are initially recognized at fair value and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method, except the effect of discounting would be immaterial. Liabilities are classified as current liabilities if payment is due within one year, if not, they are presented as non-current liabilities.

u. Borrowings

The borrowings are initially recognized at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortized cost using the effective interest method.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalized during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are charged to profit or loss using the effective interest method.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liabilities for at least twelve (12) months after the reporting period.

The Group derecognizes financial liabilities when the liability is discharged, canceled or expire.

v. Employment benefits

Effective January 1, 2017, the Group applied PSAK No. 24 (Improvement 2016), "Employee Benefits," which clarifies that the market depth of high-quality corporate bonds is assessed based on the currency in which the obligation is denominated and not on the basis of the country where the obligation is located. The adoption of this improvement had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diukur dengan dasar tidak terdiskonto dan dibebankan setelah jasa terkait disediakan.

Imbalan pascakerja

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("Undang-Undang") tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- (a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits liabilities are measured on a non-discounted basis and are charged after the related services are provided.

Post-employment benefits

The Group determines its employee benefits liabilities under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, an entity measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of the defined benefit plan and the upper limit on assets that have been determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK require or permit such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- (a) service cost in profit or loss;
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and
- (c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit that is recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement the net liability (asset) of defined benefit consists of:

- (a) actuarial gains and losses;
- (b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- (c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi. Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, Kelompok Usaha mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

w. Provisi dan kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

x. Modal saham

Modal saham diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

Biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham baru atau opsi disajikan sebagai pengurang dari ekuitas sebesar jumlah yang diterima, neto setelah dikurangi pajak.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

The Group recognizes gains or losses on the settlement of defined benefit plan when it occurs. A curtailment occurs when an entity makes a material reduction in the number of employees covered by a plan; or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, gains or losses on the settlement, the Group shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) which reflects the rewards offered in the program prior to amendment, curtailment or settlement program.

w. Provisions and contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

x. Share capital

Share capital is classified as an equity instrument.

Costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

y. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan dan belum dibayarkan sampai dengan akhir periode pelaporan.

z. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari perdagangan, jasa pertambangan, jasa sewa pelabuhan dan *crusher* diakui berdasarkan persyaratan yang diatur dalam perjanjian jasa pertambangan.

Pendapatan dari minyak mentah diakui pada saat minyak mentah diserahkan atau hak kepemilikannya berpindah kepada pelanggan berdasarkan ketentuan dalam perjanjian Kerja Sama Operasi dengan PT Pertamina EP.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

aa. Pajak penghasilan

Penghasilan (beban) pajak merupakan jumlah pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak kini meliputi kewajiban, atau klaim dari, otoritas pajak terkait dengan periode pelaporan saat ini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap tanggal periode pelaporan. Pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak dalam laba rugi.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada saat jumlah tercatat suatu aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan berbeda dengan dasar pengenaan pajaknya, kecuali untuk perbedaan yang timbul dari; pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal suatu aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak, dan investasi pada entitas anak dan ventura bersama dimana Kelompok Usaha mampu mengendalikan pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa datang yang dapat diperkirakan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

y. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders and has not been paid at the end of the reporting period.

z. Revenues and expenses recognition

The revenue sourced from trading, mining services, port rental services and crusher are recognized based on the terms of trade as stated in the mining services agreement.

Revenues from sale of crude oil are recognized at the time the crude oil are delivered to the customers based on terms in the Kerja Sama Operasi and PT Pertamina EP agreements.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

aa. Income taxes

Income tax (expense) represents the sum of the current tax and deferred tax.

Current Tax

The current tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of tax expense in profit or loss.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized where the carrying amount of an asset or liability in the statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on; the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit, and investments in subsidiaries and joint ventures where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Pengakuan aset pajak tangguhan terbatas untuk hal-hal yang besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas (aset) pajak tangguhan diselesaikan (terpulihkan).

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", secara prospektif. Standar ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak (UU Pengampunan Pajak). Pernyataan ini berlaku efektif sejak tanggal pengesahan UU Pengampunan Pajak.

Kelompok Usaha telah memilih pendekatan opsional terkait dengan pengukuran, penyajian dan pengungkapan aset dan liabilitas Pengampunan Pajak.

Pengukuran saat Pengakuan Awal

Aset Pengampunan Pajak diukur sebesar biaya perolehan atas aset yang timbul dari Pengampunan Pajak berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("Surat Keterangan"). Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset Pengampunan Pajak.

Entitas mengakui selisih antara aset Pengampunan Pajak dan liabilitas Pengampunan Pajak di ekuitas dalam pos "Tambahan Modal Disetor". Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba. Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan disampaikan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilized.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities (assets) are settled (recovered).

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Assets and Liabilities under Tax Amnesty

The Group applied PSAK No. 70, "Accounting for Assets and Liabilities Under Tax Amnesty," prospectively. This standard regulates the accounting treatment of the Tax Amnesty assets and liabilities in accordance with the Law No. 11 Year 2016 on Tax Amnesty (Tax Amnesty Law). This statement became effective from the date of enactment of the Tax Amnesty Law.

The Group has chosen the optional approach in relation to the measurement, presentation and disclosure of Tax Amnesty assets and liabilities.

Measurement at Initial Recognition

The Tax Amnesty assets are measured at cost of the assets arising from Tax Amnesty in accordance with the Tax Amnesty Certificate (the "Certificate"). The Tax Amnesty liabilities are measured at the contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations relating directly to the acquisition of the Tax Amnesty assets.

An entity recognizes the difference between the Tax Amnesty assets and the Tax Amnesty liabilities in equity under "Additional Paid-in Capital" account. Such amount cannot be recognized as the realized profit or loss nor reclassified to retained earnings. The payment of redemption money is recognized in profit or loss in the period the Certificate is delivered.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset dan liabilitas Pengampunan Pajaknya mengacu pada SAK yang relevan. Selanjutnya, entitas diperkenankan, namun tidak disyaratkan untuk mengukur kembali aset dan liabilitas Pengampunan Pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK yang relevan pada tanggal Surat Keterangan.

Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar pada tanggal Surat Keterangan dengan biaya perolehan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

Penghentian Pengakuan

Aset dan liabilitas Pengampunan Pajak dihentikan pengakuannya sesuai dengan ketentuan SAK untuk masing-masing jenis aset dan liabilitas tersebut.

Entitas mereklasifikasi aset dan liabilitas Pengampunan Pajak ke dalam pos aset dan liabilitas serupa, ketika:

- (a) entitas mengukur kembali aset dan liabilitas Pengampunan Pajak; atau
- (b) entitas memperoleh pengendalian atas investee.

Entitas tidak melakukan saling hapus aset dan liabilitas Pengampunan Pajak.

bb. Laba atau rugi per saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

cc. Informasi segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Measurement after Initial Recognition

After initial recognition, the Group measures its Tax Amnesty assets and liabilities in reference to the relevant SAK. Furthermore, an entity is allowed, but not required, to remeasure the assets and liabilities under Tax Amnesty at fair value in accordance with the relevant SAK at the date of the Certificate.

The difference of remeasurement between the fair value on the date of the Certificate and the costs of the assets and liabilities under Tax Amnesty that were recognized previously is adjusted in the balance of additional paid-in capital.

Derecognition

Assets and liabilities under Tax Amnesty are derecognized in accordance with the provisions of SAK for each type of asset and liability.

An entity reclassifies the assets and liabilities under Tax Amnesty to the item of similar assets and liabilities, when:

- (a) the entity remeasures the assets and liabilities under Tax Amnesty; and
- (b) the entity obtains control over the investee.

An entity does not offset Tax Amnesty assets and liabilities to each other.

bb. Earning or loss per share

Basic earning or loss per share are calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

cc. Segment information

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the board of directors that makes strategic decisions.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

dd. Nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga (3) level *input* untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- (a) *Input Level 1* - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) *Input Level 2* - *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) *Input Level 3* adalah *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

dd. Fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal market (or most advantageous) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) in the principal market for the asset or liability; or*
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset at its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset at its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy is categorized into three (3) levels of inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- (a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- (b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- (c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Kelompok Usaha menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan dan estimasi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan pertimbangan dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan dan estimasi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi pengaturan bersama

Untuk semua pengaturan bersama terstruktur dalam kendaraan terpisah, Kelompok Usaha harus menilai substansi pengaturan bersama untuk menentukan klasifikasi sebagai ventura bersama atau operasi bersama. Penilaian ini menuntut Kelompok Usaha mempertimbangkan pemilihan hak untuk aset neto pengaturan bersama (dalam hal ini diklasifikasi sebagai ventura bersama), atau hak dan kewajiban terhadap aset, liabilitas, beban, dan pendapatan tertentu (dalam hal ini diklasifikasi sebagai operasi bersama). Kelompok Usaha harus mempertimbangkan faktor-faktor termasuk struktur, bentuk hukum, perjanjian kontraktual dan fakta-fakta dan keadaan lainnya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurrent basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments and estimates that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its judgments and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following judgments and estimates made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of joint arrangements

For all joint arrangements structured in separate vehicles, the Group must assess the substance of the joint arrangement in determining whether it is classified as a joint venture or joint operation. This assessment requires the Group to consider whether it has rights to the joint arrangement's net assets (in which case it is classified as a joint venture), or rights to and obligations for specific assets, liabilities, expenses, and revenues (in which case it is classified as a joint operation). Factors the Group must consider include structure, legal form, contractual agreement and other facts and circumstances.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING** *(Lanjutan)*

Setelah mempertimbangan faktor-faktor tersebut, Kelompok Usaha menetapkan Pengaturan bersama Kelompok Usaha dengan PT Mitratama Perkasa ("MP"), PT Mitratama Usaha ("MU"), Candice Investments Pte. Ltd. ("Candice"), PT Dwikarya Prima Abadi ("DPA"), PT Marvel Capital Indonesia ("MCI") dan PT Nusa Tambang Pratama ("NTP") ditetapkan bahwa seluruh pengaturan bersama tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah yang memberikan hak terhadap aset neto dan oleh karena itu diklasifikasi sebagai ventura bersama (Catatan 12).

Penentuan mata uang fungsional

Dalam menentukan mata uang fungsional masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling memengaruhi harga jual dan negara dimana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual serta mata uang yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa. Mata uang fungsional masing-masing entitas didalam Kelompok Usaha ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi dan proses entitas dalam menentukan harga jual dan biaya. Jika indikator bercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen mempertimbangkan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari.

Pajak penghasilan

Kelompok Usaha memiliki eksposur pajak penghasilan terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila hasil final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan pada periode dimana penetapan tersebut dibuat. Jumlah tercatat, aset pajak tangguhan, utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 20.

Sumber utama ketidakpastian estimasi

Informasi asumsi utama mengenai masa datang dan sumber utama dari estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS** *(Continued)*

Upon consideration of these factors, the Group has determined the Group's joint arrangements with PT Mitratama Perkasa ("MP"), PT Mitratama Usaha ("MU"), Candice Investments Pte. Ltd. ("Candice"), PT Dwikarya Prima Abadi ("DPA"), PT Marvel Capital Indonesia ("MCI") and PT Nusa Tambang Pratama ("NTP"), it has been determined that all of its joint arrangements are structured through separate vehicles giving it rights to the net assets and are therefore classified as joint ventures (Note 12).

Determination of functional currency

In determining the functional currencies of each entity in the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices, and the currency that mainly influences labor, material and other costs of providing goods and services. The functional currencies of each entity in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices and costs. When the indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Income taxes

The Group exposure to income taxes requires significant judgment to determine the provision for income taxes. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact on the current tax and deferred tax in the period in which such determination is made. The carrying amount of Group's, deferred tax assets, taxes payable and deferred tax liabilities are disclosed in Note 20.

Key sources of uncertain estimation

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period, are discussed below.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Penyisihan penurunan nilai piutang

Kelompok Usaha mengukur penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus diakui dalam laba rugi, manajemen membuat pertimbangan apakah terdapat bukti objektif atas kemungkinan terjadinya kerugian tersebut. Manajemen juga membuat pertimbangan perihal metodologi dan asumsi untuk mengestimasi jumlah dan waktu dari penerimaan kas di masa datang berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit yang ada dalam Kelompok Usaha. Walaupun pertimbangan dan metodologi yang digunakan manajemen dianggap telah sesuai dan selalu direviu secara berkala, selisih antara estimasi kerugian dan kerugian aktual bisa berbeda secara material dan dapat berpengaruh pada hasil usaha Kelompok Usaha. Jumlah tercatat piutang diungkapkan dalam Catatan 7, 8 dan 11.

Taksiran masa manfaat ekonomi aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap dalam Kelompok Usaha ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis dan pengalaman internal atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis, komersial, hukum dan keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun, terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor tersebut di atas. Jumlah tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13.

Estimasi cadangan minyak mentah dan gas bumi terbukti

Aset minyak dan gas bumi disusutkan, didepleksi dan diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti yang telah dikembangkan dan belum dikembangkan. Perhitungan tarif amortisasi berdasarkan unit produksi ini dapat mengakibatkan perbedaan yang besar jika produksi aktual di masa datang berbeda dengan estimasi saat ini yang biasanya terjadi karena perubahan signifikan atas asumsi yang digunakan dalam mengestimasi cadangan minyak mentah dan gas bumi. Jumlah tercatat aset minyak dan gas bumi diungkapkan dalam Catatan 14.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Impairment loss on receivables

The Group assesses its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is objective evidence that a loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows based on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the Group. While it is believed that the assumptions and methodology that are used by the management are appropriate and are reviewed regularly, any difference between loss estimate and actual loss will impact on the result of the Group. The carrying amounts of receivables are disclosed in Notes 7, 8 and 11.

Estimated useful lives of fixed assets

The useful life of each of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 13.

Estimation of crude oil and gas proven reserves

Oil and gas properties are depreciated, depleted and amortized using the unit of production method based on proven developed and undeveloped reserves. The calculation of the unit of production amortization rate could be impacted to the extent that actual future production differs from the current forecast of future production based on proven reserves, which would generally result from significant changes in any of the factors or assumptions used in estimating crude oil and gas reserves. The carrying amounts of oil and gas properties are disclosed in Note 14.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Estimasi cadangan batu bara

Cadangan batubara adalah perkiraan jumlah batubara yang secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Kelompok Usaha. Perkiraan cadangan batubara membutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis, ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, dan nilai tukar. Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batubara atau lapangan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data. Jumlah tercatat properti pertambangan diungkapkan dalam Catatan 15.

Penurunan nilai goodwill

Kelompok Usaha diwajibkan untuk menguji, sekurang kurangnya sekali dalam setiap tahun, apakah goodwill mengalami penurunan nilai. Nilai yang dapat terpulihkan ditentukan berdasarkan penghitungan nilai pakai yang mensyaratkan estimasi arus kas masa datang dan pilihan suku bunga diskonto untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas di masa datang. Perubahan asumsi dan estimasi ini dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai secara material. Informasi jumlah tercatat goodwill terdapat dalam Catatan 16.

Provisi imbalan pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Ketika asumsi dianggap telah sesuai dan memadai, setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja. Informasi jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja terdapat dalam Catatan 25.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Estimation of coal reserves

Coal reserves are estimates of the amounts of coal that can be economically and legally extracted from the Group's properties. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal seam or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data. The carrying amounts of mining property are disclosed in Note 15.

Impairment of goodwill

The Group is required to test, at least annually, whether goodwill has suffered any impairment. The recoverable amount is determined based on value in use calculations. The use of this method requires the estimation of future cash flows and the choice of a discount rate in order to calculate the present value of the cash flows. Changes in assumptions and estimates will impact materially the calculation of value in use. The information carrying value of goodwill is included in Note 16.

Provision for post-employment benefits

The present value of the post-employment benefits liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that assumptions are reasonable and appropriate, any changes in those assumptions will impact on the post-employment benefits liabilities. The information of the carrying amount of post-employment benefits liabilities is included in Note 25.

5. KAS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Kas		
Rupiah	86.093	39.288
Kas di Bank		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	97.308	53.956
PT Bank Mayapada		
Internasional Tbk	28.432	13.282
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.950	9.238
Lain-lain (masing-masing		
dibawah USD10.000)	1.450	10.684

5. CASH

Cash on hand
Rupiah
Cash in banks
Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mayapada
Internasional Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Others (each below
USD10,000)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

5. KAS (Lanjutan)

	2017	2016	
Dolar AS			US Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.163.097	467.157	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mayapada			PT Bank Mayapada
Internasional Tbk	227.013	104.031	Internasional Tbk
Credit Suisse A.G.	89.388	152.595	Credit Suisse A.G.
Industrial Credit and Investment			Industrial Credit and Investment
Corporation of India Bank	16.531	16.531	Corporation of India Bank
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	-	94.276	(Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing			Others (each below
dibawah USD10.000)	12.229	16.873	USD10,000)
Subtotal	10.660.398	938.623	Subtotal
Total	10.746.491	977.911	Total

Kas di bank seluruhnya ditempatkan pada pihak ketiga.

All cash in banks were placed with third parties.

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

a. Aset lancar

	2017	2016	
Kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	345.469	PT Bank CIMB Niaga Tbk

b. Aset tidak lancar

	2017	2016	
Kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37.169	37.479	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Aset keuangan tersedia untuk dijual			Available-for-sale financial asset
PT Buana Listya Tama Tbk	2.316.901	2.054.543	PT Buana Listya Tama Tbk
Total	2.354.070	2.092.022	Total

Kas yang dibatasi penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan untuk pembayaran pokok pinjaman dan bunga atas fasilitas kredit IMP, entitas anak, yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 23) dan juga jaminan atas reklamasi dan penutupan lahan tambang Entitas Anak yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan investasi pada saham PT Buana Listya Tama Tbk ("BULL") yang tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

a. Current assets

Restricted cash
PT Bank CIMB Niaga Tbk

b. Non-current assets

Restricted cash
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Available-for-sale financial asset
PT Buana Listya Tama Tbk

Restricted cash

Restricted cash represents security placed in relation to repayment of principal and interest of the credit facility of IMP, a subsidiary, obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 23) and also security for the reclamation of mining areas of a Subsidiary that is placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Available-for-sale financial asset

Available-for-sale financial asset represents investment in shares of PT Buana Listya Tama Tbk ("BULL") whose shares are listed on the Indonesian Stock Exchange ("BEI").

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

6. ASET KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

Investasi saham pada BULL pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 222.619.650 saham atau setara dengan 4,59% kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 9,17% kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 36).

Nilai wajar kuotasi investasi saham ditetapkan berdasarkan harga pasar yang tercatat di BEI pada akhir periode pelaporan. Kelompok Usaha mengakui Perubahan neto atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar USD196.791 dan USD742.743 yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain, dan diakumulasi dalam akun "Cadangan Modal Lainnya" pada ekuitas masing-masing sebesar USD3,84 juta dan USD4,04 juta pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

6. OTHER FINANCIAL ASSETS (Continued)

As of December 31, 2017 and 2016, investment in shares of BULL amounted to 222,619,650 shares or equivalent to 4.59% ownership as of December 31, 2017 and 9.17% ownership as of December 31, 2016, respectively (Note 36).

The fair values of quoted investment in shares are determined based on market prices published by BEI. As of December 31, 2017 and 2016, the Group recognized net change in fair values of available-for-sale financial asset net of tax amounting to USD196,791 and USD742,743 which are recorded under other comprehensive income, respectively and accumulated in "Other Capital Reserves" account in equity as of December 31, 2017 and 2016 amounting to USD3.84 million and USD4.04 million, respectively.

7. PIUTANG USAHA

	2017	2016
PT Duta Lematang Jaya	170.236	276.425
PT Pertamina EP	-	324.707
Total	170.236	601.132
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	-	(163.306)
Neto	170.236	437.826

Piutang usaha didenominasi dalam mata uang USD.

Mutasi penyisihan penurunan nilai atas piutang adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal tahun	163.306	163.306
Dekonsolidasi Entitas Anak (Catatan 1)	(163.306)	-
Saldo Akhir Tahun	-	163.306

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan adalah tiga puluh (30) hari. Analisa umur piutang usaha yang belum jatuh tempo dan telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Berdasarkan kategori umur (hari)		
Belum jatuh tempo	-	161.401
Sudah jatuh tempo 1 - 30 hari	170.236	276.425
Total	170.236	437.826

7. TRADE RECEIVABLES

	2016
PT Duta Lematang Jaya	276.425
PT Pertamina EP	324.707
Total	601.132
Less allowances for impairment loss of receivables	(163.306)
Net	437.826

Trade receivables are denominated in USD currency.

Movement of allowance for impairment loss of receivables was as follows:

	2016
Balance at beginning of the year	163.306
Deconsolidation of a Subsidiary (Note 1)	-
Balance at End of the Year	163.306

The average credit period on sales is thirty (30) days. The aging analysis of trade receivables that were not yet due and past due but not impaired was as follows:

	2016
By age category (days):	
Not yet due	161.401
Past due 1 - 30 days	276.425
Total	437.826

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Berdasarkan penelaahan atas status individu piutang pada akhir periode pelaporan, manajemen Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan penyisihan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Piutang usaha dari PT Pertamina EP digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diterima dari Niaga (Catatan 23).

Piutang usaha dari PT Pertamina EP adalah nihil pada tanggal 31 Desember 2017 sehubungan dengan penjualan IOI (Catatan 1).

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Based on a review of the status of the individual receivables at the end of the reporting period, the Group's management determined that there was no significant change in the credit quality and the allowance for impairment loss of receivables was adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

Trade receivable from PT Pertamina EP was used as collateral on long-term loans obtained from Niaga (Note 23).

Trade receivable from PT Pertamina EP was nil as of December 31, 2017 following the sale of IOI (Note 1).

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	2017	2016	
Pihak ketiga			Third parties
PT Pratama Media Abadi	9.128.344	1.298.891	PT Pratama Media Abadi
Pajak Pertambahan Nilai	-	476.862	Value-Added Taxes
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	326.311	270.282	Others (each below USD100,000)
Total	9.454.655	2.046.035	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	-	(205.028)	Less allowance for impairment loss of receivables
Neto	9.454.655	1.841.007	Net
Pihak Berelasi (Catatan 37)			Related Parties (Note 37)
PT Mitratama Perkasa	9.055.615	-	PT Mitratama Perkasa
Pemegang saham	147.623	148.854	Shareholders
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	7.381	7.443	Others (each below USD100,000)
Total	9.210.619	156.297	Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment loss of other receivables was as follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	205.028	205.028	Balance at beginning of the year
Dekonsolidasi Entitas Anak (Catatan 1)	(205.028)	-	Deconsolidation of a Subsidiary (Note 1)
Saldo Akhir Tahun	-	205.028	Balance at End of the Year

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan, manajemen Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan penyisihan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang lain-lain. Pada tanggal 31 Desember 2017, PPN telah didekonsolidasi.

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Suku cadang	-	2.769.890	Spare parts
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	-	85.280	Others (each below USD100,000)
Total	-	2.855.170	Total

Akun ini merupakan persediaan yang akan digunakan dalam aktivitas pengeboran IMP, Entitas Anak. Persediaan bersaldo nihil pada tanggal 31 Desember 2017 sehubungan dengan penjualan IOI (Catatan 1).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2016, tidak perlu dilakukan karena seluruh persediaan dapat digunakan dalam kegiatan usaha normal entitas anak.

9. INVENTORIES

Based on a review of the status of the individual receivables at the end of the reporting periods, the Group's management determined that there was no significant change in the credit quality and the allowance for impairment loss of receivables was adequate to cover possible losses on uncollectible other receivables. As of December 31, 2017, VAT was deconsolidated.

This account consists of inventory to be used in drilling activity of IMP, a Subsidiary. The balance of inventories was nil as of December 31, 2017 following the sale of IOI (Note 1).

Management believed that no provision was required for the impairment of inventory as of December 31, 2016 all inventories were utilizable in the normal course of business of the subsidiary.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

a. Aset lancar

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Uang muka			Advances
Proyek	3.459.857	3.459.857	Project
Lain-lain (masing-masing dibawah USD400.000)	112.453	579.787	Others (each below USD400,000)
Subtotal	3.572.310	4.039.644	Subtotal
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Sewa	3.500	5.204	Rent
Asuransi	206	5.902	Insurance
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000)	-	1.861	Others (each below USD1,000)
Subtotal	3.706	12.967	Subtotal
Total	3.576.016	4.052.611	Total

Uang muka proyek merupakan uang muka atas perjanjian jasa manajemen.

Advance project represents advance payment on management service agreement.

b. Aset tidak lancar

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Uang muka Investasi	107.737.110	107.737.110	Advance payment for investment

b. Non-current asset

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA
(Lanjutan)**

Uang muka investasi merupakan uang muka yang dibayarkan kepada Long Haul Holdings Ltd, atas rencana pembelian 30% kepemilikan saham PT Mitratama Perkasa, ventura bersama, sehubungan dengan perjanjian jual beli bersyarat (Catatan 36). Pembelian saham tersebut belum efektif pada tanggal 31 Desember 2017. Oleh karena itu, uang muka ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (Continued)

Advance payment for investment represents cash payments to Long Haul Holdings Ltd, for the acquisition of 30% shares ownership of PT Mitratama Perkasa, a joint venture, following the sales and purchase agreement dated March 24, 2014 (Note 36). The acquisition of shares has not been effective as of December 31, 2017. Therefore, this advance was classified to non-current asset.

11. PIUTANG JANGKA PANJANG

	2017
RWood Resources DMCC	73.134.296
Dikurangi: Bagian tidak lancar	(43.276.000)
Bagian Lancar	29.858.296

11. LONG-TERM RECEIVABLES

	2016	
RWood Resources DMCC	75.000.000	
Less: Non-current portion	(59.138.000)	
Current Portion	15.862.000	

Pada tanggal 16 Desember 2016, Perusahaan dan RWood Resources DMCC ("Rwood") menandatangani perjanjian *Debt Swap* untuk menjual pokok piutang BWM dan AE kepada RWood sebesar USD75 juta. Perusahaan mencatat penghapusan piutang sebesar USD25,7 juta dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2016.

On December 16, 2016, the Company and RWood Resources DMCC ("Rwood") entered into a Debt Swap agreement for a sale of receivable from BWM and AE to RWood amounting to USD75 million. The Company recognized write-off of receivable amounting to USD25.7 million in the statement of profit or loss and other comprehensive income in 2016.

12. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Investasi pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Meskipun Kelompok Usaha memiliki kepentingan lebih dari 50% dalam ventura bersama, pengaturan kontraktualnya memberikan Kelompok Usaha hanya sebatas hak atas aset neto dari pengaturan bersama. Kelompok Usaha dan *venturer* lainnya memiliki pengendalian bersama pada pengaturan tersebut karena keputusan kegiatan usaha utama dan keuangan membutuhkan keputusan bersama seluruh *venturer* berdasarkan memorandum dan anggaran dasar dari ventura bersama. Kegiatan utama usaha ventura bersama ini sejalan dengan strategi Kelompok Usaha untuk memperluas kegiatan infrastruktur pertambangan.

12. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES

Investments in joint ventures are accounted using the equity method. Despite the Group having more than 50% interest in the joint ventures, the contractual arrangements provide the Group with only the rights to the net assets of the joint arrangements. The Group and other venturers have joint control on arrangements as the key business and financial decisions require the unanimous approval of all its venturers in accordance with the memorandum and articles of association of the joint ventures. The primary activity of the joint ventures is in line with the Group's strategy to expand the infrastructure of mining activity.

Ringkasan informasi keuangan terkait dengan ventura bersama disajikan di bawah ini:

Summarized financial information in relation to the joint ventures was presented as follows:

	2017		2016		
	Candice dan Entitas Anak/ <i>Candice and Subsidiaries</i>	MP dan Entitas Anak/ <i>MP and Subsidiary</i>	Candice dan Entitas Anak/ <i>Candice and Subsidiaries</i>	MP dan Entitas Anak/ <i>MP and Subsidiary</i>	Accounts
Aset lancar	432.811.797	135.921.915	305.654.412	206.247.086	Current assets
Aset tidak lancar	315.188.359	490.634.526	335.075.206	523.372.681	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	51.343.097	193.323.377	47.932.376	243.318.008	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	105.526.613	511.036	98.036.463	62.074.209	Non-current liabilities

PT BENA KAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENA KAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

12. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

12. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (Continued)

Akun	2017		2016		Accounts
	Candice dan Entitas Anak/ <i>Candice and Subsidiaries</i>	MP dan Entitas Anak/ <i>MP and Subsidiary</i>	Candice dan Entitas Anak/ <i>Candice and Subsidiaries</i>	MP dan Entitas Anak/ <i>MP and Subsidiary</i>	
Pendapatan	160.508.396	73.627.272	113.982.955	141.733.332	Revenue
Laba tahun berjalan	93.625.898	78.787.013	62.911.000	105.072.124	Profit for the year
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	93.625.898	78.787.013	62.911.000	105.072.124	Total other comprehensive income for the year

Rekonsiliasi antara ringkasan informasi keuangan tersebut di atas dan nilai tercatat kepentingan dalam ventura bersama yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the above summarized financial information to carrying amounts of interest in joint ventures as recognized in the consolidated financial statements was as follows:

	2017	2016	
Aset neto ventura bersama			Net assets of joint ventures
Candice dan entitas anak	591.130.446	512.077.034	Candice and subsidiaries
MP dan entitas anak	432.722.028	505.354.136	MP and subsidiary
Total	1.023.852.474	1.017.431.170	Total
Bagian Kelompok Usaha atas aset neto			Group's share of net assets
Candice dan entitas anak	403.267.554	337.729.426	Candice and subsidiaries
Aset tidak berwujud	178.356.028	329.902.055	Intangible assets
			Difference in fair value of fixed assets
Selisih nilai wajar aset tetap	936.867	(208.124)	
Penyisihan penurunan nilai aset	-	(137.000.000)	Allowance for impairment assets
Subtotal	582.560.449	530.423.357	Subtotal
MP dan entitas anak	363.824.852	308.673.943	MP and subsidiary
Aset tidak berwujud	42.862.178	46.301.046	Intangible assets
			Difference in fair value of fixed assets
Selisih nilai wajar aset tetap	7.765.947	9.662.578	
Subtotal	414.452.977	364.637.567	Subtotal
Jumlah tercatat kepentingan Kelompok Usaha pada ventura bersama	997.013.426	895.060.924	Carrying amounts of the Group's interest in joint ventures

Pada tanggal 31 Desember 2016, Kelompok Usaha mengakui penurunan nilai investasi pada ventura bersama atas aset tidak berwujud untuk mencatat aset tersebut dari jumlah tercatat ke jumlah terpulihkannya sebagai akibat dari perubahan nilai wajar Kelompok Usaha mencatat penurunan nilai aset sebesar USD137 juta didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

On December 31, 2016, the Group recognized an impairment of investments in joint ventures from intangible assets to write down such assets from their carrying values to recoverable amounts in response with changes of fair value. The Group recognized impairment of assets amounting to USD137 million in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada akhir periode pelaporan, ventura bersama memiliki perikatan signifikan sebagai berikut:

At the end of the reporting period, the joint ventures have the following significant agreements:

12. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

a. Perjanjian jasa pertambangan

Duplikasi Overland Conveyor dan Terminal Batubara Tanjung Bara di Sangatta

Pada tanggal 28 Oktober 2010, NTP, ventura bersama, dan PT Kaltim Prima Coal ("KPC") menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan, dimana NTP akan memberikan jasa termasuk perencanaan dan pengadaan jasa kontraktor untuk melaksanakan serta menyelesaikan pembelian, penyediaan barang, konstruksi, pembangunan, pengujian dan pengawasan aset sesuai dengan spesifikasinya, dimana aset tersebut akan digunakan untuk pengangkutan dan penyimpanan batu bara di area tambang KPC.

Melawan Crushing Plant dan Western Overland Conveyor

Pada tanggal 17 Desember 2010, NTP, ventura bersama, dan KPC menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan (Perjanjian), dimana NTP akan memberikan jasa termasuk perencanaan dan pengadaan jasa kontraktor untuk melaksanakan serta menyelesaikan pembelian, penyediaan barang, konstruksi, pembangunan, pengujian dan pengawasan aset sesuai dengan spesifikasinya, dimana aset tersebut akan digunakan untuk penghancuran batu bara di Melawan Crushing Plant dan pengangkutan batu bara dengan Western Overland Conveyor dari Melawan Crushing Plant ke Transfer Tower dan terakhir ke tempat penampungan batu bara di pabrik.

Asam-asam Conveyor dan Crushing Plant

Pada tanggal 26 Mei 2011, NTP, ventura bersama, dan PT Arutmin Indonesia ("Arutmin") menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan, dimana NTP akan memberikan jasa termasuk perencanaan dan pengadaan jasa kontraktor untuk melaksanakan serta menyelesaikan pembelian, penyediaan barang, konstruksi, pembangunan, pengujian dan pengawasan aset sesuai dengan spesifikasinya, dimana aset tersebut akan digunakan untuk pengangkutan dan penyimpanan batu bara di area tambang Asam-Asam milik Arutmin.

Continuous Barge Unloader

Pada tanggal 12 September 2011, NTP, ventura bersama, dan Arutmin menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan, dimana NTP akan memberikan jasa termasuk perencanaan dan pengadaan jasa kontraktor untuk melaksanakan serta menyelesaikan pembelian, penyediaan barang, konstruksi, pembangunan, pengujian dan pengawasan aset sesuai dengan spesifikasinya, dimana aset tersebut akan digunakan untuk membongkar batu bara dari tongkang milik Arutmin menuju Pulau Laut Terminal Utara.

12. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (Continued)

a. Mining services agreements

Duplicate Overland Conveyor and Tanjung Bara Coal Terminal at Sangatta

On October 28, 2010, NTP, a joint venture, and PT Kaltim Prima Coal ("KPC") entered into a Mining Services Agreement (Agreement), whereby NTP will provide services that include planning and procuring the engagement of a contractor to carry out and complete the procurement, supply, construction, erection, testing and commissioning of the asset in conformity with the specification, which asset will be used for the conveying (transporting) and stockpiling of coal at KPC's mine site.

Melawan Crushing Plant and Western Overland Conveyor

On December 17, 2010, NTP, a joint venture, and KPC entered into a Mining Services Agreement, whereby NTP will provide services that include planning and procuring the engagement of a contractor to carry out and complete the procurement, supply, construction, erection, testing and commissioning of the asset in conformity with the specification, which asset will be used for the crushing of coal at the Melawan Crushing Plant and conveying (transporting) of coal by Western Overland Conveyor from the Melawan Crushing Plant to the Transfer Tower and ultimately to the existing coal preparation plant facility.

Asam-asam Conveyor and Crushing Plant

On May 26, 2011, NTP, a joint venture, and PT Arutmin Indonesia ("Arutmin") entered into a Mining Services Agreement, whereby NTP will provide services that include planning and procuring the engagement of a contractor to carry out and complete the procurement, supply, construction, erection, testing and commissioning of the asset in conformity with the specification, which asset will be used for the crushing, conveying (transporting) and stockpiling of coal at Arutmin's Asam-Asam mine site.

Continuous Barge Unloader

On September 12, 2011, NTP, a joint venture, and Arutmin entered into a Mining Services Agreement, whereby NTP will provide services that include planning and procuring the engagement of a contractor to carry out and complete the procurement, supply, construction, erection, testing and commissioning of the asset in conformity with the specification, which asset will be used for unloading coal from Arutmin's barges to the North Pulau Laut Terminal.

12. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

West Mulia Conveyor dan Crushing Plant

Pada tanggal 15 Juni 2013, NTP, ventura bersama, dan Arutmin menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan, dimana NTP akan memberikan jasa, yang meliputi perencanaan dan pengadaan jasa kontraktor untuk melaksanakan dan menyelesaikan pembelian, penyediaan barang, konstruksi, pembangunan, pengujian dan pengawasan aset sesuai dengan spesifikasinya, dimana aset tersebut akan digunakan untuk penghancuran, pengangkutan dan penimbunan batu bara di tambang Mulia Barat milik Arutmin.

Pada tanggal 24 Maret 2014, NTP, ventura bersama dan KPC serta Arutmin menandatangani Perjanjian Tambahan (*Supplemental Agreements*) untuk mengubah beberapa klausul *Mining Services Agreements* tersebut di atas. Diantara klausul yang diubah adalah *Mining Services Agreements* ini diperpanjang masing-masing sampai tanggal 31 Desember 2021 dan 30 November tahun 2020; serta revisi perhitungan jasa pelayanan sebagaimana yang dituangkan dalam masing-masing *Mining Services Agreements*. Konsekuensi dari rencana restrukturisasi NTP, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pelaksanaan dari perubahan *Mining Service Agreements* ini ditangguhkan.

b. Perjanjian Sewa Pelabuhan, Penghancur Batubara dan Fasilitas Penyimpanan

Perjanjian sewa terdiri atas:

Perjanjian Sewa Bengalon

Pada tanggal 12 Juni 2012, MP, ventura bersama, dan KPC menandatangani perjanjian sewa aset berupa penghancur batubara dan fasilitas penyimpanan di pelabuhan Lubuk Tutung, serta fasilitas transportasi, bongkar muat dan fasilitas umum untuk area tambang batu bara KPC di Bengalon, Kalimantan Timur.

Berdasarkan perjanjian, KPC setuju untuk membayar USD1,5 juta per bulan. Perjanjian ini akan dimulai pada tanggal berlakunya dan akan, tergantung pada keputusan lebih awal sesuai dengan ketentuan-ketentuannya, berakhir secara otomatis tanpa pemberitahuan atas berakhirnya jangka waktu. Tanggal berakhirnya seperti dijelaskan di perjanjian tidak akan terjadi sebelum tanggal 31 Desember 2018.

Perjanjian Sewa Sangatta

Pada tanggal 12 Juni 2012, MP, ventura bersama, dan KPC menandatangani perjanjian sewa aset di Sangatta berupa tempat penyimpanan penghancur batu bara milik MP dan fasilitas penanganan yang terpasang di pabrik pengolahan batu bara KPC di Sangatta, Kalimantan Timur.

12. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (Continued)

West Mulia Conveyor and Crushing Plant

On June 15, 2013, NTP, a joint venture, and Arutmin entered into a Mining Services Agreement, whereby NTP will provide services that include planning and procuring the engagement of a contractor to carry out and complete the procurement, supply, construction, erection, testing and commissioning of the asset in conformity with the specification, which asset will be used for the crushing, conveying (transporting) and stockpiling of coal at Arutmin's West Mulia mine site.

On March 24, 2014, Supplemental Agreements were entered into by NTP, a joint venture, and KPC and Arutmin amending certain clauses of the above Mining Services Agreements. Among the clauses amended were the terms of the Mining Services Agreements, which were extended to December 31, 2021 and November 30, 2020, respectively; as well as the revised calculation of service fee as defined in each Mining Services Agreements. Consequent to the proposed restructuring of NTP, as of the completion date of the consolidated financial statements, implementation of amended Mining Services Agreements has been deferred.

b. Port, Coal Crushing, and Stockpiling Facility Rental Agreements

The lease contracts are comprised of the following:

Bengalon Rental Agreement

On June 12, 2012, MP, a joint venture, and KPC signed a rental agreement in regard to assets in the form of coal crushing and stockpiling facility at Lubuk Tutung, as well as transportation, loading and general facilities and utilities for Bengalon mining area of KPC, East Kalimantan.

Based on the agreement, KPC agreed to pay USD1.5 million per month. This agreement shall commence on the effective date and subject to earlier termination in accordance with its terms, terminate automatically without notice on the expiry of the term. The expiry date, as set out in the agreement, shall not occur before December 31, 2018.

Sangatta Rental Agreement

On June 12, 2012, MP, a joint venture, and KPC signed a rental agreement over MP's assets in the form of coal crushing storage and handling facility installed in the coal processing plant of KPC at Sangatta, East Kalimantan.

12. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, KPC setuju untuk membayar USD1,5 juta per bulan. Perjanjian ini akan dimulai pada tanggal berlakunya dan akan, tergantung pada keputusan lebih awal sesuai dengan ketentuan-ketentuannya, berakhir secara otomatis tanpa pemberitahuan atas berakhirnya jangka waktu. Tanggal berakhirnya seperti dijelaskan di perjanjian tidak akan terjadi sebelum tanggal 31 Desember 2018.

Perjanjian Sewa Pelabuhan Asam-asam

Pada tanggal 12 Juni 2012, MP, ventura bersama, dan Arutmin menandatangani perjanjian layanan pelabuhan baru dimana MP setuju untuk memberikan jasa pelabuhan untuk Arutmin di Desa Muara Asam-asam, Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan dengan semua peralatan yang dibutuhkan untuk dapat beroperasi sesuai dengan perjanjian.

Berdasarkan perjanjian, Arutmin telah setuju untuk membayar jumlah sewa yang sama seperti yang ditetapkan dalam perjanjian sebelumnya. Perjanjian ini akan dimulai sejak tanggal efektif dan akan diakhiri secara otomatis tanpa pemberitahuan pada saat berakhirnya jangka waktu. Para pihak dapat saling menyetujui secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini setelah tujuh (7) tahun dari tanggal efektif dan sejak tanggal 31 Desember 2018, salah satu pihak secara sepihak dapat mengakhiri perjanjian ini dengan memberikan pemberitahuan secara tertulis ke pihak lainnya.

Perjanjian Sewa Pelabuhan Mulia Barat

Pada tanggal 8 Juni 2012, MP, ventura bersama, dan Arutmin menandatangani Perjanjian Sewa Pelabuhan Mulia Barat, dimana MP setuju untuk menyewakan pelabuhan yang berlokasi di Desa Mekarsari, Kecamatan Kintap, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan.

Berdasarkan perjanjian, Arutmin setuju untuk membayar USD4,60 untuk setiap ton batubara yang akan dimuat di pelabuhan tersebut, dimana jumlah sewa minimum untuk setiap tagihan per bulan setara dengan 857.143 ton untuk tahun kalender yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, 833.333 ton untuk tahun kalender yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 1 juta ton dari tanggal 1 Januari 2014 dan seterusnya. Perjanjian ini akan dimulai sejak tanggal efektif dan akan diakhiri secara otomatis tanpa pemberitahuan pada saat berakhirnya jangka waktu. Para pihak dapat saling menyetujui secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini setelah tujuh (7) tahun dari tanggal efektif dan sejak tanggal 31 Desember 2018, salah satu pihak secara sepihak dapat mengakhiri perjanjian ini dengan memberikan pemberitahuan secara tertulis ke pihak lainnya.

12. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (Continued)

Based on the agreement, KPC agreed to pay USD1.5 million per month. This agreement shall commence on the effective date and subject to earlier termination in accordance with its terms, terminate automatically without notice on the expiry of the term. The expiry date as described in the agreement shall not occur before December 31, 2018.

Asam-asam Port Service Agreement

On June 12, 2012, MP, a joint venture, and Arutmin signed a new port service agreement under which MP agreed to provide port services to Arutmin at Muara Asam-asam village, Jorong Subdistrict, Tanah Laut district, South Kalimantan with all of the equipment required for the port to operate in accordance with the agreement.

Based on the agreement, Arutmin agreed to pay the same rental amount as that in the previous agreement. This agreement shall commence on the effective date and terminate automatically without notice on the expiry of the term. The parties may mutually agree in writing to terminate this agreement after a period of seven (7) years from the effective date and from December 31, 2018, either party may unilaterally terminate this agreement by giving written notice to the other party.

West Mulia Port Rental Agreement

On June 8, 2012, MP, a joint venture, and Arutmin entered into the West Mulia Port Rental Agreement, under which MP agreed to rent the coal loading port located in Mekarsari village, Kintap District, Tanah Laut regency, South Kalimantan.

Based on the agreement, Arutmin agreed to pay USD4.60 per tonne of coal handled by the port, of which minimum rental amount for each monthly billing period shall be equivalent to 857,143 tonnes for the calendar year ended December 31, 2011, 833,333 tonnes for the calendar year ended December 31, 2012, and 1 million tonnes from January 1, 2014 onwards. This agreement shall commence on the effective date and terminate automatically without notice on the expiry of the term. The parties may mutually agree in writing to terminate this agreement after a period of seven (7) years from the effective date and from December 31, 2018, either party may unilaterally terminate this agreement by giving written notice to the other party.

12. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

12. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (Continued)

c. Memorandum of understanding assets swap

Pada tanggal 24 Februari 2014, MP dan NTP, ventura bersama, setuju saling tukar aset di daerah operasi masing-masing yang diatur lebih lanjut dalam *Memorandum of Understanding*. Pertukaran aset ini ditujukan agar NTP bisa fokus dalam melayani daerah penambangan batu bara KPC dan MP fokus dalam melayani daerah penambangan batu bara Arutmin.

c. Memorandum of understanding assets swap

On February 24, 2014, MP and NTP, joint ventures, entered into a *Memorandum of Understanding* wherein the two parties agreed to conduct a swap of assets in respective operational areas. This assets swap is intended for NTP to focus on serving the coal mining area of KPC and MP to focus on serving the coal mining area of Arutmin.

d. Kontrak dengan kontraktor

d. Contracts with contractors

Kontraktor / Pemasok <i>Contractor / Vendor</i>	Penjelasan atas Kontrak/ <i>Description of Contract</i>	Tanggal Kontrak/ <i>Contract Date</i>
ThyssenKrupp Fordertechnik GmbH	Continuous Barge Unloader/ <i>Continuous Barge Unloader</i>	29 Oktober / <i>October 29, 2010</i>
PT Krakatau Engineering	Pembangunan Dermaga untuk <i>Continuous Barge Unloader</i> / <i>Construction of Jetty for Continuous Barge Unloader</i>	18 Mei / <i>May 18, 2011</i>
PT Truba Jaya Engineering	Pembangunan Struktur, Instalasi Peralatan Mekanis dan Struktur Baja, Pekerjaan Plat, Instalasi Komponen Conveyor / <i>Structural Work Construction, Mechanical Equipment Installation and Steel Structure, Plateway, Conveyor Component Installation</i>	11 November / <i>November 11, 2013</i>
PT Eptco Dian Persada	Penyelesaian Bangunan MCC#4, Pengembangan Bangunan MCC#2 dan <i>Truck Slab</i> / <i>Completion of MCC#4 Building, MCC#2 Extensions and Truck Slab</i>	2 Desember / <i>December 2, 2013</i>
PT Triwisnna	Penyelesaian Dinding Penyangga, ROM Stockpile, Kolam Sedimen, dan Pekerjaan Penyelesaian Muka Tanah dan Pemasangan Jalan Setapak dari Batubata Berikut Sistem Drainasinya / <i>Completion of MSE Wall, ROM Stockpile, Sediment Pond, Earth Work Finalizing and Red Mudstone Pavement including Drainage</i>	2 Desember / <i>December 2, 2013</i>
PT Indokomas Buana Perkasa	Penyelesaian Pekerjaan Kelistrikan dan Sistem Pengendalian Kerja pada Proyek Melawan/ <i>Electrical and Control System Work Completion of Melawan Project</i>	12 Februari / <i>February 12, 2014</i>
PT H&H Utama International	Peninggian dan Penguatan Struktur <i>Hoppers</i> / <i>Hoppers Structural Strengthening and Levelling</i>	10 September / <i>September 10, 2014</i>

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

	Saldo Awal 1 Januari/ <i>Beginning Balance</i> <i>January 1, 2017</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Selisih Kurs Penjabaran/ <i>Translation Adjustment</i>	Saldo Akhir 31 Desember/ <i>Ending Balance</i> <i>December 31, 2017</i>	
Biaya Perolehan							Acquisition Costs
Jalan dan jembatan	4.396.951	-	-	-	(36.351)	4.360.600	Road and bridge
Mesin	23.380	-	-	-	(61)	23.319	Machinery
Peralatan tambang	23.984	-	-	-	(198)	23.786	Mine equipment
Peralatan kantor dan perlengkapan kantor	269.608	1.920	(180.734)	-	(210)	90.584	Office equipment and office supplies
Komputer	12.321	-	(12.321)	-	-	-	Computers
Kendaraan	260.340	-	(183.979)	-	(548)	75.813	Vehicles
Aset dalam pengerjaan							Assets under construction
Jalan dan jembatan	10.630.816	93.998	-	-	(89.028)	10.635.786	Road and bridge
Total Biaya Perolehan	15.617.400	95.918	(377.034)	-	(126.396)	15.209.888	Total Acquisition Costs

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31, 2017	
Akumulasi							Accumulated
Penyusutan							Depreciation
Jalan dan jembatan	26.989	14.875	-	-	(405)	41.459	Road and bridge
Mesin	6.883	146	-	-	(58)	6.971	Machinery
Peralatan tambang	7.796	4.855	-	-	(124)	12.527	Mine equipment
Peralatan kantor dan perlengkapan kantor	265.314	4.344	(180.734)	-	(210)	88.714	Office equipment and office supplies
Komputer	12.320	324	(12.644)	-	-	-	Computers
Kendaraan	225.964	12.789	(173.303)	-	(414)	65.036	Vehicles
Total Akumulasi							Total Accumulated
Penyusutan	545.266	37.333	(366.681)	-	(1.211)	214.707	Depreciation
Jumlah Tercatat	15.072.134					14.995.181	Carrying Amounts
	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31, 2016	
Biaya Perolehan							Acquisition Costs
Jalan dan jembatan	4.197.378	88.266	-	-	111.307	4.396.951	Road and bridge
Mesin	22.624	586	-	-	170	23.380	Machinery
Peralatan tambang	22.602	785	-	-	597	23.984	Mine equipment
Peralatan kantor dan perlengkapan kantor	263.354	-	-	-	6.254	269.608	Office equipment and office supplies
Komputer	12.321	-	-	-	-	12.321	Computers
Kendaraan	213.228	-	-	45.386	1.726	260.340	Vehicles
Subtotal	4.731.507	89.637	-	45.386	120.054	4.986.584	Subtotal
Aset sewaan kendaraan	45.386	-	-	(45.386)	-	-	Leased assets vehicles
Subtotal	45.386	-	-	(45.386)	-	-	Subtotal
Aset dalam pengerjaan							Assets under construction
Jalan dan jembatan	10.372.283	-	(18.786)	-	277.319	10.630.816	Road and bridge
Total Biaya Perolehan	15.149.176	89.637	(18.786)	-	397.373	15.617.400	Total Acquisition Costs
Akumulasi							Accumulated
Penyusutan							Depreciation
Jalan dan jembatan	11.855	14.960	-	-	174	26.989	
Mesin	6.029	700	-	-	154	6.883	Machinery
Peralatan tambang	3.009	4.751	-	-	36	7.796	Mine equipment
Peralatan kantor dan perlengkapan kantor	246.488	12.693	-	-	6.133	265.314	Office equipment and office supplies
Komputer	12.320	-	-	-	-	12.320	Computers
Kendaraan	199.032	4.904	-	21.449	579	225.964	Vehicles
Subtotal	478.733	38.008	-	21.449	7.076	545.266	Subtotal
Aset sewaan kendaraan	9.983	11.466	-	(21.449)	-	-	Leased assets vehicles
Total Akumulasi							Total Accumulated
Penyusutan	488.716	49.474	-	-	7.076	545.266	Depreciation
Jumlah Tercatat	14.660.460					15.072.134	Carrying Amounts

Pengurangan aset pada tahun 2017, merupakan dekonsolidasi aset tetap sehubungan dengan penjualan IOI (Catatan 1).

Deduction in 2017 pertains to deconsolidation of fixed assets following the sale of IOI (Note 1).

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2017	2016	
Beban pokok pendapatan (Catatan 32)	19.876	23.621	Cost of revenues (Note 32)
Beban administrasi	17.457	25.853	Administration expense
Total	37.333	49.474	Total

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Persentase penyelesaian aset dalam pengerjaan sebesar 95% per 31 Desember 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap Kelompok Usaha diasuransikan terhadap semua risiko dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD61.500 dan USD60.312. Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan evaluasi manajemen Kelompok Usaha, tidak terdapat penurunan nilai aset tetap Kelompok Usaha pada akhir tahun pelaporan.

13. FIXED ASSETS (Continued)

The percentage of completion of asset under construction was 95% as of December 31, 2017.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's fixed assets are covered by insurance against all risks with the sum insured of USD61,500 and USD60,312, respectively. Management believed this insurance coverage is adequate to cover the possible losses on insured assets.

Based on the Group's management evaluation, there was no impairment of fixed assets of the Group at the end of reporting year.

14. ASET MINYAK DAN GAS BUMI

14. OIL AND GAS PROPERTIES

	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31, 2017	
Biaya perolehan	35.042.624	-	(35.042.624)	-	Acquisition costs
Aset dalam penyelesaian	5.345.395	-	(5.345.395)	-	Assets under construction
Total Biaya Perolehan	40.388.019	-	(40.388.019)	-	Total Acquisition Costs
Akumulasi Deplesi, Amortisasi dan Penyusutan	12.525.894	946.350	(13.472.244)	-	Accumulated Depletion, Amortization and Depreciation
Jumlah Tercatat	27.862.125			-	Carrying Amounts

	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31, 2016	
Biaya perolehan	35.249.897	-	(207.273)	35.042.624	Acquisition costs
Aset dalam penyelesaian	6.391.257	-	(1.045.862)	5.345.395	Assets under construction
Total Biaya Perolehan	41.641.154	-	(1.253.135)	40.388.019	Total Acquisition Costs
Akumulasi Deplesi, Amortisasi dan Penyusutan	11.146.689	1.379.205	-	12.525.894	Accumulated Depletion, Amortization and Depreciation
Jumlah Tercatat	30.494.465			27.862.125	Carrying Amounts

Pengurangan aset pada tahun 2017, merupakan dekonsolidasi aset minyak dan gas bumi sehubungan dengan penjualan IOI (Catatan 1).

Beban penyusutan, amortisasi dan deplesi dialokasikan sebagai berikut:

Deduction in 2017 pertains to deconsolidation of oil and gas properties following the sale of IOI (Note 1).

Depreciation, amortization and depletion expenses were allocated to the following:

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

14. ASET MINYAK DAN GAS BUMI (Lanjutan)

	2017
Beban pokok pendapatan (Catatan 32)	924.208
Beban administrasi	22.142
Total	946.350

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait pada entitas anak yang bergerak dalam bidang produksi minyak dan gas bumi diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD4.500.000.

Berdasarkan evaluasi manajemen Kelompok Usaha, tidak terdapat penurunan nilai aset minyak dan gas bumi pada akhir periode pelaporan tahun 2017 dan 2016.

14. OIL AND GAS PROPERTIES (Continued)

	2016	
	1.370.454	Cost of revenues (Note 32)
	8.751	Administration expense
Total	1.379.205	Total

As of December 31, 2017 and 2016, wells, equipments, and related facilities in subsidiary engaged in oil and gas production sector are insured under a coverage value of USD4,500,000, respectively.

Based on the Group's management evaluation, there was no impairment of oil and gas properties at the end of reporting period year 2017 and 2016.

15. PROPERTI PERTAMBANGAN

	2017
Biaya perolehan	96.231.137
Akumulasi Amortisasi	7.944.392
Jumlah Tercatat	88.286.745

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar USD4,57 juta dan USD3,02 juta. Seluruh amortisasi properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan (Catatan 32).

Berdasarkan evaluasi manajemen Kelompok Usaha, tidak terdapat penurunan nilai properti pertambangan pada akhir periode pelaporan.

15. MINING PROPERTY

	2016	
	96.212.005	Acquisition costs
	3.370.551	Accumulated amortisation
Jumlah Tercatat	92.841.454	Carrying Amounts

Amortization expenses for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to USD4.57 million and USD3.025 million, respectively. All amortization expenses of mining properties was allocated to the cost of revenue (Note 32).

Based on the Group's management evaluation, there was no impairment in mining property at the end of reporting period.

16. GOODWILL

	2017
Biaya perolehan	-

Akun ini merupakan selisih antara biaya akuisisi entitas anak dengan nilai wajar aset neto.

Kelompok Usaha melakukan pengukuran atas penurunan goodwill secara tahunan atau lebih sering, jika terdapat indikasi penurunan nilai goodwill. Pada saat pengukuran penurunan nilai goodwill, goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas yang terendah yang diharapkan dapat memberikan manfaat atas penggabungan usaha, yang ditentukan oleh Kelompok Usaha.

16. GOODWILL

	2016	
Biaya perolehan	48.650.839	Acquisition cost

This account represents the difference between the acquisition cost of the subsidiaries and fair value of net assets.

The Group measures the impairment of goodwill annually, or more frequently if there are indications that goodwill might be impaired. For impairment measurement purposes, goodwill has been allocated principally to the lowest level of cash generating units determined by the Group that is expected to benefit from the business combination.

16. GOODWILL (Lanjutan)

Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakainya. Asumsi utama terhadap perhitungan nilai pakai adalah tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan. Manajemen mengestimasi tingkat diskonto menggunakan tarif sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu daripada uang dan risiko-risiko spesifik atas unit penghasil kas. Tingkat pertumbuhan berdasarkan pada perkiraan tingkat pertumbuhan industri adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Tingkat diskonto	-	12,02%

Suku bunga untuk mendiskontokan perkiraan arus kas dari unit penghasil kas adalah rata-rata tingkat bunga pinjaman pada tanggal laporan posisi keuangan yang telah disesuaikan, untuk mengestimasi tingkat bunga dari pasar yang diharapkan dari investasi. Suku bunga ini tidak melampaui tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang atas pasar yang relevan.

Goodwill bersaldo nihil pada tanggal 31 Desember 2017 sehubungan dengan penjualan IOI (Catatan 1).

16. GOODWILL (Continued)

The recoverable amounts of the cash generating units are determined from value in use calculations. The key assumptions for the value in use calculations are those regarding the discount and growth rates. Management estimates the discount rates using pre-tax rates that reflect current market assessments of the time value of money and the risks specific to the cash generating unit. The growth rates are based on industry growth forecasts as follows:

The rate used to discount the forecast cash flows from the cash generating units is the average borrowing rate at statements of financial position dates as adjusted to estimated rate that the market would expect from the investment. This rate does not exceed the average long-term growth rate for the relevant markets.

The balance of goodwill was nil as of December 31, 2017 following the sale of IOI (Note 1).

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri atas uang muka dan jaminan. Aset tidak lancar lainnya masing masing sebesar USD21.852 dan USD565.054 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of advances and deposits. Other non-current assets amounted to USD21,852 and USD565,054 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Poseidon Corporate Service Ltd	26.177.666	22.951.482
Sumatera Mining Development Limited	4.977.938	4.977.938
PT Cakrawala Sejahtera Sejati	1.336.575	1.269.093
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	7.405.478
Logix Investment Ltd	-	1.298.891
Total	32.492.179	37.902.882

Poseidon Corporate Services Ltd ("Poseidon")

Pada tanggal 26 Desember 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Poseidon, dimana Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman maksimum USD30 juta dari Poseidon. Pinjaman tersebut berjangka waktu dua belas (12) bulan dari tanggal penarikan dengan suku bunga 5,3% per tahun.

18. SHORT-TERM LOANS

Poseidon Corporate Service Ltd
Sumatera Mining Development Limited
PT Cakrawala Sejahtera Sejati
PT Bank Capital Indonesia Tbk
Logix Investment Ltd
Total

Poseidon Corporate Services Ltd ("Poseidon")

On December 26, 2013, the Company entered into a loan agreement with Poseidon, whereby the Company obtained a loan facility up to a maximum of USD30 million from Poseidon. The loan has a period of payment for twelve (12) months from the date of withdrawal and an interest rate of 5.3% per annum.

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pinjaman ini diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 14 Desember 2017 di mana Perusahaan dan Poseidon menyetujui perpanjangan jangka waktu perjanjian pinjaman selama dua belas (12) bulan.

PT Bank Capital Indonesia Tbk ("BCI")

Perusahaan mendapat pinjaman modal kerja dari BCI dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas/ Facilities	Tanggal Perjanjian/ Agreement Dates	Jumlah Maximum/ Maximum Amounts	Suku Bunga/ Interest Rates	Jatuh Tempo Terakhir/ Latest Maturity Dates
Akseptasi I/ Acceptance I	30 Desember 2010/ December 30, 2010	Rp20,0 miliar/billion	15%	30 Desember/ December 30, 2017
Akseptasi II/ Acceptance II	4 Juli/July 4, 2013	Rp7,5 miliar/billion	15%	30 Desember/ December 30, 2017
Akseptasi III/ Acceptance III	15 Juli/July 15, 2014	Rp52,0 miliar/billion	15%	30 Desember/ December 30, 2017
Akseptasi IV/ Acceptance IV	18 Desember 2014/ December 18, 2014	Rp20,0 miliar/billion	14%	22 Desember/ December 22, 2017

Pinjaman modal kerja ini dijamin dengan SHGB No. 7065 yang berlokasi di provinsi Bali dengan luas 7.138 m2.

Pada tanggal 3 Mei 2017, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman jangka pendek dari PT Bank Capital Indonesia Tbk.

Sumatera Mining Development Limited ("SMDL")

Pada tanggal 19 April 2012, SRE, entitas anak (diakuisisi pada tanggal 24 Desember 2014), mendapatkan fasilitas pinjaman maksimum USD2,9 juta dari SMDL, pinjaman ini bertujuan untuk modal kerja SRE dan dipinjamkan kepada PHL, entitas anak. Pinjaman ini jatuh tempo selama dua belas (12) bulan dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 6,5% per tahun dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 6 Mei 2015.

Pada tanggal 16 Juli 2012, SRE, entitas anak, mendapatkan fasilitas pinjaman maksimum USD2,15 juta dari SMDL, pinjaman ini bertujuan untuk modal kerja SRE dan dipinjamkan kepada PHL, entitas anak. Pinjaman ini jatuh tempo selama dua belas (12) bulan dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 6,5% per tahun dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 6 Mei 2017.

Pada tanggal 1 Januari 2016, SRE, PHL, dan SMDL melakukan perjanjian pengalihan utang dari SRE kepada PHL, sehingga dengan perjanjian ini, utang SRE ke SMDL telah diselesaikan.

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

The loan was extended several times, the latest being on December 14, 2017 in which the Company and Poseidon agreed to extend the maturity of the loan for a further twelve (12) months.

PT Bank Capital Indonesia Tbk ("BCI")

The Company obtained working capital loans from BCI with the following details:

Fasilitas/ Facilities	Tanggal Perjanjian/ Agreement Dates	Jumlah Maximum/ Maximum Amounts	Suku Bunga/ Interest Rates	Jatuh Tempo Terakhir/ Latest Maturity Dates
Akseptasi I/ Acceptance I	30 Desember 2010/ December 30, 2010	Rp20,0 miliar/billion	15%	30 Desember/ December 30, 2017
Akseptasi II/ Acceptance II	4 Juli/July 4, 2013	Rp7,5 miliar/billion	15%	30 Desember/ December 30, 2017
Akseptasi III/ Acceptance III	15 Juli/July 15, 2014	Rp52,0 miliar/billion	15%	30 Desember/ December 30, 2017
Akseptasi IV/ Acceptance IV	18 Desember 2014/ December 18, 2014	Rp20,0 miliar/billion	14%	22 Desember/ December 22, 2017

The working capital loan is secured under SHGB No. 7065 located in the province of Bali with total area of 7,138 m2.

On May 3, 2017, the Company has paid all the short-term loan from PT Bank Capital Indonesia Tbk.

Sumatera Mining Development Limited ("SMDL")

On April 19, 2012, SRE, a subsidiary (acquired on December 24, 2014), obtained a loan facility from SMDL up to a maximum of USD2.9 million, the use of the loan being solely for working capital of SRE and to lend to PHL, its subsidiary. The loan has a term of twelve (12) months and bears interest at LIBOR plus 6.5% per annum and has been extended until May 6, 2015.

On July 16, 2012, SRE obtained a loan facility from SMDL up to a maximum of USD2.15 million, the use of the loan being solely for working capital of SRE and to lend to PHL, its subsidiary. The loan has a term of twelve (12) months and bears interest at LIBOR plus 6.5% per annum and has been extended until May 6, 2017.

On January 1, 2016, SRE, PHL and SMDL entered into assignment of loan agreement to transfer such loan from SRE to PHL. Therefore, SRE loan to SMDL has been settled.

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Logix Investment Ltd. ("Logix")

Pada tanggal 11 Desember 2012, Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman sebesar Rp118 miliar dari Logix. Pinjaman tersebut memiliki jangka waktu pembayaran dua belas (12) bulan dari tanggal penarikan dengan tingkat bunga 18% per tahun dan telah diperpanjang sampai tanggal 11 Desember 2014.

Pada tanggal 7 Desember 2015, Perusahaan dan Logix menyetujui perpanjangan jangka waktu perjanjian pinjaman selama dua belas (12) bulan.

Pada tahun 2017, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman jangka pendek dari Logix Investment Ltd.

PT Cakrawala Sejahtera Sejati ("CSS")

Pada tanggal 2 Agustus 2010, PHL, entitas anak (diakuisisi pada tanggal 24 Desember 2014), mendapatkan pinjaman tanpa agunan maksimum Rp150 miliar dari CSS. Pinjaman berjangka waktu tujuh (7) tahun dengan suku bunga sebesar 14% per tahun.

Pada tanggal 5 Januari 2015, PHL, entitas anak, dan CSS mengubah jatuh tempo pinjaman menjadi 4 Januari 2016 dengan tidak dikenakan bunga. Dengan demikian, pinjaman telah direklasifikasi sebagai bagian dari pinjaman jangka pendek.

Pada tanggal 5 Januari 2016, PHL, Entitas Anak, dan CSS memperpanjang jangka waktu perjanjian pinjaman selama dua belas (12) bulan dan tidak dikenakan bunga.

Pada tanggal 5 Januari 2017, PHL, Entitas Anak, dan CSS menyetujui jangka waktu dan perpanjangan perjanjian pinjaman selama dua belas (12) bulan dan tidak dikenakan bunga.

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

Logix Investment Ltd. ("Logix")

On December 11, 2012, the Company obtained a loan facility of Rp118 billion from Logix. The loan has a period of payment of twelve (12) months from the date of withdrawal and an interest rate of 18% per annum and had been extended until December 11, 2014.

On December 7, 2015, the Company and Logix agreed to extend the maturity of the loan agreement for a further twelve (12) months.

In 2017, the Company has paid all short-term loan from Logix Investment Ltd.

PT Cakrawala Sejahtera Sejati ("CSS")

On August 2, 2010, PHL, a subsidiary (acquired on December 24, 2014), obtained a loan facility without collateral up to a maximum of Rp150 billion from CSS. The loan has a term of seven (7) years and bears interest at 14% per annum.

On January 5, 2015, PHL, a subsidiary, and CSS amended the maturity of the loan to January 4, 2016 and not bearing interest. Accordingly, this loan was reclassified as part of short-term loan.

On January 5, 2016, PHL, a Subsidiary, and CSS amended the maturity of the loan for a further twelve (12) months and not bearing interest.

On January 5, 2017, PHL, a Subsidiary, and CSS agreed to amend and extend the maturity of the loan for a further twelve (12) months and not bearing interest.

19. UTANG USAHA

	2017	2016
Pihak ketiga		
PT Thailindo Bara Pratama	9.442.389	9.442.417
PT Maju Mandiri Utama	-	2.497.607
PT Elnusa Tbk	-	1.998.007
PT Asia Petrocom Service	-	1.681.886
PT Supasi Widya Engineering	-	1.637.618
PT Cosi Indo	-	1.475.368
PT Cakrawala Sejahtera Sejati	-	1.269.093
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1,0 juta)	937.385	11.831.824
Total	10.379.774	31.833.820

Kelompok Usaha tidak memberikan jaminan apapun atas utang usaha.

19. TRADE PAYABLES

	2017	2016
Third parties		
PT Thailindo Bara Pratama	9.442.417	9.442.417
PT Maju Mandiri Utama	2.497.607	2.497.607
PT Elnusa Tbk	1.998.007	1.998.007
PT Asia Petrocom Service	1.681.886	1.681.886
PT Supasi Widya Engineering	1.637.618	1.637.618
PT Cosi Indo	1.475.368	1.475.368
PT Cakrawala Sejahtera Sejati	1.269.093	1.269.093
Others (each below USD1.0 million)	937.385	11.831.824
Total	10.379.774	31.833.820

The Group does not provide any collateral for trade payables.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

19. UTANG USAHA (Lanjutan)

Utang usaha ke PT Thailindo Bara Pratama, PT Maju Mandiri Utama, PT Elnusa Tbk, PT Asia Petrocom Service, PT Supasi Widya Engineering and PT Cosi Indo bersaldo nihil pada tanggal 31 Desember 2017 sehubungan dengan penjualan IOI (Catatan 1).

19. TRADE PAYABLES (Continued)

The balance of trade payables to PT Thailindo Bara Pratama, PT Maju Mandiri Utama, PT Elnusa Tbk, PT Asia Petrocom Service, PT Supasi Widya Engineering and PT Cosi Indo was nil as of December 31, 2017 following the sale of IOI (Note 1).

20. UTANG LAIN-LAIN

20. OTHER PAYABLES

	2017	2016	
Pihak ketiga			Third parties
PT Pratama Media Abadi	-	4.537.878	PT Pratama Media Abadi
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1,0 juta)	1.813.428	1.891.927	Others (each below USD1.0 million)
Subtotal	1.813.428	6.429.805	Subtotal
Pihak berelasi (Catatan 37)			Related parties (Note 37)
Pemegang saham	156.776	176.218	Shareholders
Setiawan Ichlas	120.422	121.426	Setiawan Ichlas
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	48.793	363.692	Others (each below USD100,000)
Subtotal	325.991	661.336	Subtotal
Total	2.139.419	7.091.141	Total

Utang lain ke PT Media Abadi bersaldo nihil pada tanggal 31 Desember 2017 sehubungan dengan penjualan IOI (Catatan 1).

The balance of other payable to PT Pratama Media Abadi was nil as of December 31, 2017 following the sale of IOI (Note 1).

21. PERPAJAKAN

21. TAXATION

a. Pajak Pertambahan Nilai Dibayar Dimuka

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka sebesar USD3.409 dan USD1.921 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

a. Prepaid Value-Added Tax

This account represents prepaid Value-Added Tax amounting to USD3,409 and USD1,921 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2017	2016	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	296.504	634.341	Article 21
Pasal 26	190.186	2.984.543	Article 26
Pasal 23	44.870	3.687.824	Article 23
Pasal 4 (2)	3.887	104.455	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai	-	697.025	Value-added-tax
Total	535.447	8.108.188	Total

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

c. Current tax

A reconciliation between profit (loss) before income tax benefit as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss is as follows:

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

	2017	2016	
Laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	37.548.600	(172.642.217)	Profit (loss) before fiscal tax benefit per consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	53.438.830	(147.322.126)	Profit (loss) before tax of subsidiaries
Eliminasi entitas anak	(52.322.232)	149.139.620	Elimination of subsidiaries
Laba (rugi) Perusahaan sebelum manfaat pajak penghasilan	38.665.198	(170.824.723)	Profit (loss) before income tax benefit
Penghasilan tidak kena pajak			Non-taxable income
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(9.671)	(3.741)	Interest income subjected to final tax
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Estimasi laba (rugi) entitas anak	(57.388.584)	145.504.633	Profit (loss) from subsidiaries
Penghasilan (beban) tidak dapat dikurangkan	7.521.772	(2.046.773)	Non-deductible income (expenses)
Estimasi rugi fiskal	(11.211.285)	(27.370.604)	Estimated fiscal loss
Rugi fiskal tahun 2016	(27.370.604)	-	Fiscal loss in 2016
Akumulasi Rugi Fiskal	(38.581.889)	(27.370.604)	Accumulated Fiscal Loss

Rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Tahunan Pajak Penghasilan (PPH) Badan Perusahaan.

The above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Perusahaan tidak melakukan penyisihan beban pajak penghasilan kini karena Perusahaan masih mengalami rugi fiskal.

The Company did not provide provision for current income tax expenses because the Company is still in fiscal loss position.

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets were as follows:

	2017					
	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Deconsolidasi/ Deconsolidation	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Perusahaan						The Company
Cadangan revaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual	1.371.633	-	(65.597)	-	1.306.036	Reserve for revaluation of financial assets available -for-sale
Entitas Anak						Subsidiaries
Imbalan pascakerja	2.915	1.331	-	-	4.246	Post-employment benefits
Provisi pembongkaran area dan restorasi area	27.653	11.347	-	-	39.000	Provision for abandonment and site restoration area
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	1.673.697	-	(14.881)	(1.767.301)	(108.485)	Exchange differences due to financial statements translation
Transaksi sewa pembiayaan	6.383	-	-	-	6.383	Finance lease transactions
Aset tetap	856	-	-	-	856	Fixed assets
Total	3.083.137	12.678	(80.478)	(1.767.301)	1.248.036	Total

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

	2016					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Dekonsolidasi/ Deconsolidation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan						The Company
Cadangan revaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual	1.619.214	-	(247.581)	-	1.371.633	Reserve for revaluation of financial assets available -for-sale
Entitas Anak						Subsidiaries
Imbalan pascakerja	5.030	(337)	(1.778)	-	2.915	Post-employment benefits
Provisi pembongkaran area dan restorasi area	20.008	7.401	244	-	27.653	Provision for abandonment and site restoration area
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	1.650.897	-	22.800	-	1.673.697	Exchange differences due to financial statements translation
Transaksi sewa pembiayaan	6.383	-	-	-	6.383	Finance lease transactions
Aset tetap	1.712	-	(856)	-	856	Fixed assets
Total	3.303.244	7.064	(227.171)	-	3.083.137	Total

Rincian dari liabilitas pajak tangguhan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of consolidated deferred tax liabilities are as follows:

	2017					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Dekonsolidasi Deconsolidation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Entitas Anak						Subsidiaries
Biaya yang belum dipulihkan	5.211.590	-	-	(5.211.590)	-	Unrecoverable cost
Imbalan pascakerja	139.121	55.920	19.906	(214.947)	-	Post-employment benefits
Provisi pembongkaran area dan restorasi area	110.933	-	-	(110.933)	-	Provision for abandonment and site restoration area
Aset minyak dan gas bumi	(6.858.738)	530.727	-	6.328.011	-	Oil and gas properties
Total	(1.397.094)	586.647	19.906	790.541	-	Total

	2016					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Dekonsolidasi Deconsolidation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Entitas Anak						Subsidiaries
Biaya yang belum dipulihkan	5.711.187	(499.597)	-	-	5.211.590	Unrecoverable cost
Imbalan pascakerja	209.180	(58.336)	(11.723)	-	139.121	Post-employment benefits
Provisi pembongkaran area dan restorasi area	101.019	9.914	-	-	110.933	Provision for abandonment and site restoration area
Aset minyak dan gas bumi	(7.470.562)	611.824	-	-	(6.858.738)	Oil and gas properties
Total	(1.449.176)	63.805	(11.723)	-	(1.397.094)	Total

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

e. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

e. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

Sehubungan dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 dan untuk mendukung program pemerintah Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak. Perusahaan dan beberapa Entitas Anak (IOI, II, IMP, PHL, SGE, SGI, BSS, CRE, MAJ dan AMI) telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak. Jumlah uang tebusan yang dibayarkan Perusahaan dan beberapa Entitas Anak pada tahun 2017 dan 2016 masing masing sebesar Rp51,88 juta dan Rp49,7 juta, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari DJP. Jumlah yang diakui sebagai aset Pengampunan Pajak masing masing sebesar USD169.150 dan USD138.852 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 27c).

In regard to Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 and to support the program of the government of the Republic of Indonesia program to increase tax revenues. The Company and certain Subsidiaries (IOI, II, IMP, PHL, SGE, SGI, BSS, CRE, MAJ and AMI) have participated in the Tax Amnesty program and received Tax Amnesty Certificates from Directorate General of Tax. Total redemption money paid by the Company and certain subsidiaries in 2017 and 2016 amounted to USD51.88 million and Rp49.7 million, respectively. The Company and Certain Subsidiaries received the Tax Amnesty Certificates from the DGT. The amount recognized as Tax Amnesty assets amounted to USD169,150 and USD138,852 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, which was also recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account (Note 27c).

f. Pajak penghasilan terkait dengan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain

f. Income tax relating to each item of other comprehensive income

	2017			
	Jumlah Sebelum Pajak/ Amounts Before Tax	Manfaat (Beban) Pajak/ Tax Benefit (Expense)	Jumlah Setelah Pajak/ Amounts After Tax	
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	(27.800)	6.950	(20.850)	Share of other comprehensive income of joint ventures
Pengukuran kembali rugi atas imbalan pascakerja	(36.878)	12.948	(23.930)	Remeasurement loss on post-employment benefits
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	59.591	(14.898)	44.693	Exchange differences due to financial statements translation
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	262.388	(65.597)	196.791	Change in fair value of available-for-sale financial asset
Total	257.301	(60.597)	196.704	Total
	2016			
	Jumlah Sebelum Pajak/ Amounts Before Tax	Manfaat (Beban) Pajak/ Tax Benefit (Expense)	Jumlah Setelah Pajak/ Amounts After Tax	
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	7.113	(1.778)	5.335	Share of other comprehensive income of joint ventures
Pengukuran kembali rugi atas imbalan pascakerja	34.787	(12.335)	22.452	Remeasurement loss on post-employment benefits
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(91.200)	22.800	(68.400)	Exchange differences due to financial statements translation
Penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	990.324	(247.581)	742.743	Change in fair value of available-for-sale financial asset
Total	941.024	(238.894)	702.130	Total

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

22. BEBAN AKRUAL

	2017
Bunga	27.841.066
Produksi	-
Support costs	-
Aktivitas pemboran	-
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1,0 juta)	9.097.756
Total	36.938.822

Beban akrual atas produksi, support costs dan aktivitas pemboran bersaldo nihil pada tanggal 31 Desember 2017 sehubungan dengan penjualan IOI (Catatan 1).

22. ACCRUED EXPENSES

	2016	
	57.229.414	Interests
	4.113.320	Production
	1.546.055	Support costs
	1.028.384	Drilling activities
	10.114.492	Others (each below USD1.0 million)
Total	74.031.665	Total

The balance of accrued expense on production, support costs and drilling activities was nil as of December 31, 2017 following the sale of IOI (Note 1).

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	2017
Credit Suisse AG., Singapura	
Fasilitas A	68.121.923
Fasilitas B	97.988.435
Fasilitas C	74.828.049
Spectrum Finance Limited (novasi dari Rayden International Limited)	73.186.446
Kingswood Union Corporation	50.000.000
Asia Thai Mining Co. Ltd	4.500.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-
Total	368.624.853
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(265.080.853)
Bagian Jangka Panjang	103.544.000

Credit Suisse AG., Singapura ("CSA")

Pada tanggal 22 Juni 2012, Sire ("Penjamin") dan Nixon ("Peminjam"), entitas anak, dengan CSA ("Arranger"), dan Pemberi Pinjaman yang disebutkan dalam perjanjian, menandatangani perjanjian fasilitas kredit sampai maksimum USD200 juta. Pada tanggal 30 Juli 2013 telah ditandatangani amandemen perjanjian dimana fasilitas kredit menjadi USD190 juta. Fasilitas kredit dari CSA dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 8% per tahun.

Tanggal pembayaran pertama fasilitas kredit adalah tanggal 30 September 2014 dan dibayar sesuai jadwal pembayaran yang telah ditetapkan dalam perjanjian sampai tanggal 30 September 2017. Setiap pengembalian pinjaman harus dihitung prorata dari pinjaman dan dengan urutan kronologis jatuh tempo berdasarkan jadwal angsuran pembayaran.

23. LONG-TERM LOANS

	2016	
	107.667.713	Credit Suisse AG., Singapore
	89.429.928	Facility A
	108.515.203	Facility B
		Facility C
	75.000.000	Spectrum Finance Limited
		(novation from Rayden International Limited)
	50.000.000	Kingswood Union Corporation
	4.500.000	Asia Thai Mining Co. Ltd
	13.159.874	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	567.725	PT Bank Capital Indonesia Tbk
Total	448.840.443	Total
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(322.442.569)	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	126.397.874	Long-term Portion

Credit Suisse AG., Singapore ("CSA")

On June 22, 2012, Sire ("Guarantor") and Nixon ("Borrower"), subsidiaries, with CSA ("Arranger"), and the Lenders named in the agreement, entered into a credit facility agreement, up to a maximum of USD200 million. On July 30, 2013, the agreement was amended whereby the credit facility became USD190 million. The credit facility from CSA bears interest at LIBOR plus 8% per annum.

The credit facility first repayment date was September 30, 2014 and it is repayable according to the payment schedule stipulated in the agreement up to September 30, 2017. Any repayment of the loan must be prorated over the loan period based on the chronological order of maturity of the repayment installment schedule.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan aset entitas anak tertentu, manfaat dari entitas anak tertentu dalam Dokumen Jaminan dan semua jumlah yang diterima atau dipulihkan oleh *Security Agent* atas setiap dokumen penjaminan dan setiap aset sehubungan dengan pinjaman tersebut.

Pada tanggal 24 Maret 2014, Nixon menandatangani Perjanjian Perubahan dan Penyajian Kembali dengan Penjamin dan *Security Agent* yang menggantikan Perjanjian Fasilitas Kredit yang ditandatangani tanggal 22 Juni 2012 mengenai perpanjangan jatuh tempo fasilitas pinjaman menjadi 31 Desember 2017, perubahan suku bunga pinjaman menjadi LIBOR ditambah 12% per tahun dan merubah mekanisme pembayaran pokok pinjaman pada saat tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 24 Maret 2014, Penjamin, Agen dan Nixon menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Baru maksimum sebesar USD115,35 juta. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017 dengan suku bunga LIBOR ditambah 8% per tahun. Seluruh fasilitas pinjaman telah digunakan pada tanggal 24 Maret 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, suku bunga efektif kedua pinjaman masing-masing sebesar 11,79% dan 11,20%

Pinjaman ini dalam kondisi *default* (wanprestasi) karena gagal bayar pada tanggal 31 Desember 2017. Namun demikian, Nixon belum menerima pemberitahuan *default* terkait gagal bayar pinjaman dan bunga. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, fasilitas pinjaman masih dalam proses pelunasan. Oleh karena itu, Nixon telah mengklasifikasi pinjaman jangka panjang kepada CSA sebesar USD240,94 juta pada tanggal 31 Desember 2017 dan USD305,61 juta pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi liabilitas jangka pendek.

Spectrum Finance Limited ("SFL") (novasi dari Rayden International Limited ("RIL"))

Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan, PT Astrindo Mahakarya Indonesia ("AMI"), PT Ciptadana Capital ("CC") dan RIL, menyetujui pengalihan surat sanggup ("PN") CC sebesar USD32.640.000 kepada RIL. Seiring telah dipenuhinya seluruh persyaratan sebagaimana dimaksud dalam perjanjian, pengalihan PN AMI yang dimiliki RIL kepada Perusahaan menjadi efektif.

Selain itu Perusahaan, AMI, CC dan RIL, menyetujui hak tagih atas utang AMI kepada CC senilai USD9,56 juta dialihkan kepada RIL melalui penerbitan PN AMI. Selanjutnya, RIL mengalihkan PN tersebut kepada Perusahaan. Perusahaan menandatangani perjanjian penerbitan PN II atas pengalihan tersebut senilai USD9,56 juta kepada RIL.

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

The loan is secured by the pledge of the assets of a certain subsidiary, benefit of certain subsidiary on any Security Documents and all sums received or recovered by the Security Agent upon each security document and asset relating to this loan.

On March 24, 2014, Nixon entered into an Amendment and Restatement Deed Agreement with the Guarantor and Security Agent that superseded the Credit Facility Agreement signed on June 22, 2012. The main point of the deed was to extend the due date of the previous loan facility to December 31, 2017, change the interest for loan facility to LIBOR plus 12% per annum and alter the loan principal payment mechanics on the due date.

On March 24, 2014, the Guarantor, the Agent and Nixon entered into a New Credit Facility Agreement of up to USD115.35 million. This loan was due on December 31, 2017 and bears interest at LIBOR plus 8% per annum. The entire credit facility was fully utilized on March 24, 2014.

As of December 31, 2017 and 2016, the effective interest rates of both loans were 11,79% and 11.20% respectively.

The loan is in default as of December 31, 2017 and 2016. However, Nixon has not received notification of default in connection with non-payment of loan and interest. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the loan facility is in process of settlement. Accordingly, Nixon has classified its long-term loan to CSA amounting to USD240.94 million as of December 31, 2017 and USD305.61 million as of December 31, 2016, as current liabilities.

Spectrum Finance Limited ("SFL") (novation from Rayden International Limited ("RIL"))

On December 20, 2013, the Company, PT Astrindo Mahakarya Indonesia ("AMI"), PT Ciptadana Capital ("CC") and RIL, agreed with CC to transfer promissory note ("PN") of USD32,640,000 to RIL. After the fulfillment of all requirements set forth in the agreement, the transfer PN of AMI, that was owned by RIL, to the Company became effective.

Furthermore, the Company, AMI, CC and RIL, approved the right to collect on AMI's debts to CC of USD9.56 million, transferring to RIL through the issuance of AMI PN. RIL subsequently transferred the PN to the Company. The Company signed the second issuance PN of said transfer in the amount of USD9.56 million to RIL.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PN kepada RIL memiliki suku bunga 12% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2014.

Pada tanggal 30 November 2015, RIL mengalihkan hak tagihnya atas pinjaman yang diberikannya kepada Perusahaan, kepada SFL.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan SFL menandatangani perjanjian amandemen, yang mengubah beberapa ketentuan dalam Perjanjian Kredit. Jumlah pokok pinjaman sebesar USD42 juta, bunga dan denda sebesar USD33 juta, seluruhnya dijadikan pokok pinjaman yang baru sejumlah USD75 juta. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam lima puluh empat (54) angsuran bulanan sejak Desember 2016 hingga Mei 2021, dan selama Perusahaan tidak lalai setelah tanggal efektif, tidak ada bunga yang harus dibayarkan.

Perusahaan membayar USD1,8 juta pada tahun 2017. Pada tanggal 31 Desember 2017, bagian jatuh tempo dalam satu tahun pinjaman ini sebesar USD24.14 million.

Pinjaman ini dijamin dengan 26.500.000 lembar saham AMI yang dimiliki oleh Perusahaan.

Kingswood Union Corporation ("KUC")

Pada tanggal 5 Maret 2014, ECL, Entitas Anak, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan KUC, dimana KUC memberikan fasilitas pinjaman sebesar USD50,0 juta kepada ECL terkait pelunasan pinjaman Poseidon.

Pada tanggal 17 April 2014, ECL telah menggunakan fasilitas tersebut sebesar USD50,0 juta. Pinjaman jatuh tempo tanggal 30 Juni 2019 dengan suku bunga sebesar 11% per tahun.

Asia Thai Mining Co. Ltd ("ATM")

Pada tanggal 29 Mei 2012, SRE, Entitas Anak (diakuisisi pada tanggal 24 Desember 2014), mendapatkan fasilitas pinjaman maksimum USD3 juta dari ATM, pinjaman ini bertujuan untuk modal kerja SRE dan dipinjamkan kepada PHL, entitas anak. Pinjaman ini jatuh tempo selama dua belas (12) bulan dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 6,5% per tahun.

Pada tanggal 18 Juni 2012, SRE, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman maksimum USD1,5 juta dari ATM, pinjaman ini bertujuan untuk modal kerja SRE dan dipinjamkan kepada PHL, entitas anak. Pinjaman ini jatuh tempo selama dua belas (12) bulan dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 6,5% per tahun.

Pada tanggal 29 Mei 2016, SRE dan ATM menyetujui perpanjangan jangka waktu perjanjian pinjaman selama dua empat (24) bulan.

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

PN to RIL bears 12% interest per annum and was due on June 30, 2014.

On November 30, 2015, RIL has assigned its claims on the loan given to the Company, to SFL.

On December 31, 2015, the Company and SFL entered into an amendment agreement to amend certain terms in the Credit Agreement. Total principal of USD42 million, interest and penalty of USD33 million become new principal of USD75 million. The facility shall be repaid in fifty-four (54) month installments from December 2016 to May 2021 and as long as there is no default after effective date, there shall be no interest payable.

The Company paid USD1.8 million in 2017. As of December 31, 2017, current maturity of this loan amounted to USD24.14 million.

The loan was secured by 26,500,000 shares of AMI held by the Company.

Kingswood Union Corporation ("KUC")

On March 5, 2014, ECL, a Subsidiary, signed a term loan facility agreement with KUC, whereby KUC provided a loan facility of USD50.0 million to ECL related to the settlement of the Poseidon loan.

On April 17, 2014, ECL has utilized the facility of USD50.0 million. The facility will mature on June 30, 2019, with interest rate of 11% per annum.

Asia Thai Mining Co. Ltd ("ATM")

On May 29, 2012, SRE, a Subsidiary (acquired on December 24, 2014), obtained a loan facility from ATM up to a maximum of USD3 million, the use of the loan being solely for working capital of SRE and to lend to PHL, its subsidiary. The loan has a term of twelve (12) months and bears interest at LIBOR plus 6.5% per annum.

On June 18, 2012, SRE, a Subsidiary, obtained a loan facility from ATM up to a maximum of USD1.5 million, the use of the loan being solely for working capital of SRE and to lend to PHL, its subsidiary. The loan has a term of twelve (12) months and bears interest at LIBOR plus 6.5% per annum.

On May 29, 2016, SRE and ATM agreed to extend the maturity of the loan agreement for a further twenty fourth (24) months.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 1 Desember 2016, SRE, PHL dan ATM melakukan perjanjian pengalihan utang dari SRE kepada PHL, sehingga dengan perjanjian ini, utang SRE ke ATM telah diselesaikan.

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Niaga")

Pada tanggal 2 Agustus 2013, IMP, entitas anak memperoleh fasilitas bank garansi yang bersifat *revolving* - fasilitas tidak langsung - *uncommitted* yang tersedia hingga tanggal 15 Juli 2014 sebesar USD9,94 juta dari Niaga. Pada tanggal 24 Desember 2013, IMP dan Niaga sepakat untuk melakukan perubahan fasilitas dimana IMP memperoleh fasilitas tambahan sampai dengan USD25 juta. Pada tanggal 25 Juli 2014, Perusahaan dan Niaga sepakat untuk melakukan perubahan fasilitas tersebut. Fasilitas yang diperoleh IMP setelah perubahan adalah sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) I maksimum sebesar USD11,92 juta atau jumlah mana yang lebih kecil antara saldo utang IMP pada Standard Bank Plc. Jangka waktu fasilitas adalah lima (5) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Tujuan pinjaman untuk membiayai kembali jumlah utang yang diperoleh IMP atas fasilitas kredit dari Standard Bank Plc.
- b. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) III maksimum sebesar jumlah keseluruhan fasilitas dikurangi dengan jumlah fasilitas PTK I. Jangka waktu fasilitas adalah lima (5) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. PTK III terdiri dari:
 - *Tranche A* maksimum sampai dengan USD3,8 juta. Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai pengeboran empat (4) sumur di lapangan Benakat Barat.
 - *Tranche B* maksimum sampai dengan sebesar jumlah fasilitas setelah dikurangi dengan fasilitas PTK I dan fasilitas PTK III *Tranche A*.

PTK I dan PTK III dibebani bunga sebesar 7% per tahun yang dapat ditinjau secara periodik dan dibayarkan setiap bulan.

Seluruh fasilitas pinjaman dari Niaga dijamin dengan seluruh saham IOI yang dimiliki oleh Perusahaan, seluruh saham II yang dimiliki oleh IOI, seluruh saham IMP yang dimiliki oleh II, seluruh piutang usaha yang dimiliki oleh IMP dan *corporate guarantee* dari II, IOI, Perusahaan dan PT Indo Tambang Perkasa (ITP), sedangkan pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan menjual seluruh kepemilikannya di IOI dan II (Catatan 1).

Pada tanggal 31 Desember 2017, pinjaman dari Niaga adalah nihil sehubungan dengan penjualan IOI (Catatan 1).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi ini, fasilitas pinjaman dengan CIMB Niaga masih dalam proses perpanjangan dimana termasuk pelepasan Perusahaan sebagai pemberi jaminan atas pinjaman tersebut.

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

On December 1, 2016, SRE, PHL and ATM entered into assignment loan agreement to transfer such loan from SRE to PHL. Therefore, SRE loan to ATM has been settled.

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Niaga")

On August 2, 2013, IMP, a subsidiary obtained a revolving bank guarantees facility - indirect facilities - uncommitted that were available until July 15, 2014 amounting to USD9.94 million from Niaga. On December 24, 2013, IMP and Niaga agreed to amend the facilities, under which IMP obtained an additional facility of up to USD25 million. On July 25, 2014, the Company and Niaga agreed to amend the facilities. Facilities obtained by IMP after the amendment were as follows:

- a. Special Transactions Loan Facility (STLF) I up to a maximum of USD11.92 million or the amount below the balance of IMP debt to Standard Bank Plc. The term of the facility is five (5) years from the date of the signing of the agreement. The purpose of this loan is to refinance debt obtained by IMP from Standard Bank Plc's credit facility.
- b. Special Transaction Loan Facility (STLF) III with maximum of overall facilities reduced by the amount of STLF I. The term of the facility is five (5) years from the date of signing of the agreement. STLF III consisting of the following:
 - *Tranche A*, up to a maximum of USD3.8 million. The purpose of this loan is to finance the drilling of four (4) wells in the Benakat Barat field.
 - *Tranche B*, of a maximum up to the amount of facilities less facility STLF I and facility STFL III of *Tranche A*.

The STLF I and III bear interest at 7% per annum which is reviewed periodically and paid on a monthly basis.

Loan facilities from Niaga were secured by all of IOI shares owned by the Company, all of II shares owned by IOI, all of IMP shares owned by II, all of trade receivables owned by BBP and corporate guarantees of II, IOI, the Company and PT Indo Tambang Perkasa (ITP), while on December 22, 2017, the Company sold all its ownership in IOI and II (Note 1).

As of December 31, 2017, the balance of loan from Niaga was nil following the sale of IOI (Note 1).

As of completion date of the consolidated financial statements, the facility with CIMB Niaga is in the process of amendment which include releasing of the Company as guarantor to the loan.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Capital Indonesia Tbk ("BCI")

Pada tanggal 18 Desember 2014, Perusahaan mendapatkan penambahan fasilitas pinjaman angsuran berjangka dari BCI sebesar Rp20,0 miliar yang digunakan untuk modal kerja, berjangka waktu tiga (3) tahun dan dikenakan suku bunga 14% per tahun. Pinjaman modal kerja ini dijamin dengan SHGB No. 7065 yang berlokasi di provinsi Bali dengan luas 7.138 m2. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2017.

Pada tanggal 3 Mei 2017, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman jangka panjang dari PT Bank Capital Indonesia Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2017, manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan telah mematuhi seluruh pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

24. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2017	2016
Pihak Berelasi (Catatan 37)		
PT Mitratama Perkasa	362.269.880	289.722.905
PT Dwikarya Prima Abadi	83.898.634	81.480.084
PT Nusa Tambang Pratama	74.462.047	-
Total	520.630.561	371.202.989
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(99.429.275)	(24.978.195)
Bagian Jangka Panjang	421.201.286	346.224.794

Mitratama Perkasa ("MP")

Pada tanggal 8 June 2012, NPI, Entitas Anak, dan MP, ventura bersama, menandatangani perjanjian pinjaman, dimana MP akan memberikan NPI fasilitas pinjaman tanpa jaminan dengan jumlah pokok pinjaman sebesar USD118 juta. Pinjaman ini memiliki bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah 6.1%.

Pada tanggal 15 Desember 2015, NPI, Entitas Anak, dan MP, ventura bersama, mengadakan perjanjian amandemen, dimana NPI dan MP menyetujui bahwa tidak ada bunga yang masih harus dibayar mulai dari tanggal 2 Desember 2010 sampai dengan 31 Desember 2016. Pada tanggal 21 Desember 2017, MP dan NPI bersama-sama menyetujui untuk memperpanjang pembebasan bunga untuk periode tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.

Pada tanggal 1 November 2017, MP, ventura bersama, dan Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman antar Perusahaan, dimana MP menyetujui untuk memberikan pinjaman sampai dengan sebesar USD75 juta. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga untuk jangka waktu satu tahun, dengan ketentuan bahwa kemungkinan akan dikenakan bunga pada waktu dan suku bunga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

PT Bank Capital Indonesia Tbk ("BCI")

On December 18, 2014, the Company obtained additional term installment loan facility from BCI amounting to Rp20.0 billion, which will be used for working capital with a term of three (3) years and bearing interest at 14% per annum. The working capital loan is secured under SHGB No. 7065 located in the province of Bali with total area of 7,138 m2. The loan will be due on December 23, 2017.

On May 3, 2017, the Company has paid all long-term loan from PT Bank Capital Indonesia Tbk.

As of December 31, 2017, the management believed that Company has complied with all restrictions stipulated under the loan agreement.

24. OTHER LIABILITIES

	2017	2016	
			Related Parties (Note 37)
			PT Mitratama Perkasa
			PT Dwikarya Prima Abadi
			PT Nusa Tambang Pratama
Total	520.630.561	371.202.989	Total
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(99.429.275)	(24.978.195)	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	421.201.286	346.224.794	Long-term Portion

Mitratama Perkasa ("MP")

On June 8, 2012, the NPI, a Subsidiary, and MP, a joint venture, entered into a loan agreement, whereby the MP will provide NPI with an unsecured term loan facility in the principal amount of up to USD118 million. The loan has annual interest equal to LIBOR plus 6.1%.

On December 15, 2015, NPI, a Subsidiary, and MP, a joint venture, entered into an amendment agreement, whereby NPI and MP agreed that no interest will be accrued starting December 2, 2010 until December 31, 2016. On December 21, 2017, the MP and NPI mutually agreed to extend the waiver of interest for the period January 1, 2017 until December 31, 2017.

On November 1, 2017, MP, a joint venture, and the Company entered into an Intercompany Loan Facility Agreement, whereas MP has agreed to provide loan in amount of up to USD75 million. The loan is non interest bearing for the period of 1 (one) year, with the provision that it may bear interest at time and rate which agreed by both parties.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

24. LIABILITAS LAIN-LAIN (Lanjutan)

PT Dwikarya Prima Abadi ("DPA")

Pada tanggal 19 Desember 2014, DPA, ventura bersama, dan Perusahaan, menandatangani perubahan Perjanjian Fasilitas Pinjaman antar Perusahaan, dimana DPA dan Perusahaan sepakat bahwa DPA akan meningkatkan fasilitas pinjaman dari USD65,1 juta menjadi USD94 juta. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga sebesar LIBOR ditambah 2% per tahun.

Pinjaman ini harus dibayar kembali sesuai kesepakatan oleh kedua belah pihak atau diluar dividen yang diterima Perusahaan secara langsung atau tidak langsung dari DPA.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah pokok pinjaman Perusahaan terhadap DPA sebesar USD77,5 juta dan bunga sebesar USD6,4 juta.

PT Nusa Tambang Pratama ("NTP")

Pada tahun 2017, Nixon, Entitas Anak, dan NTP, ventura bersama, menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman antar Perusahaan, dimana liabilitas Nixon kepada NTP, dibebani bunga sebesar LIBOR ditambah 2% per tahun. Pengembalian pinjaman berdasarkan perjanjian ini harus dibayar kembali berdasarkan permintaan atau diluar dividen yang diterima Nixon secara langsung atau tidak langsung dari NTP.

25. PROVISI

	2017	2016
Penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang	139.313	124.208
Liabilitas imbalan pascakerja	51.472	442.618
Pembongkaran dan restorasi area	-	306.017
Total	190.785	872.843

Liabilitas imbalan pascakerja

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, liabilitas imbalan pascakerja untuk PHL, Entitas Anak, dihitung oleh aktuaris independen, PT Prima Bhaksana Lestari, dalam laporannya tertanggal 20 Februari 2018. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, liabilitas imbalan pasca kerja untuk IMP dan PHL, entitas anak, dihitung oleh aktuaris independen, PT Prima Bhaksana Lestari, dalam laporannya masing-masing tertanggal 3 Februari dan 24 Maret 2017. Penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

24. OTHER LIABILITIES (Continued)

PT Dwikarya Prima Abadi ("DPA")

On December 19, 2014, DPA, a joint venture, and the Company entered into an amendment Intercompany Loan Facility Agreement, whereby DPA and the Company has agreed that DPA shall increase the loan facility from USD65.1 million become USD94 million. This loan facility bears interest at LIBOR plus a margin of 2% per year.

This loan shall be repayable as mutually agreed by both parties or out of dividends received by the Company directly or indirectly from the DPA.

On December 31, 2017, total loan principal the Company to DPA has amounted USD77.5 million and interest amounted USD6.4 million.

PT Nusa Tambang Pratama ("NTP")

On April 2, 2017, Nixon, a Subsidiary, and NTP, a joint venture, entered into an Intercompany Loan Facility Agreement, whereby the liability of Nixon to NTP bears interest at LIBOR plus a margin of 2% per year. The repayment of loan under this facility agreement shall be repayable on demand or out of dividends received by Nixon directly or indirectly from the NTP.

25. PROVISIONS

	2017	2016
Provision for mine reclamation and closure	139.313	124.208
Post-employment benefits liability	51.472	442.618
Abandonment and site restoration area	-	306.017
Total	190.785	872.843

Post-employment benefits liability

For the year ended December 31, 2017, the post-employment benefits liability at PHL, a Subsidiary, was calculated by an independent actuary, PT Prima Bhaksana Lestari, in its report date February 20, 2018. For the year ended December 31, 2016, the post-employment benefits liability for IMP and PHL, subsidiaries, was calculated by an independent actuary, PT Prima Bhaksana Lestari, in its reports dated February 3 and March 24, 2017, respectively. The actuarial valuation were carried out using the following key assumptions:

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

25. PROVISI (Lanjutan)

25. PROVISIONS (Continued)

	2017	2016	
Tingkat diskonto	6,88% - 7,08%	8,24% - 8,38%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	TMI2011	TMI2011	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia 45, lalu berkurang secara linear sampai 0% pada usia 55 tahun sebelum dan sesudah/ 5% at age 45, reducing linearly to 0% at age 55 and after	5% pada usia 45, lalu berkurang secara linear sampai 0% pada usia 55 tahun sebelum dan sesudah/ 5% at age 45, reducing linearly to 0% at age 55 and after	Resignation rate

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Movements of post-employment benefits liability were as follows:

	2017	2016	
Saldo awal	442.618	620.419	Beginning balance
Beban imbalan pascakerja	122.573	167.248	Post-employment benefits expense
Pengukuran kembali dari:			Remeasurements from:
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial gains (losses) arising from:
Perubahan dalam asumsi keuangan	(22.662)	21.377	Changes in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	59.540	(56.164)	Experience adjustments
Imbalan yang dibayar	(22.906)	(310.262)	Benefits paid
Dekonsolidasi entitas anak	(527.691)	-	Deconsolidation of subsidiaries
Saldo Akhir	51.472	442.618	Ending Balance

Beban imbalan pascakerja karyawan terdiri atas:

Post-employment benefits expense consists of:

	2017	2016	
Biaya imbalan pascakerja yang diakui dalam laba rugi:			Post-employment benefits recognized in profit or loss:
Biaya jasa kini	89.182	118.292	Current service cost
Biaya bunga	33.391	48.956	Interest cost
Subtotal (Catatan 33)	122.573	167.248	Subtotal (Note 33)
Biaya imbalan pascakerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Post-employment benefits recognized in other comprehensive income:
Pengukuran kembali dari:			Remeasurements from:
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial gains (losses) arising from:
Perubahan dalam asumsi keuangan	(22.662)	21.377	Changes in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	59.540	(56.164)	Experience adjustments
Subtotal	36.878	(34.787)	Subtotal
Total Beban Imbalan Pascakerja Karyawan	159.451	132.461	Total Post-employment Benefits Expense

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

25. PROVISI (Lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Nilai kini kewajiban imbalan pasti		
pada awal tahun	442.618	620.419
Biaya jasa kini	89.182	118.292
Biaya bunga	33.391	48.956
Pengukuran kembali dari:		
Keuntungan (kerugian) aktuarial		
yang timbul dari:		
Perubahan dalam asumsi		
keuangan	(22.662)	21.377
Penyesuaian pengalaman	59.540	(56.164)
Imbalan yang dibayar	(22.906)	(310.262)
Dekonsolidasi Entitas Anak	(527.691)	-
Saldo Akhir	51.472	442.618

Kelompok Usaha menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

- Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- Tingkat kenaikan gaji
Kewajiban imbalan pasti berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumptions	2017	
		Dampak terhadap Kewajiban Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Obligation	
		Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	1%	(80.775)	96.590
Tingkat kenaikan gaji/ <i>Salary increment rate</i>	1%	96.208	(80.938)

	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumptions	2016	
		Dampak terhadap Kewajiban Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Obligation	
		Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	1%	(397.286)	457.991
Tingkat kenaikan gaji/ <i>Salary increment rate</i>	1%	456.893	(397.668)

25. PROVISIONS (Continued)

Movements of the present value of the defined benefit obligation were as follows:

<i>Present value of defined benefit obligation at beginning of year</i>
<i>Current service cost</i>
<i>Interest cost</i>
<i>Remeasurements from:</i>
<i>Actuarial gains (losses) arising from:</i>
<i>Changes in financial assumption</i>
<i>Experience adjustments</i>
<i>Benefits paid</i>
<i>Deconsolidation of a Subsidiary</i>
Ending Balance

The Group was exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

- Change in discount rate*
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- Salary increment rate*
Defined benefits obligation is linked to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liabilities.

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2017 and 2016 was as follows:

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

25. PROVISI (Lanjutan)

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	8.279	28.840
Antara 3 - 5 tahun	15.752	120.958
Antara 5 - 10 tahun	4.349	28.063
Diatas 10 tahun	23.092	264.757
Total	51.472	442.618

Perbandingan nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dan penyesuaian yang timbul akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan selama tiga (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

	2017	2016	2015	2014	2013
Liabilitas imbalan pascakerja	51.472	442.618	620.419	528.006	572.929
Penyesuaian pengalaman	36.878	(34.787)	49.161	(96.067)	44.686

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat telah memadai untuk menutup kewajiban imbalan kerja Kelompok Usaha.

25. PROVISIONS (Continued)

Expected maturity analysis of post-employment benefits liability as of December 31, 2017 and 2016 was as follows:

*Within the next 12 months
(next year reporting period)
Between 3 - 5 years
Between 5 - 10 years
Over 10 years*

Comparison of the present value of post-employment benefits liability and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) over the last five (5) years was as follows:

*Post-employment benefits
Experience adjustments*

Management believes that the estimation provided is adequate to cover the Group's employee benefits obligation.

26. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan catatan dari PT Ficomindo Buana Registrar adalah sebagai berikut:

26. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2017 and 2016 based on registration by PT Ficomindo Buana Registrar was as follows:

Pemegang Saham	2017				Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Modal Ditempatkan dan Disetor / Total Issued and Paid Shares (Rp)	Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid Shares (USD)	
Saham biasa Seri A					Common shares Series A
PT Indotambang Perkasa	13.380.680.813	34,91	1.338.068.081.300	136.689.257	PT Indotambang Perkasa
Interventures Capital Pte Ltd	5.450.625.000	14,22	545.062.500.000	55.680.417	Interventures Capital Pte Ltd
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	17.676.864.201	46,11	1.767.686.420.100	180.576.568	Others (each below 5%)
Subtotal	36.508.170.014	95,24	3.650.817.001.400	372.946.242	Subtotal
Saham biasa Seri B					Common shares Series B
PT Risco Investama Lestari	1.333.333.500	1,74	66.666.675.000	4.933.156	PT Risco Investama Lestari
Knights Investment Pte.Ltd	666.666.600	0,87	33.333.330.000	2.466.578	Knights Investment Pte.Ltd
PT Baskara Timur Kencana	666.666.600	0,87	33.333.330.000	2.466.578	PT Baskara Timur Kencana
PT Inti Bumi Artha	666.666.600	0,87	33.333.330.000	2.466.578	PT Inti Bumi Artha
PT Geolink Indonesia	317.483.700	0,41	15.874.185.000	1.174.646	PT Geolink Indonesia
Subtotal	3.650.817.000	4,76	182.540.850.000	13.507.536	Subtotal
Total	40.158.987.014	100,00	3.833.357.851.400	386.453.778	Total

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

26. MODAL SAHAM (Lanjutan)

26. SHARE CAPITAL (Continued)

	2016		Total Modal Ditempatkan dan Disetor / Total Issued and Paid Shares (Rp)	Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid Shares (USD)	Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)			
Pemegang Saham					
PT Indotambang Perkasa	12.916.391.142	35,38	1.291.639.114.200	131.946.344	PT Indotambang Perkasa
Interventures Capital Pte Ltd	6.009.325.000	16,46	600.932.500.000	61.387.771	Interventures Capital Pte Ltd
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	17.582.453.872	48,16	1.758.245.387.200	179.612.127	Others (each below 5%)
Total	36.508.170.014	100,00	3.650.817.001.400	372.946.242	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 68 tanggal 12 Desember 2017 dari Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar yang terdiri dari saham biasa Seri A 72.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan saham biasa Seri B 20.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham.

Based on the Notarial Deed No. 68 dated December 12, 2017 of Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the increased of capital stock consisting of 72,000,000,000 Series A shares with a nominal value of Rp100 per share and 20,000,000,000 Series B shares with a nominal value of Rp50 per share.

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Tambahan modal disetor terdiri dari:

Additional paid-in capital consists of:

	2017	2016	
Agio saham	85.923.196	76.310.819	Share premium
Selisih transaksi perubahan ekuitas ventura bersama	9.537.939	9.537.939	Difference in change in equity transaction of joint ventures
Selisih atas pengampunan pajak	169.150	138.852	Paid in capital from tax amnesty
Total	95.630.285	85.987.610	Total

a. Agio Saham

a. Share Premium

	2017	2016	
Penawaran umum perdana 11,5 miliar saham dengan harga Rp140 dan nilai nominal Rp100	49.145.299	49.145.299	Initial public offering of 11.5 billion share with a price of Rp140 and par value of Rp100
Biaya emisi saham	(4.476.175)	(4.476.175)	Share issuance costs
Pelaksanaan waran	31.641.695	31.641.695	Exercise of warrants
Kelebihan harga saham sehubungan dengan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu atas nilai nominal saham	9.612.377	-	Excess of non-preemptive rights issuance price over par value of shares
Total	85.923.196	76.310.819	Total

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

b. Selisih transaksi perubahan ekuitas ventura bersama

Akun ini merupakan bagian proporsional atas komponen ekuitas yang timbul dari Perjanjian Pinjaman *Equity Partner* pada tanggal 24 Juni 2010 antara Candice, ventura bersama, dan IndoCoal Resources (Cayman) Limited ("Pemberi Pinjaman"), pemegang saham Candice terdahulu. Pemberi Pinjaman memberikan pinjaman tanpa jaminan yang dapat dikonversi menjadi saham Candice dalam jumlah pokok maksimal USD100 juta.

Pinjaman konversi ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 2% per tahun. Pinjaman konversi jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar nilai nominalnya atau melalui konversi pinjaman menjadi saham dengan pilihan dari pemegang opsi pada harga yang akan disepakati kemudian oleh para pihak.

c. Tambahan modal atas pengampunan pajak

Kelompok Usaha mencatat aset Pengampunan Pajak masing-masing sebesar USD169.150 dan USD138.852 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 21e).

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

b. Difference in change in equity transaction of joint ventures

This account comprises the proportional share of equity component arising from an Equity Partner Loan Agreement dated June 24, 2010 between Candice, a joint venture, and IndoCoal Resources (Cayman) Limited ("Lender"), a former shareholder of Candice. The Lender grants to Candice an unsecured convertible term loan facility in the principal amount not exceeding USD100 million.

The convertible loan bears interest at LIBOR plus 2% per annum. The convertible loan is due on December 31, 2017 at its nominal value or conversion into shares at the holder's option at the conversion price yet to be agreed by the parties on or before the exercise right.

c. Paid in capital from tax amnesty

The Group has recoded Tax Amnesty assets amounting to USD169,150 and USD138,852 as of December 31, 2017 and 2016 which was also recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account (Note 21e).

28. CADANGAN MODAL LAINNYA

28. OTHER CAPITAL RESERVES

	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences Due to Financial Statements Translation	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Imbalan Pascakerja/ Cumulative Remeasurement on Post- employment Benefits	Akumulasi Cadangan Revaluasi Investasi/ Cumulative Investment Revaluation Reserve	Total/ Total	
Saldo 1 Januari 2016	5.740.572	77.182	(4.778.205)	1.039.549	Balance as of January 1, 2016
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	990.324	990.324	Changes in fair value of available-for-sale financial assets
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	-	7.113	-	7.113	Share of other comprehensive income of joint venture
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(91.200)	-	-	(91.200)	Exchange differences due to financial statements translation
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	-	34.787	-	34.787	Remeasurement on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	22.800	(14.113)	(247.581)	(238.894)	Related income tax
Saldo 31 Desember 2016	5.672.172	104.969	(4.035.462)	1.741.679	Balance as of December 31, 2016
Pelepasan saham entitas anak	(5.344.119)	(56.215)	-	(5.400.334)	Disposal of subsidiary's shares
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	262.388	262.388	Changes in fair value of available-for-sale financial assets

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

28. CADANGAN MODAL LAINNYA (Lanjutan)

28. OTHER CAPITAL RESERVES (Continued)

	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ <i>Exchange Differences Due to Financial Statements Translation</i>	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Imbalan Pascakerja/ <i>Cumulative Remeasurement on Post- employment Benefits</i>	Akumulasi Cadangan Revaluasi Investasi/ <i>Cumulative Investment Revaluation Reserve</i>	Total/ Total	
Bagian rugi komprehensif lain dari ventura bersama	-	(27.800)	-	(27.800)	Share of other comprehensive loss of joint venture
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	59.591	-	-	59.591	Exchange differences due to financial statements translation
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	-	(36.878)	-	(36.878)	Remeasurement on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	(14.898)	19.898	(65.597)	(60.597)	Related income tax
Saldo 31 Desember 2017	372.746	3.974	(3.838.671)	(3.461.951)	Balance as of December 31, 2017

29. SALDO LABA

29. RETAINED EARNINGS

- a. Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No 40 Tahun 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

- a. Under Limited liability Company Law No 40 year 2007, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.

Saldo laba yang dicadangkan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar USD814.933 atau 0,2% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 27 Juni 2014.

The balances of the appropriated retained earnings reserve of the Company as of December 31, 2017 and 2016 amounted to USD814,933 or 0.2% of the Company's issued and fully paid capital which was determined in the General Meeting of Shareholders of the Company on June 27, 2014.

30. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

30. NON-CONTROLLING INTEREST

	2017	2016	
Saldo awal periode	4.633.760	309.078	Balance at beginning of the period
Bagian rugi komprehensif entitas anak yang dikonsolidasikan	(517.273)	(1.746.625)	Share of comprehensive loss of consolidated subsidiaries
Pelepasan saham Entitas Anak (Catatan 1d)	(9.853.654)	6.071.307	Disposal of share ownership in Subsidiary (Note 1d)
Saldo Akhir Tahun	(5.737.167)	4.633.760	Balance at End of the Year

31. PENDAPATAN

31. REVENUES

	2017	2016	
Pertambangan	2.380.038	1.408.428	Mining
Penjualan minyak mentah	712.404	650.861	Crude oil sales
Jasa sewa	174.187	243.320	Rental service
Total	3.266.629	2.302.609	Total

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

31. PENDAPATAN (Lanjutan)

Seluruh penjualan merupakan penjualan kepada pihak ketiga.

Rincian pelanggan dengan penjualan melebihi 10% dari total penjualan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	2017		2016		
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales	Total/ Total	Persentase terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales	
PT Duta Lematang Jaya	2.380.038	72,86%	1.318.750	57,27%	PT Duta Lematang Jaya
PT Pertamina EP	712.404	21,81%	650.861	28,27%	PT Pertamina EP
Total	3.092.442	94,67%	1.969.611	85,54%	Total

31. REVENUES (Continued)

All sales represent sales to third party.

The details of customers with sales of more than 10% of total sales of the Group were as follows:

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2017	2016	
Penyusutan, amortisasi dan depleksi (Catatan 13,14 dan 15)	5.517.925	4.419.091	Depreciation, amortizations and depletion (Notes 13,14 and 15)
Pemeliharaan dan pengoperasian	3.324.128	3.714.959	Operation and service
Total	8.842.053	8.134.050	Total

32. COST OF REVENUES

33. BEBAN ADMINISTRASI

	2017	2016	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.868.682	1.815.524	Salary and employee benefit
Jasa profesional	1.004.677	696.820	Professional fees
Beban umum	190.957	346.701	General expenses
Sewa	130.899	188.241	Rent
Beban imbalan pascakerja (Catatan 25)	122.573	167.248	Post-employment benefits (Note 25)
Lain-lain (masing-masing dibawah USD50.000)	107.713	473.151	Others (each below USD50,000)
Total	3.425.501	3.687.685	Total

33. ADMINISTRATIVE EXPENSES

34. BEBAN KEUANGAN

	2017	2016	
Beban bunga	54.942.445	66.277.063	Interest expense
Biaya transaksi	66.743	568.640	Transaction cost
Total	55.009.188	66.845.703	Total

34. FINANCE CHARGES

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

35. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) LAIN-LAIN

	2017
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang nonfungsional	206.373
Denda dan pajak lainnya	(4.097)
Pengapusan piutang	-
Lain-lain	7.484.000
Neto	7.686.276

35. OTHER GAINS (LOSSES)

	2016	
	(656.139)	Gain (loss) on non-functional exchange rate
	(5.744)	Penalty and other tax
	(43.658.903)	Write-off of receivables
	(4.400.715)	Others
Net	(48.721.501)	Net

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat

Pelepasan aset keuangan tersedia untuk dijual

Pada tanggal 7 Januari 2015, Perusahaan dan Poseidon Corporate Services Ltd. ("Poseidon") menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat ("PPJB") dimana Perusahaan sepakat untuk menjual kepada Poseidon 1.818.182.000 saham PT Buana Listya Tama Tbk ("BULL") dengan nilai transaksi sebesar Rp90,91 miliar atau Rp50,0 per saham. Pengalihan saham BULL akan efektif setelah dipenuhinya seluruh persyaratan. Perjanjian ini berlaku dua belas (12) bulan sejak ditandatangani. Pada tanggal 4 Januari 2016, perjanjian telah diperpanjang untuk jangka waktu 12 bulan dengan hak penambahan enam (6) bulan. Pada tanggal 3 Januari 2018, periode PPJB telah diperpanjang (Catatan 42).

Pembelian saham ventura bersama

Pada tanggal 24 Maret 2014, Perusahaan mengadakan Perjanjian Bersyarat dengan Long Haul Holdings Ltd. untuk membeli 3.600 saham dari PT Sumber Energi Andalan Tbk atau 30% kepemilikan saham MP, ventura bersama, senilai USD120,0 juta. Pengalihan saham akan efektif setelah dipenuhinya seluruh persyaratan sesuai yang dinyatakan dalam perjanjian selambat-lambatnya tanggal 30 Juni 2016. Perusahaan telah membayar uang muka yang dapat dikembalikan sebesar USD107,74 juta yang dicatat pada akun "Uang muka dan beban dibayar dimuka" (Catatan 10).

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, persetujuan perpanjangan Perjanjian Bersyarat masih dalam proses.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Conditional Sales and Purchase Agreement

Available-for-sale financial asset divestment

On January 7, 2015, the Company and Poseidon Corporate Services Ltd. ("Poseidon"), entered into Conditional Share and Purchase Agreement ("CSPA"), whereby the Company agreed to sell 1,818,182,000 shares PT Buana Listya Tama Tbk ("BULL") at a transaction value of Rp90.91 billion or Rp50.0 per shares. The transfer of shares will become effective upon the fulfillment of all conditions. This agreement was valid for twelve (12) months from the signing date. On January 4, 2016, the agreement has been extended for 12 months with the right for an additional six (6) months. On January 3, 2018, the CSPA was amended to extend the period of the agreement (Note 42).

Purchase of a joint venture

On March 24, 2014, the Company entered into a Conditional Agreement with Long Haul Holdings Ltd. for the purchase of 3,600 shares from PT Sumber Energi Andalan Tbk or equivalent to 30% ownership in MP, a jointly controlled entity, amounting to USD120.0 million. The transfer of shares will be effective upon fulfillment of all conditions precedent as agreed in the agreement which must be met no later than June 30, 2016. The Company made a refundable advance payment amounting to USD107.74 million, presented as part of "Advances and prepaid expenses" account (Note 10).

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the approval for the extension of Conditional Agreement agreement was still in process.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

37. SIFAT DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Relasi

- PT Indotambang Perkasa merupakan pemegang saham Perusahaan.
- PT Mitratama Perkasa, PT Nusa Tambang Pratama dan PT Dwikarya Prima Abadi merupakan ventura bersama.
- Personel manajemen kunci Kelompok Usaha adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak.

Transaksi-transaksi pihak berelasi

- Saldo transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Investasi pada ventura bersama	997.013.426	895.060.924
Piutang lain-lain (Catatan 8)	9.210.619	156.297
Total	1.006.224.045	895.217.221
Persentase terhadap Total Aset	76,35%	70,01%
Utang lain-lain (Catatan 20)	325.991	661.336
Liabilitas lain-lain (Catatan 24)	520.630.561	371.202.989
Total	520.956.552	371.864.325
Persentase terhadap Total Liabilitas	53,60%	37,90%

- Jumlah kompensasi, imbalan kerja jangka pendek, yang dibayarkan kepada manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar USD1,14 juta dan USD616,04 ribu.

38. INFORMASI SEGMENT

Segmen atas produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan

Informasi yang dilaporkan kepada direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Kelompok Usaha berdasarkan kegiatan sebagai berikut:

- Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi serta lainnya.
- Eksplorasi, produksi dan infrastruktur batu bara.

Berikut ini merupakan analisa aset, liabilitas dan pendapatan Kelompok berdasarkan segmen:

37. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- PT Indotambang Perkasa is shareholder of the Company.
- PT Mitratama Perkasa, PT Nusa Tambang Pratama and PT Dwikarya Prima Abadi are joint venture.
- The key management personnel of the Group are members of the Board of Commissioners and Directors of the Company and its Subsidiaries.

Transactions with related parties

- The balances of transactions with related parties were as follows:

Investment in joint ventures	
Other receivables (Note 8)	
Total	
Percentage to Total Assets	
Other payables (Note 20)	
Other liabilities (Note 24)	
Total	
Percentage to Total Liabilities	

- Total compensation, which mainly short-term benefits, paid to the key management for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to USD1.14 million and USD616.04 thousand, respectively.

38. SEGMENT INFORMATION

Segments on products and services that generate revenue

Information reported to directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of products or services delivered or provided. The Group's reportable segments are engaged based on as follows:

- Exploration and oil and gas and others.
- Exploration, production and infrastructure of coal mining.

The following is an analysis of the Group's assets, liabilities and revenues by segments:

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2017			
	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi, dan lainnya/ <i>Exploration and production oil and gas and others *)</i>	Eksplorasi, produksi dan infrastruktur batubara/ <i>Exploration, production and infrastructure coal mining</i>	Total/ <i>Total</i>	
Aset segmen	204.475.801	1.112.224.814	1.316.700.615	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan	1.201.035	50.492	1.251.527	Unallocated assets
Total	205.676.836	1.112.275.306	1.317.952.142	Total
Liabilitas segmen	333.878.358	637.518.029	971.396.387	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	300.548	234.905	535.453	Unallocated liabilities
Total	334.178.906	637.752.934	971.931.840	Total
Rugi segmen	(1.339.656)	(4.235.768)	(5.575.424)	Segment loss
Beban keuangan	(9.477.205)	(45.531.983)	(55.009.188)	Finance charges
Penghasilan bunga	10.114	349	10.463	Interest income
Bagian laba ventura bersama	-	101.973.353	101.973.353	Share of profits of joint ventures
Beban administrasi	(2.495.116)	(930.385)	(3.425.501)	Administrative expenses
Keuntungan dan kerugian lain-lain	(2.079.919)	1.654.816	(425.103)	Other gains and losses
Laba sebelum Pajak			37.548.600	Profit before Tax

*) Tidak termasuk aset dan liabilitas dari eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi.

*) *Excluding assets and liabilities from exploration and production oil and gas.*

	2016			
	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi, dan lainnya/ <i>Exploration and production oil and gas and others</i>	Eksplorasi, produksi dan infrastruktur batubara/ <i>Exploration, production and infrastructure coal mining</i>	Total/ <i>Total</i>	
Aset segmen	259.856.208	1.015.690.890	1.275.547.098	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan	3.045.323	40.590	3.085.913	Unallocated assets
Total	262.901.531	1.015.731.480	1.278.633.011	Total
Liabilitas segmen	309.746.786	663.426.096	973.172.882	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	5.387.812	2.720.371	8.108.183	Unallocated liabilities
Total	315.134.598	666.146.467	981.281.065	Total
Rugi segmen	(3.046.791)	(2.784.650)	(5.831.441)	Segment loss
Beban keuangan	(10.595.437)	(56.250.266)	(66.845.703)	Finance charges
Penghasilan bunga	4.262	2.265	6.527	Interest income
Bagian laba ventura bersama	-	89.437.586	89.437.586	Share of profits of joint ventures
Beban administrasi	(3.377.787)	(309.898)	(3.687.685)	Administrative expenses
Penurunan nilai aset	-	(137.000.000)	(137.000.000)	Impairment of asset
Keuntungan dan kerugian lain-lain	(16.052.271)	(32.669.230)	(48.721.501)	Other gains and losses
Rugi sebelum Pajak			(172.642.217)	Loss before Tax

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

38. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Pelanggan utama Kelompok Usaha untuk segmen eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi adalah PT Pertamina EP. Segmen eksplorasi dan produksi batubara masih dalam tahap pengembangan.

Kelompok Usaha juga mengadakan kerjasama dengan *venturer* lain untuk usaha penyediaan infrastruktur batubara dan jasa pertambangan batubara. Pelanggan utama ventura bersama tersebut adalah PT Kaltim Prima Coal dan PT Arutmin Indonesia.

Pendapatan segmen dilaporkan di atas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pelanggan luar.

Informasi segmen lainnya

	Penyusutan, Deplesi dan Amortisasi/ <i>Depreciation, Depletion and Amortization</i>		Pengeluaran modal/ <i>Capital expenditures</i>		
	2017	2016	2017	2016	
Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dan lainnya	532.587	1.379.205	1.920	-	Exploration and production oil and gas and others
Eksplorasi, produksi dan infrastruktur batu bara	4.580.411	3.074.490	19.132	113.260	Exploration, production and infrastructure coal mining
Total	5.112.998	4.453.695	21.052	113.260	Total

Kelompok Usaha beroperasi di Indonesia, oleh karena itu Kelompok Usaha mempertimbangkan untuk tidak menyajikan pendapatan dari pelanggan eksternal berdasarkan lokasi operasi aset dan berdasarkan lokasi aset.

39. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen risiko permodalan

Secara berkala, Kelompok Usaha menelaah dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

Kelompok Usaha memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio* konsolidasian. *Gearing ratio* dihitung dengan membagi total pinjaman yang dikenakan bunga dengan total ekuitas.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

38. SEGMENT INFORMATION (Continued)

The main customer of the Group for the exploration and production oil and gas segment is PT Pertamina EP. The exploration and production coal segment is still under development phase.

The Group also formed a joint venture with other venturers for business providing coal infrastructure and coal mining services. The main customers of the joint venture are PT Kaltim Prima Coal and PT Arutmin Indonesia.

Segment revenue reported above represents revenue generated from external customer.

Other segment information

The Group operates in Indonesia, therefore the Group did not consider presenting the revenue from external customers by location of operations and its assets and by location of assets.

39. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Capital risk management

The Group regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns. In order to maintain the optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to the shareholders, issue new shares or sell assets to reduce the debt.

The Group monitors capital on the basis of consolidated *gearing ratio*. The *gearing ratio* is calculated as total of interest bearing loans divided by total equity.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

39. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Gearing ratio pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Pinjaman	921.747.593	857.946.314
Kas dan bank	10.746.491	977.911
Pinjaman - neto	911.001.102	856.968.403
Ekuitas	346.020.302	297.351.946
Rasio Pinjaman Neto terhadap Ekuitas	263,28%	288,20%

Pinjaman terdiri dari seluruh pinjaman Kelompok Usaha yang dikenakan bunga.

39. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The gearing ratio as of the end reporting periods were as follows:

Loans
Cash on hand and in banks
Net debts
Equity
Net Debts to Equity Ratio

Loans consist of all of the Group's interest bearing loans.

b. Kelompok instrumen keuangan

b. Categories of financial instruments

	2017		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Diukur pada nilai wajar</u>			<u>Measured at fair value</u>
Aset keuangan tersedia dijual			Available-for-sale financial asset
Investasi pada saham	2.316.901	2.316.901	Investment in shares
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Kas	86.093	86.093	Cash on hand
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas di bank	10.660.398	10.660.398	Cash in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	37.169	37.169	Restricted cash
Piutang usaha	170.236	170.236	Trade receivables
Piutang lain-lain	18.665.274	18.665.274	Other receivables
Piutang jangka panjang	73.134.296	73.134.296	Long-term receivables
Total Aset Keuangan	105.070.367	105.070.367	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Pinjaman jangka pendek	32.492.179	32.492.179	Short-term loans
Utang usaha	10.379.774	10.379.774	Trade payables
Utang lain-lain	2.139.419	2.139.419	Other payables
Beban akrual	36.938.822	36.938.822	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	368.624.853	368.624.853	Long-term loans
Liabilitas lain-lain	520.630.561	520.630.561	Other liabilities
Total Liabilitas Keuangan	971.205.608	971.205.608	Total Financial Liabilities

39. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

39. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

	2016		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Diukur pada nilai wajar</u>			<u>Measured at fair value</u>
Aset keuangan tersedia dijual			Available-for-sale financial asset
Investasi pada saham	2.054.543	2.054.543	Investment in shares
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Kas	39.288	39.288	Cash on hand
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas di bank	938.623	938.623	Cash in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	382.948	382.948	Restricted cash
Piutang usaha	437.826	437.826	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.997.304	1.997.304	Other receivables
Piutang jangka panjang	75.000.000	75.000.000	Long-term receivables
Total Aset Keuangan	80.850.532	80.850.532	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Pinjaman jangka pendek	37.902.882	37.902.882	Short-term loans
Utang usaha	31.833.820	31.833.820	Trade payables
Utang lain-lain	7.091.141	7.091.141	Other payables
Beban akrual	74.031.665	74.031.665	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	448.840.443	448.840.443	Long-term loans
Liabilitas lain-lain	371.202.989	371.202.989	Other liabilities
Total Liabilitas Keuangan	970.902.940	970.902.940	Total Financial Liabilities

Jumlah tercatat aset keuangan yang tercermin di atas merupakan eksposur maksimum risiko kredit Kelompok Usaha.

The carrying amount of financial assets reflected above represent the Group's maximum exposure to credit risk.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined using valuation techniques and assumptions as follows:

- Jumlah tercatat kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain, yang diklasifikasi sebagai pinjaman diterima dan piutang, mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek atas instrumen keuangan.
- Jumlah tercatat piutang jangka panjang dan aset lain-lain, yang diklasifikasi sebagai pinjaman diterima dan piutang, diperkirakan sama dengan nilai wajarnya, karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-repriced terhadap bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

- The carrying amounts of cash on hand and in banks, restricted cash, trade receivables and others receivables, classified as loans and receivables, approximate to their respective fair values due to the relative short-term maturity of these financial instruments.
- The carrying amounts of long-term receivables classified as loans and receivables, are reasonable approximation of fair value, as they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of the reporting period.

39. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

- Jumlah tercatat pinjaman jangka pendek yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diperkirakan sama dengan nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek atas instrumen keuangan tersebut dan/atau karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-*repriced* terhadap bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.
- Jumlah tercatat utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek atas instrumen keuangan.
- Jumlah tercatat pinjaman jangka panjang dan liabilitas lain-lain yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diperkirakan sama dengan nilai wajarnya karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-*repriced* terhadap bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.
- Aset keuangan investasi saham yang tersedia untuk dijual dan dinyatakan sebesar nilai wajar yang diukur dengan menggunakan harga pasar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia merupakan pengukuran nilai wajar level 1 yang diperoleh dari harga kuotasian (tidak disesuaikan).

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko Keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan oleh Kelompok Usaha membuat Kelompok Usaha terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang nonfungsional dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Kebijakan manajemen risiko keuangan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

Risiko nilai tukar mata uang nonfungsional

Kelompok Usaha terekspos terhadap risiko mata uang nonfungsional yang timbul dari pembayaran biaya operasi dalam mata uang selain USD. Kebijakan Kelompok Usaha dalam hal ini adalah melakukan penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama. Berikut ini aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha pada akhir periode pelaporan:

39. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(Continued)*

- The carrying amounts of short-term loans classified as financial liabilities at amortized cost are a reasonable approximation of fair value due to the relative short-term maturity of these financial instruments and/or as they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of the reporting period.
- The carrying amounts of trade payables, other payables and accrued expenses classified as financial liabilities at amortized cost are an approximation of their respective fair values due to the relative short-term maturity of these financial instruments
- The carrying amounts of long-term loans and other liabilities classified as financial liabilities at amortized cost are a reasonable approximation of fair value as they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of the reporting period.
- Financial asset on investment in shares available-for-sale is stated at fair value measured using market prices published by the Indonesia Stock Exchange which comprise level 1 fair value measurements that are derived from quoted prices (unadjusted).

c. Objectives and policies of financial risk management

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including the effect of non-functional currency exchange rates and interest risk), credit risk and liquidity risk. The objective of the Group's risk management is to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the consolidated Group.

The Group's financial risk management policies are as follows:

Non-functional exchange risk

The Group is exposed to non-functional exchange risk arising from currency other than USD for operation expenses. The policy of the Group is to balance its cash flows from operating and financing activities in the same currency. The monetary assets and liabilities of the Group at the end of the reporting period were as follows:

39. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

39. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

		2017			
		Dalam mata uang asli/ <i>In original currency</i>	Ekuivalen dalam USD/ <i>Equivalent in USD</i>		
Aset				Assets	
Kas	Rp	3.227.578.070	238.233	Cash	
Aset keuangan lainnya	Rp	31.389.370.650	2.316.901	Other financial assets	
Piutang lain-lain	Rp	145.788.896.016	10.760.916	Other receivables	
Total Aset			13.316.050	Total Assets	
Liabilitas				Liabilities	
Utang usaha	Rp	12.699.357.600	937.360	Trade payables	
Beban akrual	Rp	7.877.550.137	581.455	Accrued expenses	
Utang lain-lain	Rp	17.499.981.196	1.291.702	Other payables	
Total Liabilitas			2.810.517	Total Liabilities	
Aset - Neto			10.505.533	Assets - Net	
		2016			
		Dalam mata uang asli/ <i>In original currency</i>	Ekuivalen dalam USD/ <i>Equivalent in USD</i>		
Aset				Assets	
Kas	Rp	1.698.955.134	126.448	Cash	
Aset keuangan lainnya	Rp	27.604.836.600	2.054.543	Other financial assets	
Piutang usaha	Rp	3.714.046.300	276.425	Trade receivables	
Piutang lain-lain	Rp	26.835.776.544	1.997.304	Other receivables	
Total Aset			4.454.720	Total Assets	
Liabilitas				Liabilities	
Pinjaman jangka pendek	Rp	124.579.856.214	9.272.094	Short-term loans	
Utang usaha	Rp	71.969.951.524	5.356.501	Trade payables	
Beban akrual	Rp	19.655.306.264	1.462.884	Accrued expenses	
Utang lain-lain	Rp	70.928.855.306	5.279.016	Other payables	
Pinjaman jangka panjang	Rp	7.627.955.407	567.725	Long-term loans	
Total Liabilitas			21.938.220	Total Liabilities	
Liabilitas - Neto			(17.483.500)	Liabilities - Net	

Tabel berikut memperlihatkan sensitivitas Kelompok Usaha atas perubahan dalam USD terhadap mata uang Rp. Jika mata uang Rp melemah/menguat sebesar 3% terhadap USD dengan semua variabel konstan, laba rugi dan ekuitas sebelum pajak akan menjadi sebagai berikut:

The following table details the Group's sensitivity to changes in USD against the above Rp currencies. If the Rp currency had weakened/strengthened by 3% against the USD with all other variables held constant, the profit or loss and equity before tax would be as follows:

39. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

39. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

2017			2016		
	Tingkat Sensitivitas/ Sensitivity	Pengaruh pada Laba Rugi sebelum Pajak/ Effect on Profit or Loss dan ekuitas before Tax		Tingkat Sensitivitas/ Sensitivity	Pengaruh pada Laba Rugi sebelum Pajak/ Effect on Profit or Loss and equity before Tax
	Rate			Rate	
Rupiah					Rupiah
Melemah	3%	305.986	3%	649.854	Weakness
Menguat	3%	(305.986)	3%	(649.854)	Strength

Risiko suku bunga

Kelompok Usaha terekspos risiko tingkat suku bunga yang timbul dari pinjaman dengan suku bunga mengambang. Kelompok Usaha belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang pada akhir periode pelaporan, tetapi Kelompok Usaha selalu memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Kelompok Usaha sesuai dengan pasar.

Analisis sensitivitas di bawah ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap pinjaman jangka pendek, liabilitas lain-lain dan pinjaman jangka panjang yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan adalah saldo sepanjang tahun.

Jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis poin lebih tinggi/rendah dan variabel lain konstan, laba atau rugi sebelum pajak Kelompok Usaha akan meningkat/menurun sebesar USD1.25 juta pada tahun 2017 dan USD1.58 juta pada tahun 2016.

Risiko kredit

Kelompok Usaha memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, kredit yang diberikan kepada pelanggan, piutang lain-lain dan piutang jangka panjang. Kelompok Usaha mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Kelompok Usaha melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk arising from loans with floating interest rates. The Group has not yet entered into effective hedges for borrowings at variable interest rates at the end of reporting period, but the Group always monitors to ensure that the Group's interest rates are in line with the market.

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rate for the floating rate of short-term loan, other liabilities and long-term loan. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

If interest rate had been 50 basis points higher/lower and the other variables held constant, Group's income or loss before tax would increase/decrease by USD1.25 million in 2017 and 1.58 million in 2016.

Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, investment securities, credits exposures given to customers, other receivables and long-term receivables. The Group manages credit risk exposures from its deposits with banks, investment securities by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect to credit exposures of trade receivables from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed periodically.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

39. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

Terkait dengan konsentrasi risiko kredit karena Kelompok Usaha memiliki pelanggan yang masih terbatas saat ini, Kelompok Usaha menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, memonitor kredit dan melakukan pengelolaan penagihan meminimalisir risiko kredit.

Eksposur maksimum Kelompok Usaha untuk risiko kredit antara lain:

	2017	2016	
Kas di bank	10.660.398	938.623	Cash in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	37.169	382.948	Restricted cash
Piutang usaha - neto	170.236	437.826	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	18.665.274	1.997.304	Other receivables - net
Aset keuangan tersedia dijual			Available-for-sale financial asset
Investasi pada saham	2.316.901	2.054.543	Investment in shares
Piutang jangka panjang	73.134.296	75.000.000	Long-term receivables
Total	104.984.274	80.811.244	Total

Analisis umur aset keuangan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

In respect to the concentration of credit risk, as the Group currently has a limited number of customers, the Group applies prudent credit acceptance policies, and credit monitoring as well as managing the collection of receivables in order to minimize the credit risk exposure.

The Group's maximum exposure to credit risk was as follows:

The analysis of the age of financial assets that were past due as at the end of the reporting period but not impaired and past due and impaired was as follows:

2017						
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired			Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due and Impaired	Total/Total
		31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	>90 hari/ >90 days		
Kas di bank	10.660.398	-	-	-	-	10.660.398
Kas yang dibatasi penggunaannya	37.169	-	-	-	-	37.169
Piutang usaha	170.236	-	-	-	-	170.236
Piutang lain-lain	18.665.274	-	-	-	-	18.665.274
Piutang jangka panjang	59.138.000	4.326.000	4.326.000	5.344.296	-	73.134.296
Aset keuangan tersedia dijual						
Investasi pada saham	2.316.901	-	-	-	-	2.316.901
Total Jumlah Bruto	90.987.978	4.326.000	4.326.000	5.344.296	-	104.984.274
2016						
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired			Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due and Impaired	Total/Total
		31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	>90 hari/ >90 days		
Kas di bank	10.660.398	-	-	-	-	10.660.398
Kas yang dibatasi penggunaannya	382.948	-	-	-	-	382.948
Piutang usaha	437.826	-	-	-	163.306	601.132
Piutang lain-lain	1.997.304	-	-	-	205.028	2.202.332
Piutang jangka panjang	75.000.000	-	-	-	-	75.000.000
Aset keuangan tersedia dijual						
Investasi pada saham	2.316.901	-	-	-	-	2.316.901
Total Jumlah Bruto	90.795.377	-	-	-	368.334	91.163.711

**39. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo menurut perjanjian. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan jumlah tercatat, kecuali pinjaman jangka panjang dan liabilitas lain-lain, karena seluruh liabilitas keuangan jatuh tempo dalam dua belas (12) bulan, sehingga pengaruh pendiskontoan arus kas tidak signifikan. Kelompok Usaha menggunakan suku bunga rata-rata tertimbang 11,79% dan 9,75% per tahun masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 untuk liabilitas jangka panjang.

**39. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

Liquidity risk

The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table analyzes the Group's financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are their carrying balances, except for long-term loans and other liabilities, as all financial liabilities are due within twelve (12) months, therefore the impact of discounting cash flows is not significant. The Group used the weighted average interest rates at 11.79% and 9.75% per annum in 2017 and 2016, respectively, for non-current liabilities.

2017					
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than Three months</i>	Tiga bulan sampai satu tahun/ <i>Three months to one year</i>	Satu sampai lima tahun/ <i>One to Five years</i>	Total/ <i>Total</i>	
Pinjaman					
jangka pendek	-	32.492.179	-	32.492.179	Short-term loans
Utang usaha	-	10.379.774	-	10.379.774	Trade payables
Utang lain-lain	-	2.139.419	-	2.139.419	Other payables
Beban akrual	-	36.938.822	-	36.938.822	Accrued expenses
Pinjaman					
jangka panjang	35.002.605	20.750.398	429.349.780	485.102.783	Long-term loans
Liabilitas lain-lain	-	119.564.725	429.068.456	548.633.182	Other liabilities
Total	35.002.605	222.265.317	858.418.236	1.115.686.159	Total
2016					
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than Three months</i>	Tiga bulan sampai satu tahun/ <i>Three months to one year</i>	Satu sampai lima tahun/ <i>One to Five years</i>	Total/ <i>Total</i>	
Pinjaman					
jangka pendek	-	37.902.882	-	37.902.882	Short-term loans
Utang usaha	-	31.833.820	-	31.833.820	Trade payables
Utang lain-lain	-	7.091.141	-	7.091.141	Other payables
Beban akrual	-	74.031.665	-	74.031.665	Accrued expenses
Pinjaman					
jangka panjang	21.790.867	374.576.480	144.517.205	540.884.552	Long-term loans
Liabilitas lain-lain	-	45.113.645	350.263.547	395.377.192	Other liabilities
Total	21.790.867	570.549.633	494.780.752	1.087.121.252	Total

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

40. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR/DILUSIAN

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Laba (rugi) neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	38.665.198	(170.824.723)
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan rugi per saham dasar	<u>40.158.987.014</u>	<u>36.508.170.014</u>
Laba (Rugi) Neto per Saham Dasar/Dilusi Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	<u>0,000963</u>	<u>(0,004679)</u>

40. BASIC/DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Net profit (loss) attributable to the owners of parent
Total weighted-average number of shares for basic loss per share calculation
Basic/Diluted Earnings (Loss) per Share Attributable to the Owners of Parent

41. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Kelompok Usaha melakukan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan yang tidak memengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Penambahan utang jangka panjang melalui kapitalisasi bunga	8.558.507	7.392.002
Penambahan kewajiban lain melalui kapitalisasi bunga	2.429.517	21.263.343
Reklasifikasi dari pinjaman jangka pendek ke pinjaman jangka panjang	-	4.500.000

41. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

The Group entered into non-cash investing and financing activities that are not reflected in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

Addition in long term loan through capitalisation of interest
Addition in other liabilities through capitalisation of interest
Reclassification from short-term loan to long-term loan

42. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar kelangsungan usaha yang mengasumsikan bahwa Kelompok Usaha dapat merealisasikan aset dan memenuhi liabilitasnya ketika jatuh tempo melalui kegiatan usaha normal di masa datang.

Nixon telah menangguhkan pembayaran angsuran pokok pinjaman dan beban bunga akrual masing-masing sebesar USD240,94 juta dan USD3,09 juta pada tanggal 31 Desember 2017 dan masing-masing sebesar USD118,50 juta dan USD47,10 juta, pada tanggal 31 Desember 2016. Pinjaman ini dalam kondisi *default* (wanprestasi) karena gagal bayar oleh Nixon atas pembayaran angsuran pokok dan bunga pinjaman yang jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, persetujuan perpanjangan perjanjian pinjaman dari CSA masih dalam proses. Oleh karena itu, Nixon telah mengklasifikasi pinjaman jangka panjang kepada CSA sebesar USD240,94 juta pada tanggal 31 Desember 2017 dan USD305,61 juta pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi liabilitas jangka pendek (Catatan 23).

42. GOING CONCERN

The consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis, which assumes that the Group will be able to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business as they come due in the foreseeable future.

Nixon has deferred payments of principal installments and accrued interest of its loan from Credit Suisse AG, amounting to USD240.94 million and USD3.09 million respectively, as of December 31, 2017 and USD118.50 million and USD47.10 million, respectively, as of December 31, 2016. The loan is in default due to non-payment by Nixon of its outstanding principal installments and interests amount due on December 31, 2017. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the approval for further extension of loan agreement from CSA was still in process. Accordingly, Nixon has classified its long-term loan to CSA amounting to USD240.94 million as of December 31, 2017 and USD305.61 million as of December 31, 2016, as current liabilities (Note 23).

42. KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

Apabila tidak tercapai kesepakatan dalam restrukturisasi, hal ini dapat menimbulkan keraguan substansial mengenai kemampuan Nixon untuk mempertahankan kelangsungan usaha, yang dapat memengaruhi kinerja dan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Sebagai bagian dari usaha berkesinambungan untuk menghadapi dan mengelola kondisi tersebut, Kelompok Usaha telah dan akan terus melaksanakan, antara lain, langkah-langkah berikut:

- Melanjutkan pembahasan restrukturisasi pinjaman secara ekstensif antara Nixon dengan CSA, dan
- Mendiskusikan lebih lanjut hal-hal yang tertunda atas draft term sheet restrukturisasi yang diterbitkan saat difinalisasi.

Manajemen memiliki keyakinan yang beralasan bahwa Kelompok Usaha akan mampu melaksanakan strateginya dan mengelola risiko-risiko bisnis serta keuangannya dengan baik, serta memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kelangsungan operasional di masa yang akan datang. Oleh karena itu, Kelompok Usaha menerapkan dasar kelangsungan usaha dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian belum mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut.

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Pada tanggal 3 Januari 2018, Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat ("PPJB") antara Perusahaan dan Poseidon telah diperpanjang untuk jangka waktu 12 bulan dengan hak penambahan 6 bulan (Catatan 36).
- Pada tanggal 5 Januari 2018, PHL, Entitas Anak, dan CSS menyetujui perpanjangan jangka waktu perjanjian pinjaman selama dua belas (12) bulan dengan tidak dikenakan bunga (Catatan 18).
- Pada tanggal 9 Mei 2018, Perusahaan merubah nama menjadi PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk, berdasarkan Akta Notaris No. 49 tanggal 9 Mei 2018 yang dibuat oleh Notaris Humbert Lie, SH., SE., M.KN.

44. PERNYATAAN DAN INTERPRETASI AKUNTASI YANG BELUM DITERAPKAN

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas", tentang Prakarsa Pengungkapan.
- Amandemen PSAK No. 13, "Properti Investasi", tentang Pengalihan Properti Investasi.
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap", tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

42. GOING CONCERN (Continued)

In the event that the restructuring of the loan does not materialize, this might raise substantial doubt about Nixon's ability to continue as a going concern, and might affect the consolidated performance and financial position of the Group. As part of its continuing efforts to respond to and manage the aforementioned condition, the Group has undertaken and is continuously implementing, among others, the following measures:

- Continuing extensive discussions between Nixon and CSA in regard to restructuring of the loan, and*
- Further discussing the pending matters of the draft of the restructured term sheet that is to be issued when finalized.*

Management is reasonably confident that the Group will be able to execute its strategies and manage its business and financial risks successfully, and also has adequate resources to continue its operational existence for the foreseeable future. Accordingly, the Group continues to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- On January 3, 2018, the Conditional Sale and Purchase Agreement between the Company and Poseidon was extended for 12 months with the right for an additional 6 months (Note 36).*
- On January 5, 2018, PHL, a Subsidiary, and CSS agreed to extend the maturity of the loan for a further twelve (12) months and not bearing interest (Note 18).*
- On May 9, 2018, the Company change its name to PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk, based on Notarial Deed No. 49, dated May 9, 2018 by Notary Humbert Lie, SH., SE., M.KN.*

44. ACCOUNTING STATEMENTS AND INTERPRETATION NOT YET ADOPTED

Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2018 were as follows:

- Amendments to PSAK No. 2, "Statement of Cash Flows," on Disclosure Initiatives.*
- Amendments to PSAK No. 13, "Investment Property," on Transfers of Investment Property.*
- PSAK No. 15 (Improvement 2017), "Investments in Associates and Joint Ventures."*
- Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets," on Agriculture: Bearer Plants.*

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**44. PERNYATAAN DAN INTERPRETASI AKUNTASI
YANG BELUM DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan", tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.
- Amandemen PSAK No. 53, "Pembayaran Berbasis Saham" tentang Klasifikasi dan Pengukuran Pembayaran Berbasis Saham.
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- PSAK No. 69, "Agrikultur".

Kelompok Usaha sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**44. ACCOUNTING STATEMENTS AND
INTERPRETATION NOT YET ADOPTED** *(Continued)*

- Amendments to PSAK No. 46, "Income Taxes," on Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses.
- Amendments to PSAK No. 53, "Share-based Payment," on Classification and Measurement of Share-Based Payment Transactions.
- PSAK No. 67 (Improvement 2017), "Disclosure of Interests in Other Entities."
- PSAK No. 69, "Agriculture."

The Group is evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such PSAKs.



PT BENAKAT INTEGRA TBK

Menara Anugrah 10th Floor

Kantor Taman E.3.3

Jalan DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot 8.6 - 8.7

Kawasan Mega Kuningan

Jakarta 12950

Tel. (021) 5764661

Fax. (021) 5764664

www.benakat.co.id